A Legacy of Superiority

Laporan Tahunan **2017** Annual Report

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan 02
Disclaimer

Penjelasan Tema 03
Cover Story

01 IKHTISAR KINERJA 2017
2017 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 06
Key Financial Highlights

Penghargaan & Sertifikasi 08
Awards & Certifications

Peristiwa Penting 2017 11
2017 Significant Events

02 LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN
Report to Stakeholders

Laporan Dewan Komisaris 14
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 22
Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perseroan 32
Corporate Identity

Sekilas Sampoerna Agro 33
Sampoerna Agro at a Glance

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan 36
Vision, Mission and Corporate Values

Bidang Usaha 40
Business Activities

Portofolio Produk 41
Product Portfolio

Wilayah Operasional dan Pengembangan 42
Operational and Development Areas

Jejak Langkah 44
Milestones

Struktur Grup 46
Group Structure

Daftar Entitas Anak 47
List of Subsidiaries

Struktur Organisasi 49
Organization Structure

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya 50
Workforce Size and Competence Development

Alamat Kantor 51
Office Addresses

Informasi Pemegang Saham 52
Shareholders Composition

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali 54
Information on Major and Controlling Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham 54
Sharelisting Chronology

Kebijakan dan Pembayaran Dividen 55
Dividend Policy and Payment

Kronologi Pencatatan Obligasi 56
Bond Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 56
Other Securities Listing Chronology

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal 57
Capital Market Supporting Institutions & Professions

Profil Dewan Komisaris 58
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 60
Board of Directors Profile

Sumber Daya Manusia 63
Human Resources

- Strategi Pengelolaan SDM 63
  HR Management Strategy
- *Roadmap* Pengelolaan SDM 63
  HR Management Roadmap
- Rekrutmen Karyawan 64
  Employes Recruitment
- Kesejahteraan Karyawan 65
  Employee Welfare
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 65
  Employee Training and Development
- Manajemen Talenta 68
  Talent Management
- Manajemen Kinerja dan Penghargaan Karyawan 69
  Performance Management and Employee Rewards
- Kesehatan & Keselamatan Kerja 70
  Occupational Health and Safety
- Profil Tenaga Kerja 70
  Workforce Profile

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perkonomian dan Industri 74
Economic and Industry Review

- Perekonomian Dunia 74
  Global Economy
- Perekonomian Indonesia 75
  Indonesia's Economy
- Industri Kelapa Sawit 76
  Palm Oil Industry
- Prospek Bisnis di Tahun 2018 77
  Business Prospects in 2018

Tinjauan Operasional 78
Operational Review

- Segmen Usaha 78
  Business Segments
- Kinerja Produk Kelapa Sawit 78
  Oil Palm Products' Performance
- Kinerja Produk Kecambah Sawit 79
  Germinated Seeds' Performance
- Kinerja Produk Non-Sawit 80
  Non-Oil Palm Products' Performance
- Profitabilitas per Segmen Operasi 80
  Profitability by Segment
- Tinjauan Aspek Pemasaran 81
  Marketing Review

Tinjauan Pendukung Bisnis 82
Overview on Business Supports

- Teknologi Informasi 82
  Information Technology
- Penelitian & Pengembangan 86
  Research & Development

Tinjauan Kinerja Keuangan 92
Financial Review

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 92
  Consolidated Statements of Financial Position
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 94
  Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Laporan Arus Kas Konsolidasian 98
  Consolidated Statements of Cash Flows
- Rasio Keuangan Penting 99
  Key Financial Ratios

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2017 100
Targets and Actual Achievements in 2017

Proyeksi 2018 100
2018 Projections

Struktur Permodalan 101
Capital Structure

Investasi Barang Modal 101
Investment in Capital Goods

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal 101
Material Commitments for Capital Goods Investments

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan 102
Financial Risk Management Policy

Kebijakan Dividen 102
Dividend Policy

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen & Karyawan 102
Management & Employee Stock Option Program

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum 102
Use of Public Offering Proceeds

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 102
Material Information on Investment, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi 103
Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties

Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perseroan 103
Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja Perseroan 103
Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance

Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya terhadap Kelangsungan Usaha 103
Changes to Business Climate and Impacts on Business Continuity

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan 104
Events Subsequent to Financial Reporting Date

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik 108
Good Corporate Governance Principles

Komitmen dan Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik 109
Commitment & Focus on Implementing Good Corporate Governance Principles

Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan 110
Corporate Governance Performance Self-Assessment

Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 110
Corporate Governance Structure & Mechanisms

Kebijakan Tata Kelola 112
Governance Policies

Rapat Umum Pemegang Saham 112
General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 116
Principal & Controlling Shareholders

Dewan Komisaris 117
Board of Commissioners

Direksi 125
Board of Directors

Komite Audit 137
Audit Committee

Komite Nominasi & Remunerasi 144
Nomination & Remuneration

Komite Manajemen Risiko 146
Risk Management Committee

Komite Belanja Modal & Investasi 150
Capital Expenditure & Investment Committee

Sekretaris Perusahaan 154
Corporate Secretary

Manajemen Risiko 161
Risk Management

Kode Etik 165
Code of Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 166
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi 169
Anticorruption Policy

Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat 169
Centralization Process of Goods and Services Procurement Governance

Akuntan Publik 170
Public Accountant

Perkara Penting 171
Material Litigations

Sanksi Administratif 171
Administrative Sanctions

Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik 172
Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Landasan Keberlanjutan 178
Foundations of Sustainability

Kebijakan Program dan Kegiatan CSR 179
CSR Programs & Implementation Policy

Dasar Hukum Kegiatan CSR 180
Legal Basis for CSR Activities

Pemberdayaan Masyarakat & Dukungan terhadap Pembangunan Bangsa 181
Empowering Communities & Supporting National Development

Visi dan Misi Investasi Sosial 181
Social Investment Vision and Mission

Prinsip-Prinsip Investasi Sosial 182
Social Investment Principles

Program-Program CSR 182
CSR Programs

Pendidikan 184
Education

Sosial Budaya 186
Socio-culture

Ekonomi 186
Economic

Infrastruktur 187
Infrastructure

Kesehatan 188
Health

Lingkungan 189
Environment

Pelestarian dan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab 190
Environmental Conservation & Responsible Management

Manajemen Lahan dan Tanah Gambut 190
Land & Peat Management

Manajemen Komunitas dan Keterlibatan Peran Masyarakat dalam Pembukaan Lahan 191
Community Management and Involvement in Land Clearing

Teknik Tanpa Bakar dalam Pembukaan Lahan 191
Zero Burning Technique in Land Clearing

Manajemen Air 191
Water Management

Pengendalian Hama Terpadu 192
Integrated Pest Control

Pengendalian Limbah 192
Waste Control

Pelestarian Sumber Daya Alam dan Kawasan Keanekaragaman Hayati 193
Conservation of Natural Resources & Biodiversity Areas

Manajemen Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Area yang Memiliki Cadangan Karbon Tinggi 195
Management of Greenhouse Gas Emissions (GHG) and Areas with High Carbon Stock

Sertifikasi Keberlanjutan 196
Sustainability Certifications

Peningkatan Kualitas & Nilai Tambah Produk 200
Improving Product Quality & Added Value

Penciptaan Nilai bagi Sesama 201
Creating Value for All

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
Directors and Commissioners Statement of Responsibility 2017 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statement

Sanggahan
Disclaimer

Laporan Tahunan 2017 PT Sampoerna Agro Tbk memuat pernyataan posisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Grup", dan "Sampoerna Agro", didefinisikan sebagai PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha utamanya dalam industri perkebunan kelapa sawit dan pabrik minyak kelapa sawit. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anak secara umum.

The 2017 Annual Report of PT Sampoerna Agro Tbk contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from what is reported.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee validity of documents presented to bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company", "the Group", and "Sampoerna Agro" hereinafter referred to PT Sampoerna Agro Tbk and subsidiaries, as the company whose business engages in palm oil plantations and mills. The words "we", "us" or "our" are at times used to simply refer to PT Sampoerna Agro Tbk and subsidiaries in general.

A Legacy of Superiority

Kami berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas dalam menerapkan The Sampoerna Way yang yang telah menjadi identitas kami. Selama lebih dari satu abad, kelompok bisnis Sampoerna dapat mencapai kejayaan berkat warisan prinsip dan nilai-nilai yang diturunkan dari generasi ke generasi. Anggarda Paramita merupakan panduan kami untuk terus meningkatkan prestasi secara internal, sekaligus memberikan manfaat kepada masyarakat dengan membina hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, sejalan dengan Filosofi Tiga Tangan yang kami anut.

Keberhasilan kami untuk meningkatkan produksi dan margin laba usaha di 2017 tidak terjadi dalam sekejap namun merupakan buah dari kerja keras kami yang tekun dan terarah selama bertahun-tahun, yang didasari oleh upaya kami untuk melakukan penguatan secara fundamental. Kami juga ingin mempertahankan keberhasilan ini dengan mengembangkan bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional dan biaya, optimasi tingkat ekstraksi dan kualitas produksi, serta peningkatan hasil panen melalui riset dan pengembangan bibit unggul. Semua inisiatif ini dilaksanakan beriringan dengan strategi diversifikasi kami untuk mengurangi fluktuasi pada volume produksi dari waktu ke waktu.

Strategi pertumbuhan kami kini telah beralih dari yang sebelumnya didominasi oleh ekspansi perkebunan, menjadi strategi yang difokuskan pada penguatan internal melalui inisiatif peningkatan kualitas dalam berbagai aspek—mulai dari bibit unggul dan kemitraan yang kuat dengan para petani plasma, hingga tingkat ekstraksi yang lebih tinggi dan proses-proses yang lebih efisien di pabrik. Strategi ini akan sanggup mengatasi tantangan di masa depan, seiring kami memasuki tahun 2018 dan seterusnya, sebagai perusahaan yang memprioritaskan penciptaan nilai bagi pemegang saham secara berkelanjutan.

We remain loyal to the time-tested values of Sampoerna Strategic Group by maintaining our integrity towards The Sampoerna Way, basic tenets that define us. For more than a century, Sampoerna business empire have managed to prosper, thanks to the rich legacy of principles and values passed down generation after generation. We foster our strengths inward by upholding the Anggarda Paramita principle, a driver for continuous self-improvement, while we strive to contribute meaningfully to society as we treasure our relationships with stakeholders, consistent with our Three Hands Philosophy.

Our success in boosting production and operating profit margin in 2017 was not achieved overnight. Instead, it was the fruit of our concerted and resolute efforts spanning years, underpinned by our quest for fundamental strengthening. Furthermore, we aim to preserve this by upscaling our business while improving our operational and cost efficiencies, by optimizing our extraction rates and product quality, as well as by pursuing ever-greater yields through our ongoing research and development of genetically-superior seeds. These initiatives shall go hand-in-hand with our geographical diversification strategy to reduce production volume swings.

With this in mind, we are shifting our growth origination, from one driven by plantation expansion in the past, to one more focused on cultivating strength from within through quality enhancement initiatives across many aspects—from seed superiority and stronger partnerships with plasma farmers, to higher extraction rates and more efficient plant processes. This, we believe, is a strategy thoroughly suited to overcome future challenges, as we navigate into 2018 and onwards as a company where sustainable creation of shareholder value takes top priority.

01

Ikhtisar Kinerja 2017

2017 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 06
Key Financial Highlights

Penghargaan & Sertifikasi 08
Awards & Certifications

Peristiwa Penting 2017 11
2017 Significant Events

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

	2013	2014	2015	2016	2017	
Hasil-hasil Operasi						**Operational Result**
Penjualan	2.560.706	3.242.382	2.999.448	2.915.225	3.616.483	Sales
Laba Bruto	498.108	868.577	833.564	640.690	962.114	Gross profit
Laba Usaha	236.284	572.663	508.562	447.163	651.587	Operating profit
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak dan Penyusutan (EBITDA)	440.382	798.439	730.294	726.492	932.619	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation (EBITDA)
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	119.124	340.263	247.569	441.877	287.661	Profit for the year attributable to owners of the parent
Laba per Saham						**Earnings per Share**
Jumlah Saham Beredar (ribuan)	1.890.000	1.890.000	1.849.200	1.818.622	1.818.622	Outstanding Shares (thousands)
Laba per Saham Dasar (angka penuh)	63	180	131	243	158	Basic Earnings per Share (full amount)
Posisi Keuangan						**Financial Position**
Total Aset Lancar	728.336	784.515	1.606.027	1.831.476	1.394.054	Total Current Assets
Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan	3.326.508	4.184.440	5.033.913	5.342.443	5.903.913	Fixed assets and plantation assets
Total Aset	4.512.656	5.468.888	7.294.673	8.328.480	8.284.699	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	693.202	978.763	1.264.558	1.434.698	1.247.464	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	1.814.019	2.458.539	3.877.887	4.569.757	4.279.657	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.698.637	3.010.349	3.416.785	3.758.724	4.005.043	Total Equity
Rasio Keuangan						**Financial Ratios**
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	2,7%	6,4%	3,5%	5,5%	3,7%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	4,5%	11,6%	7,5%	12,2%	7,6%	Return on Equity
Rasio Liabilitas Berbunga terhadap Total Ekuitas	0,48x	0,56x	0,91x	0,96x	0,86x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Berbunga terhadap Aset	0,29x	0,31x	0,43x	0,43x	0,42x	Debt to Assets Ratio
Informasi Keuangan Lainnya						**Financial Ratios**
Pertumbuhan Penjualan	(14,2%)	26,6%	(7,5%)	(2,8%)	24,1%	Sales Growth
Marjin Laba Bruto	19,5%	26,8%	27,8%	22,0%	26,6%	Gross Margin
Marjin Laba Usaha	9,2%	17,7%	17,0%	15,3%	18,0%	Operating Margin
Marjin EBITDA	17,2%	24,6%	24,3%	24,9%	25,8%	EBITDA Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	4,7%	10,5%	8,3%	15,2%	8,0%	Net Profit Margin

(Rp juta/IDR million)

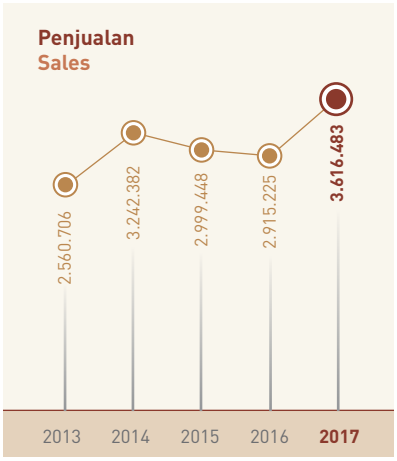

(Rp juta/IDR million)

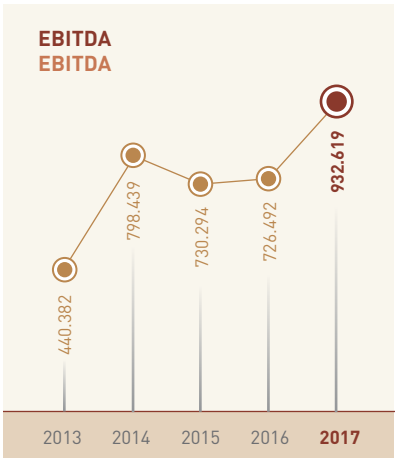

(Rp juta/IDR million)

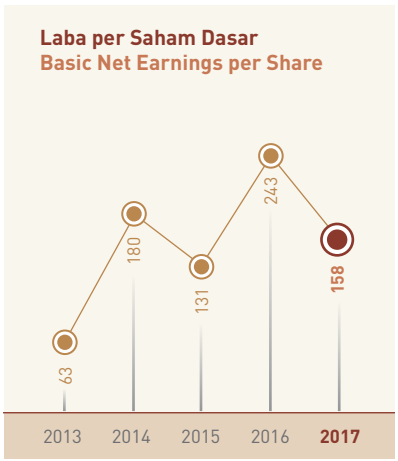

(Rp juta/IDR million)

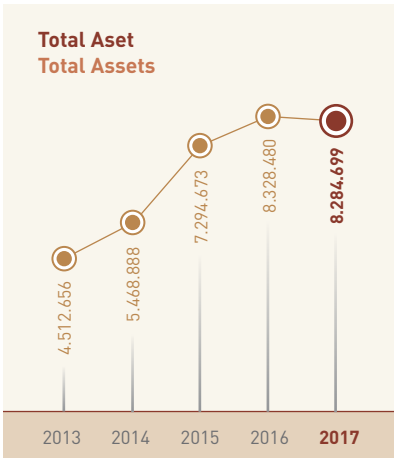

(Rp juta/IDR million)

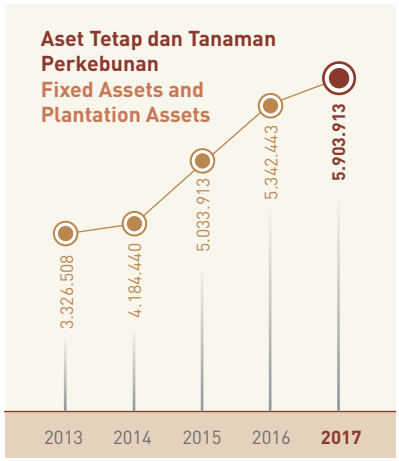

(Rp juta/IDR million)

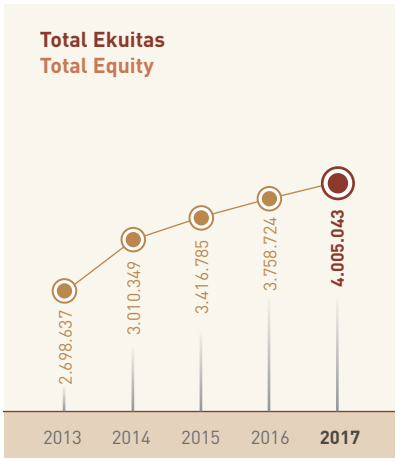

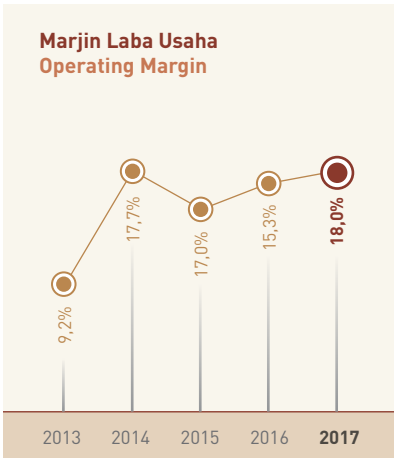

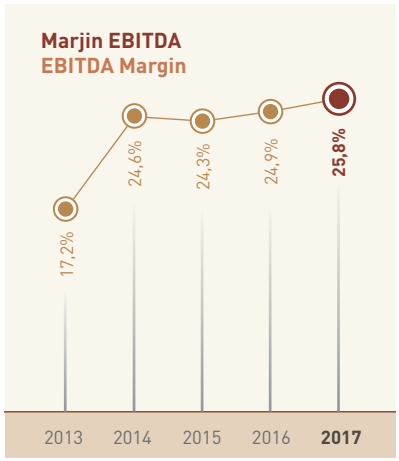

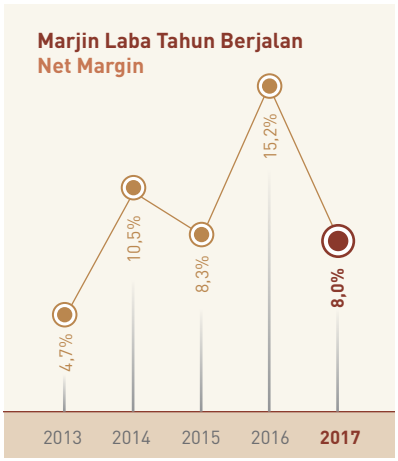

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Penghargaan
Awards

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)
Company Performance Rating Evaluation in Environmental Management (PROPER)

Peringkat Biru
Blue Rating

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia:

diberikan kepada/given to

PT Sampoerna Agro Tbk, PT Aek Tarum,
PT Gunung Tua Abadi, PT Mutiara Bunda Jaya, PT Telaga Hikmah, & PT Sungai Rangit

Sriwijaya CSR Award 2017

Kategori Penanggulangan Kemiskinan
Eradication Poverty Category

Gubernur Sumatera Selatan
Governor of South Sumatra:

diberikan kepada/given to

PT Sampoerna Agro Tbk. Region Sumsel

Top Capital Market 2017

Kategori Reputasi Korporasi
Terbaik 2017 Sektor Pertanian & Perkebunan
Category Top Corporate Reputation 2017
Agriculture & Plantation Sector

Business News Indonesia:

diberikan kepada/given to

PT Sampoerna Agro Tbk.

100 Pembayar Pajak Terbesar
100 Top Taxpayer

Direktorat Jenderal Pajak-Pangkalan Bun
Directorate General of Taxes of Pangkalan Bun:

diberikan kepada/given to

PT Usaha Agro Indonesia

Pembayar Pajak Terbesar
Top Taxpayer

Direktorat Jenderal Pajak-Sumatera Selatan
& Kep. Bangka Belitung
Directorate General of Taxes of South Sumatra
& Bangka Belitung Archipelago:

diberikan kepada/given to

PT Telaga Hikmah

5 Wajib Pajak Badan dengan Pembayar Terbesar
5 Top Institutional Taxpayer

Direktorat Jenderal Pajak-Pangkalan Bun
Directorate General of Taxes of Pangkalan Bun:

diberikan kepada/given to

PT Sungai Rangit

CEO Asing Terbaik 2017
Best Foreign CEO 2017

Kategori Agrikultur – Marc Stephan Louis Louette
Agriculture Category – Marc Stephan Louis Louette

Warta Ekonomi:

diberikan kepada/given to

PT Sampoerna Agro Tbk.

Perusahaan Terpopuler
The Most Popular Company

Kategori Agribisnis
Agribusiness Category

Warta Ekonomi:

diberikan kepada/given to

PT Sampoerna Agro Tbk.

Corporate Governance Conference and Award

50 Perusahaan Terbuka Kelas Menengah Terbaik 2017
Top 50 of Mid Market Cap Public Listed Company 2017

IICD:

diberikan kepada/given to

PT Sampoerna Agro Tbk.

Corporate Governance Conference and Award

Pengungkapan & Transparansi Terbaik 2017
Best Disclosure & Transparency 2017

IICD:

diberikan kepada/given to

PT Sampoerna Agro Tbk.

5 CEO Paling Disegani
Top 5 Most Admired CEO

Sektor Agribisnis – Marc Stephan Louis Louette
Agribusiness Sector – Marc Stephan Louis Louette

Warta Ekonomi:

diberikan kepada/given to

PT Sampoerna Agro Tbk.

"Perusahaan dengan Pertumbuhan Tercepat" 2017
"The Fastest Growing Company" 2017

Subsektor Perkebunan
Plantation Subsector

Info Bank
InfoBank's:

diberikan kepada/given to

PT Sampoerna Agro Tbk.

Mitra Terbaik 2017
Best Partner 2017

Institut Pertanian Bogor
Bogor Institute of Agriculture:

diberikan kepada/given to

PT Sampoerna Agro Tbk.

Sertifikasi
Certifications

Jenis Sertifikasi : *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO)
Penerima Sertifikasi : PT Gunung Tua Abadi - Sumber Sawit Palm Oil Mill, Sumber Sawit Estate, IPBD Estate, Hikmah Tiga Estate, Hikmah Lima Estate, Plasma KUD Dewa Makmur
Validasi : 25 April 2016 - 24 April 2021
Certification Name : Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)
Recipient : PT Gunung Tua Abadi - Sumber Sawit Palm Oil Mill, Sumber Sawit Estate, IPBD Estate, Hikmah Tiga Estate, Hikmah Lima Estate, Plasma KUD Dewa Makmur
Validity Period : April 25, 2016 - April 24, 2021

Jenis Sertifikasi : *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO)
Penerima Sertifikasi : PT Sampoerna Agro Tbk - Selapan Jaya Mill, Hikmah 2 Estate
Validasi : 25 Januari 2017 - 24 Januari 2022
Certification Name : Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)
Recipient : PT Sampoerna Agro Tbk - Selapan Jaya Mill, Hikmah 2 Estate
Validity Period : January 25, 2017 - January 24, 2022

Jenis Sertifikasi : *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO)
Penerima Sertifikasi : PT Aek Tarum - Belida mill, Belida Estate, IPBS Estate, KUD Tekad Mandiri, KUD Panca Sawit Makmur, KUD Jaya Bersama, KUD Jaya Makmur, KUD Rahayu Bhakti, KUD Mulya Jaya, KUD Mekar Sari, KUD Sumber Rejeki
Validasi : 9 Juni 2016 - 8 Juni 2021
Certification Name : Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)
Recipient : PT Aek Tarum - Belida Mill - Belida mill, Belida Estate, IPBS Estate, KUD Tekad Mandiri, KUD Panca Sawit Makmur, KUD Jaya Bersama, KUD Jaya Makmur, KUD Rahayu Bhakti, KUD Mulya Jaya, KUD Mekar Sari, KUD Sumber Rejeki
Validity Period : June 9, 2016 - June 8, 2021

Jenis Sertifikasi : *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)
Penerima Sertifikasi : PT Usaha Agro Indonesia - Ulin Agro Estate (UAE), Meranti Agro Estate (MAE), Kruing Agro Estate (KAE), dan PKS UAI
Validasi : 4 Agustus 2017 - 3 Agustus 2022
Certification Name : Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
Recipient : PT Usaha Agro Indonesia - Ulin Agro Estate (UAE), Meranti Agro Estate (MAE), Kruing Agro Estate (KAE), dan UAI Mill
Validity Period : August 4, 2017 - August 3, 2022

Peristiwa Penting 2017
2017 Significant Events

27 April 2017 /
27 April 2017

Peletakan batu pertama pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT Lanang Agro Bersatu di Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Ini merupakan PKS kedelapan milik Perseroan yang akan menambah kapasitas sebesar 30 ton/jam pada pertengahan tahun 2018. Per akhir 2017 kapasitas PKS Perseroan yang telah beroperasi mencapai 485 ton/jam.

Groundbreaking of PT Lanang Agro Bersatu Palm Oil Mill (PKS) construction, located in Sandai, Ketapang Regency, West Kalimantan. Once completed in mid-2018, it will be the Company's eighth PKS with running capacity of 30 tons/hour. As of 2017, all seven of the Company's operating PKS had a total capacity of 485 tons/hour.

04 Agustus 2017 /
04 August 2017

PT Usaha Agro Indonesia ("UAI") meraih sertifikasi ISPO untuk beberapa unitnya: Ulin Agro Estate, Meranti Agro Estate, Kruing Agro Estate, dan PKS UAI. PKS UAI merupakan PKS terakhir (ketujuh) yang bersertifikasi ISPO, sehingga seluruh PKS Perseroan telah beroperasi sesuai prinsip dan kriteria ISPO.

PT Usaha Agro Indonesia ("UAI") obtained ISPO certification for the following units: Ulin Agro Estate, Meranti Agro Estate, Kruing Agro Estate, and PKS UAI. PKS UAI was the last mill (seventh one) that received ISPO certification, which meant all of PKS operated by the Company were in line with ISPO's principles and criteria.

12 September 2017 /
12 September 2017

Perolehan sertifikasi RSPO untuk kebun plasma binaan—KUD Karya Makmur, KUD Rahayu Bhakti, KUD Mulya Jaya, KUD Mekar Sari, dan KUD Sumber Rejeki.

RSPO certification for smallholder estates under guidance—KUD Karya Makmur, KUD Rahayu Bhakti, KUD Mulya Jaya, KUD Mekar Sari, and KUD Sumber Rejeki.

Oktober 2017/
October 2017

Sampoerna Agro senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan utama dalam program Desa Siapa Api. Di tahun 2017, kami melibatkan lebih dari 500 peserta dari 53 desa rawan kebakaran. Sekitar 40% desa terletak di wilayah Sumatera Selatan, sedangkan sisanya berada di Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Pemangku kepentingan utama lainnya yang terlibat dalam program ini meliputi satu lembaga swadaya masyarakat, aparat kepolisian, tentara, serta pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Sampoerna Agro continue to engage key stakeholders in a program called Desa Siaga Api (Fire Vigilant Villages). In 2017, we engaged a total of more than 500 participants belonging to 53 fire-prone villages. Approximately 40% of the villages are located in South Sumatra province while the remaining ones are located in West and Central Kalimantan provinces. Other key stakeholders engaged in the program include a non-governmental organization, the police, army and central as well as regional government agencies.

Field Breeding

02

Laporan kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

Laporan Dewan Komisaris 14
Board of Commissioners Report
Laporan Direksi 22
Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Michael Sampoerna
Komisaris Utama
President Commissioner

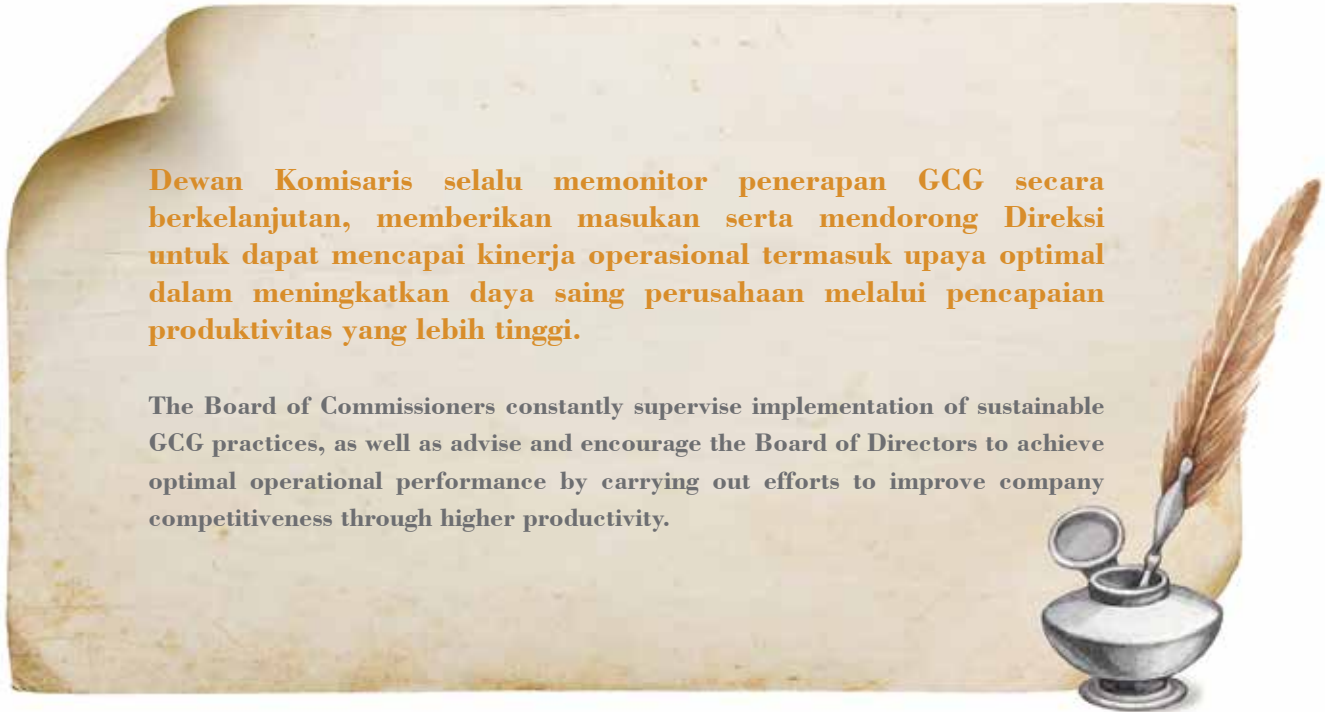

Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati,

Mewakili Dewan Komisaris, dengan bangga saya menyajikan laporan fungsi pengawasan terhadap pencapaian Sampoerna Agro di 2017.

Tahun 2017 merupakan tahun yang menggembirakan bagi Perseroan, ditunjukkan dengan iklim ekonomi global yang terus membaik disertai dengan hasil operasional bisnis yang baik oleh manajemen, sebagaimana tercermin pada posisi keuangannya pada akhir tahun, telah berhasil meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Para ekonom terkemuka melihat siklus pemulihan ekonomi pada tahun 2017, terlihat dari pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara termasuk Eropa, Amerika Serikat, dan Tiongkok sebagai pilar-pilar utama perekonomian global. Faktor pendorong pertumbuhan tersebut antara lain kenaikan harga komoditas seperti minyak mentah dan batu bara, serta menguatnya kondisi perdagangan dan manufaktur global yang dipicu oleh peningkatan permintaan. Didukung faktor-faktor eksternal tersebut, perekonomian Indonesia ikut bertumbuh, dibuktikan dengan kondisi domestik yang semakin bergairah pada semester kedua. Indonesia berhasil membukukan PDB nominal sebesar USD 1 triliun di tahun 2017, dan menjadi bagian dari kelompok negara-negara dengan PDB di atas USD 1 triliun di dunia.

Esteemed Stakeholders and Shareholders,

Representing the Board of Commissioners, I am pleased to present our report of supervision on Sampoerna Agro's accomplishments in 2017.

For the most part, it was a pleasant year as global economic climate recovered and sound execution of business activities by the management, reflected by its financial position by year-end, had resulted in a path of strengthened profitability for the Company.

Leading economists noticed a pronounced cyclical economic recovery as more than half of the world's countries experienced an upturn in 2017, including Europe, the United States, and China, as primary pillars of the global economy. Such growth was heightened by, among others, rising commodity prices such as crude oil and coal, and more vigorous global trading and manufacturing, as demand began to pick up steadily again. Indonesia, buoyed by these external factors, saw its economy gained traction more evidently within the second semester amidst encouraging domestic developments. The country managed to record USD 1 trillion in nominal GDP during the year, placing the country among the USD 1-trillion economic league.

Industri Kelapa Sawit

Sebagai penghasil minyak sawit terbesar di dunia sejak 2006, Indonesia senantiasa mengembangkan produksi kelapa sawit nasionalnya, hingga melampaui 35 juta ton pada 2017. Sebagian didistribusikan di dalam negeri dan mayoritas diekspor untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat, seperti ke India, Uni Eropa, dan Tiongkok. Ekspor minyak sawit Indonesia pada 2017 mencapai level tertinggi sepanjang sejarah industri kelapa sawit Indonesia, menembus angka USD 23 miliar, naik 26% dari tahun 2016.

Minyak sawit telah berperan sebagai komoditas penopang perekonomian Indonesia selama bertahun-tahun, menghasilkan pendapatan devisa terbesar bagi Indonesia. Minyak kelapa sawit saat ini merupakan minyak makan yang paling banyak dikonsumsi di dunia, berdasarkan volume. Berkat fleksibilitasnya, selain sebagai bahan pangan dan energi, minyak sawit juga digunakan dalam produk kebersihan dan kosmetik.

Sampoerna Agro sangat antusias terhadap penerapan praktik produksi kelapa sawit yang berkelanjutan. Untuk itu, kami secara aktif mendukung sertifikasi wajib Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dan terus berupaya memperoleh sertifikasi penuh dari Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) untuk semua perkebunan dan pabrik kelapa sawit Perseroan. 65% dari total perkebunan sawit milik Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISPO, begitu juga ketujuh pabrik kelapa sawit (PKS) Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan standar yang tinggi dalam kualitas kesehatan dan keselamatan kerja serta pengelolaan lingkungan. Perseroan juga menerapkan standar tinggi ini ke pihak eksternal: sejumlah 6.000 petani plasma kami telah bersertifikasi RSPO, selain lahan perkebunan inti kami seluas 19.000 ha (23% dari total perkebunan kelapa sawit yang dimiliki Sampoerna Agro) dan empat PKS Perseroan.

Sampoerna Agro senantiasa melibatkan masyarakat sekitar perkebunannya untuk terus meningkatkan pengetahuan dan memperdalam pemahaman mereka mengenai industri kelapa sawit, agar mereka mengetahui perkembangan sekaligus tantangan yang dihadapi industri ini. Kami menyadari, dukungan dari pemangku kepentingan utama di sekitar daerah operasional Perseroan hanya dapat kami peroleh dengan semangat keterbukaan dan terciptanya nilai manfaat bersama atas kelapa sawit sebagai komoditas nasional yang berharga.

Penilaian Kinerja Direksi 2017

Kinerja memuaskan yang dicapai oleh Sampoerna Agro pada tahun 2017 merupakan hasil dari komitmen Direksi bersama dengan manajemen untuk senantiasa mempertahankan prestasi Perseroan serta senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan responsif dalam menghadapi dinamika bisnis yang tengah berlangsung.

The Palm Oil Industry

As the world's number one producer of palm oil since 2006, Indonesia continued to expand its national palm oil output, reaching more than 35 million tons in 2017. This was distributed domestically and, to a greater extent, exported to satisfy the rising global demand such as India, the European Union, and China. Indonesia's palm oil export in 2017 was claimed to have reached its highest level in the country's history, when it reached a value of USD 23 billion, up 26% from 2016.

For many years, palm oil has been the single most important crop commodity sustaining the economy, which remains to be the country's largest foreign income earner. Palm oil is now the world's most consumed edible oil by volume. Thanks to its versatility, it has also found other uses in many sectors: not only as food and fuel, but in hygiene products and cosmetics as well.

Sampoerna Agro is keen towards implementation of sustainable practices of palm oil production. Therefore, we actively support the government's Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) mandatory certification, while also seeking to progressively work towards full certification from the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) for all our plantations and palm oil mills. 65% of our total oil palm plantation are ISPO-certified, as are all seven of our palm oil mills. The Company is committed to implement high standards of quality, occupational health and safety, as well as environmental management. We also extend this effort beyond our own facilities: as many as 6,000 of our plasma farmers are now RSPO certified, alongside 19,000 ha of our nucleus estates (23% of our total oil palm plantation) and four of our palm oil mills.

We are also constantly engaging the communities surrounding our plantations in an aim to enhance their knowledge and deepen their understanding of the palm oil industry, making them aware of our progress and challenges alike. Only with greater transparency and a sense of shared value creation, a common ownership of palm oil as a national prized commodity, can we muster support from key stakeholders around us.

Assessment of the Board of Directors' 2017 Performance

Sampoerna Agro's satisfactory performance in 2017 was the result of shared commitment of the Board of Directors and the management, to persistently maintain company achievements while improving its efficiency and agility by properly responding to the ongoing business dynamics. The Board of Commissioners

Dewan Komisaris menghargai setiap strategi yang manajemen jalankan untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang selaras dengan kepentingan para pemegang saham.

Sampoerna Agro mencatat kenaikan produksi sebesar 8% mencapai 323 ribu ton CPO di 2017. CPO berkontribusi 78% terhadap total pendapatan Perseroan. Kondisi pasar yang menguntungkan menjadi faktor meningkatnya pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 24%, dari Rp2,9 triliun di 2016 menjadi Rp3,6 triliun di 2017. Sebagai hasil dari kenaikan pendapatan usaha, yang terutama berasal dari kenaikan harga minyak kelapa sawit dan kinerja operasional yang lebih baik, total ekuitas Perseroan meningkat dari Rp3,8 triliun menjadi Rp4 triliun pada akhir 2017.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang dilaksanakan dengan penuh perhatian terus berlangsung bahkan di tengah terjadinya peningkatan profitabilitas Perseroan di 2017. Masukan dan rekomendasi untuk pencapaian kinerja Perseroan yang optimal telah kami sampaikan kepada Direksi. Oleh karenanya, kami menilai bahwa Direksi telah berhasil melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, serta terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan keputusan bisnis sepanjang 2017 dengan tepat dalam menanggapi dinamika industri, baik di pasar domestik maupun internasional.

Di sepanjang 2017, Direksi secara rutin telah menyampaikan perkembangan terbaru mengenai program dan inisiatif kerja yang sedang berjalan kepada Dewan Komisaris di dalam rapat gabungan. Di dalam setiap rapat dan diskusi bersama Direksi, kami senantiasa menerima laporan mengenai perkembangan upaya-upaya Perseroan beserta tantangan-tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kami juga menyampaikan kebanggaan kami atas sejumlah penghargaan yang diraih oleh Perseroan di sepanjang 2017. Penghargaan tersebut di antaranya adalah masuknya Perseroan dalam 50 Perusahaan Terbuka Kelas Menengah Terbaik 2017 serta Pengungkapan & Transparansi Terbaik 2017 dalam *Corporate Governance Conference and Award* yang diadakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD); *Top Capital Market* 2017 – Kategori Reputasi Korporasi Terbaik 2017 Sektor Pertanian & Perkebunan oleh *Business News Indonesia,* Perusahaan dengan Pertumbuhan Tercepat di Subsektor Perkebunan 2017 versi *InfoBank*, dan Perusahaan Terpopuler kategori Agribisnis oleh *Warta Ekonomi*.

Kami juga sangat terkesan dengan penghargaan Sriwijaya CSR Award 2017 dalam kategori Pemberantasan Kemiskinan dari Gubernur Sumatera Selatan.

appreciates strategy executed by the management to attain company vision and mission, which is already aligned with the interests of its shareholders.

Sampoerna Agro posted a production rise of 8% in 2017 amounting to 323 thousand tons of CPO. The product represented 78% of the Company's total revenue. A favorable market condition was partly responsible for boosting the Company's revenue by 24% year-on-year to IDR3.6 trillion in 2017, from IDR2.9 trillion in 2016. As a result of higher operating income which was primarily due to rising palm oil prices and better operational performance, total equity increased from IDR3.8 trillion to IDR4 trillion by end of 2017.

Attentive supervision function by the Board of Commissioners was still pertinent even during a pleasant year when the Company's operating profitability rose in 2017. We conveyed our opinions and recommendations to the Board of Directors, aimed at optimizing company performance. In view of it, we find the Directors have successfully monitored previously established work programs, while persistently uphold principle of prudence in carrying out business decisions throughout 2017 by promptly responding to industry dynamics within the domestic and international markets.

The Board of Directors in 2017 regularly communicated ongoing progress of company work plans and initiatives to the Board of Commissioners in joint board meetings. During these formal occasions, and many ad-hoc discussions with the Board of Directors, we were duly notified of the forward strides the Company had made, and the challenges that it had to face, as well as the measures to be taken to overcome those challenges.

Additionally, we were comforted by various accolades awarded to the Company throughout the year. These include being enlisted in the Top 50 Mid Market Cap Publicly Listed Companies in 2017 and awarded Best Disclosure & Transparency by the Indonesian Institute for Corporate Directorship's (IICD) Corporate Governance Conference and Award; the Top Capital Market 2017 –Top Corporate Reputation 2017 in the Agriculture & Plantation Sector by Business News Indonesia, The Fastest Growing Company in Plantation Subsector 2017 by InfoBank, and The Most Popular Company in the Agribusiness category by Warta Ekonomi.

We were also pleased when the Company received recognition for its continued efforts in community empowerment from the Governor of South Sumatra for Poverty Eradication through the Sriwijaya CSR Award 2017.

Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Dilandasi oleh semangat *The Sampoerna Way,* Sampoerna Agro bertekad untuk meningkatkan kinerja bisnisnya melalui penerapan praktik terbaik tata kelola perusahaan sesuai standar internasional, yang terdiri dari prinsip akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, independensi, dan kewajaran, serta pengelolaan risiko yang cermat dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja tata kelola perusahaan ketika Perseroan memperoleh pengakuan dari IICD sebagai salah satu perusahaan publik dengan pengungkapan dan transparansi terbaik di 2017 dan juga sebagai salah satu dari 50 Perusahaan Terbuka Kelas Menengah dengan praktik tata kelola terbaik secara keseluruhan. Penghargaan ini menjadi bukti kepatuhan manajemen terhadap praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan di setiap aktivitas usahanya.

Seluruh keputusan bisnis di tahun 2017 telah dilakukan secara hati-hati berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku serta memperhatikan kondisi pasar yang sedang belangsung. Oleh karenanya, Perseroan tidak hanya memperhatikan kepentingan pemegang saham mayoritas dalam menjalankan usahanya, namun juga kepentingan dan hak pemegang saham minoritas.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Belanja Modal & Investasi. Sepanjang 2017, kami secara rutin telah menerima dukungan yang bernilai dari komite-komite tersebut sambil melaksanakan fungsi kami dalam pengawasan dan pemberian nasihat.

Rapat dengan komite-komite tersebut dilakukan secara rutin di sepanjang 2017. Di dalam rapat, setiap komite mengangkat isu yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris. Isu-isu tersebut mencakup pengawasan pelaporan keuangan dan temuan utama audit internal, proposal nominasi dan remunerasi, analisis dan penilaian risiko komprehensif yang muncul dari pengawasan, serta pengelolaan belanja barang modal. Seperti di tahun-tahun sebelumnya, dengan ini kami mengungkapkan kepuasan kami atas kinerja komite-komite tersebut dan berterima kasih atas segala kontribusi yang telah mereka berikan demi pertumbuhan Perseroan.

Corporate Governance Quality

Imbued with the spirit of The Sampoerna Way, Sampoerna Agro is determined to improve its business performance through implementation of international best practices in corporate governance, which consist of principles of accountability, responsibility, transparency, independence, and fairness, as well as meticulous risk management in full compliance with the laws and regulations in Indonesia.

The Board of Commissioners praises the management's performance in corporate governance, when the Company received recognition from IICD as one of the publicly listed companies with best Disclosure and Transparency in 2017, in addition to the category Top 50 Mid Market Cap companies with best overall governance. These awards signify the management's unwavering adherence to best corporate governance practices in running Sampoerna Agro.

All business decisions in 2017 were made carefully with respect to good corporate governance, with due adherence to the prevailing codes and regulations and in close observance of existing market conditions. Therefore, not only has the Company paid attention to the interests of its majority shareholders in the course of doing business, but also the interests and rights of its minority shareholders.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In performing supervisory role, the Board of Commissioners is assisted by the committees namely the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Capital Expenditures & Investment Committee. Throughout 2017, we regularly received invaluable assistance from these committees as we executed our mandate of supervising and advising roles.

Meetings with these committees were conducted regularly in 2017, and in these meetings, the committees brought material issues related to each committee's respective remits to the Board of Commissioners' attention. These issues encompassed financial reporting oversight and internal audit's major findings, nomination and remuneration proposals, comprehensive risk analysis and assessment arising from supervision, as well as managing capital expenditures. As with the previous years, we hereby express our satisfaction for the performance of these committees, and are grateful for their contribution towards making the Company more robust in aspects within their purview.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2017, Rapat Umum Pemegang Saham menerima pengunduran diri Hendra Prasetya dari jabatannya sebagai Komisaris, dan menunjuk Ekadharmajanto Kasih, yang sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, untuk bergabung menjadi anggota Komisaris. Setelah menahkodai Perseroan selama sepuluh tahun, kami percaya bahwa wawasan dan pengalaman beliau akan memberikan kontribusi positif bagi Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.

Changes in the Composition of BOC

In 2017, the Annual General Meeting of Shareholders accepted the resignation of Hendra Prasetya from his position as Commissioner, and appointed Ekadharmajanto Kasih, formerly President Director of the Company, to the position of Commissioner. Having helmed the Company for ten years, his insights and firsthand experience will undoubtedly be advantageous for the Board of Commissioners, as we continuously improve the quality of our supervisory and advisory functions.

Proyeksi 2018 dan Pandangan tentang Rencana Strategis Manajemen

Momentum kenaikan yang terjadi di 2017 diproyeksikan akan berlanjut hingga 2018, seiring pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan melanjutkan penguatan sebesar 0,2% lagi menjadi 3,9%, terutama didorong oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara maju. Proyeksi tersebut mencerminkan adanya tingkat kepercayaan yang tinggi bahwa kondisi keuangan yang menguntungkan akan berlanjut untuk meningkatkan permintaan serta investasi sektor komoditas.

Untuk Indonesia, persoalan logistik yang kerap dihadapi sejumlah pelaku bisnis akan teratasi secara bertahap melalui proyek-proyek infrastruktur pemerintah yang sedang berlangsung di sejumlah wilayah. Manfaat dari proyek infrastruktur ini akan terasa sangat besar dalam jangka panjang. Hampir semua sektor, komoditas pada khususnya, akan mengalami peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan nilai yang semakin besar bagi pemegang sahamnya dengan melakukan reorientasi strategi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sesuai dengan *roadmap* yang telah dibuat pemerintah untuk industri kelapa sawit: yang tadinya ditumpukan pada kegiatan akuisisi dan perluasan lahan, berubah menjadi peningkatan kualitas. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi strategi manajemen untuk mempertahankan rasio pembayaran dividen Perseroan di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris telah mengkaji target dan inisiatif Perseroan yang direncanakan oleh Direksi untuk tahun 2018, dan kami memberikan dukungan penuh kepada manajemen dalam mengeksekusi rencana-rencana tersebut. Kami percaya bahwa Direksi dan manajemen akan meningkatkan kualitas kinerja Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

2018 Outlook and View on Management's Strategic Plans

The upward momentum in 2017 is projected to extend well into 2018 as well, amidst expectation of accelerating global economic growth that will increase 0.2% further to reach 3.9% within the year, mainly propelled by growth in advanced economies. Such forecast demonstrates growing confidence of favorable financial conditions that will play a role in sustaining the recent rise in commodity demand and investments.

Meanwhile in Indonesia, with the government's push for major infrastructure projects across many areas, logistics issues often faced by businesses in Indonesia should gradually be resolved at an accelerated pace. Trickle-down effects of these infrastructure projects will be tremendous in the long term, almost all sectors including commodity in particular, should experience rising productivity and higher levels of efficiency.

The Company seeks to yield ever greater value for its shareholders by reorienting its strategy for sustainable growth, which is more aligned with the government's palm oil industry roadmap: from one based on land acquisition and expansion, to one driven by quality improvement. The Board of Commissioners thus lauds the management's intent to sustain the Company's dividend payout ratio for the foreseeable future.

The Board of Commissioners has reviewed company business targets and initiatives planned by the Board of Directors for 2018, and we lend our full support to the management as they are setting these plans into motion. We believe they are capable of improving the Company's performance quality in providing greater added value for all its stakeholders.

Kami yakin bahwa Sampoerna Agro akan memanfaatkan setiap kesempatan untuk meningkatkan kompetensi di semua segmen bisnisnya, baik kelapa sawit maupun non-kelapa sawit secara bersamaan. Perseroan telah semakin bertumbuh lewat setiap tantangan yang dilalui dan siap melaksanakan setiap strategi baru untuk mencapai posisi yang lebih kuat.

We are confident that Sampoerna Agro will seize every opportunity to cultivate competence across all of its business segments, palm oil and non-palm oil segments simultaneously. The Company has learned from previous challenges, over which it has prevailed. It certainly will be ready to execute these plans to attain a position of resilience.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja Sampoerna Agro di 2017 yang hanya dapat diperoleh melalui dedikasi dan kerja keras dari Direksi, manajemen, dan semua karyawan, serta melalui dukungan kuat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Dengan segala hormat, kami merasa sangat bangga atas segala kemajuan yang diraih oleh Perseroan, dan menaruh harapan yang besar untuk Sampoerna Agro dan industri kelapa sawit secara umum untuk dapat terus bertumbuh di masa mendatang.

Acknowledgments

We would like to thank all parties that have contributed to Sampoerna Agro's performance in 2017, that was made possible through the dedication and hard work of the Board of Directors, management, and all employees, and through the keen support from our shareholders and stakeholders. We are honored to be play a part in this progress, and we aspire for the Company, and the palm oil industry in general, to prosper further in the future.

Jakarta, Maret/March 2018
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

MICHAEL SAMPOERNA

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

RB PERMANA AGUNG DRADJATTUN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

EKADHARMAJANTO KASIH
Komisaris
Commissioner

MICHAEL SAMPOERNA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Marc Stephan Louis Louette
Direktur Utama
President Director

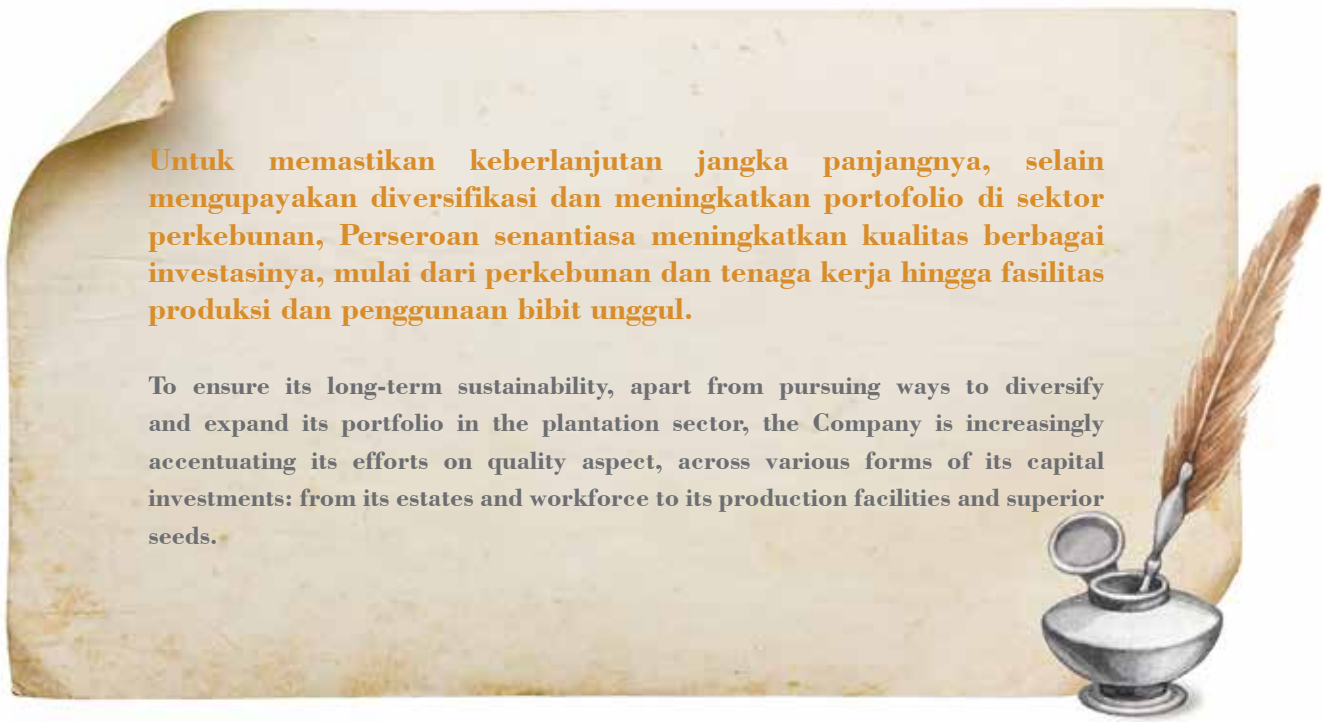

Pemegang Saham yang kami hormati,

Sampoerna Agro berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang kuat di tahun 2017. Strategi kami untuk terus mempertahankan peningkatan produksi dan fokus pada peningkatan kualitas terbukti berhasil, di tengah kondisi harga yang tetap tinggi.

Tinjauan Keuangan

Bergerak dalam bisnis komoditas, kami turut senang melihat ekonomi dunia tumbuh dengan baik di 2017 seiring munculnya tanda-tanda pemulihan. PDB dunia berhasil tumbuh dengan laju 3%, dibandingkan 2,4% di tahun 2016. Berdasarkan pernyataan sejumlah ekonom terkemuka, siklus pemulihan ekonomi dialami sejumlah perekonomian besar di dunia, didorong oleh kuatnya arus investasi, tingginya tingkat kepercayaan pelanggan, dan pemulihan ekspor.

Ekonomi Indonesia tumbuh 5,07% pada tahun 2017, sedikit lebih tinggi dibanding tahun 2016 yang sebesar 5,02%. Tren kenaikan ini baru mengalami penguatan signifikan pada triwulan keempat, dengan laju pertumbuhan sebesar 5,19%.

Perkembangan Industri 2017

Menurut data statistik terbaru, minyak sawit menyumbang sekitar 1,5–2,5% terhadap PDB Indonesia, dan telah menciptakan lapangan kerja bagi 5–6 juta kepala keluarga di negeri ini. Produksi kelapa sawit Indonesia di 2017 mencapai 35 juta ton, yang dipanen dari lahan seluas 12,3 juta hektare (ha). Nilai ekspor minyak sawit Indonesia di tahun 2017 mencatat rekor tertingginya, yakni sebesar USD 23 miliar, terus meningkat dari tahun ke tahun. Volume ekspor minyak sawit Indonesia merupakan yang terbesar di dunia, dan meningkat 15% atau menjadi sekitar 31 juta metrik ton pada 2017. Minyak sawit Indonesia dikonsumsi seluruh dunia, terutama India, UE, dan Tiongkok, tiga importir utamanya.

Esteemed Shareholders,

Sampoerna Agro performance has improved considerably in 2017. Our strategy to sustain production increase and focus on quality improvements delivered good results as prices remained high.

Overview of the Economy

Being in the commodity business, we are pleased when the global economy enjoys good growth in 2017 with convincing signs of recovery. Global GDP managed to close the year with a growth increase of 3%, versus 2.4% in 2016. According to leading economists, healthy economic recovery was simultaneously experienced by world's major economies, driven by strong investment, high consumer confidence, and recovery in exports.

For the case of Indonesia, the economy expanded 5.07% in 2017, slightly higher versus 5.02% in 2016. However, the economy showed it was gaining traction towards later part of the year when it posted 5.19% growth in the final quarter of 2017.

Industry Developments in 2017

Recent statistics showed that palm oil contributed between 1.5–2.5% to Indonesia's GDP. The industry provides employment opportunities for 5–6 million heads of household in the country. In 2017, Indonesia recorded 35 million tons of palm oil production, harvested from 12.3 million hectares (ha). Its 2017 CPO export value stood at a record USD 23 billion and had been rising steadily over the years. Indonesia's CPO export volume, the largest globally, went up by 15% to reach around 31 million metric tons in 2017 and distributed across the globe with India, the EU, and China being its top three palm oil buyers.

Hal-hal tersebut menjadi dasar bagi Pemerintah Indonesia untuk semakin memperkuat dukungannya terhadap industri minyak sawit dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa di antaranya adalah upaya intensif untuk merespons kampanye hitam terhadap minyak sawit secara diplomatis, serta mandat B20. Selain itu, Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) Sawit Indonesia, badan kemitraan publik–swasta yang memfasilitasi pengembangan industri kelapa sawit nasional, menciptakan permintaan baru melalui program wajib bahan bakar nabati di Indonesia.

Inisiatif-inisiatif peningkatan produksi berkelanjutan yang diterapkan melalui sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) terus menumbuhkan kepercayaan bahwa industri ini berjalan ke arah pertumbuhan yang lebih baik. Harga CPO rata-rata naik 5% menjadi MYR 2.790 per metrik ton pada 2017, setelah juga menguat 22% di tahun sebelumnya.

Kinerja Bisnis 2017

Sejak awal tahun, kami telah memperkirakan pertumbuhan kinerja keuangan yang lebih baik di 2017, dipicu oleh peningkatan volume produksi yang telah diantisipasi meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, harga kami perkirakan menurun karena meningkatnya persediaan di pasar. Sampoerna Agro membukukan kenaikan volume produksi pada tahun ini, didukung pemulihan kondisi cuaca dan profil usia perkebunan yang telah matang. Namun demikian, cukup mengejutkan ketika pemulihan volume yang berlanjut di semester kedua turut disertai dengan penguatan harga-harga komoditas.

Hal-hal tersebut menjadi faktor utama pertumbuhan profitabilitas Perseroan selama 2017. Kontribusi terbesar pendapatan kami di 2017 berasal dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit, sejumlah Rp3.372,09 miliar, naik 28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kedua produk utama tersebut mencakup 93% total penjualan kami. Produk lainnya, seperti karet dan sagu, menyumbangkan Rp244,40 miliar atau 7% terhadap total pendapatan di tahun 2017.

Pada akhir tahun, pendapatan konsolidasi mencapai Rp3.616,48 miliar, atau 24% lebih tinggi dari pencapaian di tahun 2016. Pendapatan operasional bahkan melonjak lebih tinggi, sebesar 46%, dari Rp447,16 miliar di 2016 menjadi Rp651,59 miliar di 2017. Hasilnya, margin laba usaha Perseroan meningkat dari 15% di 2016 menjadi 18% di 2017, sebagian besar karena peningkatan efisiensi operasional, yakni kenaikan 4% pada produktivitas (ton/ha) Tandan Buah Segar (TBS) dan kenaikan hampir 1% pada tingkat ekstrasi minyak. Meskipun demikian, laba bersih kami turun dari Rp441,88 miliar di 2016 menjadi Rp287,66 miliar di 2017, akibat adanya beberapa pencatatan keuangan di tahun 2016 yang tidak berulang, yakni pendapatan pajak tangguhan, dan tambahan pendapatan dari penjualan entitas anak dalam periode tersebut.

Peralihan Strategis untuk Meraih Keunggulan

Selama satu dekade terakhir, Sampoerna Agro telah melakukan penekanan yang lebih besar dalam menjaga pertumbuhan bisnisnya dengan mengalokasikan sebagian besar sumber dayanya untuk ekspansi usaha. Sejak memasuki industri perkebunan pada 2006, nilai aset perusahaan dalam bentuk perkebunan dan aset tetap telah meningkat tiga belas kali lipat, atau bertumbuh 26% setiap tahunnya.

These were the key reasons why the Indonesian government had progressively increased its support for the palm oil industry within recent years. Some examples include intensified efforts to diplomatically respond against black campaigns, and the B20 mandate. Additionally, the Indonesian Oil Palm Estate Fund (BPDP), a public-private partnership, was put into place to facilitate Indonesia's biofuel mandate program, which allocated considerably portion of its fund towards creating new demand.

These initiatives, enhanced sustainable production through the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification, have resulted in growing confidence that the industry would continue to do well going forward. On average, CPO price rose 5% further to MYR 2,790 per metric ton in 2017, after having already strengthened 22% in the previous year.

2017 Business Performance

Since the beginning, we had expected better financial performance in 2017 as production volume was anticipated to rise versus the previous year, while price, on the other hand, could be lower due to rising stockpile. Rise in production volume for Sampoerna Agro did take place within the year, which was backed by weather-related volume recovery and maturing age profile of the plantation. However, it was rather surprising when volume recovery continued in the second semester, accompanied by resilient commodity prices.

These were the main catalysts that led to higher profitability for the Company during the year. Lion share of our revenue was contributed from sales of crude palm oil and palm kernel, which amounted to Rp3,372.09 billion in 2017, or 28% higher than the previous year's. Both key products represented 93% contribution to total sales. Other products, like rubber and sago, contributed 7% to the total revenue, which amounted to Rp244.40 billion in 2017.

At the close of the year, consolidated revenue reached Rp3,616.48 billion, or 24% higher than 2016 figure. Operating income surged even more, at 46% higher, from Rp447.16 billion in 2016 to Rp651.59 billion in 2017. As a result, operating margin for the Company rose from 15% in 2016 to 18% in 2017, largely attributable to higher level of operational efficiency such as 4% rise in Fresh Fruit Bunch (FFB) yield (ton/ha) and close to 1% increase in oil extraction rates. Net income, however, declined from Rp441.88 billion in 2016 to Rp287.66 billion in 2017, due to higher base effect in 2016 arising from a couple of non-recurring posts, in the form of deferred tax income, and additional income from sale of a company subsidiary within the period.

Strategic Shift towards Operational Excellence

Over the past decade, Sampoerna Agro has placed greater emphasis on sustaining growth of its business by allocating considerable portion of its resources to business expansion. Since entry into the plantation industry in 2006, value of company assets in the form of plantation and fixed assets has expanded by thirteen-fold, which translates to 26% growth for every year upon entry.

Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjangnya, selain mengupayakan diversifikasi dan meningkatkan portofolio di sektor perkebunan, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas berbagai investasinya, mulai dari perkebunan dan tenaga kerja hingga fasilitas produksi dan penggunaan bibit unggul. Upaya yang terukur dan penuh kehati-hatian ini secara bertahap telah mengubah orientasi Perseroan—dari yang awalnya berfokus pada ekspansi, menjadi beralih kepada peningkatan kualitas. Ini merupakan bagian dari upaya menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan ke depannya.

Dalam konteks strategi tersebut, selain menambah luasan perkebunan sebesar 8.275 ha untuk berbagai jenis tanaman di 2017, Perseroan juga membangun fasilitas pengolahan tambahan dan perumahan pekerja, mengupayakan sertifikasi kelapa sawit berkelanjutan bagi perkebunan inti dan pabrik, meningkatkan kualitas bibit unggul, menjalankan inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional, serta memperkuat beragam aspek sumber daya manusia (SDM).

Sampoerna Agro mengedepankan prinsip keadilan serta menerapkan prinsip kesempatan kerja yang setara secara holistik dalam pengelolaan SDM. Bagi Perseroan, SDM merupakan aset yang terpenting dan kunci untuk meraih keberhasilan usaha secara berkelanjutan. Perseroan memperkuat kompetensi karyawan melalui berbagai program pengembangan untuk menciptakan SDM yang berkualitas. Di 2017, Sampoerna Agro mengeluarkan biaya pengembangan SDM sebesar Rp937 juta, atau 92% lebih tinggi dari 2016. Jumlah pelatihan mencapai 77 sesi dengan total keikutsertaan 1.079 karyawan.

Terkait produksi, Perseroan mencatat kenaikan produksi TBS kebun inti sebesar 4% menjadi 856 ribu metrik ton, sementara volume minyak sawit 8% lebih tinggi, mencapai 323 ribu metrik ton. Kenaikan produksi minyak sawit juga ditunjang oleh kenaikan tingkat ekstrasi minyak yang mencapai 21,5% di tahun 2017.

Terkait pengolahan, kami telah membangun pabrik kedelapan di awal 2017. Kapasitas pengolahan kami diperkirakan akan bertambah sekitar 30 ton sehingga mencapai 515 ton per jam pada pertengahan 2018, dengan beroperasinya pabrik di bawah PT Lanang Agro Bersatu di Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Perseroan juga memperluas mekanisasi operasinya untuk lebih meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja. Selain penggunaan pupuk dan pestisida secara mekanis, kami juga telah memperluas mekanisasi ke proses infield collection untuk dua perkebunan dengan luas total 4.800 ha. Hasil terbaru menunjukkan bahwa produktivitas panen dapat ditingkatkan sebesar hampir dua kali lipat melalui penerapan sistem ini.

Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kinerja operasional dan keuangan yang kuat merupakan hasil dari fondasi tata kelola yang kokoh. Selama bertahun-tahun, kami senantiasa melangkah maju dalam menerapkan lima prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Hal tersebut telah diwujudkan, antara lain, melalui kepatuhan yang ketat terhadap semua peraturan, standar, sertifikasi, dan etika bisnis, dan pengelolaan risiko secara komprehensif, kepatuhan terhadap kode etik Perseroan, serta—khususnya di 2017—penguatan sistem pelaporan pelanggaran Perseroan secara lebih lanjut.

To ensure its long-term sustainability, apart from pursuing ways to diversify and expand its portfolio in the plantation sector, the Company is increasingly accentuating its efforts on quality aspect, across various forms of its capital investments: from its estates and workforce to its production facilities and superior seeds. These careful and calculated efforts to gradually shift the Company's orientation—from one that was driven by expansion, to one that is bolstered by relentless quality enhancement—are part and parcel in obtaining sustainable growth going forward.

In the context of this strategy, aside from expanding its plantation size by 8,275 ha in 2017, the Company has also started building an additional processing facility, and housing for its workers, and continues its pursuit to obtain more sustainable palm oil certifications for its estates and mills, augments the quality of its superior seeds' genetic materials, and engages in initiatives to boost its productivity and operational efficiency, as well as strengthening various aspects of its human resources (HR).

Sampoerna Agro upholds principle of fairness through equal career opportunities and implements it holistically in managing its HR. The Company believes that HR remains to be its most powerful asset, essential towards attaining sustainable business growth. The Company continuously strives to improve quality of its workforce through various development programs. In 2017, Sampoerna Agro has invested around Rp937 million in HR development, or 92% more than 2016. Total number of trainings amounted to 77 sessions with a total participation of 1,079 employees.

In terms of production, the Company recorded a 4% increase of its nucleus FFB harvest to reach 856 thousand metric tons, while CPO production climbed 8% more, reaching 323 thousand metric tons. Bigger increase in CPO production was partly attributable to higher oil extraction rate which reached 21.5% for the year.

In terms of processing capability, we have started building our eighth mill in early part of 2017. Our milling capacity is expected to increase by an additional 30 tons to reach 515 tons per hour by mid 2018 when we start operation of the mill under company subsidiary PT Lanang Agro Bersatu in Sandai, Ketapang Regency, West Kalimantan.

The Company also expanded the mechanization of its operations, aimed at further improving labor productivity and efficiency. Aside from mechanized manuring and pesticides application, we have also extended mechanization into infield collection process as well in two of our estates that covers roughly 4,800 hectares. Recent results have shown that harvester's productivity can be improved by almost double with this system.

Corporate Governance & Risk Management

We fully realize that a strong operational and financial performance are the results of a sturdy foundation of governance. Over the years, we have made great strides in our efforts to continuously improve our implementation of the five principles of good corporate governance.

This has been manifested, among others, by complying with all applicable regulations, standards, industry certifications and business ethics, comprehensive approach on risk management, as well as adhering to company code of ethics, and—particularly for 2017—further strengthening of the Company's whistleblowing system.

Sampoerna Agro dinobatkan sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di tahun 2017 dalam aspek tata kelola perusahaan, di antara lebih dari 500 emiten dan perusahaan publik, oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship. Pencapaian ini telah menginspirasi kami untuk terus meningkatkan prestasi kami di bidang tata kelola.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Jangka Panjang

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutannya, Sampoerna Agro berkomitmen penuh untuk melestarikan lingkungan dengan menerapkan praktik industri terbaik di seluruh perkebunan dan aktivitas usahanya. Praktik-praktik ini meliputi pengelolaan lahan gambut, tanah, dan air, pelibatan masyarakat, pembukaan lahan dan penanaman kembali tanpa bakar, pengendalian hama terpadu, pengelolaan limbah, konservasi sumber daya alam, perlindungan kawasan bernilai konservasi tinggi, serta pengendalian emisi gas rumah kaca dan pengelolaan daerah berkadar karbon tinggi.

Terkait inisiatif pencegahan dan penanganan kebakaran lahan, Sampoerna Agro senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan utama dalam program Desa Siaga Api. Kami tak hanya memberikan pelatihan pengendalian kebakaran dan strategi pencegahan, namun juga melengkapi mereka dengan perangkat pengendalian dan pemadaman kebakaran yang efektif. Di tahun 2017, kami melibatkan lebih dari 500 peserta dari 53 desa rawan kebakaran. Sekitar 40% desa terletak di wilayah Sumatera Selatan, sedangkan sisanya berada di Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Pemangku kepentingan utama lainnya yang terlibat dalam program ini meliputi satu lembaga swadaya masyarakat, aparat kepolisian, tentara, serta pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Prestasi keberlanjutan lainnya yang dicapai Perseroan di antaranya adalah perolehan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) oleh PT Usaha Agro Indonesia, entitas anak, untuk tiga perkebunan inti dan satu pabrik kelapa sawit. Dengan demikian, ketujuh pabrik kelapa sawit Perseroan telah bersertifikasi ISPO. Selanjutnya, kami juga telah memfasilitasi sertifikasi Rountable on Sustainable Palm Oil (RSPO) untuk lima unit perkebunan rakyat dalam binaan kami. Hasilnya, 6.000 petani plasma kami dan empat pabrik yang kami operasikan telah bersertifikat RSPO per akhir 2017.

Tujuan Perseroan untuk menjadi warga korporasi yang baik tercermin melalui berbagai inisiatif untuk melaksanakan Filosofi Tiga Tangan kami. Salah satu inisiatif tersebut adalah menjadi salah satu operator plasma terbesar di Indonesia dengan bekerja sama dengan lebih dari 25.000 petani plasma pada lahan perkebunan kelapa sawit seluas 53.100 ha, atau sekitar 39% dari total lahan yang ditanami yang dikelola oleh Perseroan.

Kami juga telah melibatkan masyarakat dengan cakupan yang lebih luas melalui program CSR kami untuk menangani berbagai kebutuhan masyarakat tersebut, di antaranya pendidikan, lingkungan, kesehatan, sosial budaya, dan infrastruktur. Total alokasi program investasi sosial kami untuk masyarakat di tahun 2017 mencapai Rp7,92 miliar, atau 2,8% dari pendapatan Perseroan di tahun tersebut.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017, Ekadharmajanto Kasih diangkat sebagai Komisaris Perseroan, setelah sebelumnya menjabat Direktur Utama Perseroan.

In 2017, Sampoerna Agro was named one of the top performing in corporate governance, admidst more than 500 publicly listed companies, by the Indonesian Institute for Corporate Directorship. It had inspired us to further improve our standing in this regard.

Corporate Social Responsibility and Long-Term Sustainability

As part of its sustainability strategy, Sampoerna Agro is fully committed to preserving the environment by applying best industry practices within all of its estates and across various activities. Such practices include management of peatland and soil, water, community engagement, zero burning practices for land expansion and replanting, integrated pest control, waste management, natural resources conservation, protection of high conservation value areas, as well as greenhouse gas emission control and management of high carbon areas.

With regards to fire management initiatives, Sampoerna Agro continue to engage key stakeholders in a program called Desa Siaga Api (Fire Vigilant Villages) where we not only provide training in fire control and prevention strategies, but also equip them with effective fire control tools and equipments. In 2017, we engaged a total of more than 500 participants belonging to 53 fire-prone villages. Approximately 40% of the villages are located in South Sumatra province while the remaining ones are located in West and Central Kalimantan provinces. Other key stakeholders engaged in the program include a non-governmental organization, the police, army and central as well as regional government agencies.

Other sustainability achievements in 2017 include the certification of PT Usaha Agro Indonesia, that obtained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification for three estates and one palm oil mill. As such, all seven palm oil mills operated by the Company have been ISPO-certified. Secondly, we also facilitated Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification for five smallholder cooperative units under guidance of the Company. This brought a total of 6,000 plasma farmers, along with four company-operated mills, RSPO-certified by end of 2017.

Company testament towards good corporate citizenship can be defined through numerous initiatives to carry out our Three-Hands Philosophy. The initiatives include being one of the biggest plasma operator in the country, by working closely with more than 25,000 plasma farmers, whose oil palm plantations area reached 53,100 hectares, and translates to about 39% of total planted area under management of the Company.

We have also engaged broader communities through our CSR programs that address various needs within these communities; namely education, environment, health, socio-culture, and infrastructure. Total allocation of our social investment programs within the communities in 2017 amounted to Rp7.92 billion, or 2.8% of company earnings within the year.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders, Ekadharmajanto Kasih was appointed as

Merupakan suatu kehormatan bagi saya karena telah diberikan mandat sebagai Direktur Utama Perseroan. Saya berharap dapat meningkatkan kontribusi dan membina kerja sama dengan semua anggota Direksi lainnya, agar dapat mewujudkan pengelolaan Perseroan yang efektif dan bijak, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan yang berkualitas tinggi di masa depan.

Proyeksi 2018

GAPKI memproyeksikan harga minyak sawit di tahun 2018 berkisar USD 710–720/ton, dengan prediksi produksi minyak sawit Indonesia sebesar 38,5 juta ton, ekspor 29 juta ton, dan konsumsi domestik 10 juta ton. Produksi minyak sawit Indonesia selama satu dekade ke depan diproyeksikan tumbuh 3% per tahun, sementara permintaan minyak sawit dunia diperkirakan meningkat 3,1%, didorong oleh permintaan dari negara-negara berkembang, seperti Pakistan, Iran, dan Bangladesh. Proyeksi harga minyak mentah Brent diperkirakan berada pada level yang tinggi di tahun 2018, dan dengan wacana kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral AS, sentimen terhadap industri ini saat ini cukup positif. Akan tetapi, melambatnya laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan praktik-praktik kampanye hitam di industri kelapa sawit merupakan tantangan yang harus diatasi.

Sampoerna Agro menyambut 2018 dengan optimisme proyeksi volume produksi yang akan kembali meningkat. Manajemen mengantisipasi peningkatan produksi sebesar kurang lebih 15%, didorong oleh pemulihan cuaca dan profil usia perkebunan yang semakin matang, seiring usia kelapa sawit perkebunan inti kami yang rata-rata 10 tahun dan area tambahan seluas 7.400 ha yang akan mencapai usia matang di tahun depan. Kenaikan volume tersebut tentunya akan menurunkan biaya per ton secara signifikan, sehingga profitabilitas kami diharapkan dapat meningkat.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kami atas saran, masukan, dan rekomendasi konstruktif yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang 2017. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan mitra petani lainnya atas kerja keras dalam mewujudkan prestasi Sampoerna Agro di 2017.

Akhir kata, kami juga menyampaikan rasa terima kasih untuk para pemegang saham, pemerintah, pelanggan, pemasok dan mitra bisnis, serta seluruh anggota masyarakat yang senantiasa memberikan dukungan bagi Sampoerna Agro.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas Indonesia yang paling berharga. Dengan demikian, perannya dalam menciptakan kemakmuran bangsa membutuhkan pengakuan dan dukungan penuh dari semua pihak.

a Commissioner of the Company, who previously was the President Director of the Company. Hence, I am honored to be given this mandate and look forward to fostering collaboration between all five members of the Board of Directors for an effective and prudent management of the Company, as we are blazing a trail for high-quality growth into the future.

2018 Projections

GAPKI's outlook on CPO price in 2018 is USD 710–720/ton, with Indonesia's palm oil production forecast at 38.5 million tons, export at 29 million tons, and domestic consumption at 10 million tons. Indonesia's palm oil output over the next decade, on the other hand, is projected to grow by 3% per year, while global palm oil demand is predicted to rise by 3.1%, stimulated by demand from emerging economies, such as Pakistan, Iran, and Bangladesh. The projection of Brent crude oil to trade at elevated pricing levels in 2018, accompanied by rate hike by the Fed, brings positive sentiment into the industry. However, the moderation of China's economic growth and the black campaign on the palm oil industry are challenges that we will have to overcome.

Sampoerna Agro welcomes 2018 with optimism as production volume is expected to rise again. Management anticipates output to rise by about 15%, driven by weather related volume recovery and maturing age profile as oil palms within our nucleus estates average 10 years old and there is 7,400 ha of additional areas coming to maturities within the year. The rise in volume should have a significant reduction in cost per ton, thus contributing to higher profitability.

Acknowledgments

In closing, we express our appreciation to the Board of Commissioners for the constructive advice, direction, input, and recommendations provided throughout 2017. Secondly, we also thank all of our employees and smallholder farmers for their excellent work that have made our achievements in 2017 possible.

Last but not least, we also extend our gratitude to our shareholders, regulators, customers, suppliers and business partners, and not least of all, to all members of our communities who continue to support Sampoerna Agro.

Palm oil is one of Indonesia's most prized commodity, and as such, its role in shaping prosperity for the nation needs recognition and steadfast support from all.

Jakarta, Maret/March 2018
Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

MARC STEPHAN LOUIS LOUETTE

Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors

DWI ASMONO
Direktur Penelitian dan Pengembangan
Research And Development Director

HERO DJAJAKUSUMAH
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

BUDI SETIAWAN HALIM
Direktur Keuangan
Finance Director

MARC STEPHAN LOUIS LOUETTE
Direktur Utama
President Director

LIM KING HUI
Direktur Komersial
Commercial Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perseroan 32
Corporate Identity

Sekilas Sampoerna Agro 33
Sampoerna Agro at a Glance

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan 36
Vision, Mission and Corporate Values

Bidang Usaha 40
Business Activities

Portofolio Produk 41
Product Portfolio

Wilayah Operasional dan Pengembangan 42
Operational and Development Areas

Jejak Langkah 44
Milestones

Struktur Grup 46
Group Structure

Daftar Entitas Anak 47
List of Subsidiaries

Struktur Organisasi 49
Organization Structure

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya 50
Workforce Size and Competence Development

Alamat Kantor 51
Office Addresses

Informasi Pemegang Saham 52
Shareholders Composition

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali 54
Information on Major and Controlling Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham 54
Sharelisting Chronology

Kebijakan dan Pembayaran Dividen 55
Dividend Policy and Payment

Kronologi Pencatatan Obligasi 56
Bond Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 56
Other Securities Listing Chronology

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal 57
Capital Market Supporting Institutions & Professions

Profil Dewan Komisaris 58
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 60
Board of Directors Profile

Sumber Daya Manusia 63
Human Resources

- Strategi Pengelolaan SDM 63
  HR Management Strategy
- *Roadmap* Pengelolaan SDM 63
  HR Management Roadmap
- Rekrutmen Karyawan 64
  Employes Recruitment
- Kesejahteraan Karyawan 65
  Employee Welfare
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 65
  Employee Training and Development
- Manajemen Talenta 68
  Talent Management
- Manajemen Kinerja dan Penghargaan Karyawan 69
  Performance Management and Employee Rewards
- Kesehatan & Keselamatan Kerja 70
  Occupational Health and Safety
- Profil Tenaga Kerja 70
  Workforce Profile

Identitas Perseroan
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Sampoerna Agro Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik minyak kelapa sawit. Entitas anak: perkebunan kelapa sawit dan karet, pabrik minyak kelapa sawit, pabrik minyak inti sawit, produksi kecambah sawit, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu) dan lainnya. Palm oil plantations and palm oil mill. Subsidiaries: Palm oil and rubber plantations, palm oil mill, kernel crushing plant, germinated seeds production, utilization of forestry product non-timber (sago) and others.
Alamat Address	Kantor Pusat / Head Office: Jl. Basuki Rahmat 788 Palembang, Sumatera Selatan 30127 Indonesia Kantor Perwakilan Korporasi / Corporate Representative Office: Sampoerna Strategic Square, North Tower, 28/F Jln. Jendral Sudirman Kav.45, Jakarta 12930 Indonesia
Telepon Phone	+62711 813388 (kantor pusat / head office) +6221 5771711 (kantor perwakilan korporasi / corporate representative office)
Faksimili Facsimile	+62711 811585 (kantor pusat / head office) +6221 5771712 (kantor perwakilan korporasi / corporate representative office)
Situs Web Website	www.sampoernaagro.com
Email	investor.relations@sampoernaagro.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Juni 1993 (dengan nama PT Selapan Jaya) June 7, 1993 (under the name of PT Selapan Jaya)
Riwayat Perubahan Nama Perusahaan Company Name Change Information	PT Selapan Jaya berubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk Pada tahun 2007 setelah diakuisisi oleh Grup Sampoerna Strategic PT Selapan Jaya was renamed to PT Sampoerna Agro Tbk in 2007 post acquisition by the Sampoerna Strategic Group
Anggaran Dasar dan Perubahannya Articles of Association and Amendments	• Akta Notaris Tina Chandra Gerung. S.H. No.8 tanggal 7 Juni 1993 mengenai Akta Pendirian (PT Selapan Jaya) dan Pengesahan Menteri Kehakiman No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Februari 1994 (Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 4842 tanggal 29 Juli 1994). • Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 52 tanggal 16 Februari 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto. SH., M.Kn • Akta Notaris Mala Mukti. S.H., LLM. No.54 tanggal 18 Agustus 2015 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK dan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0940998.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. • Notarial Deed No.8 of Tina Chandra Gerung, S.H. on June 7, 1993 on Deed of Incorporation (under the name of PT Selapan Jaya) and Approval Ministry of Justice No.C2-1840.HT.01.01.TH.94 dated February 4, 1994 (State Gazette No. 60, Supplement No. 4842 dated July 29, 1994). • Deed of Resolution of Shareholders on the Amendment to the Articles of Association No. 52 dated February 16, 2017 drawn by Sutjipto, SH., M.Kn., Notary. • Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL. M., No. 54 on August 18, 2015 on the amendment of Company's Articles of Association to comply with OJK Regulations and Approval of Ministry of Justice and Human Rights in the Letter No. AHU-0940998.AH.01.02.of 2015 dated August 24, 2015.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.100.000.000.000, terbagi atas 5.500.000.000 Saham (harga nominal saham Rp200) IDR1,100,000,000,000, made up of 5,500,000,000 Shares (share nominal value of IDR200)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp378.000.000.000 (modal dasar sebesar 34.36%) terbagi atas 1.890.000.000 Saham IDR378,000,000.000 (34.36% of authorized capital), made up of 1,890,000,000 Shares
Pencatatan di Bursa Listing on the Stock Exchange	18 Juni 2007 pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) 18 June 2007 on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)
Kode Saham Share Ticker Symbol	SGRO

Sekilas Sampoerna Agro
Sampoerna Agro at a Glance

Riwayat Singkat Perseroan

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan dengan nama PT Selapan Jaya tanggal 7 Juni 1993. Nama Perseroan mengalami perubahan menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007.

PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anaknya (yang selanjutnya disebut **"Sampoerna Agro"** atau **"Perseroan"**) merupakan perusahaan perkebunan yang berupaya untuk menjadi terdiversifikasi dan terintegrasi dalam jangka panjang. Perseroan saat ini bergerak dalam bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit, benih unggul sawit, karet, dan sagu. Minyak sawit dan inti sawit merepresentasikan lebih dari 90% dari total pendapatan Perseroan.

Bagi Sampoerna Agro, keberlanjutan usaha merupakan perwujudan dari kegiatan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan. Hal ini termasuk memenuhi standar pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan kriteria lainnya tentang kegiatan ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan berbagai macam sertifikasi seperti Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO), International Sustainability & Carbon Certification (ISCC), dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), sebagai wujud upaya pemenuhan praktik-praktik pengelolaan perkebunan terbaik.

Menjadi Salah Satu Perusahaan Terdepan yang Bertanggung Jawab di Sektor Agribisnis di Indonesia

Grup Sampoerna Strategic sebagai induk usaha Perseroan telah memiliki pengalaman hampir 100 tahun dalam mengelola bisnis di Indonesia. Para pendiri Grup Sampoerna Strategic telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi keberlanjutan bisnis dengan mengadopsi Filosofi "Tiga Tangan", yang terdiri dari Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan.

Perseroan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas terhadap The Sampoerna Way. Perseroan sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar pertumbuhan Perseroan.

Dalam konteks manajemen berkelanjutan, filosofi "Tiga Tangan" tersebut diterjemahkan dengan menitikberatkan pada empat dasar landasan yang meliputi: People, Planet, Product, dan Profit. Semua komponen tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian visi Perseroan menjadi perusahaan agribisnis terdepan di Indonesia.

1. *People*
   Kami berkomitmen penuh pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasional kami. Termasuk di dalamnya para pekerja, petani plasma, serta masyarakat yang terkena dampak operasi kami dan menjadikannya bagian integral dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

A Brief History of the Company

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) was established under the name of PT Selapan Jaya on 7 June 1993. The Company's name was subsequently changed to PT Sampoerna Agro Tbk in 2007.

PT Sampoerna Agro Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as **"Sampoerna Agro"** or **"the Company"**) is a plantation company that strives to become an integrated and diversified plantation with sustainable long-term interests. The Company currently engages in the production of palm oil products, superior palm seedlings, rubber, and sago. Palm oil and palm kernel constitute more than 90% of the Company's total revenue.

For Sampoerna Agro, sustainability is articulated through green initiatives, including adhering to the highest criteria for sustainable palm oil development and other environmentally-friendly benchmarks. At the moment, Sampoerna Agro has obtained various certifications in palm oil sector such as the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) certificates. We have also complied with the local best practices under the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification.

To Become One of the Leading Agribusiness Companies that is Accountable in Indonesia

Sampoerna Strategic Group, as our holding company, has more than 100 years of experience in doing business in Indonesia. The founders of Sampoerna Strategic Group had built a solid foundation for our business sustainability by adopting the "Three Hands" philosophy, which consists of the Company, Business Partners, and Customers.

The Company remains loyal to the time-tested values of Sampoerna Strategic Group by maintaining our integrity toward the guiding principles under The Sampoerna Way. The Company highly values relationship with all key stakeholders. We will work hard to ensure that their trust is well nurtured and serves as a strong foundation for the Company's growth.

In terms of sustainability management, the "Three Hands" philosophy is applied by focusing on four basic cornerstones: People, Planet, Product, and Profit. All of these four components are expected to help us in our pursuit of becoming the leading agribusiness company in Indonesia.

1. People
   We are fully committed to improving the quality of life of surrounding communities within our operational areas. This includes labors, smallholders as well as communities who are affected by our operations, and making this an integral part of our corporate social responsibility.

2. *Planet*
   Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan bisnis berwawasan lingkungan dengan melindungi daerah bernilai konservasi tinggi. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO, ISPO, dan ISCC untuk mempertahankan bisnis secara berkelanjutan.

3. *Product*
   Perseroan menyediakan produk-produk berkualitas terbaik hasil riset dan pengembangan yang berkelanjutan. Perseroan senantiasa mengupayakan solusi inovatif dan terus mengembangkan varietas benih unggul dengan merek DxP Sriwijaya dan produk sagu bermerek Prima Starch.

4. *Profit*
   Untuk memberikan nilai tambah pada jangka panjang bagi pemegang saham, dan memenuhi tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berupaya menjadi perkebunan yang terintegrasi dan terdiversifikasi dengan kepentingan jangka panjang yang berkelanjutan.

Diversifikasi Usaha Strategis

Untuk mempertahankan pertumbuhannya secara berkelanjutan, Perseroan memiliki strategi diversifikasi yang berlapis, dengan fokus pada aspek geografis dan portofolio produk.

Sejak resmi menjadi perusahaan terbuka tahun 2007, luas perkebunan inti kelapa sawit Perseroan telah berkembang lebih dari dua kali lipat menjadi 83.000 hektare (ha). Hingga akhir 2017, lahan perkebunan Perseroan tersebar di beberapa area di Indonesia, dengan proporsi terkini 53% di Sumatera dan 47% di Kalimantan. Sebagian besar upaya ekspansi lahan Perseroan dilakukan di Kalimantan, dan per akhir 2017 luas lahan di Kalimantan Tengah dan Barat telah mencapai 39,000 ha, naik hampir tiga kali lipat dari kondisi tahun 2007. Dengan demikian, kontribusi tandan buah segar (TBS) dari Kalimantan terhadap total TBS Perseroan telah meningkat, dari 11% di tahun 2007 menjadi 31% di tahun 2017.

Diversifikasi portofolio jenis tanaman terus Perseroan lakukan untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis komoditas. Selain fokus di kelapa sawit, Perseroan juga telah merambah industri sagu dengan lahan seluas 21.620 ha di Provinsi Riau, dan karet dengan luas lahan tertanam 18.672 ha per akhir 2017. Perseroan memproduksi tepung sagu berkualitas tinggi dengan merek dagang Prima Starch yang dijual ke pasar domestik dan internasional.

2. Planet
   The Company consistently engages in environmentally-friendly business activities by preserving areas with high conservation value. The Company is committed to contribute effort in achieving sustainable development goals such as by trying to fully adopt principles & criterias set by the RSPO, ISPO, and ISCC to maintain its business in the long term.

3. Product
   The Company offers the highest quality products from its continuous research and development endeavors. The Company strives to seek and provide innovative solutions and continues to develop its superior seedling variants under the brand name of DxP Sriwijaya and the sago brand of Prima Starch.

4. Profit
   To deliver added value in the long term to shareholders, and fulfill its responsibility to all its stakeholders, the Company strives to become an integrated and well-diversified plantation company with sustainable long term interests.

Strategic Business Diversification

To ensure its sustainable growth trajectory, the Company employs a multilayered business diversification strategy, focusing on aspects of geographical distribution and product portfolio.

Since officially becoming a publicly listed company in 2007, the Company's total nucleus palm oil acreage has grown more than doubled to 83,000 hectares (ha). The Company's plantations are spread across various areas in Indonesia, with latest proportion of 53% in Sumatra and 47% in Kalimantan as at end of 2017. Most of the Company's plantation expansion efforts have been focused in Kalimantan, and by the end of 2017 its plantation area in Central and West Kalimantan had reached 39,000 ha, almost three times the size in 2007. Thus, fresh fruit bunch (FFB) contribution from Kalimantan to the Company's total FFB has risen from 11% in 2007 to 31% in 2017.

The Company also continues to diversify its crop portfolio as a means to reduce its dependence on a single type of commodity. Aside from focusing on oil palm, the Company has also penetrated the sago industry, having acquired a 21,620-ha land in Riau Province, and the rubber industry, with a total planted area of 18,672 ha by end of 2017. The Company produces high quality sago starch under the brand name of Prima Starch and markets it both domestically and internationally.

Inovasi Produk Melalui Bibit Unggul

Segmen bisnis benih sawit Sampoerna Agro yang berkembang cepat didukung oleh fasilitas penelitian dan perkembangan agronomi dan pembibitan pada *Seed Garden* seluas 1,092 ha di Sumatera Selatan.

PT Binasawit Makmur, entitas anak Perseroan, melakukan penelitian dan perkecambahan benih. Sejak 1994 entitas anak ini telah menjadi pusat penelitian dan pengembangan berbasis agronomi yang luas.

Per akhir 2017, Perseroan memproduksi 9 (Sembilan) benih sawit unggulan dengan merek dagang DxP Sriwijaya dan DxP Sriwijaya Semi Klon. Benih unggulan ini ditanam pada lahan milik Perseroan sendiri dan dijual ke pembeli di Indonesia.

Perseroan terus menjalankan penelitian dan pengembangan bibit unggulnya untuk menghasilkan inovasi-inovasi yang lebih baik di masa mendatang.

Informasi pada *Website* Perseroan

Informasi lebih lanjut mengenai Perseroan tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan pada situs web resmi Perseroan, www.sampoernaagro.com. Informasi ini mencakup, antara lain:

1. Komposisi Pemegang Saham;
2. Struktur Grup Perseroan;
3. Laporan Keuangan dan Analisis Kinerja Keuangan;
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Struktur Tata Kelola Perusahaan;
6. Informasi lainnya yang penting kepada seluruh pemangku dalam menunjang aspek transparansi.

Product Innovation via Superior Seedlings

Sampoerna Agro's fast-growing palm seed business segment is supported by an agronomics research and development facility and a 1,092 ha Seed Garden in South Sumatra.

PT Binasawit Makmur, a subsidiary of the Company, is engaged in seed research and seed germination activities. Since 1994, it has evolved into a broad-based agronomics research and development center.

As at end of 2017, the Company produced 9 (nine) superior oil palm seed varieties under the brand names DxP Sriwijaya and DxP Sriwijaya Semi Klon (semi-clone seeds). These superior seeds are planted on the Company's own estates and are sold to external customers in Indonesia.

The Company is committed to continue its superior seed research and development efforts, in order to bring about greater innovations in the years to come.

Information on the Company's Website

Further information on the Company has been made available to all stakeholders on the Company's website, www.sampoernaagro.com. The range of information includes, among others:

1. Shareholders Composition;
2. Group Structure of the Company;
3. Annual Financial Statements and Analysis of Financial Performance;
4. Member Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors ;
5. Corporate Governance Structure;
6. Other key information that are relevant to all stakeholders to promote transparency of the Company.

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission & Corporate Values

Visi
Vision

Misi
Mission

Visi
Vision

Menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis di Indonesia.

To become one of the leading agribusiness companies that is accountable in Indonesia.

Misi
Mission

- Mengembangkan tim manajemen profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.
- Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan pada bisnis inti kami, dengan tetap menjaga pengeluaran biaya secara terkontrol.
- Terus berusaha mencapai kesempurnaan melalui inovasi, penelitian dan pengembangan.
- Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan.
- Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku dalam segala aspek pengembangan, produksi dan pengolahan.

- To develop a professional management team of the highest integrity supported by skilled and motivated human resources.
- To search and develop profitable growth opportunities within our core business while keeping tight control on cost.
- To continuously strive for excellence through innovation, research and development.
- To participate in enhancing life quality of local communities surrounding our plantation estates.
- To maintain and promote prevailing environmental standards in all aspects of development, production and processing.

Nilai Perseroan
Corporate Values

Sampoerna Agro berpegang teguh pada nilai-nilai Perseroan yang dikenal dengan The Sampoerna Way. Anggarda Paramita dan Filosofi Tiga Tangan merupakan komponen dasar dari keenam nilai inti yang tertuang dalam The Sampoerna Way yang telah membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan semua pemangku kepentingan dan akan tetap menjadi pilar pertumbuhan Perseroan.

Sampoerna Agro strongly upholds Corporate Values under The Sampoerna Way. Anggarda Paramita and the Three Hands philosophies are the basic tenets that make up the six core values under The Sampoerna Way which have served us well in forging strong and lasting ties with all stakeholders. We very much value these ties and will work hard to ensure that the trust will remain as cornerstone of business growth.

ANGGARDA PARAMITA

Dalam bahasa Sansekerta kuno, Anggarda Paramita berarti "menuju kesempurnaan". Dalam Grup Sampoerna Strategic upaya menjadi yang terbaik telah menjadi suatu jalan hidup, suatu usaha tak kenal lelah untuk mencapai kesempurnaan, yang secara integral terkait dengan semua aspek Grup. Anggarda Paramita menjadi semangat Sampoerna Agro untuk mencapai visi dan misi sebagai Perseroan agribisnis terdepan di Indonesia.

a. *Meritocratic System*
Sistem penghargaan atas kinerja individu sesuai dengan kompetensi dan prestasi dalam pencapaian tujuan organisasi.

b. *Requisite Organization*
Organisasi yang mengedepankan kondisi untuk setiap pihak dapat bekerja bersama-sama secara efektif dan maksimal sehingga tercapai tujuan.

Anggarda Paramita means "towards excellence" in old Sanskrit. At Sampoerna Strategic Group, the quest for excellence is a way of life, a laborious search for perfection is integrally tied to all aspects of the Group. Anggarda Paramita transforms into Sampoerna Agro's spirit to achieve its vision and mission as a leading agribusiness company in Indonesia.

a. Meritocratic System
A system to appreciate individuals based on their competency and achievements in achieving organizational excellence objectives.

b. Requisite Organization
An organization that promotes condition for any party to work together effectively and optimally in order to achieve common purpose.

TIGA TANGAN (*Three Hands*)

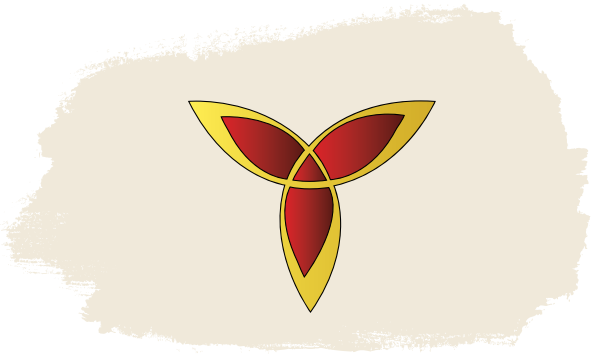

Dideklarasikan oleh para pendiri Sampoerna. Tiga Tangan merupakan filosofi sukses kami. Filosofi ini menyatakan bahwa dengan bekerjasama secara *"win-win-win"*, ketiga pihak dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan. Bagi Perseroan, representasi dari tiga pihak tersebut adalah Sampoerna Agro, Mitra Bisnis dan Pelanggan.

a. Teamwork & *Flexibility*
   Kerjasama antar karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.

b. *Respect*
   Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi.

c. *Integrity* & *Ethics*
   Konsistensi antara nilai yang dianut, tindakan yang dilakukan dan hasil yang dicapai.

d. *Community*
   Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.

Originally declared by the Sampoerna founders, the Three Hands is a philosophy of our success. The philosophy stating that by working together in a "win-win-win" way, all three parties could achieve a mutually beneficial relationship. Representations of the three parties involved in the Company are Sampoerna Agro, Business Partners, and Customers.

a. Teamwork & Flexibility
   Cooperation among employees, superiors, and both parties, by favoring common interests over private interests.

b. Respect
   Mutual respect within and outside the organization.

c. Integrity & Ethics
   Consistency between the values embraced, actions taken, and results achieved.

d. Community
   Provision of values to the surrounding communities as one of the stakeholders for the organization.

Bidang Usaha
Business Activities

Bidang Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan usaha dalam bidang perkebunan, perindustrian, dan perdagangan.

Bidang usaha yang Perseroan jalankan adalah:

- Usaha utama di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri minyak kasar (minyak makan) dari nabati, minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) dan produk turunannya, serta perdagangan hasil produksi usaha tersebut.
- Usaha penunjang untuk mengoptimalisasi sumber daya Perseroan, antara lain: pemanfaatan sisa hasil pengolahan pabrik kelapa sawit dan/atau produk turunannya, seperti usaha sumber energi terbarukan menggunakan limbah hasil pengolahan, berikut pengolahan dan perdagangannya.

Business Activities

Pursuant to its Articles of Association, the Company conduct its business in the fields of plantation, industry, and trading.

The Company's business lines are as follows:

- Primary business in the oil palm plantation and industry of edible oil, crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and their derivatives, and trading of such products.
- Supporting activities to optimize the Company's resources, such as: utilization of waste and/or derivatives from palm oil mills to generate, manage, and trade renewable energy from palm oil mills' waste and/or its derivatives.

Portofolio Produk
Product Portfolio

PRODUK KELAPA SAWIT
PALM PRODUCTS

Produksi
Production

2016
366.418 ton

2017
396.757 ton

KECAMBAH
GERMINATED SEEDS

Produksi
Production

2016
8.205.000 /seeds

2017
7.105.000 /seeds

PRODUK NON-SAWIT
NON-PALM PRODUCTS

Produksi
Production

2016
6.038 ton

2017
4.629 ton

Wilayah Operasional dan Pengembangan

Operational and Development Areas

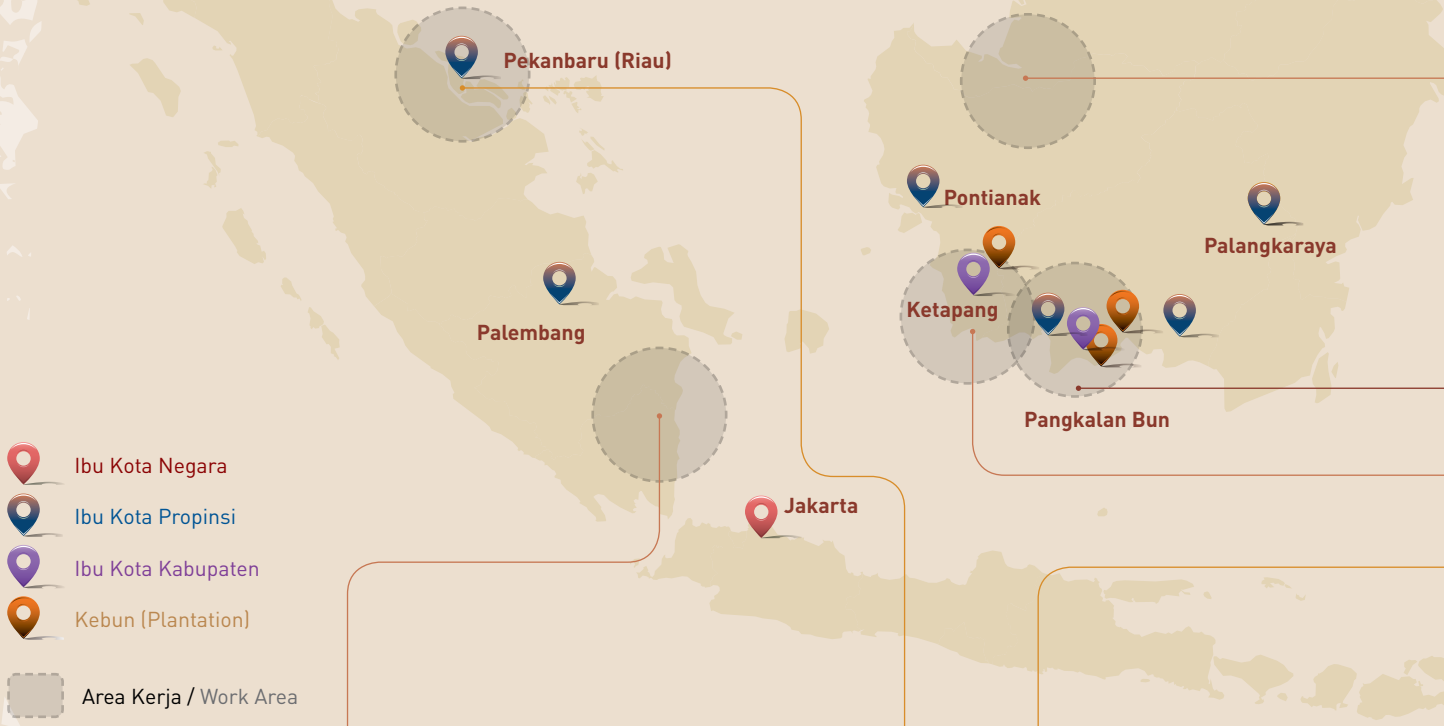

Sumatra (Palm Oil)

Lahan / land : **120k** ha
Ditanami / planted : **88k** ha
5 mills (380 tph)

Riau & Papua (Sago)

Lahan / land : **83k** ha
Ditanami / planted : **13k** ha
1 factory (100 tpd)

Portofolio Total
Total Portfolio

Lahan / land : **425k** ha
Ditanami / planted : **169k** ha
Baru (tahun 2017) / new (FY17) : **8,3k** ha

Kalimantan (Palm Oil)

Lahan / land : **122k** ha
Ditanami / planted : **48k** ha
2 mills (105 tph)

Kalimantan (Rubber)

Lahan / land : **100k** ha
Ditanami / planted : **18k** ha

Jejak Langkah
Milestones

1976

Pendirian PT Aek Tarum, perusahaan pertama dalam Grup Sampoerna Agro.

Establishment of PT Aek Tarum, the first company within the Sampoerna Agro Group.

1989

Penanaman pertama di kebun Mesuji dan Belida, Provinsi Sumatera Selatan.

First planting in Mesuji and Belida estates in South Sumatera.

1992

PT Binasawit Makmur (BSM) didirikan untuk memproduksi bahan tanam kelapa sawit unggul.

PT Binasawit Makmur (BSM) was established to produce high-quality oil palm seedlings.

1993

PT Selapan Jaya (kini PT Sampoerna Agro Tbk) didirikan untuk mengelola kebun sawit di Provinsi Sumatera Selatan.

PT Selapan Jaya (now PT Sampoerna Agro Tbk) was established to manage the oil palm plantation in South Sumatera.

1994

BSM, anak perusahaan, memperoleh Izin Pemasukan Bibit Tanaman Sawit (tipe DxD, TxP dan DxP) dari Kosta Rika.

BSM, a subsidiary, obtained the License for Importing Oil Palm Seeds (DxD, TxP, and DxP variants) from Costa Rica.

1996

Operasi komersial perdana Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama di Belida yang berkapasitas 60 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam.

First commercial operation of the first Palm Oil Mill (PKS) in Belida, with a capacity of 60 tons of fresh fruit bunch (FFB) per hour.

2004

Presiden Indonesia Megawati Soekarnoputri meluncurkan lima varietas unggul kelapa sawit (DxP Sriwijaya 1–5) dari BSM, dan meresmikan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Telaga Hikmah.

President of Indonesia at the time, Megawati Soekarnoputri launched BSM's five superior oil palm variants (DxP Sriwijaya 1–5), and inaugurated the Palm Oil Processing Mill Telaga Hikmah.

2006

Grup Sampoerna Strategic mengakuisisi PT Sungai Rangit.

Sampoerna Strategic Group acquired PT Sungai Rangit.

2007

- Grup Sampoerna Strategic mengakuisisi PT Selapan Jaya dan mengubah namanya menjadi PT Sampoerna Agro.
- BSM meluncurkan varietas unggul kelapa sawit baru, DxP Sriwijaya 6.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham SGRO.

- Sampoerna Strategic Group acquired PT Selapan Jaya and changed its name to PT Sampoerna Agro.
- BSM launched DxP Sriwijaya 6, a new superior oil palm variant.
- The Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with the share ticker symbol of SGRO.

2008

BSM menerima enam sertifikat "Hak Perlindungan Varietas Tanaman" dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk enam varietas kecambah yang dikembangkan dengan nama DxP Sriwijaya.

BSM received six "Plant Variant Protection Right" certificates from the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia for six germinated seed variants developed under the name of DxP Sriwijaya.

2010

Diversifikasi ke tanaman sagu melalui akuisisi PT National Sago Prima, dengan lahan konsesi sekitar 21 ribu ha di Riau.

Diversification to sago plant by acquiring PT National Sago Prima, with concessions of ca. 21 thousand ha in Riau.

2012

Diversifikasi ke tanaman karet melalui akuisisi PT Hutan Ketapang Industri, dengan lahan konsesi sekitar 100 ribu ha di Kalimantan Barat.

Diversification to rubber plant by acquiring PT Hutan Ketapang Industri, with concessions of ca. 100 thousand ha in West Kalimantan.

2013

Dua anak perusahaan, termasuk dua pabrik pengolahan di Sumatera, menerima sertifikasi *International Sustainability & Carbon Certification* (ISCC).

Two subsidiaries of the Company, including 2 processing mills in Sumatera, received International Sustainability Carbon Certification (ISCC).

2014

BSM memperkenalkan tiga varian terbaru DxP Sriwijaya yang berteknologi semi-klonal, dengan nama DxP Sriwijaya Semi Klon.

BSM introduced three new DxP Sriwijaya variants featuring semi-clonal technology, under the name of DxP Sriwijaya Semi Klon.

2015

- BSM menerima persetujuan dari Kementerian Pertanian atas tiga varian terbaru DxP Sriwijaya berteknologi semi-klonal (DxP Sriwijaya Semi Klon).
- Melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 189 juta lembar saham (Rp305 miliar).
- Meresmikan dua Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Sumatera Selatan, dengan kapasitas total 4 MW.

- BSM received approval from the Ministry of Agriculture on three latest variants of DxP Sriwijaya featuring semi-clonal technology (DxP Sriwijaya Semi Klon).
- Conducted shares buyback program for a maximum of 189 million shares (maximum fund of IDR305 billion).
- Inauguration of two Biogas Power Plants in South Sumatra, with a total capacity of 4 MW.

2016

Untuk pertama kalinya, kebun plasma binaan Perseroan menerima sertifikat RSPO (KUD Panca Sawit Makmur, KUD Jaya Bersama, dan KUD Tekad Mandiri).

First batch of smallholder cooperative units, under guidance of the Company, obtained RSPO certification (KUD Panca Sawit Makmur, KUD Jaya Bersama, and KUD Tekad Mandiri).

Struktur Grup
Group Structure

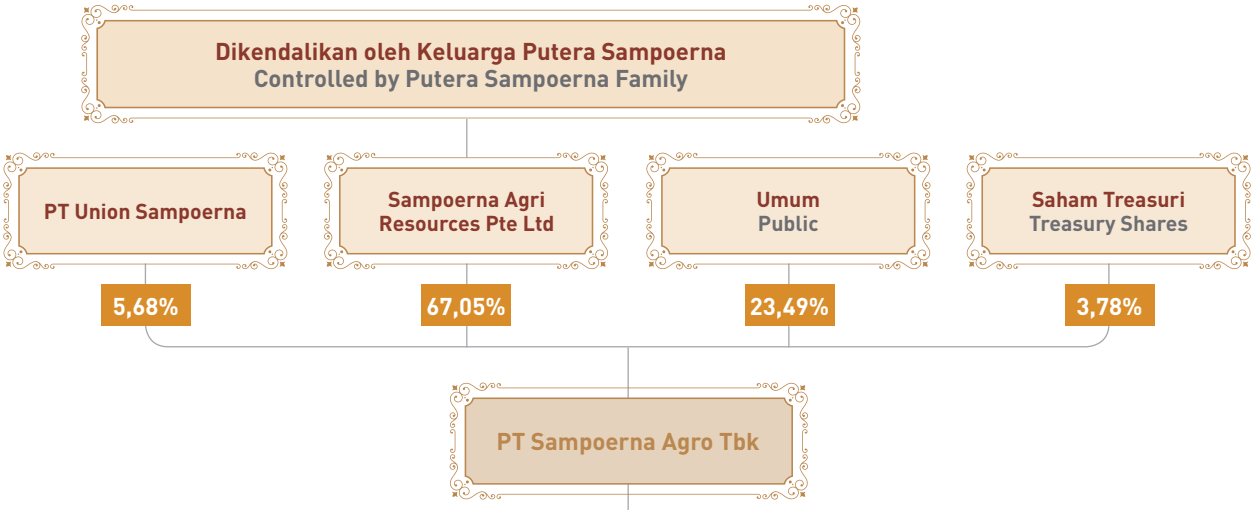

Sudah Beroperasi / Operating

PT Aek Tarum	99,00%
PT Sungai Rangit	95,00%
PT Telaga Hikmah	99,45%
PT Gunung Tua Abadi	99,86%
PT Binasawit Makmur	99,00%
PT Usaha Agro Indonesia	99,99%
PT Mutiara Bunda Jaya	99,38%
PT Selatanjaya Permai	99,99%
PT Sawit Selatan	99,95%
PT Sampoerna Bio Fuels	99,99%
PT National Sago Prima *	98,66%
PT Lanang Agro Bersatu*	99,99%
Sampoerna Palma Pte. Ltd	100%
PT Pertiwi Agro Sejahtera*	99,99%
PT Tebar Tandan Tenerah *	99,98%

Tahap Pengembangan / Development Stage

PT Sungai Menang	99,99%
PT Tania Binatama **	99,67%
PT Nusantara Sago Prima	99,91%
PT Wawasan Kebun Utama *	99,99%
PT Pangan Agro Nusantara *	99,99%
PT Palma Timur Sejahtera *	99,99%
PT Sentosa Timur Palma *	99,99%
PT Palma Timur Sentosa *	99,99%
PT Industri Hutan Lestari *	99,99%
PT Industri Hutan Unggul *	99,99%
PT Usaha Agro Jaya *	99,99%
PT Usaha Agro Sejahtera *	99,99%
PT Kusuma Mentari Makmur *	99,98%
PT Hutan Ketapang Industri *	64,58%
PT Nusantara Sarana Alam*	99,99%
PT Agro Planindo Utama*	99,99%
PT Kedurang Prakarsa Nabati*	99,89%
PT Anugerah Palm Indonesia*	99,99%

* Kepemilikan secara tidak langsung melalui entitas anak / Indirect ownership via subsidiary
** Sedang dalam tahap likuidasi / Currently Under Liquidation

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Nama Entitas Anak / Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Bidang Usaha / Business Line	Keterangan Status Operasional / Operational Status	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial / Year of Commencement of Commercial Operation
PT Sungai Rangit	95,00%	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit / palm oil plantation and mill	Sudah beroperasi / Operating	1997
PT Telaga Hikmah	99,45%	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit / palm oil plantation and mill	Sudah beroperasi / Operating	1998
PT Aek Tarum	99,00%	Perkebunan Kelapa Sawit / Karet, dan pabrik kelapa sawit / palm / rubber plantations, and palm oil mill	Sudah beroperasi / Operating	1992
PT Gunung Tua Abadi	99,86%	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit / palm oil plantation and mill	Sudah beroperasi / Operating	1999
PT Mutiara Bunda Jaya	99,38%	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit / palm oil plantation and mill, and palm kernel mill	Sudah beroperasi / Operating	2001
PT Binasawit Makmur	99,00%	Perkebunan dan produksi benih kelapa sawit / palm plantation and seed production	Sudah beroperasi / Operating	1999
PT Sawit Selatan	99,95%	Perkebunan kelapa sawit / palm plantation	Sudah beroperasi / Operating	2011
PT Selatanjaya Permai	99,99%	Perkebunan kelapa sawit / palm plantation	Sudah beroperasi / Operating	2011
PT Sungai Menang	99,99%	Perkebunan kelapa sawit, tanaman pangan dan hortikultura / palm, vegetable and horticulture plantations	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Tania Binatama	99,67%	Perkebunan kelapa sawit / palm plantation	Tahap likuidasi / Under liquidation Stage	-
PT Usaha Agro Indonesia	99,99%	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit / Palm plantation and mill	Sudah beroperasi / Operating	2010
PT Lanang Agro Bersatu	99,99%	Perkebunan kelapa sawit / palm plantation	Sudah beroperasi / Operating	2014
PT National Sago Prima	98,66%	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (Sagu) / Utilization of non-timber crop (Sago)	Sudah beroperasi / Operating	2010
PT Sampoerna Bio Fuels	99,99%	Konsultasi Bisnis dan Manajemen / Business Consultation and Management Service	Sudah beroperasi / Operating	2010
PT Nusantara Sago Prima	99,91%	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (Sagu) / Utilization of non-timber crop (Sago)	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Pertiwi Agro Sejahtera	99.99%	Perkebunan kelapa sawit / Palm plantation	Sudah beroperasi / Operating	2017

Nama Entitas Anak / Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Bidang Usaha / Business Line	Keterangan Status Operasional / Operational Status	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial / Year of Commencement of Commercial Operation
PT Wawasan Kebun Utama	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Pangan Agro Nusantara	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Palma Timur Sejahtera	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Sentosa Timur Palma	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Palma Timur Sentosa	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Industri Hutan Lestari	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Industri Hutan Unggul	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Usaha Agro Jaya	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Usaha Agro Sejahtera	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Tebar Tandan Tenerah	99,98%	Perkebunan / Plantation	Sudah beroperasi / Operating	2017
PT Hutan Ketapang Industri	64,58%	Kehutanan / Forestry	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Kusuma Mentari Makmur	99,98%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Nusantara Sarana Alam	99.99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Agro Planindo Utama	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Kedurang Prakarsa Nabati	99,89%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
PT Anugerah Palm Indonesia	99,99%	Perkebunan / Plantation	Tahap pengembangan / Development Stage	-
Sampoerna Palma Pte. Ltd	100%	Perdagangan umum / General wholesale trade	Sudah beroperasi / Operating	2016

Struktur Organisasi
Organization Structure

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Michael Sampoerna
Commissioner	:	Ekadharmajanto Kasih
Independent Commissioner	:	RB Permana Agung Dradjattun

Board of Directors

President Director	:	Marc Stephan Louis Louette
Finance Director	:	Budi Setiawan Halim
Research and Development Director	:	Dwi Asmono
Commercial Director	:	Lim King Hui
Human Resources Director	:	Hero Djajakusumah

Manajemen Senior

Divisi / Division		**Nama** / Name
Agronomy & Continuous Improvements	:	Velan Mahadevan
Corporate Secretary	:	Eris Ariaman
CPO Operations	:	Parluhutan Sitohang
Engineering & Operations	:	Hisar Mariono Panjaitan
Finance & Accounting	:	Ingewati Karnadi
Finance & Accounting	:	Josephine Chandra
Finance & Accounting	:	Michael Kesuma
Finance & Accounting	:	Samuel Tirtasaputra
Finance & Accounting	:	Zito Mulyabudhi Ubhakti
Human Resources	:	Kiki Risyandi
Internal Audit	:	Sudung Halomoan
Research & Development	:	Zulhermana Sembiring
Rubber Operations	:	Pepep Permadi
Seed Commercial	:	Tony Rafly Teh
Sustainability	:	Bona Ranto Pasaribu

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya

Workforce Size and Competence Development

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Workforce Profile by Level of Management

Jenjang Manajemen Level of Management	31 Des 2016			31 Des 2017			Perubahan Change (%)
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
Direksi Director	-	5	5	-	5	5	0 (0%)
Manager & Above	7	132	139	8	130	138	-1 (-1%)
Supervisor	22	74	96	21	75	96	0 (0%)
Staff	58	477	535	59	466	525	-10 (-2%)
Operasional Operations	1,924	6,254	8,178	1,656	5,839	7,495	-683 (-9%)
Total	**2,011**	**6,942**	**8,953**	**1,744**	**6,515**	**8,259**	**-694 (-8%)**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Workforce Profile by Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	31 Des 2016			31 Des 2017			Perubahan Change (%)
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
SMP atau di bawahnya Middle School or lower	1,363	3,781	5,144	1,273	3,530	4,803	-341 (-7%)
SMA High School	465	2,353	2,818	320	2,293	2,613	-205 (-8%)
Diploma	60	246	306	29	133	162	-144 (-48%)
Sarjana Undergraduate	120	540	660	119	536	655	-5 (-1%)
Pascasarjana Postgraduate	3	22	25	3	23	26	1 (4%)
Total	**2,011**	**6,942**	**8,953**	**1,744**	**6,515**	**8,259**	**-694 (-8%)**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Workforce Profile by Age Group

Kelompok Usia Age Group	31 Des 2016			31 Des 2017			Perubahan Change (%)
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
< 25 tahun/years old	248	1,239	1,487	173	920	1,093	-394 (-27%)
26-35 tahun/years old	832	2,668	3,500	739	2,570	3,309	-191 (-6%)
36-45 tahun/years old	696	2,296	2,992	633	2,245	2,878	-114 (-4%)
46-55 tahun/years old	234	729	963	195	762	957	-6 (-1%)
> 56 tahun/years old	1	10	11	4	18	22	11 (100%)
Total	**2,011**	**6,942**	**8,953**	**1,744**	**6,515**	**8,259**	**-694 (-8%)**

Program Pendidikan & Pelatihan
Training & Education Programs

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours 2016	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours 2017
Motivasi Motivational	448	2,615
Teknis Technical	4,427.5	9,820
Seminar	1,697	354.5
Soft Skills	1,321	2,744.0
Total	**7,893.5**	**15,533.5**

Alamat Kantor
Office Addresses

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Basuki Rahmat No. 788
Palembang - Sumatera Selatan 30127
Tel : +62711 813388
Fax : +62711 811585, 813188

Kantor Perwakilan Korporasi
Corporate Representative Office

Sampoerna Strategic Square,
North Tower Lt. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta Selatan 12930
Tel : +62 21 5771711
Fax : +62 21 5771712

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Sungai Rangit
Jl. Malijo No. 21 Pangkalan Bun
Kotawaringin Barat
Kalimantan Tengah 74112
Tel : +62 5322 4264

PT Sampoerna Agro Tbk
PT Telaga Hikmah
PT Aek Tarum
PT Gunung Tua Abadi
PT Mutiara Bunda Jaya
PT Binasawit Makmur
PT Sawit Selatan
PT Selatanjaya Permai
PT Sungai Menang

Jl. Basuki Rahmat No. 788
Palembang Sumatera Selatan 30127
Tel : +62 7118 13388
Fax : +62 7118 11585,
+62 7118 13188

Sampoerna Palma Pte Ltd
180 Clemenceau Avenue #02-20
Haw Par Centre, Singapore 239922

PT Usaha Agro Indonesia
PT Lanang Agro Bersatu
PT National Sago Prima
PT Sampoerna Bio Fuels
PT Nusantara Sago Prima
PT Pertiwi Agro Sejahtera
PT Wawasan Kebun Utama
PT Pangan Agro Nusantara
PT Palma Timur Sejahtera
PT Sentosa Timur Palma
PT Palma Timur Sentosa
PT Industri Hutan Lestari
PT Industri Hutan Unggul
PT Usaha Agro Jaya
PT Usaha Agro Sejahtera
PT Tebar Tandan Tenerah

PT Hutan Ketapang Industri
PT Kusuma Mentari Makmur
PT Nusantara Sarana Alam
PT Agro Planindo Utama
PT Kedurang Prakarsa Nabati
PT Tania Binatama*
*(dalam likuidasi/currently under liquidation)

Sampoerna Strategic Square,
North Tower Lt. 28 dan 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45
Jakarta Selatan 12930
Tel : +62 21 5771711
Fax : +62 21 5771712

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2017:
Company Shareholders Register as of 31 December 2017:

No	Nama Pemegang Saham Shareholder	Status Status	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
1	Sampoerna Agri Resources Pte Ltd	Asing / Foreign	1.267.217.500	67,0%
2	PT Union Sampoerna	Domestik / Domestic	107.421.200	5,7%
3	Bounced Pte Ltd	Asing / Foreign	92.641.500	4,9%
4	PT Buana Anggana Mandura	Domestik / Domestic	91.049.300	4,8%
5	PT Taspen (Persero) – THT	Domestik / Domestic	77.969.500	4,1%
6	PT Sampoerna Ethanol	Domestik / Domestic	22.732.700	1,2%
7	Dimensional Emerging Markets	Asing / Foreign	13.882.841	0,7%
8	Liong Yuen Fat	Domestik / Domestic	12.073.500	0,6%
9	DFA Investments	Asing / Foreign	11.984.559	0,6%
10	UBS Omnibus account	Asing / Foreign	10.694.000	0,6%
11	Saham Tresuri / Treasury Shares		71.378.000	3,78%
12	Masyarakat / Public*	Asing dan Domestik / Foreign and Domestic	110.955.400	5,87%
	Total		**1.890.000.000**	**100,0%**

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	Domestik Domestic	Asing Foreign	Total
Retail	4%	0,041%	4%
Institution	20%	76%	96%
Total	24%	76%	100%

Informasi Kinerja Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada 2017
The Company's shares performance on the Indonesia Stock Exchange in 2017

Periode	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Period
Triwulan 1	1.910	1.880	2.080	2.040	21.633.600	First Quarter
Triwulan 2	2.050	1.950	2.150	2.010	5.297.700	Second Quarter
Triwulan 3	2.010	1.950	2.380	2.380	8.329.000	Third Quarter
Triwulan 4	2.380	2.300	2.600	2.570	17.792.200	Fourth Quarter

Informasi Kinerja Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada 2016
The Company's shares performance on the Indonesia Stock Exchange in 2016

Periode	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Period
Triwulan 1	1.700	1.670	1.950	1.950	31.631.200	First Quarter
Triwulan 2	1.950	1.895	2.010	1.950	12.642.700	Second Quarter
Triwulan 3	1.950	1.900	2.180	1.905	10.309.700	Third Quarter
Triwulan 4	1.905	1.895	2.000	1.910	6.169.699	Fourth Quarter

Grafik Pergerakan Harga Penutupan dan Volume Penjualan Saham SGRO Periode 1 Januari 2016 - 31 Desember 2017
SGRO Share Closing Price & Transaction Volumes, 1 January 2016 – 31 December 2017

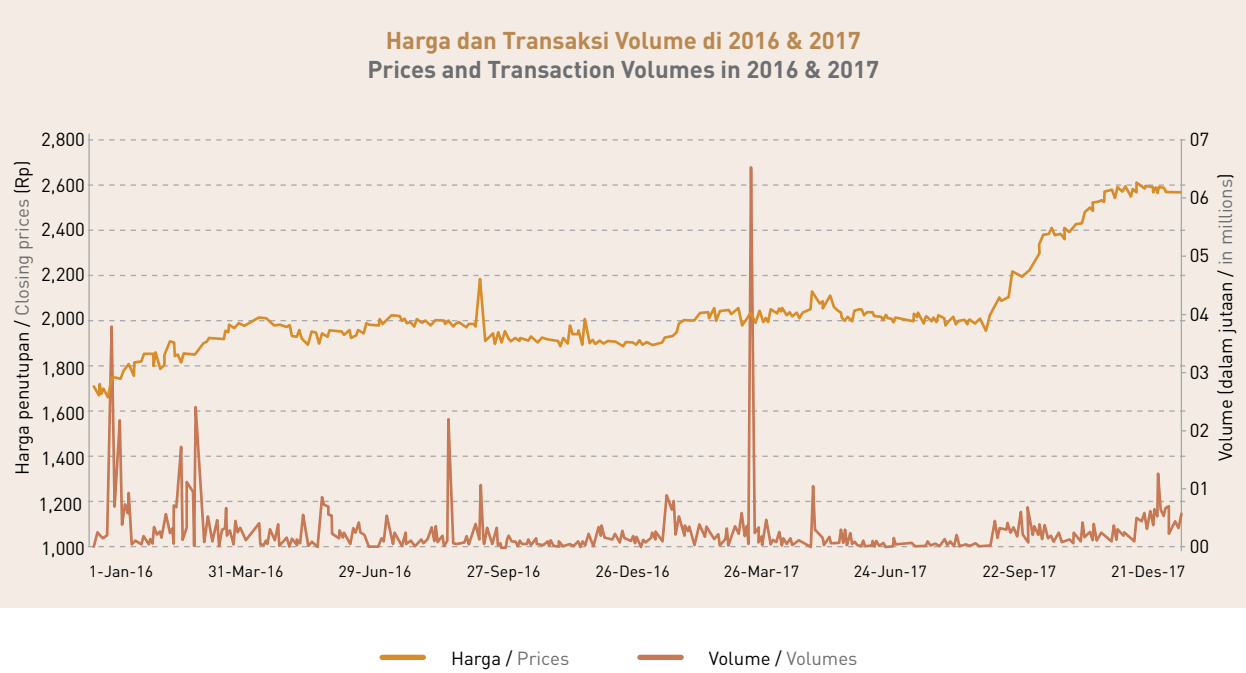

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Sampoerna Agro adalah Sampoerna Agri Resources Pte Ltd yang secara tidak langsung berada di bawah kendali Keluarga Putera Sampoerna. Persentase kepemilikan saham Sampoerna Agri Resources Pte Ltd pada Sampoerna Agro sebesar 67,05%.

The controlling shareholder of the Company is Sampoerna Agri Resources Pte Ltd which, indirectly, is under the management of Putera Sampoerna Family. Sampoerna Agri Resources Pte Ltd's ownership of Sampoerna Agro shares stands at 67.05%.

Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action
11-13 Juni/June 2007	Penawaran Umum Perdana 461.350.000 saham, nilai nominal Rp200/saham, harga Rp2.340/saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Initial Public Offering of 461,350,000 shares with nominal value of Rp200/share and price of Rp2,340/share on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).
18 Juni/June 2007	*Company Listing* 1.428.650.000 saham, total saham dicatat 1.890.000.000 saham. Company Listing of 1,428,650,000 shares. Total stock recorded at 1,890,000,000 shares.
13 Oktober/October 2008 - 12 Januari/January 2009	Pembelian kembali saham sebanyak 75.567.500 saham. Share buyback amounting to 75,567,500 shares.
6 April 2009	Penjualan kembali saham hasil *buyback* sebanyak 75.567.500 saham. Resale of buyback shares amounting to 75,567,500 shares.
27 Oktober/October 2015 - 26 Januari/January 2016	Pembelian kembali saham sebanyak 54.425.900 saham. Share buyback amounting to 54,425,900 shares.
23 Februari/February 2016 - 20 Mei/May 2016	Pembelian kembali saham sejumlah 16.952.100 saham. Share buyback amounting to 16,952,100 shares.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payment

Kebijakan Dividen

Manajemen Perseroan merencanakan rasio pembagian dividen tunai berkisar 5–30% dari laba bersih konsolidasi Perseroan untuk setiap tahunnya.

Keputusan pembagian besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih Perseroan di tahun buku yang bersangkutan, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan, serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mengambil keputusan terkait pembagian dividen, Perseroan juga memperhatikan tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usahanya.

Dividend Policy

The Company's Management has set a payout ratio for its annual cash dividends to range between 5 to 30% of its consolidated net income.

In determining the amount of dividend payout, the Company weighs a number of factors which include net income within the relevant fiscal year, financial soundness, and condition of the Company, without undermining the authority of the Company's General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

Dividend payout considerations also takes into account future growth potential of the Company as well as its future business development plans.

Kronologi Pembayaran Dividen
Dividend Payment Chronology

Tahun Pembagian Saham Dividend Distribution Year	Jenis Dividen Dividend Type	Jumlah Dividen (Rp) Dividend Amount	Jumlah Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Rasio Pembayaran Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
2008	Dividen Interim Interim Dividend	238,140,000,000	126	-	29 April 2008 29 April 2008
2008	Dividen Tahunan Annual Dividend	39,690,000,000	21	18%	1 Agustus 2008 1 Augst 2008
2009	Dividen Tahunan Annual Dividend	170,100,000,000	90	39%	29 Juli 2009 29 Juli 2009
2010	Dividen Tahunan Annual Dividend	85,050,000,000	45	30%	16 Juli 2010 16 Juli 2010
2011	Dividen Tahunan Annual Dividend	204,120,000,000	108	45%	18 Juli 2011 18 Juli 2011
2012	Dividen Tahunan Annual Dividend	165,000,000,000	87	31%	20 Juli 2012 20 Juli 2012
2013	Dividen Tahunan Annual Dividend	85,050,000,000	45	26%	24 Juli 2013 24 Juli 2013
2014	Dividen Tahunan Annual Dividend	28,350,000,000	15	24%	24 Juli 2014 24 Juli 2014
2015	Dividen Tahunan Annual Dividend	68,040,000,000	36	20%	31 Juli 2015 31 Juli 2015
2016	Dividen Tahunan Annual Dividend	45,465,550,000	25	18%	12 Juli 2016 12 Juli 2016
2017	Dividen Tahunan Annual Dividend	45.465.550.000	25	10%	12 Juli 2017 12 Juli 2017

Informasi Aksi Korporasi Saham
Information on Corporate Actions

Uraian Description	**Tanggal Pelaksanaan Aksi Korporasi** Corporate Action Date	**Jumlah Saham Beredar Sebelum Aksi Korporasi** Total Outstanding Shares Prior to Corporate Action	**Jumlah Saham Beredar Sesudah Aksi Korporasi** Total Outstanding Shares Post Corporate Action	**Harga Penutupan Saham Sebelum Aksi Korporasi** Closing Share Price Prior to Corporate Action	**Harga Penutupan Saham Sesudah Aksi Korporasi** Closing Share Price Post Corporate Action
Pembelian Saham Kembali/Share Buyback	27 Oktober/October 2015 – 26 Januari/January 2016	1,890,000,000	1,835,574,100	1,085	1,800
Pembelian Saham Kembali/Share Buyback	23 Februari/February 2016 – 22 Mei/May 2016	1,835,574,100	1,818,622,000	1,905	1,900

Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

PT Sampoerna Agro Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT Sampoerna Agro Tbk does not list any other securities aside from its shares. Thus, information related to other securities listing chronology cannot be presented.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

PT Sampoerna Agro Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT Sampoerna Agro Tbk does not list any other securities aside from its shares. Thus, information related to other securities listing chronology cannot be presented.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Pencatatan Saham/ Shares Listed on **Bursa Efek Indonesia/** Indonesia Stock Exchange	**Biro Administrasi Efek/** Share Registrar (BAE) **PT Datindo Entrycom**
Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (+6221) 515 0515 / (+6221) 0800 140 2820 (toll-free) Fax. : (+6221) 515-0330	Jl. Hayam Wuruk No.28, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10120, Indonesia Telp. : (+6221) 350 8077 Fax. : (+6221) 350 8078
Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm **Purwantono. Sungkono & Surja** **Member of Ernst & Young**	**Notaris/**Notary **Liestiani Wang, S.H., M.Kn.**
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II. Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (+6221) 5289 5000 Fax. : (+6221) 5289 4100	Sampoerna Strategic Square, South Tower LG-17. Jl. Jend Sudirman Kav 45-46. Jakarta, Indonesia. Telp: (+6221) 57952359

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

MICHAEL SAMPOERNA
Komisaris Utama
President Commissioner

EKADHARMAJANTO KASIH
Komisaris
Commissioner

RB PERMANA AGUNG DRADJATTUN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

MICHAEL SAMPOERNA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, lahir pada 23 Agustus 1978, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau menempuh pendidikan di London School of Economics, Inggris. Sebelum bergabung dengan PT Sampoerna Agro Tbk, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT HM Sampoerna Tbk sejak 2001 hingga 2005. Saat ini beliau juga menduduki posisi Komisaris Utama, Komisaris, dan Direktur di beberapa perusahaan di bawah Grup Sampoerna Strategic, seperti Samko Timber Ltd dan PT Sampoerna Strategic. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sampoerna Agro Tbk sejak 2007 berdasarkan Akta No. 101 tanggal 26 Januari 2007, dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, S.H., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 39 years old, born on 23 August 1978, domiciled in Jakarta, Indonesia. He studied in London School of Economics, the United Kingdom. Prior to joining the Company, he served as the President Director of PT HM Sampoerna Tbk from 2001 to 2005. Currently, he also serves as President Commissioner, Commissioner, and Director in a number of companies within Sampoerna Strategic Group, such as Samko Timber Ltd and PT Sampoerna Strategic. He has been serving as President Commissioner of the Company since 2007 based on Deed No. 101 dated 26 January 2007 drawn by Notary Linda Herawati, S.H., and was reappointed as President Commissioner based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

EKADHARMAJANTO KASIH

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, lahir pada 19 Maret 1951, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1975. Sejak tahun 1990, beliau berkarir di PT HM Sampoerna Tbk dan pernah menjabat berbagai posisi termasuk Komisaris, Chief Financial Officer, Direktur, dan Financial Controller. Sebelumnya pernah menjadi Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif Samko Timber Ltd dan Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008 berdasarkan Akta No. 265 tanggal 27 Juni 2008, dibuat oleh Sutjipto, S.H., M.Kn., dan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk berdasarkan Akta Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn

Indonesian citizen, 66 years old, born on 19 March 1951, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Bachelor's degree majoring in Economics from University of Indonesia in 1975. Since 1990, he has been working at PT HM Sampoerna Tbk and held various positions, such as Commissioner, Chief Financial Officer, Director, and Financial Controller. Previously, he worked as Commissioner at PT Sampoerna Agro Tbk from 2007 to 2008. He also serves as Non-Executive Director of Samko Timber Ltd and as a Commissioner in PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Previously, He served as President Director of the Company since 2008 based on Deed No. 265 dated 27 June 2008, drawn by Sutjipto, S.H., M.Kn., and currently he serves as Commissioner of PT Sampoerna Agro Tbk based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

RB PERMANA AGUNG DRADJATTUN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun lahir pada 27 Oktober 1952, berdomisili di Jakarta. Indonesia. Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) dalam bidang Public Policy dari University of Notre Dame, Amerika Serikat pada 1989. Sebelumnya, beliau telah berkarier selama lebih dari 24 tahun di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2013 berdasarkan Akta No. 77 tanggal 18 Juni 2013, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 65 years old, born on 27 October 1952, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Doctor of Philosophy (PhD) in Public Policy from University of Notre Dame, United States, in 1989. He has more than 24 years of professional experience working in the Directorate General of Customs and Excise, with his last position as the Director General of Customs and Excise. He has been serving as Independent Commissioner since 2013 based on Deed No. 77 dated 18 June 2013, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed on the same position based on Deed No. 9, dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

MARC STEPHAN LOUIS LOUETTE
Direktur Utama
President Director

BUDI SETIAWAN HALIM
Direktur Keuangan
Finance Director

HERO DJAJAKUSUMAH
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

DWI ASMONO
Direktur Penelitian dan Pengembangan
Research and Development Director

LIM KING HUI
Direktur Komersial
Commercial Director

MARC STEPHAN LOUIS LOUETTE

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Belgia, usia 52 tahun, lahir pada 14 Desember 1965, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Magister bidang Bio Agricultural Science dari K.U. Leuven, Belgia pada 1988, dan Magister Administrasi Bisnis dari IMI, Belgia, pada 2004. Sebelum bergabung dengan PT Sampoerna Agro Tbk, Beliau telah mengembangkan karier selama lebih dari 23 tahun di berbagai perusahaan multinasional, seperti Asian Agri Group sebagai Managing Director dan Socfin Group sebagai Direktur Perkebunan. Saat ini, Beliau dipercaya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2017, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Belgian citizen, 52 years old, born on 14 December 1965, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Master's degree in Bio Agricultural Science from K. U. Leuven, Belgium, in 1988, as well as Master of Business Administration degree from IMI, Belgium, in 2004. Prior to joining PT Sampoerna Agro Tbk, he has spent more than 23 years of his professional life working in multinational companies, namely Asian Agri Group as Managing Director and Socfin Group as Plantation Director. Currently, he serves as President Director since 2017 based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

BUDI SETIAWAN HALIM

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, lahir pada 19 Januari 1971, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1995. Beliau pernah bekerja bekerja di PT HM Sampoerna Tbk dari 1996 hingga 2005 dengan jabatan terakhir sebagai Head of Group Finance and Accounting. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Sahabat Sampoerna dan juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk sejak 2012 berdasarkan Akta No. 73 tanggal 18 Oktober 2012, dibuat oleh Mala Mukti, SH., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 46 years old, born on 19 January 1971, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1995. Previously, he worked at PT HM Sampoerna Tbk from 1996 to 2005 with his last position as Head of Group Finance & Accounting. Currently he also serves as the President Commissioner of PT Bank Sahabat Sampoerna. He has been serving as Finance Director since 2012, based on Deed No. 73 dated 18 October 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed on the same position based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

HERO DJAJAKUSUMAH

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, lahir pada 31 Maret 1966, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Western Michigan University, Amerika Serikat, pada 1993. Beliau mengembangkan karier selama lebih dari 18 tahun di dua perusahaan multinasional, yakni Sime Darby Group dan General Motors, serta memegang berbagai posisi di bidang Sumber Daya Manusia dan Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 51 years old, born on 31 March 1966, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Master of Business Administration degree from Western Michigan University, United States, in 1993. He has more than 18 years of career experience in two multinational companies, i.e. Sime Darby Group and General Motors, and held various positions in the Human Resources and Financial fields. He has been serving as Human Resources Director since 2012, based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed to the same position based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

DWI ASMONO

Direktur Penelitian dan Pengembangan
Research and Development Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, lahir pada 6 April 1965, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) bidang Pemuliaan Tanaman dan Genetika dari Iowa State University, Amerika Serikat pada 1998. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri kelapa sawit dalam bidang penelitian, pengembangan dan pengelolaan pembibitan, serta membangun tim R&D. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Binasawit Makmur, salah satu entitas anak PT Sampoerna Agro Tbk. Beliau menjabat sebagai Direktur Penelitian dan Pengembangan sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 52 years old, born on 6 April 1965, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Doctor of Philosophy (PhD) degree in Plant Breeding and Genetics from Iowa State University, United States, in 1998. He has more than 20 years of professional experience in palm oil industry, particularly in the fields of research, development, and seedling management, as well as experience in establishing the R&D team. Currently, he also serves as Director at PT Binasawit Makmur, one of the Company's subsidiaries. He has been serving as the Research and Development Director since 2012 based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed to the same position based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

LIM KING HUI

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, lahir pada 8 Januari 1964, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Sains jurusan Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen dari State University of New York, Amerika Serikat, pada 1989. Beliau berpengalaman lebih dari 18 tahun di Divisi Oil and Fats di Salim Group serta menduduki berbagai jabatan dan bertanggung jawab dalam bidang Trading dan Commercial. Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 53 years old, born on 8 January 1964, domiciled in Jakarta, Indonesia. Obtained his Bachelor of Science degree in Finance and Management Information Systems from State University of New York, United States, in 1989. He has more than 18 years of professional experience in the Oil & Fats Division of Salim Group and also held various positions and responsibilities in the field of Trading and Commercial. He has been serving as Commercial Director since 2012 based on Deed No. 71 dated June 18th 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed to the same position based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam mencapai visi dan misi Perseroan serta pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk senantiasa menempatkan karyawan sebagai aset utama dalam menciptakan nilai positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Upaya peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan dengan melibatkan tidak hanya karyawan namun juga petani plasma, masyarakat sekitar area perkebunan, dan unsur-unsur pemerintah daerah.

Human Resources (HR) plays a vital role in achieving vision and mission of the Company, as well as in ensuring sustainable business growth. The Company thus views its employees as a primary asset in value creation for the Company itself and for its stakeholders. Efforts to enhance and develop its HR are performed continuously and comprehensively by engaging company personnel, plasma farmers within the surrounding communities, as well as relevant parties from the local governments.

Strategi Pengelolaan SDM

Sampoerna Agro menerapkan sistem manajemen SDM yang berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip keadilan dalam memperlakukan karyawan serta kesempatan kerja yang sama—mulai dari proses rekrutmen, kebijakan remunerasi, pelatihan, pengembangan karier, dan pemutusan hubungan kerja—tanpa membedakan latar belakang, suku, agama, budaya, dan jenis kelamin.

HR Management Strategy

Sampoerna Agro runs a sustainable system of HR management which upholds fairness in providing equal employment opportunity—starting from process of recruitment, remuneration policy, training, career development, and termination of work—regardless of employee's background, ethicity, religion, culture, and gender.

Roadmap Pengelolaan SDM

Strategi pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada pokok-pokok *roadmap* pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menyempurnakan sistem-sistem pengelolaan yang ada dan membentuk SDM yang berkualitas. Perseroan telah merancang *roadmap* pengelolaan SDM untuk 2017–2022 yang terdiri dari tiga tahap:

1. Tahap I (2017–2018), dengan fokus utama pada ketersediaan talenta, layanan karyawan berbasis *online*, e-performance, program pengembangan kepemimpinan dan manajemen, dan remunerasi yang kompetitif.
2. Tahap II (2019–2020), dengan fokus utama pada penguatan infrastruktur SDM, pengembangan prinsip-prinsip dan desain organisasi, pengembangan *digital learning*, dan review organisasi (manajemen organisasi).

HR Management Roadmap

HR management strategy within the Company is governed by an HR management roadmap, aimed to complement existing management systems and establish highly capable HR. The Company has designed its HR management roadmap for 2017–2022, which consist of three phases:

1. Phase I (2017–2018), focuses on talent availability, online-based employee services, e-performance, leadership and management development programs, and competitive remuneration.
2. Phase II (2019–2020), focuses on strengthening human resource infrastructure, Development of organizational design and principles, digital learning development, and organizational review (organizational management).

3. Tahap III (2021–2022), dengan fokus utama menjadikan Divisi SDM sebagai mitra bisnis bagi divisi lain dalam Perseroan, serta manajemen organisasi yang berkelanjutan serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

3. Phase III (2021–2022), focuses on making HR as business partner of divisions within the Company, as well as maintaining a sustainable organizational management yet adaptive to changes in internal and external environments.

Rekrutmen Karyawan

Dalam melakukan rekrutmen, Sampoerna Agro memperhatikan ketersediaan SDM di sekitar wilayah operasionalnya dengan mengadakan pemberdayaan dan memberikan kesempatan kepada SDM setempat untuk mengisi posisi-posisi yang kosong di Perseroan. Rekrutmen dilakukan dengan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Kandidat diperoleh melalui pemasangan lowongan kerja di situs web Perseroan, iklan di media, keikutsertaan di *job fair*, dan mekanisme lainnya.

Sampoerna Agro menetapkan kebijakan untuk tidak merekrut dan mempekerjakan pekerja di bawah umur dan sangat tidak mendukung praktik kerja paksa. Karyawan Perseroan harus merupakan orang dewasa dengan usia minimal 18 tahun, sesuai peraturan ketenagakerjaan di Indonesia.

Semua pihak yang direkrut oleh Perseroan menandatangani perjanjian kerja antara mereka dengan Perseroan, yang berupa Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) atau Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT). Keduanya memuat hak dan kewajiban karyawan yang bersesuaian dengan peraturan perusahaan.

Di tahun 2017, Perseroan melakukan pemenuhan atas 394 posisi dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dalam mengisi kebutuhan hasil kegiatan pengembangan Perseroan dan untuk menggantikan 917 orang karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai latar belakang penyebab. Jumlah tersebut terdiri dari 863 karyawan operasional dan 54 karyawan dengan posisi staff ke atas. Oleh karena itu, total turnover karyawan di tahun 2017 ialah 10,2%.

Selain melakukan rekrutmen dari luar Perseroan, penempatan karyawan secara internal juga dilakukan melalui penerapan rencana suksesi dan pengembangan talenta. Posisi-posisi kosong di Perseroan diupayakan untuk diisi oleh talenta internal sebelum ditawarkan ke pihak luar. Dengan demikian, karyawan Perseroan mendapat kesempatan untuk mengembangkan jenjang karir mereka.

Employes Recruitment

In terms of recruitment, Sampoerna Agro takes into account the availability of workforce surrounding its operational areas as it empowers and provides opportunity to local talents to fill its vacant positions. Recruitment process is carried out by upholding the principles of openness, fairness, and equality. Candidates are enlisted through job vacancy advertisements on company website and the media, in addition to participation in job fairs, and other alternatives.

Sampoerna Agro has a policy prohibiting recruitment nor employment of underaged workers and it is strongly against the practice of forced labor. Employees of the Company must be adult, with a minimum age of 18 years, as governed by prevailing labor regulations in Indonesia.

All parties recruited by the Company are required to sign a mutual agreement between them and the Company, either in the form of Specific Time Working Agreement (PKWT) or Non-Specific Time Working Agreement (PKWTT). Both agreements contain rights and obligations of employees in accordance with company regulations.

In 2017, the Company managed to fill a total of 394 positions needed to keep up with prevailing business condition, arising from company expansion or as replacements of exiting personnel. Total number of personnel leaving the Company due to various reasons amounted to 917 employees, consisting of 863 operational workers and 54 people with staff level position and above. Hence, turnover level for the Company in 2017 amounted to 10.2%.

In addition to carrying out recruitment from external sources, the Company also looks from internally, through talent development and succession programs. Vacant positions within the Company are posted to internal parties before announcing to external parties, so that exisiting employees are given priority to provide opportunities of career development.

Jumlah Karyawan Peserta Program Manajemen Talenta dan Suksesi
Employees Participating in Talent Management and Succession Programs

Jenjang Kepangkatan Position	31 Des 2016			31 Des 2017			Perubahan (%) Change
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	
Manajerial ke atas Managerial Above	10	-	10	12	-	12	2 (20%)
Supervisor	3	-	3	2	-	2	-1 (-34%)
Total	13	-	13	14	-	14	1 (8%)

Kesejahteraan Karyawan

Sampoerna Agro menyadari bahwa kemajuan perusahaan bergantung pada kualitas SDM yang dimiliki. Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu prioritas Sampoerna Agro dalam menjalankan aktivitas usahanya. Oleh karena itu, sistem dan kebijakan remunerasi karyawan ditinjau setiap tahunnya.

Demi memastikan kesejahteraan karyawan yang berkelanjutan, Sampoerna Agro telah menerapkan berbagai program kesejahteraan dan perlindungan bagi karyawan, antara lain:

1. Program Jaminan Sosial yakni program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan kecelakaan kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun).
2. Program Jaminan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan melalui keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan dan pembentukan klinik kesehatan di lingkungan kerja, pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan, dan pengobatan penyakit.
3. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan, yang meliputi pengadaan fasilitas dan alat proteksi diri, pembentukan Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta penyediaan perlengkapan kerja;
4. Program cuti karyawan, seperti cuti tahunan, dan cuti dengan alasan khusus, seperti melahirkan, cuti menstruasi, menikah, dan kegiatan keagamaan seperti sunat/pembaptisan, dan lain-lain.

Standar gaji Sampoerna Agro ditetapkan dengan mengacu kepada upah minimum yang berlaku di setiap provinsi, khususnya yang berlaku di sektor perkebunan, dan ditinjau secara berkala setiap tahunnya. Di luar gaji bulanan, Sampoerna Agro juga memiliki skema insentif produksi, insentif kinerja, bonus tahunan, dan insentif lainnya yang diberikan secara berkala berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan. Serikat pekerja dibentuk sebagai mitra Perseroan untuk memastikan adanyanya mekanisme dialog yang membangun, demi tercapainya kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pelaksanaan program peningkatan kemampuan dan pengembangan karier bagi karyawan Sampoerna Agro dilandaskan pada empat pilar berikut:

1. Pencarian sumber daya manusia secara strategis
2. Peningkatan kemampuan dan pengembangan karyawan
3. Manajemen kinerja
4. Peningkatan keterlibatan karyawan, retensi, dan manajemen talenta

Employee Welfare

Sampoerna Agro realizes that company success depends on the quality of its HR. Hence, well-being of its employees is one of key priorities in carrying out its daily operations, and therefore, employee remuneration system and policies are reviewed annually.

To ensure a sustainable well-being of its employee, Sampoerna Agro implements various welfare and protection programs for its employees, including:

1. Social Security Program of BPJS Ketenagakerjaan (Work Accident Insurance, Life Insurance, Old Age Insurance, and Retirement Insurance).
2. Health insurance and medical program for employees through BPJS Kesehatan program and establishment of health clinics at sites, conducting medical check-ups and treatments.
3. Environmental and Occupational Safety and Health Programs, including provision of facilities and self-protection equipment, establishment of Occupational Safety and Health Committee, and provision of proper work equipment;
4. Employee leave programs, such as annual leave and leave for special reasons, such as for the purpose of maternity, menstrual, marriage, and religious activities such as circumcision/baptism, etc.

Sampoerna Agro's standard of salary is determined by referring to applicable minimum wage in each province, targeted for plantation sector, and is reviewed every year. In addition to monthly salary, Sampoerna Agro also has incentive schemes related to production, performance, annual bonus, and other forms of periodical incentives, based on performance of individual and the Company. Workers union is established as partners for the Company in ensuring constructive dialogue mechanism to achieve welfare of all stakeholders.

Employee Training and Development

Four main pillars serve as foundation in carrying out career development and competency enhancement programs for its employees, as follows:

1. Strategic search of human resources
2. Competence enhancement and development
3. Performance management
4. Strengthening of employee engagement, retention, and talent management

Seluruh inisiatif pengembangan karyawan, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek, dilaksanakan dengan tujuan untuk pengembangan karier. *Roadmap* pengembangan karier karyawan di Sampoerna Agro adalah sebagai berikut:

All employee development initiatives, both in the long and short terms, are meant to further their careers. Employee career development roadmap in Sampoerna Agro is illustrated as follows:

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan kompetensi secara positif di antara karyawan, penilaian kinerja karyawan Perseroan dilakukan berdasarkan kompetensi yang dimiliki, dan bukan berdasarkan masa kerja. Upaya peningkatan kompetensi difasilitasi oleh Perseroan melalui program-program pengembangan karyawan.

In order to positively enhance competence and competitiveness among employees, performance assessment of company employees is based on their competencies, and not on seniority. Competence enhancement efforts are carried out by the Company through employee development programs.

Sepanjang tahun 2017, Sampoerna Agro mengadakan 106 sesi pelatihan dan mengikutsertakan 2.442 karyawan tingkat staff ke atas. Total biaya untuk seluruh program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan Perseroan di tahun 2017 adalah Rp937 juta, meningkat sekitar 92% dari total biaya pelatihan karyawan tahun 2016, karena bertambahnya jumlah pelatihan kompetensi teknis di tahun 2017 daripada di tahun 2016.

In 2017, Sampoerna Agro conducted 106 training sessions involving 2,442 employees from the staff level and above. The total expenditure incurred for all training and competence enhancement programs in 2017 amounted to IDR937 million, about 92% greater than total employee training expenditure in 2016. This was due to larger portion of technical competence training sessions held in 2017 compared to 2016.

Program Pendidikan & Pelatihan
Training & Education Programs

Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Jam Pelatihan** Total Training Hours **2016**	**Jumlah Jam Pelatihan** Total Training Hours **2017**	**Total Peserta** Total Participants **2016**	**Total Peserta** Total Participants **2017**	**Biaya Pelatihan** Training Expenses **2016**	**Biaya Pelatihan** Training Expenses **2017**
Motivasi Motivational	448	2,615	28	338	Rp5,880,000	Rp107,141,025
Teknis Technical	14,601.5	32,155	826	1,909	Rp394,648,085	Rp585,772,353
Seminar	1,697	354.5	251	61	Rp74,612,450	Rp202,608,520
Soft Skills	1,321	2,744	417	134	Rp12,540,000	Rp41,560,750
Total	18,067.5	37,868.5	1,522	2,442	Rp487,680,535	Rp937,082,648

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan
Average Employee Training Hours

Jenjang Manajemen Level of Management	Perempuan Female			Laki-laki Male			Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours
	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan per 31 Des 2017 Total Employees as at 31 Dec 2017	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan per 31 Des 2017 Total Employees as at 31 Dec 2017	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours	
Direksi Director	-	-	-	203	5	40.6	40.6
Manager & Above	194	8	24.3	3,699	130	28.5	28.2
Supervisor	388	21	18.5	1,359	75	18.1	18.2
Staff	791	59	13.4	8,900	466	19.1	18.5
Operasional Operations	1,766	1,656	1.1	20,569	5,839	3.5	3.0
Total	3,139	1,744	1.8	34,730	6,515	5.3	4.6

Untuk memenuhi kebutuhan Perseroan akan kualitas SDM yang unggul, Perseroan membangun pusat pelatihan internal, yaitu Sampoerna Talented Achievers for Results (STAR), yang berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan. STAR menyediakan pelatihan intensif, termasuk bagi calon karyawan, untuk percepatan proses adaptasi pekerjaan di lapangan maupun di kantor, serta meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mengenai praktik pengelolaan perkebunan yang baik.

Salah satu *development pipeline* yang telah dirancang Perseroan untuk mulai dijalankan di 2018 dan seterusnya diilustrasikan dalam bagan berikut:

To meet the Company's need for high-quality HR, the Company established an internal training center, i.e. Sampoerna Talented Achievers for Results (STAR), located in Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, South Sumatera. STAR provides intensive training, which also caters to potential candidates, to accelerate the process of adaptation to fieldwork as well as office work, and to enhance level of competence and knowledge in good plantation management practices.

One of the development pipelines the Company has designed to be rolled out in 2018 and years to follow is illustrated in the following chart:

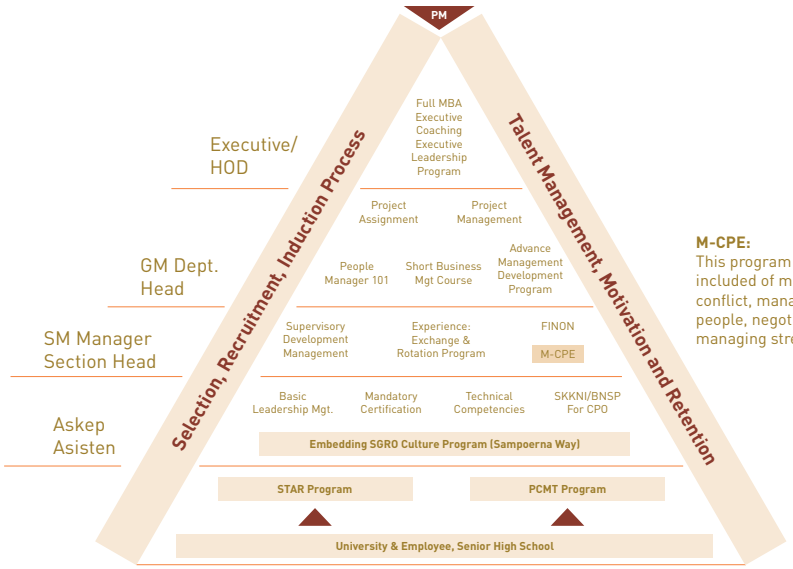

M-CPE:
This program will be included of managing conflict, managing difficult people, negotiation skill and managing stress

Agar memberikan dampak pembelajaran yang signifikan, pendekatan Perseroan saat ini mengarah pada konsep "10-20-70" untuk porsi masing-masing aspek dalam kerangka kerja 3E's (*Education-Exposure-Experience*). Upaya pengembangan dititikberatkan pada unsur *Experience* dan *Exposure.* Berikut contoh penerapan pendekatan tersebut:

In order to have a significant impact in learning, the Company uses current approach involving "10-20-70" concept, meant for each aspect of the 3E's framework (Education-Exposure-Experience), in which development efforts are focused on Experience and Exposure elements. Examples of each approach is provided below:

Education (E1)-10%
- F2F session
- e-learning
- Self development channel, etc.

Exposure (E2)-20%
- Coaching and Mentoring
- Buddying or shadowing
- Networking
- Benchmarking, etc.

Experience (E3)-70%
- Project assignment
- Rotation
- OJT, etc.

Manajemen Talenta

Seiring dengan kondisi faktor eksternal yang semakin dinamis, maka talenta-talenta dalam organisasi yang berasal dari internal Perseroan juga senantiasa dibutuhkan. Dalam hal ini Perseroan telah mengembangkan pendekatan *Talent Management Tools and Approach* yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kesiapan talenta-talenta di lingkungan organisasi Perseroan dan kesiapan rencana suksesi ke depan, yaitu:

- Menggunakan alat bantu 9 *Box talent mapping* untuk memetakan talenta dengan kriteria persyaratan performa dan potensi yang jelas
- Menentukan perilaku kunci (*key behavior*) yang jelas dan spesifik dalam menentukan potensi
- Menyusun standar kalender aktivitas Talent Management
- Menyusun Rencana Suksesi (*Succession Plan*) untuk memastikan kesiapan talenta menduduki posisi kunci (*key position*)

Berikut adalah rencana tahunan dari aktivitas *Talent Management*.

Talent Management

To keep up with increasingly dynamic external factors, talents within the organization, i.e. those internal to the Company, are continuously in demand. In this regard, the Company has developed more comprehensive Talent Management Tools and Approaches to improve availability of talents within the Company and executability of future succession plans, namely:

- Utilizing the 9 Box talent mapping tool to map talents with clear performance requirements and potentials
- Determining clear and specific key behaviour in determining the potentials
- Preparing standards for Talent Management activities calendar
- Developing Succession Plans to ensure readiness of talents occupying key positions

The annual plan of the Talent Management activities is as follows.

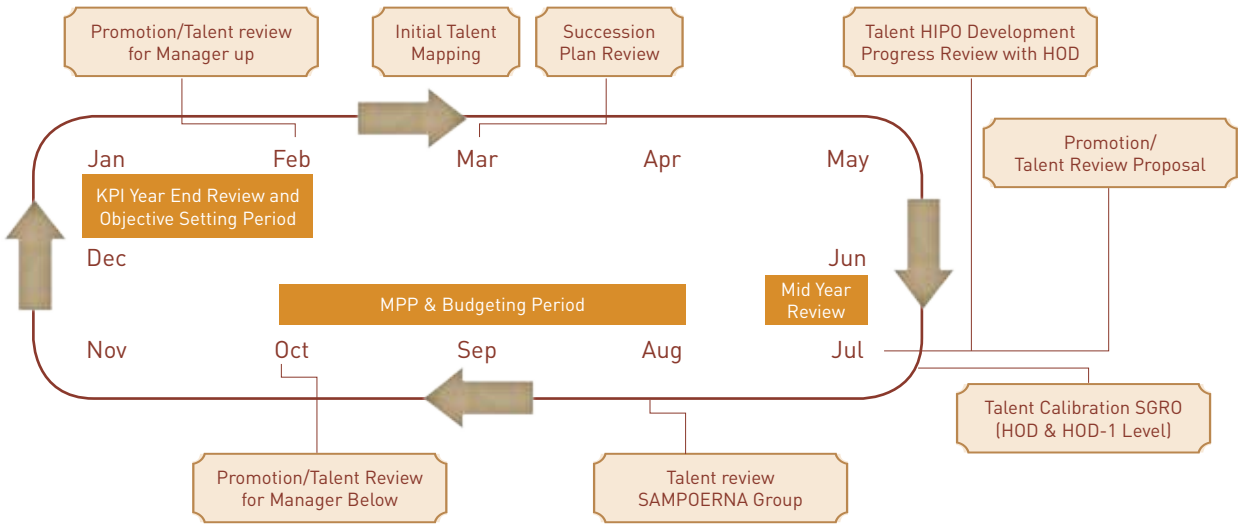

Manajemen Kinerja dan Penghargaan Karyawan

Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala dan bertujuan untuk memberikan parameter kinerja yang jelas dan penetapan target yang diharapkan.

Skema sistem penilaian kinerja karyawan Sampoerna Agro adalah sebagai berikut:

Performance Management and Employee Rewards

Implementation of employee performance assessment is conducted periodically and aimed at providing clear parameters for performance and expected goals.

Employee performance assessment system in Sampoerna Agro is illustrated below:

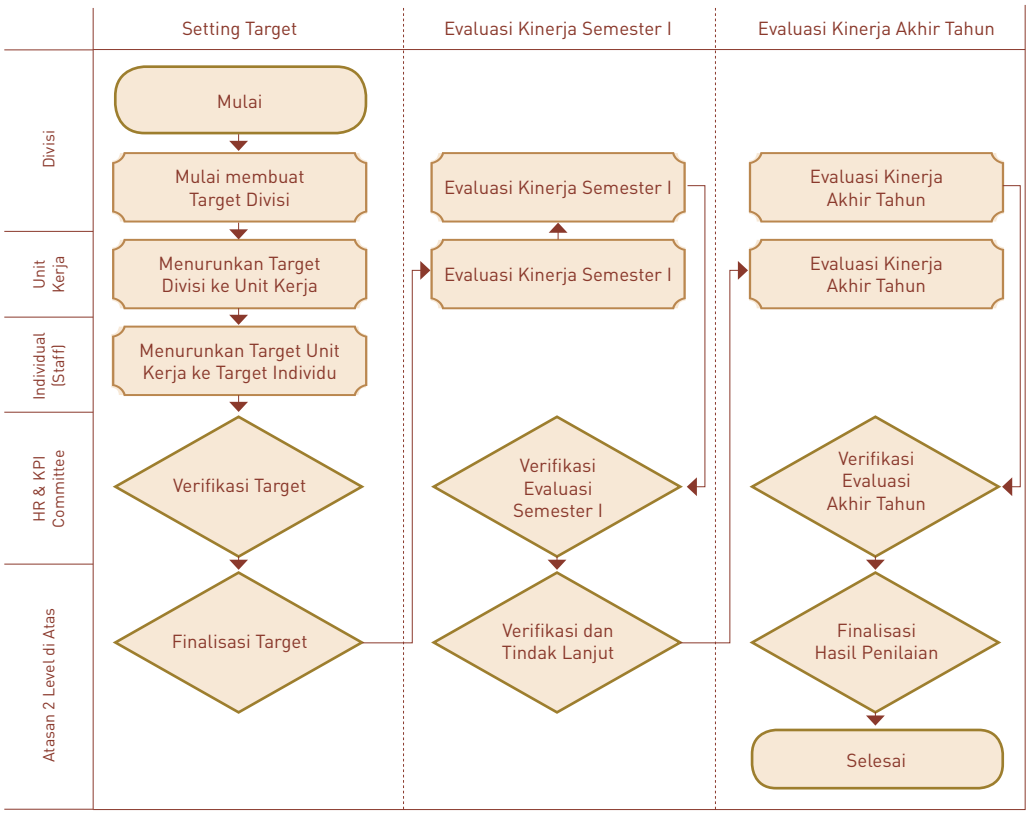

	Target Setting	1st Semester Performance Evaluation	Year-End Performance Evaluation
Division	Begin Division Targets Setting	1st Semester Performance Evaluation	Year-End Performance Evaluation
Work Unit	Converting Division Targets to Work Unit Targets	1st Semester Performance Evaluation	Year-End Performance Evaluation
Individuals (Staff)	Converting Work Unit Targets to Individual Targets		
HR & KPI Committee	Targets Verification	Verification of 1st Semester Performance Evaluation	Verification of Year-End Performance Evaluation
Superiors 2 Levels Above	Targets Finalization	Verification and Follow Up	Performance Result Finalization Complete

Setiap tahunnya, Sampoerna Agro memberikan penghargaan sebagai apresiasi terhadap karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis. Penghargaan yang diberikan berupa kompensasi finansial, promosi jabatan, dan sebagainya.

Annually, Sampoerna Agro awards employees who have excelled in driving company achievement of business goals. Awards are given in the form of financial compensation, promotion, etc.

Dalam rangka membangun budaya "Berbasis Kinerja" di Perseroan, upaya perbaikan pengelolaan kinerja yang menjadi fokus utama kami didasarkan pada hal-hal berikut:

- Peralihan dari sistem manual ke *e-performance* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tim HRD dalam melakukan proses peninjauan dan analisis data kinerja karyawan.
- Peningkatan kemampuan tingkat manajer ke atas dalam hal pengelolaan manajemen kinerja, melalui program *workshop* bagi para manajer serta penyusunan buku saku yang berisi proses pengelolaan kinerja mulai dari SMART KPI, *Performance Discussion*, KPI *Alignment* dan *Performance Review, dan Individual Development Plan (IDP).*
- KPI *Alignment* yang bertujuan untuk memfasilitasi setiap divisi dalam melihat keselarasan antara KPI untuk Perseroan, Kepala Divisi, dan Staff.
- Menambahkan unsur *Individual Development Plan* (IDP) sebagai bagian dari KPI seluruh karyawan.

In building a "Performance-Based" culture within the Company, efforts to enhance work performance, are based on:

- Transition from manual system to e-performance to improve efficiency and effectiveness of HRD team in conducting employee performance data reviews and analyses.
- For the purpose of improving competence in managing performance of managers and above, there are workshop programs and provision of handbook which contain processes of performance management, encompassing SMART KPI, Performance Discussion, KPI Alignment, and Performance Review, and Individual Development Plan (IDP).
- KPI Alignment for the purpose of facilitating KPIs among divisions in view of KPIs for the Company, for Division Heads, and for Staff.
- Integrating Individual Development Plan (IDP) as part of all employees' KPIs.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sampoerna Agro menempatkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama dalam menjalankan bisnisnya.

Sebagai wujud komitmen terhadap kecelakaan kerja nihil, Perseroan mendorong perolehan sertifikasi OHSAS 18001:2007 bagi setiap unit dan sertifikasi K3 bagi sejumlah karyawan di lapangan, serta mengawasi kelayakan penerapan SMK3 di tiap bidang sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1996 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Occupational Health and Safety

Occupational health and safety and environment (OHSE) is a primary priority for Sampoerna Agro in managing its business.

To fulfill its commitment towards zero accident, the Company encourages OHSAS 18001: 2007 certification for every unit and attainment of OHSAS certification by field employees. The Company also monitors proper implementation of OHSE management system in each relevant field in accordance with the Minister of Manpower Regulation No. 05/MEN/1996 on Occupational Health and Safety Management System.

Profil Tenaga Kerja

Per 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempekerjakan total 8.259 karyawan. Jumlah ini mengalami penyesuaian sebesar 8% dari total karyawan di 2016, karena Sampoerna Agro telah melakukan konsolidasi dan *review* kebutuhan tenaga kerja yang disesuaikan dengan rasio dan perkembangan bisnis.

Rincian komposisi tenaga kerja Perseroan per 31 Desember 2017 berdasarkan jenjang manajemen, status kepegawaian, tingkat pendidikan, kelompok usia, dan masa kerja dimuat dalam tabel-tabel berikut.

Workforce Profile

As at 31 December 2017, the Company and its subsidiaries employed a total of 8,259 personnel. This number was 8% less than 2016's head count, due to consolidation and labor requirement review in accordance with certain business ratios as well as exisiting company developments.

Details of the Company's employment composition as at 31 December 2017 categorized under management level, employment status, education level, age group, and working period are presented in the following tables.

Total Karyawan
Total Employees

Deskripsi Description	31 Des 2016	31 Des 2017	Perubahan (%) Change
Total Karyawan Total Employees	8,953	8,259	-694 (-8%)

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Workforce Profile by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	31 Des 2016			31 Des 2017			Perubahan (%) Change
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
Karyawan Tetap Permanent Employees	2,005	6,906	8,911	1,740	6,497	8,237	-674 (-8%)
Karyawan Kontrak Contract Employees	6	36	42	4	18	22	-20 (-48%)
Total	**2,011**	**6,942**	**8,953**	**1,744**	**6,515**	**8,259**	-694 (-8%)

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Number of Employees Based on Working Period

Masa Kerja Working Period	31 Des 2016			31 Des 2017			Perubahan (%) Change
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	
< 3 tahun/years old	33	9	42	1,376	255	1,631	1589 (3784%)
3-5 tahun/years old	3,628	1,523	5,151	2,423	638	3,061	-2090 (-41%)
6-10 tahun/years old	753	356	1,109	2,394	617	3,011	1902 (172%)
> 11 tahun/years old	2,277	362	2,639	322	234	556	-2083 (-79%)
Total	**6,691**	**2,250**	**8,941**	**6,515**	**1,744**	**8,259**	-682 (-8%)

Berdasarkan penempatan lokasi kerja, karayawan terbanyak Sampoerna Agro berada di perkebunan kelapa sawit di Kalimantan dengan porsi 51% dari seluruh karyawan Perseroan. Sisanya berada di perkebunan kelapa sawit di Sumatera (42%), di Jakarta (1%), dan di wilayah perkebunan lainnya (5%).

Sampoerna Agro bekerjasama dengan 26,500 petani plasma binaan Perseroan dengan luasan total melebihi 53.100 ha dengan dua skema pengelolaan yaitu kemitraan (lahan plasma dibangun oleh Perseroan, kemudian diserahkan kepada petani plasma setelah 48 bulan dengan kewajiban petani plasma untuk mengirimkan TBS yang dipanen ke Pabrik milik Perseroan dan mencicil biaya pembangunan kebun) dan *Plasma Single Management* (kebun plasma dikelola oleh Perseroan, jika telah menghasilkan maka petani penerima lahan plasma akan mendapatkan bagi hasil sesuai hasil penjualan TBS).

Based on work location, biggest portion of Sampoerna Agro's employees are located in palm oil plantations in Kalimantan, representing 51% of the total workforce. The remainder work in oil palm plantations in Sumatra (42%), in Jakarta (1%) and other regional areas (5%).

Sampoerna Agro works with 26,500 plasma farmers under guidance of the Company, with a total area of more than 53,100 ha, under two management schemes, i.e. partnership (whereby plasma areas developed by the Company which are then handed over to plasma farmers after 48 months with the condition that they are obliged to deliver harvested FFBs to company operated mills and repay the cost of development in installments) and Plasma Single Management (whereby plasma plantations are managed by the Company and proceeds from FFB sales will be paid to beneficiaries upon production period, in the form of profit sharing).

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perkonomian dan Industri 74
Economic and Industry Review

- Perekonomian Dunia 74
  Global Economy
- Perekonomian Indonesia 75
  Indonesia's Economy
- Industri Kelapa Sawit 76
  Palm Oil Industry
- Prospek Bisnis di Tahun 2018 77
  Business Prospects in 2018

Tinjauan Operasional 78
Operational Review

- Segmen Usaha 78
  Business Segments
- Kinerja Produk Kelapa Sawit 78
  Oil Palm Products' Performance
- Kinerja Produk Kecambah Sawit 79
  Germinated Seeds' Performance
- Kinerja Produk Non-Sawit 80
  Non-Oil Palm Products' Performance
- Profitabilitas per Segmen Operasi 80
  Profitability by Segment
- Tinjauan Aspek Pemasaran 81
  Marketing Review

Tinjauan Pendukung Bisnis 82
Overview on Business Supports

- Teknologi Informasi 82
  Information Technology
- Penelitian & Pengembangan 86
  Research & Development

Tinjauan Kinerja Keuangan 92
Financial Review

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 92
  Consolidated Statements of Financial Position
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 94
  Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Laporan Arus Kas Konsolidasian 98
  Consolidated Statements of Cash Flows
- Rasio Keuangan Penting 99
  Key Financial Ratios
- Perbandingan antara Target dan Realisasi 2017 100
  Targets and Actual Achievements in 2017
- Proyeksi 2018 100
  2018 Projections
- Struktur Permodalan 101
  Capital Structure
- Investasi Barang Modal 101
  Investment in Capital Goods
- Ikatan Material atas Investasi Barang Modal 101
  Material Commitments for Capital Goods Investments
- Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan 102
  Financial Risk Management Policy
- Kebijakan Dividen 102
  Dividend Policy
- Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen & Karyawan 102
  Management & Employee Stock Option Program
- Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum 102
  Use of Public Offering Proceeds
- Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 102
  Material Information on Investment, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi 103
  Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties
- Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perseroan 103
  Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance
- Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja Perseroan 103
  Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance
- Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya terhadap Kelangsungan Usaha 103
  Changes to Business Climate and Impacts on Business Continuity
- Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan 104
  Events Subsequent to Financial Reporting Date

Tinjauan Perkonomian dan Industri
Economic and Industry Review

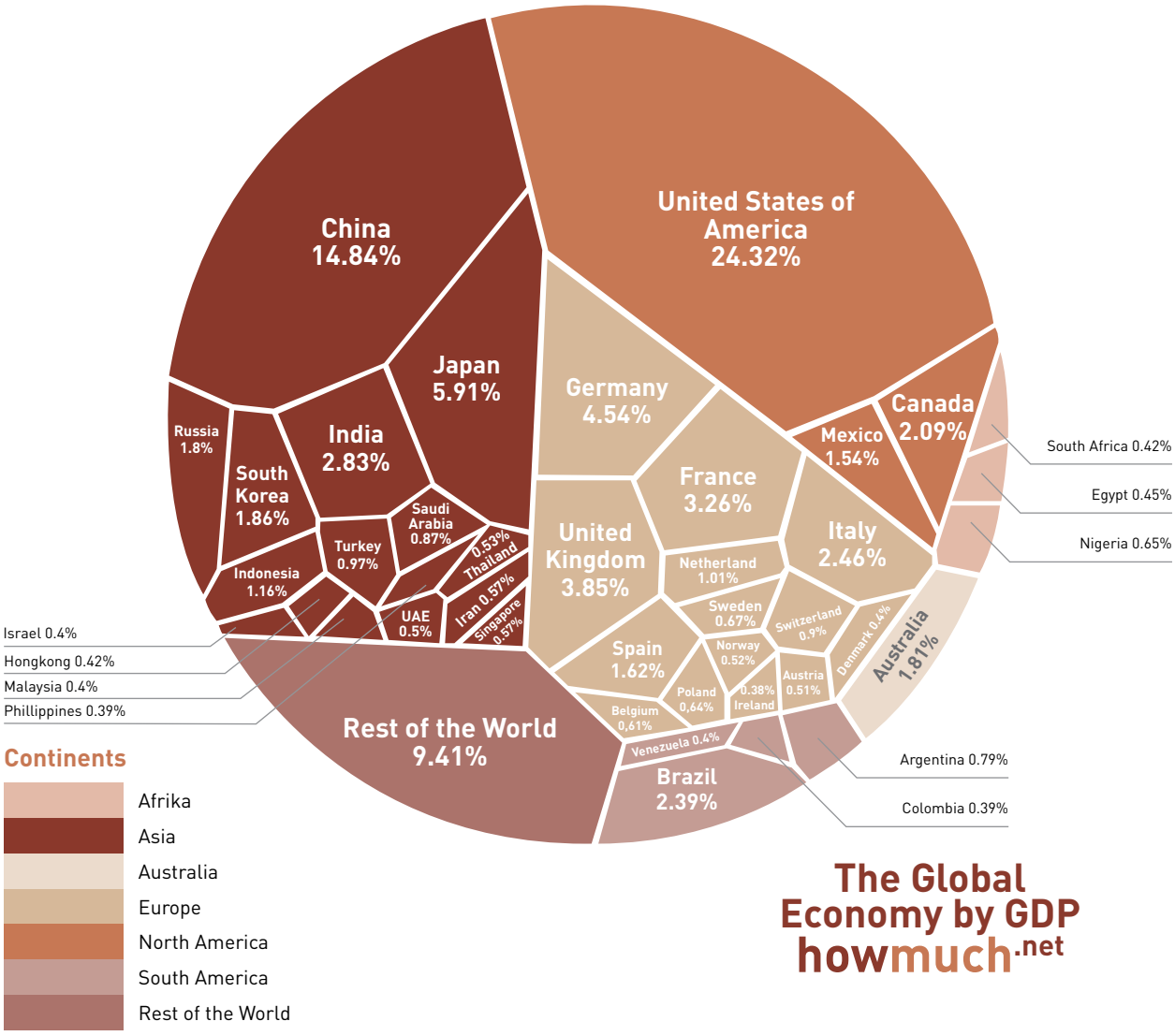

Perekonomian Dunia

Perekonomian dunia di tahun 2017 mengalami siklus pemulihan dan tumbuh 3%. Hal tersebut cukup signifikan jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan yang terendah pascakrisis, yakni 2,4% di tahun 2016. Pencapaian yang lebih tinggi dari perkiraan ini didorong oleh banyak faktor dan sebagian besar negara di dunia mengalami percepatan pertumbuhan ekonomi.

Lonjakan terbesar terjadi di Zona Euro dengan laju pertumbuhan PDB sebesar 2,5% di tahun 2017 yang merupakan pertumbuhan terkuat dalam satu dekade terakhir. Hal ini didukung oleh pasar tenaga kerja yang semakin ketat, sentimen pasar yang sangat positif serta tingkat bunga yang rendah.

Global Economy

The global economy in 2017 experienced a cyclical recovery and expanded by 3%—a notable pace of growth compared to a post-crisis low of 2.4% in 2016. The higher-than-expected improvement was broad-based, and more than half of the world's economies experiencing accelerated growth.

The biggest surprise came from the Eurozone area, whose GDP grew full-speed by 2.5% in 2017, the strongest annual growth in a decade, buoyed by a tightening labor market, sky-high sentiment, as well as record-low interest rates.

Sama halnya dengan ekonomi AS yang juga mendapatkan momentumnya di tahun 2017 dengan mencatatkan pertumbuhan PDB di kuartal keempat sebesar 2,3%, menjadikan 2017 sebagai tahun pertumbuhan yang dominan. Dukungan utama berasal dari peningkatan belanja rumah tangga, sejalan dengan meningkatnya tingkat kepercayaan konsumen, berkurangnya tingkat pengangguran, serta kenaikan penjualan ritel yang terus berlanjut hingga akhir tahun.

Similarly, the US economy also gained momentum in 2017 when its GDP data in Q4 rounded off a strong year, estimated at 2.3%. Primary support came from rising household spending, as soaring consumer confidence and stronger-than-expected growth in employment and retail sales continued towards end of the year.

Di sisi lain, ekonomi Tiongkok di tahun 2017 mengalami perlambatan secara perlahan. Hal ini diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2018, sejalan dengan kebijakan pemerintah negara tersebut untuk menyeimbangkan model ekonomi mereka. PDB Tiongkok tumbuh 6,9% di tahun 2017. Laju pertumbuhan ini relatif tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

On the other hand, the Chinese economy showed a slow-but-steady deceleration in 2017. This was expected to continue into 2018 as policymakers continue to rebalance the country's economic model. China's GDP expanded by 6.9% in 2017, relatively unchanged from the previous year's growth pace.

Pertumbuhan ekonomi di negara-negara dengan PDB yang besar, khususnya di zona Euro, sebagian besar didorong oleh arus investasi dan peningkatan permintaan eksternal. Sementara bagi negara-negara berkembang, khususnya negara penghasil ekspor, faktor pendorong utamanya berasal dari pemulihan ekspor di tengah kenaikan harga komoditas dan membaiknya tingkat kepercayaan konsumen.

Economic growth across major economies, in particular the Eurozone area, was mostly driven by investment-led pickup and improving external demand, while for emerging economies, in particular key exporting economies, the main driver came from recovery in exports amidst rising commodity prices and improved consumer confidence.

Di tahun 2017, harga komoditas seperti minyak mentah dan batu bara menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Harga minyak Brent di penghujung 2017 ditutup pada level USD 66,73 per barel, atau naik 21% dibandingkan harga penutupan di tahun 2016. Kenaikan harga ini didorong oleh keputusan OPEC untuk memperpanjang pembatasan volume produksi hingga akhir tahun 2018. Harga batu bara juga mengalami tren naik: dari rata-rata USD 88,25 per metrik ton pada tahun 2016, menjadi USD 100,80 per metrik ton pada tahun 2017.

Commodity prices such as crude oil and coal in 2017 showed an enthusiastic growth. Brent oil price at end of 2017 stood at USD 66.73 per barrel, up by 21% compared to 2016 closing price. This rise was driven by OPEC's decision to extend production capping until end of 2018. Coal price was also on an upward trend: from USD 88.25 per metric ton on average in 2016, to USD 100.80 per metric ton in 2017.

Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia tahun 2017 diakhiri dengan pencatatan yang solid dengan pertumbuhan ekonomi tahunan sebesar 5,07% atau sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Nominal PDB Indonesia menorehkan sejarah di tahun 2017, dengan mencapai nilai USD 1 triliun, yang setara dengan Rp13.558 triliun, sehingga menempatkan Indonesia di antara kelompok negara-negara yang perekonomiannya mencapai USD 1 triliun.

Faktor utama penunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 berasal dari sektor manufaktur, konstruksi, perdagangan, dan pertanian. Kinerja ekspor Indonesia membaik seiring dengan meningkatnya harga komoditas dan pulihnya tingkat permintaan global. Peningkatan harga komoditas energi yang melonjak secara keseluruhan membuat dua komoditas ekspor utama Indonesia, batu bara dan minyak sawit (CPO), memperoleh momentum positif di pasar.

Indonesia's Economy

The Indonesian economy ended the year of 2017 on a solid note, posting a full-year economic growth for 2017 of 5.07%, marginally higher than the previous year's. Indonesia's nominal GDP hit the USD 1 trillion milestone in 2017, equivalent to IDR13,558 trillion, placing Indonesia amongst the USD 1-trillion economic group of nations.

Major boosters of Indonesia's economic growth in 2017 were manufacturing, construction, trade, and agriculture. Indonesia's export performance noticeably improved on the back of rising commodity prices and rising global demand. As prices of energy commodities soared globally, Indonesia's two key export commodities, coal and crude palm oil (CPO), gained an upward momentum in the markets.

Pada bulan Desember, lembaga pemeringkat Fitch Ratings menaikkan peringkat utang Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi pada level investasi, berkat reformasi ekonomi Indonesia yang telah berhasil meningkatkan kemampuannya untuk mengatasi potensi guncangan eksternal. Kenaikan peringkat tersebut terjadi setelah Standard & Poor's menaikkan peringkat utang Indonesia dari status junk ke tingkat layak investasi.

Dilakukannya tiga kali penurunan terhadap *7-Day (Reverse)* Repo Rate pada tahun 2017 oleh Bank Indonesia, membuat suku bunga acuan per akhir 2017 menjadi 4,25%. Selain membuat biaya dana lebih rendah untuk terus mendorong perkembangan bisnis di semua sektor, Bank Indonesia juga berhasil mempertahankan kebijakan makro-prudensialnya. Hal ini akan semakin meningkatkan pertumbuhan investasi dan belanja rumah tangga, dan diyakini akan menjadi pendorong utama percepatan ekonomi Indonesia di 2018 yang diperkirakan akan mencapai sekitar 5,3%.

Industri Kelapa Sawit

Industri kelapa sawit di Indonesia telah menjadi salah satu sektor industri dengan pertumbuhan tercepat selama 20 tahun terakhir, terutama didukung oleh volume produksi yang tinggi sehingga mampu memasok permintaan dunia yang terus meningkat. Industri kelapa sawit kini merupakan salah satu sektor strategis Indonesia, yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi.

Sejak 2006, Indonesia telah mengalahkan Malaysia sebagai negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia dari segi volume. Volume produksi nasional sejak saat itu terus bertumbuh dan mencapai lebih dari 35 juta ton di tahun 2017. Jumlah ini memperlihatkan peningkatan sebanyak lima kali lipat dibandingkan tahun 2000. Peningkatan volume ini merupakan cerminan dari kenaikan dalam total luas perkebunan sawit yang berlipat tiga dalam periode yang sama: saat ini luasnya sekitar 12,3 juta hektare (ha). Dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan, lebih dari 5,3 juta tenaga kerja diserap langsung untuk bekerja di industri ini, dan lebih dari 16 juta jiwa diyakini terdampak secara tidak langsung dalam sektor minyak kelapa sawit.

Indonesia juga telah mengalahkan Malaysia sebagai eksportir minyak kelapa sawit terbesar dunia sejak tahun 2009. Ekspor minyak kelapa sawit merupakan salah satu kontributor devisa terbesar bagi perekonomian nasional. Ekspor CPO Indonesia naik sebesar 15% menjadi 31 juta metrik ton pada 2017. Tiga negara tujuan ekspor utama Indonesia pada 2017 adalah India, Uni Eropa (UE), dan Tiongkok.

Volume ekspor CPO ke ketiga negara ini mencapai lebih dari 50% total ekspor pada tahun 2017. India tetap menjadi pengimpor terbesar dengan 7,63 juta ton, naik 32% dibandingkan 2016, diikuti oleh negara-negara Uni Eropa dan Tiongkok, masing-masing dengan 5,03 juta ton atau meningkat sebesar 15% dan 3,73 juta ton atau meningkat sebesar 16% dibandingkan tahun 2016.
Nilai ekspor minyak sawit secara keseluruhan mencapai rekor tertinggi, sebesar USD 22,97 miliar, menunjukkan kenaikan 26% dari 2016. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan volume, sementara harga CPO di 2017 rata-rata berkisar pada USD 714,30 per metrik

In December, Fitch Ratings raised Indonesia's sovereign rating to a higher level within the investment grade, convinced that the country's economic reforms would result in its improved ability to weather external shocks. The rating upgrade came after Standard & Poor's raised Indonesia's credit rating from junk to investment grade.

With three slashes made to its 7-Day (Reverse) Repo Rate in 2017, bringing the reference interest rate to 4.25% by end of 2017, Bank Indonesia was successful in maintaining its macroprudential policies while propping businesses across all sectors to expand, given the tailwind of lower funding costs. This will result in rising investment growth and healthier household spending, which many believe will be the major drivers for Indonesia's modest economic acceleration in 2018, forecast at around 5.3%.

Palm Oil Industry

The palm oil industry in Indonesia has been one of the fastest growing sectors over the last 20 years, mainly underpinned by high production volumes that have been able to meet ever-growing global demand. The industry today has become one of Indonesia's strategic sectors, playing a vital role in the country's economic development.

Indonesia has overtaken Malaysia as the biggest producer of palm oil in the world, by volume, since 2006. National output has continued to grow since then, reaching more than 35 million tons in 2017, signifying a five-fold increase since the year 2000. This increase in volume was a reflection of the three-fold increase in plantation size within the same time frame: currently it stood at around 12.3 million hectares (ha). In terms of job creation, more than 5.3 million people are thought to be directly employed within the industry, and more than 16 million people are involved indirectly in the palm oil sector.

Indonesia has also overtaken Malaysia as the biggest exporter of palm oil, by value, in 2009. Palm oil exports is one of the biggest foreign exchange contributors to the national economy. Indonesia's CPO export rose 15% to reach around 31 million metric tons in 2017, with Indonesia's top three export destinations in 2017 being India, the European Union (EU), and China.

Combined, exports to these three destinations made up more than 50% of total exports in 2017. India remained as the largest importer, with 7.63 million tons, up 32% versus 2016, followed by EU countries and China, with 5.03 million tons (an increase of 15% from 2016) and 3.73 million tons of import (16% higher than in 2016), respectively.
Palm-oil related exports hit a record high of USD 22.97 billion, up by 26% from its 2016 figure. This was primarily volume-driven, as CPO prices in 2017 averaged USD 714.30 per metric ton, up by a mere 2% from 2016 prices. Although the 9% higher

ton, atau hanya mengalami kenaikan 2% dari rata-rata tahun 2016. Meskipun peningkatan volume sebesar 9% (dibandingkan di 2016) menunjukkan telah terjadinya pemulihan dari dampak cuaca ekstrem akibat El Nino pada tahun 2015, dapat disimpulkan pemulihan ini belum benar-benar menyeluruh seperti yang diperkirakan.

Prospek Bisnis di Tahun 2018

Ke depan, produksi minyak kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2018 diharapkan akan mengalami pertumbuhan dari segi volume, karena pemulihan produksi yang akan terjadi di tahun 2018. GAPKI memperkirakan produksi minyak kelapa sawit Indonesia dapat meningkat 10% dibandingkan volume produksi tahun 2017.

Selain itu, terdapat berbagai inisiatif pemerintah yang membawa harapan bagi industri. Misalnya, proyek infrastruktur di seluruh negeri yang dapat meningkatkan daya saing Indonesia sebagai pemasok global, serta semakin intensifnya upaya terpadu pemerintah untuk melawan kampanye hitam yang ditujukan terhadap industri kelapa sawit. Hal ini diyakini akan dapat meningkatkan volume ekspor, sementara Indonesia berencana menjajal pasar potensial di Turki dan Timur Tengah.

Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit (BPDP) sebagai badan layanan umum non-pemerintah hasil kemitraan pihak umum dan swasta, yang memberikan dukungan berkelanjutan melalui program biofuel Indonesia juga terus memicu optimisme, mengingat harga patokan untuk minyak mentah Brent telah naik lebih dari 50% sejak pertengahan 2017 dan mencapai USD 70 per barel untuk pertama kalinya sejak Desember 2014. Tingginya harga minyak telah memperkecil perbedaan harga antara minyak sawit dengan bahan bakar minyak ke tingkat terendahnya dalam lebih dari dua tahun. Ini penting bagi Indonesia, karena potensi nilai subsidi biodiesel yang akan meningkat, sehingga dapat membantu menyerap surplus pasokan dan menjaga harga minyak kelapa sawit pada tingkat yang menguntungkan sepanjang 2018.

volume (versus 2016) clearly reflected a recovery from the severe weather effects of El Niño in 2015, it can be concluded that the recovery was less than the previously anticipated level.

Business Prospects in 2018

Moving forward, Indonesia's palm oil production in 2018 is expected to be outlined by another volume growth, as production recovery shift into 2018. GAPKI estimated that Indonesian palm oil production could further rise 10% versus 2017 output level.

Additionally, there are various government initiatives that spell hope for the industry. They range from the wide-ranging infrastructure projects that shall enhance Indonesia's competitiveness as a global supplier, to increasingly more concerted efforts by the government to counter black campaigns against palm oil. These are set to boost export volume, while Indonesia is eyeing potential markets in Turkey and the Middle East as well.

Continued support from the Palm Oil Fund (Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit or BPDP), a non-governmental public–private-partnership arrangement, through Indonesia's biofuel mandate program, also sparks optimism, as prices for benchmark Brent crude oil futures have risen by more than 50% since mid-2017 and hit USD 70 per barrel for the first time since December 2014. Higher prices for oil products have narrowed palm oil's premium over gasoil to the lowest, in more than two years. This is a key factor for Indonesia, as it means greater funding capability for biodiesel subsidies, which would help absorb surplus supply and support palm oil prices throughout 2018.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Segmen Usaha

Sampoerna Agro menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan menghasilkan tiga kategori produk utama, yaitu kelapa sawit, kecambah sawit, serta produk non-sawit seperti karet dan sagu.

Business Segments

Sampoerna Agro conducts business in the plantation industry and produces three main types of product, namely oil palm, germinated seeds, and non-oil palm products such as rubber and sago.

Volume Produksi Sampoerna Agro
Sampoerna Agro's Production Volumes

No	Produk Product	2015	2016	2017
1	Kelapa Sawit/Oil Palm (ton)	484.092	366.418	396.757
2	Kecambah Sawit/Palm Kernel (bibit/seeds)	11.271.000	8.205.000	7.105.000
3	Non-Sawit/Non-Oil Palm (ton)	7.940	6.038	4.629

Volume Penjualan Sampoerna Agro
Sampoerna Agro's Sales Volumes

No	Produk Product	2015	2016	2017
1	Kelapa Sawit/Oil Palm (ton)	446.127	354.630	416.451
2	Kecambah Sawit/Palm Kernel (bibit/seeds)	10.053.000	7.980.000	6.644.000
3	Non-Sawit/Non-Oil Palm (ton)	4.145	7.211	7.016

Kinerja Produk Kelapa Sawit

Perseroan memproduksi minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*/CPO) dan inti sawit (*Palm Kernel* atau PK) sebagai produk utama yang dihasilkan dari perkebunan Perseroan yang berlokasi di Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Hingga akhir 2017 Perseroan memiliki dan menjalankan 7 pabrik kelapa sawit (PKS) untuk melakukan proses Tandan Buah Segar (TBS) menjadi CPO dan PK, dengan total kapasitas produksi 485 ton TBS per jam.

Minyak Sawit Mentah

Buah sawit mentah harus mengalami pengolahan dan penyulingan untuk menghasilkan CPO.

Di tahun 2017, volume produksi CPO mencapai 322.761 ton, naik 8% dari volume tahun 2016 sebesar 297.687 ton. Kenaikan produksi CPO di tahun 2017 ini sebagian besar disebabkan oleh pemulihan produksi di tengah cuaca yang lebih bersahabat dan profil tanaman dengan usia yang lebih produktif.

Tingkat ekstraksi minyak juga tercatat lebih baik, yaitu 21,52% di tahun 2017 dibandingkan 20,80% di tahun 2016. Ini juga menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menjalankan upaya-upaya intensifikasi yang berlangsung dalam jangka panjang.

100% produksi CPO Perseroan pada 2017 dipasok untuk memenuhi konsumsi domestik.

Oil Palm Products' Performance

The Company produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) as its main products from its estates located in South Sumatera, Central Kalimantan, and West Kalimantan. Up to the end of 2017 the Company owned and operated 7 palm oil mills to process the Fresh Fruit Bunches (FFB) into CPO and PK. Combined, the mills have a total production capacity of 485 tons of FFB per hour.

Crude Palm Oil

Fresh oil palm fruit undergoes certain processes and distillation to produce CPO.

In 2017, the Company's CPO production volume reached 322,761 tons, an increase of 8% from 2016 volume of 297,687 tons. The increase in CPO production volume in 2017 was mainly attributable to weather-related output recovery and maturing age profile.

Oil extraction rate was also improved, reaching 21.52% in 2017, versus 20.80% in 2016. This demonstrated the Company's success in carrying out intensification measures undertaken on a long-term basis.

100% of the Company's CPO in 2017 was supplied to the domestic market.

Inti Sawit

Inti sawit adalah biji dari pokok kelapa sawit yang dapat diolah menjadi sumber makanan.

Di tahun 2017, total produksi inti sawit mencapai 73.996 ton, naik 8% dari 68.731 ton di tahun 2016. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan meningkatnya hasil panen Tandan Buah Segar pada tahun 2017.

Tingkat ekstraksi inti sawit mencapai 4,93% di tahun 2017, relatif meningkat dari kinerja tahun 2016. Hasil produksi inti sawit Perseroan seluruhnya ditujukan untuk memenuhi konsumsi domestik.

Kinerja Produk Kecambah Sawit

Sebagaimana telah dijelaskan di bab Profil Perusahaan, Sampoerna Agro merupakan produsen benih sawit terkemuka di Indonesia, yang dipasarkan dengan merek DxP Sriwijaya. Kualitas benih sawit ini ditandai dengan kandungan minyaknya yang tinggi, perlambatan tinggi pokok dan potensi hasil yang optimal. Di tahun 2015, Perseroan berhasil memproduksi 9 (sembilan) benih sawit DxP Sriwijaya dan DxP Sriwijaya Semi Klon dengan tipe yang berbeda. DxP Sriwijaya Semi Klon merupakan varian baru benih sawit menggunakan teknologi yang lebih mutakhir. Keunggulan benih semi klon tersebut adalah mampu menghasilkan tingkat produksi serta keseragaman yang lebih tinggi bahkan dibandingkan dengan benih unggul DxP Sriwijaya sebelumnya. Benih semi klon tersebut telah dipasarkan dengan nama produk DxP Sriwijaya Semi Klon 2, 3 dan 4.

Penelitian, pengembangan, dan pembibitan benih sawit di tahun 2017 terus dilakukan oleh Perseroan melalui salah satu entitas anaknya, PT Binasawit Makmur, pada lokasinya di Kebun Surya Adi dan Kebun Mesuji di Sumatera. Penjelasan lebih lanjut mengenai inisiatif penelitian dan pengembangan bibit unggul sawit Perseroan dijelaskan di bagian Penelitian dan Pengembangan dalam Laporan Tahunan ini.

Produksi kecambah sawit Perseroan di tahun 2017 mencapai 7,11 juta kecambah, turun 13% dibandingkan volume produksi tahun 2016 sebanyak 8,21 juta. Penurunan volume produksi ini disebabkan seiring dengan pertumbuhan industri yang stagnan atas permintaan kecambah dalam negeri.

Sejak 2008, semua varietas dilindungi Sertifikat Hak Perlindungan Varietas Tanaman dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Benih dan kecambah sawit yang dihasilkan Perseroan seluruhnya digunakan untuk konsumsi domestik, dengan wilayah distribusi di seluruh Indonesia, dari Sumatera hingga Papua.

Palm Kernel

The palm kernel from the oil palm fruit can be further processed into a food source.

In 2017, total palm kernel production volume was 73,996 tons, up by 8% from 68,731 tons in 2016. Increase in production volume of palm kernel occurred alongside more Fresh Fruit Bunches harvest during the year.

Palm kernel extraction rate was 4.93% in 2017, relatively increased from 2016. The Company's palm kernel production was entirely supplied to fulfil domestic demand.

Germinated Seeds' Performance

As explained in the Company Profile chapter, Sampoerna Agro is a leading oil palm germinated seed producer in Indonesia, which is marketed under the brand name of DxP Sriwijaya. The germinated seeds' quality is marked by superior oil content, slow vertical growth, and optimal yield potential. In 2015, the Company produced 9 (nine) different types of DxP Sriwijaya and DxP Sriwijaya Semi Clone. DxP Sriwijaya Semi Clone is a new palm seed variant produced from the more state-of-the-art technology. The semi-clone seeds' primary strength lies in its capability to produce greater yield and homogeneity, even compared to their DxP Sriwijaya predecessors. The semi-clone seeds have been marketed under the brand names of DxP Sriwijaya Semi-Clone 2, 3, and 4.

Research, development, and cultivation of the oil palm seeds in 2017 were undertaken by the Company and one of its subsidiaries, PT Binasawit Makmur, in its Surya Adi Estate and Mesuji Estate in Sumatera. A more in-depth explanation on the Company's superior oil palm seeds research and development initiatives is provided in the Research and Development section in this Annual Report.

The Company's germinated seeds production in 2017 amounted to 7.11 million germinated seeds, down by 13% from 2016's production volume of 8.21 million. The declining production volume was due to stagnating growth in industry demand of seeds within the nation.

Since 2008, all variants of germinated seeds of the Company have been protected by the Certificate of Crop Variant Protection of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. All oil palm seeds and germinated seeds of the Company are consumed domestically, with the distribution area spread across Indonesia, from Sumatera to Papua.

Kinerja Produk Non-Sawit

Sebagai wujud dari strategi diversifikasi bisnisnya, dari operasi perkebunannya Perseroan menghasilkan dua produk sekunder non-sawit, yakni karet dan sagu.

Karet

Bisnis karet Perseroan mengalami pengembangan pesat sejak akhir tahun 2012 melalui entitas anak yang memiliki izin usaha seluas 100.000 hektar di Ketapang, Kalimantan Barat. Sampai pada akhir 2017, Sampoerna Agro telah memperluas area perkebunannya hingga 18.672 hektar lahan tertanam. Sementara itu, dari perkebunan karetnya di Sumatera yang luasnya 180 ha, Perseroan menghasilkan 435 ton karet pada tahun 2017, turun 43% dari volume produksi tahun 2016 sebanyak 766 ton. Penurunan tajam pada volume produksi karet di 2017 ini disebabkan oleh profil umur tanaman yang sudah tua. Hasil produksi karet ini seluruhnya didistribusikan oleh Perseroan ke pasar domestik.

Sagu

Perkebunan Sagu yang dikelola Sampoerna Agro merupakan bentuk dari diversifikasi produk ke arah produk pertanian *hard-crop*. Perseroan mengelola perkebunan sagu seluas lebih dari 12.800 ha di Provinsi Riau, Sumatera, dan menghasilkan produk sagu yang dijual dalam bentuk pati sagu bermerk Prima Starch. Pati sagu tersebut merupakan hasil ekstraksi bagian dalam batang pohon sagu yang relatif lunak. Pada tahun 2017, Perseroan memproduksi Prima Starch sebanyak 4.134 ton atau turun sebesar 21% dari 5.272 ton pada tahun sebelumnya. Namun, volume penjualan Prima Starch pada tahun 2017 mencapai 6.573 ton dan sekitar 46% dari jumlah tersebut diekspor ke Jepang, Korea Selatan, dan Malaysia, sementara sisanya dijual ke segmen industri tradisional secara domestik.

Profitabilitas per Segmen Operasi

Profitabilitas dari setiap segmen operasi Sampoerna Agro dijelaskan dalam tabel berikut:

Non-Oil Palm Products' Performance

As part of its business diversification strategy, the Company also produces two secondary non-oil palm products from its estates, namely rubber and sago.

Rubber

The Company's rubber business has expanded substantially since end of 2012, with one of its susidiaries owning a business permit to operate 100,000 hectares of rubber plantation in Ketapang, West Kalimantan. Up to the end of 2017, Sampoerna Agro had further expanded its plantation area to cover a total of 18,672 hectares. Meanwhile, from its 180-ha rubber plantation in Sumatera, the Company produced 435 tons of rubber in 2017, a 43% decline from 2016's production volume of 766 tons. This steep decline in rubber production in 2017 was owing to plants' aging profile. All of the Company's rubber was distributed to the domestic market.

Sago

Sampoerna Agro's sago plantation is an embodiment of the Company's product diversification strategy towards hard-crop agricultural products. The Company manages a total of more than 12,800 ha in Riau Province in Sumatera, with the resulting sago product sold in the form of sago starch, marketed under the brand of Prima Starch. Sago starch is the extract of the soft part of the sago tree trunk. In 2017, the Company produced 4,134 tons of Prima Starch, a 21% decline from 5,272 tons produced in the previous year. On the other hand, sales volume of Prima Starch in 2017 reached 6,573 ton, of which about 46% of it was exported to Japan, South Korea, and Malaysia, and the rest was sold domestically to traditional industries.

Profitability by Segment

The profitability of each operating segment of Sampoerna Agro is detailed in the table below:

Segmen Segment	Penjualan Sales		Beban Pokok Penjualan Cost of Sales		Hasil Operasi Operating Results	
(dalam juta Rp/in IDR million)	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Minyak sawit mentah, inti sawit, dan produk minyak sawit CPO, PK, and CPO products	2.751.523	3.442.278	2.096.571	2.445.278	654.952	997.000
Kecambah sawit Germinated seeds	64.202	53.247	33.680	28.790	30.522	24.457
Sub-total Produk Kelapa Sawit Oil Palm Products Sub-total	2.875.725	3.495.525	2.130.251	2.474.068	745.474	1.021.457
Lainnya Others	99.500	120.958	144.284	180.301	(44.784)	59.343
TOTAL	2.915.225	3.616.483	2.274.535	2.654.369	640.690	962.114

Tinjauan Aspek Pemasaran

Sejalan dengan strategi bisnisnya untuk mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan dengan berfokus pada kualitas, di tahun 2017 strategi pemasaran Sampoerna Agro dalam mendistribusikan produk-produknya didasarkan pada tiga hal utama. Ketiga hal tersebut adalah kualitas produk, kualitas tenaga pemasaran, dan kualitas layanan terhadap pelanggan.

Strategi pemasaran Perseroan berawal dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Ini dilakukan dengan melaksanakan berbagai inisiatif penelitian dan pengembangan, yang kemudian dilanjutkan dengan penerapan langkah-langkah intensifikasi proses penanaman dan panen di seluruh perkebunannya, serta kerja sama dengan para petani plasma binaan.

Selanjutnya, Perseroan memastikan ketersediaan tenaga pemasaran yang solid dan profesional untuk memasarkan produk-produknya ke berbagai target pasar, terutama untuk produk kecambah sawit dan pati sagunya. Sementara itu, Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi jaringan distribusi untuk produk-produk sawit dan non-sawitnya.

Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki tim khusus yang bertugas memantau pemanfaatan produk pada segmen kecambah dan pati sagu. Tim ini memastikan bahwa Perseroan selalu menyediakan layanan purnajual yang baik dan dapat menjawab berbagai kebutuhan dari pelanggan terkait penggunaan produknya. Ini termasuk bantuan teknis dalam memantau keragaan dan pengelolaan bahan tanaman di pembibitan dan di lapangan.

Pangsa Pasar

Sebagai salah satu perusahaan perkebunan terbesar di Indonesia, Sampoerna Agro terus berupaya melakukan perluasan pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Ketatnya persaingan antar perusahaan sejenis, tidak menghentikan langkah Perseroan dalam memperoleh pangsa pasar yang lebih besar khususnya dalam negeri. Untuk itu Perseroan terus fokus dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas melalui perbaikan-perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Marketing Review

In keeping with its business strategy to maintain sustainable growth by focusing on quality, in 2017 Sampoerna Agro's marketing strategy in distributing its products were based on three main issues of quality, encompassing the Company's products, marketing personnel, and customer service.

The Company's marketing strategy was initiated by its continued effort to improve the quality of its products. This has been achieved so far by performing various research and development initiatives, followed by implementation of intensification measures in the planting and harvesting process across its estates, while forging cooperations with the plasma farmers under development.

The Company also ensures the availability of solid and professional salespeople to market its products to various target markets, in particular its germinated seeds and sago starch product. Meanwhile, the Company also continuously improves the efficiency of its distribution network for its oil palm and non-oil palm products.

To guarantee customer satisfaction, the Company has a dedicated team tasked for monitoring the use of its germinated seeds and sago starch product. This team makes sure that at all times the Company can provide an excellent aftersales service and can address the various needs and queries from its customers in relation to the use of its products. This includes technical assistance in observing the performance and management of crops in the nursery and the plantations.

Target Market

As one of the largest plantation companies in Indonesia, Sampoerna Agro continues to expand its market both domestically and worldwide. The increasingly tight competition among the companies in the industry does not hinder the Company's endeavor to secure a larger market share, especially in the domestic market. To do so, the Company remains focused on improving service and quality through continuous improvement initiatives.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview on Business Supports

Teknologi Informasi

Seiring dengan perkembangan bisnis Sampoerna Agro, teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang memadai berperan penting dalam mendukung optimalisasi operasional bisnis. Sampoerna Agro secara konsisten menerapkan ICT yang handal dan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Visi dan Misi ICT

Visi
Memberikan layanan yang sangat baik untuk mendukung Sampoerna Agro, sehingga dapat meningkatkan nilai bisnis Perseroan melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang dinamis. Selain itu, ICT Sampoerna Agro juga akan bertransformasi menjadi mitra strategis untuk mendukung Perseroan dalam melakukan kegiatan ekspansi bisnis kedepannya.

Misi
- Penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang berpedoman pada:
  a. Karakteristik bisnis Perseroan
  b. Kebutuhan dan harapan bisnis Perseroan
  c. Biaya yang efektif dan efisien
- Implementasi tata kelola ICT yang berkomitmen dan berlandaskan kepada Kepatuhan Standar IT, IT Audit dan IT *Governance* yang berlaku sehingga data atau informasi yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik dan akurat.

Information Technology

In keeping with Sampoerna Agro's business development, adequate information and communication technology (ICT) plays an important role in supporting business operations optimization. Sampoerna Agro consistently implements an excellent ICT, managed in accordance with good corporate governance principles.

ICT Vision and Mission

Vision
To provide premium service to support Sampoerna Agro by increasing business value by implementing information and communication technology that is dynamic in nature. Additionally, ICT department will be tranformed to become strategic partner for the Company in supporting future business expansions.

Mission
- To adapt information and communication technology guidelines with specifics to:
  a. The Company nature of business
  b. The Company business requirements and expectations
  c. Cost effectiveness and efficiency
- To produce data or information responsibly and accurately through ICT management that is committed and governed by prevailing practices of IT Standard Compliance, IT Audit and IT Governance.

- ICT berperan sebagai Penggerak dan Agen Perubahan dalam hal teknologi untuk melakukan effisiensi terhadap Bisnis Proses yang berjalan dan mendukung kegiatan *Operation Excellence* bisnis Sampoerna Agro.

Kebijakan & Lingkup Kerja ICT

Komitmen Perseroan untuk senantiasa berinovasi dalam setiap praktik bisnisnya mendorong pengembangan ICT sesuai arahan kebijakan rencana bisnis Perseroan. Kebijakan ICT Perseroan saat ini mencakup:

1. Kepatuhan terhadap hak cipta yang dimiliki oleh produsen peranti lunak dan peranti keras;
2. Kepatuhan terhadap IT Audit, IT *Security*, dan IT *Governance* yang diterapkan di Sampoerna Agro;
3. Kepatuhan terhadap Standar IT yang berlaku dalam dunia ICT yang berkaitan dengan Pusat Data;
4. Pembentukan kebijakan dan SOP sebagai pedoman ICT dalam menjalankan tugasnya;
5. Standardisasi peranti lunak dan peranti keras yang digunakan oleh Perseroan;
6. Peningkatan kemampuan teknis personel ICT secara berkala melalui pelatihan internal dan eksternal; serta
7. Selektif dalam melakukan kerja sama dengan pihak penyelenggara infrastruktur untuk penyediaan layanan komunikasi data, suara, dan gambar untuk keperluan Perseroan.

Seiring bertumbuhnya usaha Perseroan, fungsi ICT senantiasa melakukan pengembangan strategis dalam lingkup kerjanya, antara lain dengan mendorong pengelolaan proses operasional, peningkatan sistem yang terintegrasi, serta dukungan sumber daya ICT yang lebih baik.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya memastikan layanan ICT-nya selaras dengan tujuan bisnis, memastikan investasinya tepat sasaran dan risikonya terkendali, mengendalikan semua tahapan solusi ICT untuk menjaga keselarasan antara ICT dengan tugas dan fungsi organisasi, serta memastikan prinsip transparansi dan perlindungan bagi aset pemegang saham juga fokus pada biaya, risiko serta nilai pemanfaatan ICT.

Evaluasi dan Rencana Pelaksanaan Kerja

Di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan melakukan pengukuran kinerja ICT melalui *Roadmap* Implementasi program kerja ICT. Selain itu, *Cost Saving* telah menjadi agenda utama dan akan tetap dijalankan di tahun-tahun mendatang agar ICT semakin efisien dan efektif, sehingga dapat membantu Perseroan untuk lebih leluasa bergerak dalam persaingan bisnis kelapa sawit.

- ICT serves as Driver and Agent of Change in fields related to technology to produce efficient Business Process and promote Operational Excellence in business activities of the Company

ICT Policy and Work Scope

The Company strives to align ICT development with the strategic business directives as our way to assimilate innovation in our business practices. The ICT policy currently governs:

1. Compliance with manufacturers' software and hardware copyrights;
2. Compliance with IT Audit, IT Security, and IT Governance that applied in place by Sampoerna Agro;
3. Compliance with applicable IT Standards related to Data Center;
4. Establishment of ICT Policies and SOPs as guidelines in delivering its duties;
5. Standardization of software and hardware used by the Company;
6. Regular skill enhancement of ICT personnel through internal and external training; and
7. Selective in dealing with infrastructure service providers for data, audio, and visual communication services.

As business size of the Company grows, ICT continuously strive to implement strategic development in its job scope, which includes facilitating the improvement of operational process management, promoting the use of integrated systems, as well as providing better ICT resources.

Therefore, the Company constantly ensures that its ICT services are aligned with its business objectives, ensures all investments are spent appropriately and risks are properly managed, controls all stages in ICT solutions to maintain support between ICT and the organization's duties and functions, ensures the principle of transparency and protection of shareholders' assets while focusing on ICT cost allocation as well as their associated risks and benefits.

Work Plan Evaluation and Implementation

In the previous years, the Company conducted an ICT evaluation program through the ICT work plan implementation roadmap. Additionally, the ICT Department will continue to find ways to continuously implement effective and efficient "cost saving" practices within the Company to assist and support Sampoerna Agro amidst competitive business environment in the palm oil industry.

Evaluasi atau pengukuran kinerja ICT dilakukan dengan berpedoman pada dua aspek, yaitu:

ICT performance evaluation is based on two aspects, namely:

1. Aspek kualitatif dan kuantitatif dalam hal infrastruktur dan aplikasi
   Output:
   ICT akan selalu melakukan pengukuran kinerja guna meningkatkan layanan informasi dan komunikasi di dalam Perseroan

2. Aspek kompetitif
   Output:
   ICT akan terus bergerak lebih cepat dan lebih kompetitif baik dari segi layanan (*support*) dan juga segi biaya (*cost*) untuk kepentingan internal maupun eksternal Sampoerna Agro.

Dua pedoman tersebut diharapkan pada akhirnya akan menciptakan nilai tersendiri untuk ICT sehingga ICT secara tidak langsung akan bertransformasi menjadi *Strategic Partner* bagi Sampoerna Agro dalam menunjang kegiatan bisnis Perseroan.

1. Qualitative and quantitative aspects of infrastructure and implementation
   Output:
   ICT will always measure its performance to improve information and communication services within the Company

2. Competitive Aspect
   Output:
   ICT will progress faster and more competitive in its support services and cost efficiency to benefit the Company internally and externally.

Those two guidelines are expected to eventually result in value creation for ICT itself hence indirectly becoming a strategic partner for the Company in supporting its business activities.

Pencapaian dan Pengembangan ICT 2017

Di tahun 2017, fungsi ICT telah menerapkan alur kerja *Business Process Management System* (BPMS) untuk mendukung proses bisnis *Human Resources Department* (HRD) dalam aktivitas rekam data dan penyediaan layanan yang cepat dan tanggap kepada Perseroan. Program ini telah menghasilkan sejumlah aplikasi, di antaranya *E-Travelling, E-Profile, E-Leave,* dan *E-Medical.* Keberadaan aplikasi tersebut mendukung peningkatan efisiensi proses melalui sistem persetujuan *digital*. Ke depannya, BPMS akan terus dikembangkan untuk mendukung proses bisnis departemen lainnya.

Aplikasi *Business Intelligence System* (BI *System*) diterapkan melalui *Dashboard Management*, yang berfungsi memantau dan menampilkan informasi kinerja bisnis Perseroan. Aplikasi *Dashboard* ini diintegrasikan dengan intranet yang telah menjadi media komunikasi internal Perseroan sekaligus media komunikasi dan informasi bagi manajemen. Pengembangan aplikasi *Dashboard* dalam BI System akan dikembangkan lebih lanjut di tahun 2018.

Mengacu pada rencana kerja ICT tahun 2017, fungsi ICT Perseroan telah melakukan beberapa pengembangan, yakni:

1. *Enterprise Resources Planning* (ERP) *System*
   ICT telah melakukan penyelarasan antara proses bisnis yang sedang berlangsung dengan perkembangan di lapangan sesuai acuan auditor internal dan eksternal serta SOP dan kebijakan yang berlaku di Perseroan. ICT telah meningkatkan keamanan data transaksi yang dimasukkan ke dalam ERP *System* dan memastikan tidak ada potensi kerugian pada bisnis Perseroan.

ICT Achievements and Development In 2017

In 2017, ICT has implemented the Business Process Management System (BPMS) workflow to support Human Resources Department (HRD) in the provision of fast and responsive recording and provision of data to the Company. This program has resulted in the development of some applications, including E-Travelling, E-Profile, E-Leave, and E-Medical. These applications helped to augment process efficiency through digital approval system. In the future, BPMS will be developed further to support other departments' business processes.

The Business Intelligence System (BI System) application is implemented through Dashboard management whose function is to monitor and display information regarding the Company's business performance. Dashboard application has been integrated with intranet as the Company's preferred internal communication medium as well as communication and information medium for the management. BI System Dashboard application development will be pursued further in 2018.

With regard to ICT's 2017 work plans, the developments carried out by ICT were:

1. Enterprise Resources Planning (ERP) System
   ICT has maintained consistency between the ongoing business processes with the actual developments based on reference from internal and external auditors as well as the policies applicable in the Company. ICT has improved the security of transaction data that is fed into the ERP System and ensured that there was no potential losses incurred by the Company's business.

2. *Business Process Management System* (BPMS)
   ICT telah menerapkan sistem alur kerja pencatatan administratif HRD. Aplikasi *E-Travelling, E-Profile, E-Leave* dan *E-Medical* akan membantu HRD mengendalikan proses-proses tersebut.

3. Sistem Intranet
   ICT menyempurnakan intranet sebagai media komunikasi digital dalam aktivitas bisnis Perseroan. Ke depannya, intranet ini akan menjadi *platform* tunggal bagi seluruh aplikasi yang telah dan akan Perseroan kembangkan.

4. BI System
   Pengelolaan *Dashboard* telah dikembangkan untuk membantu manajemen melaksanakan fungsi pemantauan dan evaluasi, serta menjadi alat bantu pengambilan keputusan operasional.

5. Kesinambungan Sistem
   ICT terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang telah ada. Ini diterapkan antara lain pada:
   a. *Data Loss Prevention* (DLP) System, akan dilanjutkan secara menyeluruh pada semua departemen;
   b. Pengendalian biaya belanja dan operasional ICT, untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas;
   c. Peningkatan kualitas komunikasi data, suara, dan gambar.

Evaluasi Kinerja ICT 2017

Agenda utama ICT terkait peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha Perseroan dilandaskan pada semangat cost saving. Sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan mengukur kinerja fungsi ICT dengan membandingkan pencapaiannya terhadap rumusan Program Kerja ICT. Evaluasi kinerja ICT dilakukan dengan menilai kinerja dalam aspek kualitatif dan kuantitatif, serta seberapa program-program kompetitif ICT yang telah dijalankan terkait layanan dan biaya pelaksanaannya.

Rencana Kerja ICT 2018

ICT telah merancang beberapa program pengembangan untuk 2018, yaitu:

1. BPMS
   E-Key Performance Indicator (E-KPI) akan dikembangkan untuk membantu HRD mengendalikan dan memantau KPI tahunan.

2. BI *System*
   BI *System* akan dilengkapi dengan fitur *What If* yang akan terintegrasi dalam *Dashboard*. Jenis *Dashboard* lainnya juga akan dikembangkan untuk memantau kinerja finansial, sumber daya manusia, dan produksi.

3. *Disaster Recovery Center* (DRC)
   Strategi perlindungan dan pemulihan data Perseroan akan dikembangkan baik dari aplikasi maupun infrastrukturnya,

2. Business Process Management System (BPMS)
   ICT has implemented HRD administrative workflow system. E-Travelling, E-Profile, E-Leave, and E-medical applications will facilitate the HRD in managing such processes.

3. Intranet System
   ICT has refined the intranet as digital communication medium in the Company's business activities. In the future, the intranet will be the single platform for all applications that have been and will be developed in the Company.

4. BI System
   Dashboard management has been developed to support the management in carrying out monitoring and evaluation functions, as well as to be used as a key instrument for operational decision-making.

5. Systems Continuity
   ICT continues to develop and refine the following existing systems:
   a. Data Loss Prevention (DLP) System to be improved thoroughly in all departments;
   b. ICT expenditures and operational cost control for efficiency and effectiveness improvement;
   c. Quality improvement of data, audio, and visual communication.

ICT Performance Evaluation 2017

ICT main agenda relating to improving efficiency and effectiveness revolves around the idea of cost saving. As in previous years, the Company measures its ICT performance by comparing its actual achievements to the ICT Work Program Roadmap. Such evaluation is carried out by assessing ICT performance in qualitative and quantitative terms, as well as the competitiveness of ICT programs in relation to its services and implementation costs.

ICT Work Plans For 2018

ICT function has prepared several development programs for 2018, which include:

1. BPMS
   E-Key Performance Indicator (E-KPI) will be further developed to facilitate HRD in controlling and monitoring KPIs.

2. BI System
   BI System will be refined with "What If" feature, to be integrated into the Dashboard. Other Dashboard types will further be developed to monitor financial, human resources, and production performance of the Company's.

3. Disaster Recovery Center (DRC)
   The Company's data security and recovery strategy will be developed in terms of both application and infrastructure, to

agar kegiatan bisnis Perseroan tidak terganggu jika terjadi bencana alam, gangguan sosial, ataupun persoalan teknis.

4. *Internet of Things* (IoT)
   ICT akan melakukan observasi dan adaptasi IoT yang berkembang saat ini sebagai langkah digitalisasi proses manual, sehingga aktivitas input data, proses data, dan penyajian laporan menjadi lebih cepat dan akurat.

5. *Analytical Big Data* & *Machine Learning System*
   ICT akan melakukan observasi kelayakan untuk mengadaptasi *Analytical Big Data* dan *Machine Learning System*. Teknologi ini berfungsi untuk mengolah dan mempelajari data untuk dapat diintegrasikan ke dalam aplikasi, sehingga membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan menyusun anggaran.

6. Kesinambungan Sistem
   a. Fokus pada efektivitas dan efisiensi biaya operasional dan belanja ICT;
   b. Peningkatan kualitas komunikasi data, suara, dan gambar, dengan mencari alternatif yang lebih baik dan kompetitif;
   c. Sosialisasi SOP dan kebijakan.

reduce any potential interruptions that may jeopardize the Company's business activities, such as natural disasters, social disturbances, or technical glitches.

4. Internet of Things (IoT)
   ICT will closely observe and adapt the burgeoning segment of IoT, as a measure to digitize manual processes to eventually improve the speed and accuracy of data input, data process, and report presentation.

5. Analytical Big Data & Machine Learning System
   will conduct a feasibility study to adapt Analytical Big Data and Machine Learning System. This technology processes and studies data to be integrated into the applications so that it may support management in decision-making and budget preparation processes.

6. Systems Continuity
   a. Emphasis shall be placed on ICT's expenditure and operational cost effectiveness and efficiency;
   b. Improvements to the quality of data, audio, and visual communication shall be pursued, by seeking better and competitive alternatives;
   c. SOPs and policies shall be more widely disseminated.

Penelitian & Pengembangan

Research & Development

Sampoerna Agro mengedepankan inovasi produk-produknya melalui Divisi *Research and Development* (R&D). Divisi tersebut membawahi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan solusi-solusi inovatif di bidang agronomi, termasuk penelitian atas hama dan penyakit tanaman serta pemuliaan tanaman. Kegiatan-kegiatan riset pemuliaan dijalankan di dua lokasi, seperti aktivitas

Sampoerna Agro constantly strives to innovate through its Research & Development (R&D) Division. This division houses various activities aimed to search for innovative solutions in the field of agronomy, such as pest and disease eradication and plant breeding. Breeding research activities, in general, are conducted in two locations, including Seed Garden-related

terkait dengan *Seed Garden* pada area seluas 540 hektare (ha) di Kebun Surya Adi dan pengembangan material genetik generasi kedua pada lahan tambahan seluas 632 ha di Kebun Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Riset agronomi dilaksanakan di berbagai lokasi milik Sampoerna Agro dengan kondisi agroklimat yang berbeda. Selain itu juga terdapat fasilitas *Seed Processing Unit* serta Laboratorium Terintegrasi yang memiliki fasilitas laboratorium tanah, daun, mikrobiologi, kultur jaringan, serta bioteknologi di Palembang, Sumatera Selatan.

Divisi R&D berperan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing Perseroan dari segi keunggulan dan kualitas produk. Kami yakin bahwa ketersediaan benih unggul secara signifikan dapat meningkatkan produktivitas dalam jangka panjang sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, melalui divisi ini Perseroan senantiasa memastikan ketersediaan benih unggul agar dapat semakin meningkatkan kualitas dan produktivitas operasional.

Sumber daya manusia yang kompeten merupakan aset kunci dari kekuatan Divisi R&D. Personel Divisi R&D diharuskan memiliki kompetensi tinggi serta pengalaman dan pengetahuan yang komprehensif di bidangnya.

Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan juga merupakan bagian dari tugas dan fungsi Divisi R&D Sampoerna Agro. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya melaksanakan Praktik Perkebunan yang baik guna menjamin pengelolaan yang baik dan bertanggung jawab dalam keseluruhan kegiatan perkebunan.

Fungsi dan Lingkup Divisi R&D

Divisi R&D berperan penting baik secara internal maupun eksternal. Pada dasarnya, divisi ini melakukan berbagai aktivitas penelitian serta pengembangan yang berdasarkan pada ilmu sains, teknologi dan prinsip keberlanjutan. Fungsi tersebut diterjemahkan ke dalam rencana kerja tahunan yang terdiri dari:

I. Penelitian dan kegiatan operasional berbasis agronomi dengan melaksanakan penelitian yang berbasis teknologi sejalan dengan praktik pengelolaan perkebunan yang baik, dalam mendukung kegiatan operasional di lapangan.
II. Pengembangan dan produksi benih dengan melakukan terobosan-terobosan dalam pengembangan material genetik baru yang memiliki karakter spesifik unggul serta memastikan ketersediaannya untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal.
III. Keberlanjutan dengan melaksanakan inisiatif-inisiatif yang berkaitan dengan lingkungan, baik aktivitas penelitian maupun perolehan sertifikasi.
IV. Perencanaan dan pemantauan dengan memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan dan terpantau dengan baik.

activities in a 540-hectare plot of land in Surya Adi Estate and 632-hectare land extension for developing second-generation genetic material In Mesuji Estate in Ogan Komering Ilir (OKI) Regency. Agronomy research activities are conducted in several locations owned by Sampoerna Agro with different agroclimate conditions. There is also a Seed Processing Unit facility, and an Integrated Laboratory located in Palembang, South Sumatra. The Integrated Laboratory specializes in soil, leaf, microbiology, tissue culturing, and biotechnology.

The R&D Division plays a key role in maintaining and improving the Company's competitiveness in product superiority and quality. We believe that the availability of superior seedlings will produce significantly greater plantation yields, thereby enhancing long-term productivity as well as operational efficiencies. Hence, the R&D Division constantly endeavors to ensure the availability of superior seedlings to improve our operational productivity and quality.

Qualified and competent human resources is a key asset for the R&D Division. Personnel in this division are required to be competent as well as to possess comprehensive knowledge within their respective fields.

Implementation of sustainability principles is also a part of Sampoerna Agro's R&D Division's duty and function. Hence, the Company has made significant efforts to undertake Good Agricultural Practices ensure proper and responsible plantation management activities in the estates.

R&D Function and Scope Of Work

The R&D Division performs an essential role both internally and externally. In general, the division carries out various research and development activities that are based on a set of principles incorporating science, technology, and sustainability. These functions are translated into an annual work plan that encompasses:

I. Agronomy research and operations by conducting technology-based research in accordance with good agricultural practices to support field operational activities.

II. Seed breeding & production by providing new superior genetic material breakthroughs on planting material and ensuring its availability to support internal requirement as well as for external parties.

III. Sustainability by conducting green initiatives related to environmental research programs and activities as well as certifications.
IV. Planning and monitoring by ensuring that all programs and activities are properly implemented and monitored through its system.

Pencapaian di 2017

Pada tahun 2017 Divisi R&D berhasil meraih berbagai pencapaian, seperti:

I. Publikasi penelitian terkait status hara di tanaman kelapa sawit sebagai dasar pengelolaan nutrisi bersama IPNI *(International Plant Nutrient Institute)* dengan judul Nutrientes vegetales presentes en al aceite de palma, yang diterbitkan oleh Palmas Edisi 38 (1), 63-71 2017, Maret 2017. Bogota, Colombia.

II. Publikasi penelitian terkait peranan mikrobiologi untuk perbaikan sifat tanah dengan judul *"Isolation and Molecular Identification Phosphate Solubilizing Bacteria of Oil Palm Rhizosphere From Mineral Acidic Soil"*, yang diterbitkan pada *proceedings 9th International Seminars Indonesian Society of Microbiology*, November 2017, Palembang.

III. Penanaman pohon-pohon tetua elit, pengujian generasi kedua, penempatan display material genetik DxP SJ dan DxP SJ Semi Klon serta penanaman persilangan interspesifik *Guineensis x Oleifera Pastaza dan Morona* demi keberlanjutan pemuliaan tanaman yang semuanya dilakukan pada areal tanam 80 ha, sehingga total luasan generasi kedua menjadi 632 ha.

IV. Pengembangan material genetik *Guineensis* dan *Oleifera* yang berbasis marka molekuler dan penyusunan katalog kandidat gen yang potensial pada material genetik tersebut termasuk populasi hibridanya, telah dipublikasikan secara internasional melalui acara Eurobiotech Congress 2017 dengan Judul *"Useful Catalogue of Candidate Genes Alleles Established on Different Guineensis, Oleifera and Hybrid Population"* di Polandia pada September 2017.

Selain presentasi, pada acara seminar Internasional PIPOC pada 14–16 November 2017, turut dipublikasikan dua poster dengan judul *"Development & Exploitation of A BSM Functional Oil Palm Linkage MAP with Integrated QTL"* dan *"Correspondence of Alleles from Useful Candidate Genes Evaluated in Different Guineensis, Oleifera and Hybrid Populations."*

V. Pengembangan material genetik hibrida *Oleifera* dan *Guineensis* melalui kerjasama antara Indonesia dan Ekuador telah menghasilkan pertukaran benih sebanyak 20 aksesi dari dua origin *Oleifera*, persilangan antara *Guineensis* dan *Oleifera* sebanyak 52 persilangan, dari *Oleifera Pastaza* dan *Oleifera Morona*, yang telah ditanam pada lahan seluas 5,4 ha di Kebun Mesuji. Persilangan lanjutan untuk mendapatkan *Oleifera* murni dan koleksi serbuk sari dari Oleifera terpilih masih dilakukan di Energy & Palma, Ekuador. Komunikasi dengan Energy & Palma dan Germo Planta telah terjalin untuk melakukan embrio kultur benih Oleifera dan mengirimkannya ke Indonesia dalam bentuk plantlet sehingga pertumbuhan benih lebih terjamin.

VI. Menyediakan jasa rekomendasi pemupukan terhadap tujuh perusahaan perkebunan (dengan luasan sekitar 20.000 ha).

VII. Komersialisasi Laboratorium Terpadu
- Laboratorium kimia analisis telah dilakukan pada 5.300 sampel.

2017 Accomplishments

The achievements of R&D Division in 2017 are as follows:

I. Research on nutrient management in oil palm joint collaboration with IPNI (International Plant Nutrient Institute), titled "Nutrientes vegetales presentes en al aceite de palma", published in "Palmas", Edition 38 (1), 63-71 2017, March 2017. Bogota, Colombia.

II. Research on soil microbiological to enhance soil quality, titled "Isolation and Molecular Identification Phosphate Solubilizing Bacteria of Oil Palm Rhizosphere From Mineral Acidic Soil", published in the proceedings of the 9th International Seminars Indonesian Society of Microbiology, November 2017, Palembang.

III. Planted more elite parent palms, carried out tests on second generation materials, placement of DxP SJ and DxP SJ Semi-clone genetic material display, and planted interspecific hybrid Guineensis x Oleifera Pastaza and Morona to keep a sustainable breeding program taking place entirely on a 80-hectare area; thus, adding to the total area for our second-generation testing to be 632 hectares.

IV. Development of Guineensis and Oleifera genetic materials based on molecular marker and establishing potential candidate genes catalogue, including the hybrid population, which was published internationally on Eurobiotech Congress 2017 titled "Useful Catalogue of Candidate Genes Alleles Established on Different Guineensis, Oleifera and Hybrid Population" in Poland in September 2017.

Additionally, through International Seminar PIPOC held on 14–16 November 2017, engaged in the publication of two posters, titled "Development & Exploitation of A BSM Functional Oil Palm Linkage Map with Integrated QTL" and "Correspondence of Alleles from Useful Candidate Genes Evaluated in Different Guineensis, Oleifera and Hybrid Populations".

V. Development of hybrid Oleifera and Guineensis genetic materials through joint collaboration with Ecuador, that resulted In seed exchanges of 20 accessions from two Oleifera origins and 52 crossings of Guineensis & Oleifera, from Oleifera Pastaza and Oleifera Morona, which were planted on a 5.4 ha area in Mesuji Estate. More crossing to obtain pure line of Oleifera and pollen collection of selected Oleifera is being conducted in Energy & Palma, Ecuador. Communication with Energy & Palma and Germo Planta was conducted to introduce embryo culture of Oleifera from Ecuador to Indonesia in plantlet form to ensure growth.

VI. Provided fertilizer recommendation for seven external plantation companies (with an estimated area of 20,000 ha).

VII. Commercialization of Integrated Laboratory
- The analytical chemistry laboratory had completed 5,300 samples in total.

- Lulus uji profisiensi WEPAL (uji banding laboratorium) internasional dengan rerata nilai *data acceptance* sebesar 97,5% untuk sampel tanah (*International Soil-Analytical Exchange Program*) dan 86,11% untuk sampel jaringan tanaman (*International Plant-Analytical Exchange Program*).
- Laboratorium kimia analisis juga sudah menerima dan menyelesaikan sampel dari berbagai perusahaan eksternal, perguruan tinggi, Koperasi Unit Desa (KUD) dan perorangan.

Pelaksanaan Program Pengembangan 2017

Sepanjang tahun 2017, terdapat beberapa program dan kegiatan pengembangan yang sudah berjalan serta berkelanjutan. Program dan kegiatan tersebut dikategorikan dalam dua bagian, yaitu program yang dilakukan secara gabungan (kolektif) dengan perusahaan lain, dan yang dilakukan secara internal.

Program kolektif

- Kerjasama dalam upaya memperkaya plasma nutfah Elaeis oleifera dengan melakukan inisiasi ketiga) produsen benih di Amerika Selatan. Kerjasama ini dilakukan dengan sembilan perusahaan besar kelapa sawit di Indonesia yang tergabung dalam Konsorsium Plasma Nutfah Kelapa Sawit *(Oleifera)*. Dua belas varietas interspesifik hibrida *Oleifera* x *Guineensis* dari Ekuador dan dua varietas interspesifik hibrida dari Kolombia direncanakan akan diintroduksi ke Indonesia.
- Kerjasama dalam pengembangan material genetik hibrida *Oleifera* dan *Guineensis* melalui pengujian multilokasi persilangan *Oleifera* dan *Guineensis* di Indonesia dan Ekuador.
- Kerjasama dalam penelitian terkait penyakit *Ganoderma* dan seleksi varietas kelapa sawit yang tahan terhadap penyakit *Ganoderma*.
- Penelitian pemupukan untuk menentukan rezim pemupukan spesifik setiap wilayah perusahaan dan penelitian pengelolaan nutrisi di tanah pasir.
- Riset kerjasama atas pengelolaan tanah masam secara biologis di Sumatera Selatan serta konservasi tanah dan air selama musim kemarau; dan
- Mengelola penelitian dan teknologi nonkonvensional (bioteknologi), seperti:
  - Proyek Genom Kelapa Sawit, bekerja sama dengan tiga belas perusahaan nasional dan internasional;
  - Proyek DAMASO yang dilakukan secara gabungan dengan Spanyol berupa Pengembangan dan Aplikasi Seleksi Berdasarkan Marka Molekuler pada Tanaman Kelapa Sawit;
  - Merancang dua belas persilangan berdasarkan hasil integrasi informasi dari pemuliaan tanaman konvensional dengan informasi molekuler untuk mendapatkan karakter unggul yang terkait dengan produksi dalam waktu yang lebih singkat.
  - Kultur jaringan tetua elit *Dura dan Pisifera* untuk mendukung program pemuliaan tanaman kelapa sawit.

- Passed WEPAL (laboratory comparative test), an international proficiency test, with an average score of acceptance amounting to 97.5% for soil samples (International Soil-Analytical Exchange Program) and 86.11% for plant tissue samples (International Plant-Analytical Exchange Program).
- The analytical chemistry laboratory had received and completed samples from various external companies, universities, village cooperative units (KUD) and individuals.

2017 Programs Implementation

Throughout 2017, a number of programs and development activities were carried out continuously. These activities were implemented collectively (conducted in collaboration with other companies) and internally.

Collective programs

- Enrichment of Elaeis oleifera germplasm by conducting initiation activities to three seed producers in South America, in cooperation with nine palm oil companies in Indonesia which are also members of Palm Oil Germplasm Consortium (Oleifera). Twelve interspecific hybrid varieties of Oleifera x Guineensis from Ecuador and two interspecific hybrid from Colombia are planned to be introduced to Indonesia.
- Joint development of Oleifera and Guineensis as hybrid genetic material through multi-location testing for cross breeding of Oleifera and Guineensis in Indonesia and Ecuador.
- Joint research to study Ganoderma disease and select Ganoderma-resistant varieties.
- A fertilizer application research to determine specific fertilizer application regime in each region and research on nutrition management for sandy soil.
- A joint research soil management on biologically acidic soil in South Sumatra, in addition to conserving soil and water during dry season; and
- Managed non-conventional research and technology (biotechnology), such as:
  - Oil Palm Genome Project, in cooperation with thirteen national and international companies.
  - DAMASO (Development and Application of Marker Assisted Selection in Oil Palm) Project in collaboration with Spain
  - Twelve crossing scheme designs according to the integration and association of information resulting from conventional breeding with molecular information to obtain desirable superior characteristics relating to production, in a relatively short period.
  - Tissue culturing of elite Dura and Pisifera in support of plant breeding program.

- Penelitian DNA *fingerprint* terhadap varietas DxP Sriwijaya yang telah dilepas untuk menjamin kepuasan pelanggan terhadap kemurnian benih unggul yang dihasilkan.
- Program pemuliaan tanaman terkait resistensi terhadap penyakit *Ganoderma* pada tanaman kelapa sawit, untuk menyeleksi material genetik SGRO yang tahan terhadap penyakit *Ganoderma*.
- Program persilangan untuk menghasilkan tetua elit *Pisifera* untuk memproduksi varietas DxP Sriwijaya 1 yang memiliki karakter warna buah 100% virescent.

Program internal

- Penelitian mikrobiologi untuk produksi dan pengujian *biofertilizer* (fiksasi nitrogen dan pelarut fosfat) dan biopestisida *(cordyceps)* untuk kebutuhan perusahaan;
- Penelitian pengembangan musuh alami secara massal untuk mendukung pengendalian hama secara biologis;
- Membantu dan melayani kebutuhan unit operasional kebun dan Pabrik (PKS) sejak 2005 berupa rekomendasi aplikasi pupuk internal, pengendalian hama dan penyakit, pemetaan kebun, survei detail tanah, pelatihan tenaga lapangan kebun, implementasi *Best Management Practice* (BMP), layanan laboratorium untuk analisis tanah, pati, daun, dan pupuk, serta pengelolaan limbah di PKS;
- Jasa analisis laboratorium seperti Analisis jaringan tanaman (daun & rachis) dan tanah untuk rekomendasi pemupukan. Analisis pupuk merupakan bagian dari pengawasan mutu pupuk yang digunakan serta analisis limbah, dan produk sampingan kelapa sawit;
- Menyediakan prosedur standar pengujian kualitas minyak kelapa sawit dan melakukan uji bersama *(ring test)* terhadap laboratorium PKS lingkungan Perseroan dan pihak terkait lainnya;
- Mengimplementasikan sistem terintegrasi *(Integrated Management System)* untuk mutu, lingkungan, dan K3 sejak 2004 dengan ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001;
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk perkebunan kelapa sawit dan tanaman lainnya sejak 2007, antara lain: RSPO, ISPO, ISCC beserta komponen di dalamnya seperti konservasi areal dengan nilai konservasi tinggi *(High Conservation Value/HCV)*, penghitungan emisi gas rumah kaca, dan studi area *High Carbon Stock* (HCS);
- Aktivitas R&D untuk komoditi agribisnis lain sejak 2009, antara lain sagu, karet, dan bambu;
- Menyusun program pengurangan emisi gas rumah kaca dengan membangun fasilitas *methane capture* di dua lokasi PKS, yaitu PT Mutiara Bunda Jaya dan PT Sampoerna Agro Tbk;
- Melakukan audit konservasi energi di PKS; dan
- Melakukan pengelolaan dan pemantauan area dengan HCV.

- DNA fingerprint project on the released DxP Sriwijaya variant to ensure the satisfaction of our customers on the genuineness of the superior seeds.
- Breeding research on the resistance to Ganoderma disease in our genetic material palm to select genetic material which is moderate tolerant to Ganoderma disease.
- Crossing program to obtain Pisifera elite parent palm which can be used for producing DxP Sriwijaya 1 with 100%-virescent fruit type.

Internal programs

- Microbiology research for the production and testing of biofertilizers (nitrogen fixation and phosphate solvent) and bio-pesticides (cordyceps) for company needs;
- Research on the mass breeding of natural predators as biological control agents against palm oil pests;
- Provided assistance to the Company's operational units in plantation estates and CPO mills since 2005, such as providing fertilizer application advisory, pests and diseases control, plantation mapping, soil properties surveys, trainings for estate workers, implementation of Best Management Practices (BMP), laboratory service to analyze soil, starch, leaf and fertilizer, and waste management in the mills;
- Laboratory analysis service, such as plant tissue analysis (leaves and rachis) and soil analysis for fertilizer recommendation. Fertilizer analysis is part of quality control of fertilizers used, as well as waste and by-product analysis;
- Provided procedure for palm oil quality standard testing on the Company's laboratory mills and other relevant parties;
- Implementation of Integrated Management System for quality, environment, and occupational health and safety since 2004, through the ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001;
- Implementation of sustainability principles for palm oil and other crops estates since 2007, including RSPO, ISPO, ISCC, and all of the inherent components, such as the protection of areas with high conservation value (HCV), calculation of greenhouse gas emissions, and study of High Carbon Stock (HCS) areas;
- R&D activities for other agribusiness crops since 2009, such as sago, rubber, and bamboo;
- Created program to reduce greenhouse gas emissions by building methane capture facilities at two mills, i.e. PT Mutiara Bunda Jaya and PT Sampoerna Agro Tbk;
- Conducted audit on energy conservation at palm oil mills; and
- Conducted management and monitoring on areas with HCV.

Seluruh kerjasama dan kolaborasi tersebut merupakan kegiatan berkelanjutan, dengan tujuan agar Sampoerna Agro mampu memiliki daya saing di tengah perubahan dan tuntutan pasar dalam industri perkebunan global.

Menghadapi Tantangan Untuk Keberlanjutan Bisnis

Sampoerna Agro menyadari bahwa baik risiko maupun tantangan usaha adalah komponen yang akan mendorong kami menuju kesempurnaan. Oleh karena itu, dalam menghadapi lingkungan usaha yang sarat akan tantangan tersebut, Perseroan berupaya mengembangkan varietas tanaman yang memiliki daya tahan terhadap kekeringan, atau basis keunggulan karakteristik sekunder lainnya seperti keseimbangan proporsi bunga jantan dan bunga betina untuk mengoptimalkan tingkat produksi dan toleran terhadap penyakit *Ganoderma*. Perseroan juga mengembangkan klon-klon tetua Dura dan Pisifera unggul untuk mendapatkan varietas DxP bi-klonal dengan tingkat produktivitas dan keseragaman tinggi.

Dalam tahun-tahun mendatang, Perseroan memproyeksikan bahwa pengembangan bahan tanaman masih akan menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan lahan, sehingga Perseroan mengembangkan karakter unggul yang memiliki tingkat produktivitas dan keseragaman yang tinggi serta kerapatan tanam yang maksimal merupakan prioritas utama.

Dengan adanya komersialisasi jasa rekomendasi pemupukan dan laboratorium terpadu bagi pihak eksternal, Perseroan akan melakukan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 17025 untuk menunjang kegiatan dan menjamin kepuasan pelanggan.

All of the above-mentioned collaborations are continuous activities, whose main purpose is ensuring that Sampoerna Agro's competitiveness is always up to date amidst changing market demands in the global plantation industry.

Overcoming Future Challenges to Ensure Business Sustainability

Sampoerna Agro realizes that business risks and its challenges are vital components to for driving us towards excellence. Therefore, in facing ever-challenging business environment, the Company endeavors to develop plant varieties that are tolerant to drought, or having other desirable secondary characteristics, such as balanced proportion of male and female flowers to optimize productivity and higher resilience to Ganoderma disease. On the other hand, the Company also develops superior Dura and Pisifera elite parent palms through clone technology to obtain DxP bi-clone varieties with higher productivity and uniformity.

The Company projects that, in the following years, development of crops will continue to face various challenges such as land scarcity for expansion activities, thus the Company is developing superior plant varieties that have higher productivity, uniformity, and planting density, as the primary priority.

With the commercialization of fertilizer recommendation service for external parties, the Company will obtain ISO 9001 and ISO 17025 certifications in an effort to support its operations and guarantee customer satisfaction.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Sampoerna Agro senantiasa mempertahankan konsistensinya dalam upaya peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan, dalam rangka memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas.

Perseroan mengelola aset dan liabilitasnya dengan cermat, berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan senantiasa menjaga ketepatan waktu dalam memenuhi seluruh liabilitas, menjaga likuiditas kas, dan mengelola seluruh risiko bisnisnya.

Hasil-hasil usaha Perseroan di tahun 2017 tercermin dari posisi keuangannya per 31 Desember 2017, sebagaimana dijelaskan berikut.

Consolidated Statements of Financial Position

Sampoerna Agro continues to maintain its consistency in enhancing the welfare of its stakeholders in order to ensure sustainable business growth and quality.

The Company meticulously manages its assets and liabilities, yet mindful and cautious in its approach, and maintains timeliness in fulfilling all of its liabilities, maintaining cash liquidity, and managing its business risks.

The success of the Company's operations in 2017 is reflected from its financial position as at 31 December 2017, as described below.

Tabel Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah) / (in IDR thousand)

Keterangan Description	2017	2016	Perubahan Change	%
Total aset Total assets	8.284.699.367	8.328.480.337	-43.780.970	-0,53
Aset lancar Current assets	1.394.054.058	1.831.475.950	-437.421.892	-23,88
Aset tidak lancar Non-current assets	6.890.645.309	6.497.004.387	393.640.922	6,06
Total liabilitas Total liabilities	4.279.656.633	4.569.756.517	-290.099.884	-6,35
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1.247.463.556	1.434.698.060	-187.234.504	-13,05
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	3.032.193.077	3.135.058.457	-102.865.380	-3,28
Total ekuitas Total equity	4.005.042.734	3.758.723.820	246.318.914	6,55

Komposisi Aset
Assets Composition
(dalam triliun Rp/in IDR triliion)

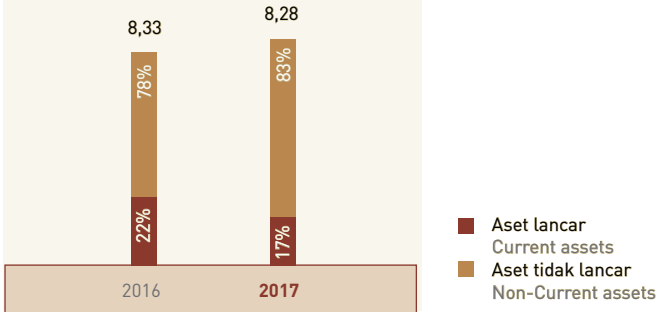

Total Aset

Per 31 Desember 2017, total aset Sampoerna Agro tercatat sebesar Rp8.284,70 miliar, menurun 0,53% atau Rp43,78 miliar dibandingkan dengan posisinya per akhir 2016 sebesar Rp8.328,48 miliar. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp437,42 miliar, sedangkan terjadi peningkatan pada aset tidak lancar sebesar Rp393,64 miliar. Total aset Perseroan terdiri dari 16,83% aset lancar dan 83,17% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 23,88% dari Rp1.831,48 miliar di 2016 menjadi Rp1.394,05 miliar. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan persediaan sebesar Rp243,61 miliar atau 47,15% menjadi Rp273,06 miliar per akhir 2017 yang terutama disebabkan oleh penurunan persediaan minyak sawit mentah, kas dan setara kas yang juga turun Rp392,54 miliar atau 43,76% di tahun 2017.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatat peningkatan aset tidak lancar di 2017 sebesar 6,06% atau senilai Rp393,64 miliar dari Rp6.497,00 miliar per akhir 2016 menjadi Rp6.890,65 miliar per akhir 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan hutan tanaman industri dan nilai tanaman perkebunan kelapa sawit, masing-masing sebesar Rp310,49 miliar dan Rp170,18 miliar di 2017. Ini sejalan dengan investasi Perseroan yang terus meningkat dalam perkebunannya.

Total Liabilitas

Liabilitas Perseroan per akhir 2017 mengalami penurunan 6,35% atau Rp290,10 miliar dari Rp4.569,76 miliar per akhir 2016 menjadi Rp4.279,66 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang jangka pendek secara keseluruhan dan utang bank jangka panjang. Sebesar 70,85% dari total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2017 berbentuk liabilitas jangka panjang, karena struktur utang bank yang didominasi utang jangka panjang.

Total Assets

As at 31 December 2017, Sampoerna Agro's total assets amounted to IDR8,284.70 bilion, declining by 0.53% or IDR43.78 billion compared to its position in 2016 amounting to IDR8,328.48 billion. Such decline was mainly contributed by decline of current assets amounting to IDR437.42 billion, despite the increase of non-current assets amounting to IDR393.64 billion. The Company's total assets were made up of 16.83% current assets and 83.17%.non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets as at 31 December 2017 declined by 23.88% from IDR1,831.48 billion in 2016 to IDR1,394.05 billion. Such decline was mainly due to the decline in inventories amounting to IDR243.61 billion or 47.15% to IDR273.06 billion as as at the end of 2017 mainly because of the declined level of crude palm oil inventory, cash and cash equivalent which also declined by IDR392.54 billion or 43.76% in 2017.

Non-Current Assets

The Company recorded an increase in non-current assets in 2017 by 6.06%, or IDR393.64 billion, from IDR6,497.00 billion as at end of 2016 to IDR6,890.65 billion as at end of 2017. Such increase was mainly derived from the increase in industrial timber and non-timber plantations and oil palm plantations in 2017 amounting to IDR310.49 billion and IDR170.18 billion, respectively. This was in line with plantation expansion activities within the year.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as at end of 2017 experienced a decline of 6.35% or amounting to IDR290.10 billion from IDR4,569.76 billion as at end of 2016 to IDR4,279.66 billion. This was primarily due to the decline of an overall short-term loans and long-term bank loans. About 70.85% of the Company's total liabilities as at 31 December 2017 were in the form of long-term liabilities, in the form of long-term loans.

Komposisi Liabilitas
Liabilities Composition

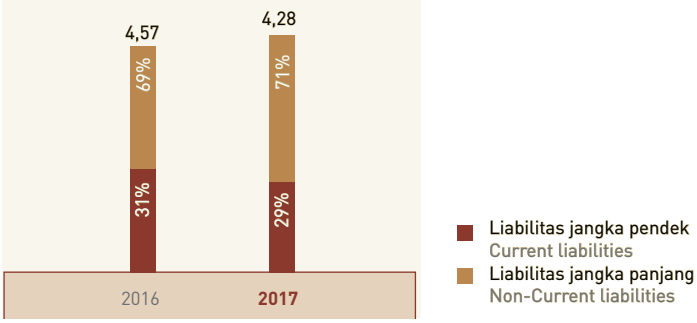

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 13,05% atau senilai Rp187,23 miliar dari Rp1.434,70 miliar per akhir 2016 menjadi Rp1.247,46 miliar per akhir 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp203,02 miliar atau 37,27% dari nilainya per akhir 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Di 2017, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp3.032,19 miliar, menurun 3,28% atau sebesar Rp102,87 miliar dari liabilitas jangka panjang di 2016 sebesar Rp3.135,06 miliar. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang bank jangka panjang (setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun) sebesar Rp189,40 miliar di tahun 2017. Bagian total utang bank jangka panjang terhadap seluruh liabilitas jangka panjang Perseroan adalah 78,75%.

Total Ekuitas

Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp4.005,04 miliar di 2017, meningkat 6,55% dari total ekuitas di 2016 sebesar Rp3.758,72 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah saldo laba sebesar Rp247,68 miliar di tahun 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pada tahun 2017, Sampoerna Agro membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp303,03 miliar, menurun 34,03% dari laba tahun berjalan di tahun sebelumnya sebesar Rp459,36 miliar.

Current Liabilities

The Company recorded a decline in current liabilities by 13.05% or IDR187.23 billion, from IDR1,434.70 billion as at end of 2016 to IDR1,247.46 billion as at end of 2017. This was mainly due to the decline in trade payables – third parties amounting to IDR203.02 billion or 37.27% from its figure in 2016.

Non-Current Liabilities

In 2017, the Company's non-current liabilities were recorded at IDR3,032.19 billion, declining by 3.28% or IDR102.87 billion from non-current liabilities of 2016 of IDR3,135.06 billion. The decline in non-current liabilities was primarily due to the reduction in long-term bank loans (net of current maturity) amounting to IDR189.40 billion in 2017. The portion of long-term bank loans in the the Company's total non-current liabilities was 78.75%.

Total Equity

The Company recorded total equity in 2017 of IDR4,005.04 billion, increasing by 6.55% from total equity in 2016 amounting to IDR3,758.72 billion. Such increase was mainly caused by an increase in retained earnings amounting to IDR247.68 billion in 2017.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

In 2017, Sampoerna Agro recorded profit for the year of IDR303.03 billion, down by 34.03% from the previous year's figure of IDR459.36 billion.

Tabel Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Loss

(dalam ribuan Rupiah) / (in Rp thousand)

Keterangan Description	2017	2016	Perubahan Change	%
PENJUALAN SALES	3.616.482.911	2.915.224.840	701.258.071	24,06
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF SALES	-2.654.369.117	-2.274.535.127	-379.833.990	-16,70
LABA BRUTO GROSS PROFIT	962.113.794	640.689.713	321.424.081	50,17
Beban penjualan dan pemasaran Selling and marketing expenses	-78.853.308	-90.462.228	11.608.920	12,83
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	-252.669.766	-270.215.761	17.545.995	6,49
Pendapatan lainnya Other income	68.225.379	182.137.952	-113.912.573	-62,54
Beban lainnya Other expenses	-47.228.823	-14.986.306	-32.242.517	-215,15
LABA USAHA OPERATING PROFIT	651.587.276	447.163.370	204.423.906	45,72

Keterangan Description	2017	2016	Perubahan Change	%
Biaya keuangan Finance costs	-193.986.519	-227.298.679	33.312.160	14,66
Pendapatan keuangan Finance income	23.730.186	46.958.948	-23.228.762	-49,47
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX	481.330.943	266.823.639	214.507.304	80,39
(Beban) manfaat pajak penghasilan Income tax (expense) benefit	-178.304.153	192.532.480	-370.836.633	-192,61
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	303.026.790	459.356.119	-156.329.329	-34,03
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Other comprehensive income for the year, net of tax	5.747.364	-10.007.371	15.754.735	157,43
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	308.774.154	449.348.748	-140.574.594	-31,28
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	287.660.825	441.876.744	-154.215.919	-34,90
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	15.365.965	17.479.375	-2.113.410	-12,09
TOTAL	**303.026.790**	**459.356.119**	**-156.329.329**	**-34,03**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	293.161.299	431.622.175	-138.460.876	-32,08
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	15.612.855	17.726.573	-2.113.718	-11,92
TOTAL	**308.774.154**	**449.348.748**	**-140.574.594**	**-31,28**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh) BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)	158	243	-85	-34,81

Penjualan

Ditunjang oleh masa pemulihan terkait cuaca yang dibarengi dengan meningkatnya harga-harga komoditas, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp3.616,48 miliar, meningkat 24,06% dari total penjualan sebesar Rp2.915,22 miliar di 2016. Penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan produk minyak sawit yaitu sebesar Rp3.442,28 miliar, meningkat 25,10% dari penjualan tahun sebelumnya, menyumbang 95,18% terhadap total penjualan di 2017. Sedangkan 1,47% berasal dari penjualan kecambah sawit, dan 3,35% sisanya disumbangkan oleh tanaman lainnya, seperti karet dan sagu. Perseroan tidak melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi selama tahun 2016 dan 2017.

Sales

Bolstered mainly by weather-related recovery, along with the improving commodity prices, the Company succeeded to record sales amounting to IDR3,616.48 billion, increasing by 24.06% from IDR2,915.22 billion in 2016. Sales of crude palm oil, palm kernels and palm oil products amounted to IDR3,442.28 billion, increased by 25.10% ,contributed 95.18% to total sales in 2017. About 1.47% were derived from the sale of germinated seeds, and the remaining 3.35% were contributed by other crops, such as rubber and sago. The Company did not make any sale to related parties in 2016 and 2017.

Beban Pokok Penjualan

Di 2017, Perseroan mencatat peningkatan beban pokok penjualan sebesar 16,70%, yaitu sebesar Rp2.654,37 miliar dibandingkan dengan beban pokok penjualan di 2016 sebesar Rp2.274,54 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian TBS pihak ketiga yang lebih tinggi 14,30%, dari Rp1.083,46 miliar di 2016 menjadi Rp1.238,39 miliar di 2017, sebagai akibat dari peningkatan volume dan harga beli TBS.

Selama tahun 2016 dan 2017 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan konsolidasian, dan tidak ada pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Laba Bruto

Meskipun terjadi peningkatan beban pokok penjualan sebesar 16,70%, laba bruto Perseroan di 2017 tercatat sebesar Rp962,11 miliar, meningkat 50,17% dibandingkan dengan laba bruto di 2016 sebesar Rp640,69 miliar. Peningkatan laba bruto yang jauh lebih tinggi ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan sebesar 24,06% dibandingkan dengan total penjualan di tahun 2016. Peningkatan tersebut didukung oleh naiknya volume dan harga jual rata-rata CPO masing-masing sebesar 19% dan 8%, peningkatan volume produksi TBS, serta meningkatnya efisiensi operasional melalui kenaikan 0,7% tingkat ekstrasi minyak menjadi 21,52% sepanjang tahun 2017.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi. Penurunan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp11,61 miliar atau 12,83%, dan penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp17,55 miliar atau 6,49% dibandingkan dengan nilainya di 2016.

Beban penjualan dan pemasaran sebagian besar merupakan beban pengangkutan dan pengiriman, sewa tangki dan lain-lain. Sedangkan beban umum dan administrasi terdiri atas gaji, upah, dan beban karyawan, jasa tenaga ahli, sewa, perjalanan dinas, penyusutan, asuransi, lisensi pajak dan perizinan, komunikasi, dan lain-lain.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Di 2017, Perseroan mencatatkan pendapatan dan beban lainnya sebesar Rp20,99 miliar, turun 87,43% atau sebesar Rp146,16 miliar, dari Rp167,15 miliar di tahun 2016, terutama disebabkan oleh adanya laba atas penjualan investasi yang dibukukan pada tahun 2016.

Laba Usaha

Di 2017, berkat pencapaian penjualan yang lebih baik dibandingkan di 2016, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp651,59 miliar, meningkat 45,72% dari laba usaha di 2016 sebesar Rp447,16 miliar.

Biaya Keuangan

Biaya keuangan terutama terdiri dari beban bunga dari pinjaman bank. Pada tahun 2017, Perseroan mencatat penurunan biaya keuangan sebesar 14,66%, yaitu sebesar Rp193,99 miliar dari Rp227,3 miliar di 2016.

Cost of Sales

In 2017, The Company recorded an increase in cost of sales by 16.70%, amounting to IDR2,654.37 billion, compared to cost of sales in 2016 of IDR2,274.54 billion. Such increase was mainly derived from the FFB purchase from third parties, which was 14.30% higher, from IDR1,083.46 billion in 2016 to IDR1,238.39 billion in 2017, as a result of higher FFB purchasing volume and price.

In 2016 and 2017 there were no purchases from any particular supplier that exceeded 10% of the consolidated total cost of sales, and there were no purchases from related parties.

Gross Profit

Despite the 16.70% increase in cost of sales, the Company managed to book gross profit of IDR962.11 billion in 2017, an increase of 50.17% compared to gross profit in 2016 of IDR640.69 billion. The increase in gross profit was mainly due to 24.06% increase in sales compared to in 2016. This increase was largely due to 8% higher of CPO price and 19% higher of CPO volume, more FFB production and improving operational efficiency, in the form of 0.7% increase in oil extraction rate to reach 21.52% within the year.

Operating Expenses

Operating expenses consisted of selling and marketing expenses and general and administrative expenses. The decline was due to lower selling and marketing expenses by IDR11.61 billion or 12.83%, and lower general and administrative expenses by IDR17.55 billion or 6.49% from their respective figures in 2016.

Selling and marketing expenses mainly consisted of freight and delivery charges, tank rental, and others. General and administrative expenses consisted of salaries, wages and employee expenses, professional fees, rental, traveling and transportation, insurance, tax and premits licenses, communication, and others.

Other Income and Expenses

In 2017, the Company recorded other income and expenses amounting to IDR20.99 billion, down by 87.43% or IDR146.16 billion, from IDR167.15 billion in 2016, which mainly due to a one-off profit from sales of investment booked in 2016.

Operating Profit

Owing to higher sales achievement in 2017 compared to 2016, the Company recorded operating profit of IDR651.59 billion, up by 45.72% from its operating profit in 2016 of IDR447.16 billion.

Finance Costs

The financial costs consist primarily of interest expense on bank loans. In 2017, the Company recorded a decrease in financial costs by 14.66%, amounting to IDR193.99 billion, from IDR227.3 billion in 2016.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp481,33 miliar, meningkat secara signifikan sebesar 80,39% atau Rp214,51 miliar dibandingkan Rp266,82 miliar di tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan laba usaha sebesar 45,72%, dan penurunan biaya keuangan sebesar 14,66%.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat penurunan laba tahun berjalan sebesar 34,03% dari Rp459,36 miliar di 2016 menjadi Rp303,03 miliar di 2017. Meskipun terjadi lonjakan peningkatan pada laba sebelum pajak penghasilan sebesar 80,39%, penurunan pada laba tahun berjalan terutama disebabkan oleh adanya beban pajak penghasilan pada tahun 2017 sebesar Rp178,30 miliar dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan di 2016 sebesar Rp192,53 miliar. Pada tahun 2016 Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan dari selisih lebih revaluasi tanaman menghasilkan untuk tujuan perpajakan di atas nilai buku komersial semula sebesar Rp345,9 miliar.

Laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di 2017 adalah sebesar Rp287,66 miliar, turun 34,90% dari 2016 yaitu sebesar Rp441,88 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali adalah Rp15,37 miliar, turun 12,10% dari Rp17,48 miliar di 2016. Porsi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terhadap total laba tahun berjalan adalah sebesar 94,93% sedangkan sisanya sebesar 5,07% adalah porsi kepentingan non-pengendali.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5,75 miliar, sedangkan di 2016 tercatat rugi komprehensif lain sebesar Rp10,01 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya laba akibat pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, sebesar Rp7,64 miliar, jika dibandingkan dengan rugi akibat pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja di 2016, sebesar Rp12,90 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat penurunan pada total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar 31,28% atau senilai Rp140,57 miliar, dari Rp449,35 miliar di tahun 2016 menjadi Rp308,77 miliar di 2017.

Dari nilai penghasilan komprehensif tahun berjalan, sebesar Rp293,16 miliar atau 94,94% merupakan bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sisanya, sebesar Rp15,61 miliar, diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali, turun 11,92% dari tahun 2016.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2017, laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat Rp158 per saham, turun 34,81% dari tahun 2016, sebesar Rp243 per saham, sejalan dengan penurunan pada laba tahun berjalan Perseroan di 2017.

Profit Before Income Tax Expense

The Company recorded profit before income tax expense of IDR481.33 billion, significantly increased by 80.39% or IDR214.51 billion compared to IDR266.82 billion in 2016. The increase was mainly derived from greater operating profit of 45.72%, and the decreases in financial costs by 14.66%.

Income for the Year

The Company recorded a decline in income for the year of 34.03%, from IDR459.36 billion in 2016 to IDR303.03 billion in 2017. Despite an increase in income before income tax of 80.39%, the decrease in income for the year was mainly due to the income tax expense in 2017 amounting to IDR178.30 billion compared to the income tax benefit in 2016 amounting to IDR192.53 billion. The Company recorded income tax benefit from the excess of mature plant revaluation for taxation purposes, above the initial commercial book value of IDR345.9 billion.

The Company's income for the year attributable to owners of the parent entity in 2017 amounted to IDR287.66 billion, declining by 34.90% from 2016's figure of IDR441.88 billion. Meanwhile, income for the year attributable to non-controlling interests was IDR15.37 billion, down 12.10% from IDR17.48 billion in 2016. The portion of income for the year attributable to owners of the parent to total income for the year was 94.93%, while the remaining 5.07% was attributable to non-controlling interests.

Other Comprehensive Income

In 2017, the Company recorded other comprehensive income amounting to IDR5.75 billion, while in 2016 there was other comprehensive loss of IDR10.01 billion. This was attributed to re-measurement gain on employee benefits liability amounting to IDR7.64 billion compared to re-measurement loss on employee benefits liability in 2016 amounting to IDR12.90 billion.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded a decrease in total comprehensive income for the year by 31.28% or IDR140.57 billion, from IDR449.35 billion in 2016 to IDR308.77 billion in 2017.

Of the comprehensive income for the year, IDR293.16 billion or 94.94% was attributable to owners of the parent. The remaining IDR15.61 billion was attributable to non-controlling interests, dropping by 11.92% from its figure in 2016.

Basic Earnings per Share

In 2017, basic earnings per share attributable to owners of the parent was IDR158 per share, declining by 34.81% from 2016, amounting to IDR243 per share, which was in line with the decrease in the Company's income for the year in 2017.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Perseroan membukukan kas dan setara kas per akhir 2017 sebesar Rp504,48 miliar, menurun 43,76% atau sebesar Rp392,54 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp897,02 miliar.

Consolidated Statements of Cash Flows

The Company recorded cash and cash equivalents as at end of 2017 amounting to IDR504.48 billion, dropping by 43.76% or IDR392.54 billion compared to 2016 of IDR897.02 billion.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah) / (in IDR thousand)

Keterangan Description	2017	2016	Perubahan Change	%
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	810.464.371	548.338.094	262.126.277	47,80
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	-617.525.847	-694.633.422	77.107.575	11,10
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in) provided by financing activities	-585.495.488	283.816.208	-869.311.696	-306,29
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents	20.640	-67.455	88.095	130,60
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	897.018.175	759.564.750	137.453.425	18,10
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	504.481.851	897.018.175	-392.536.324	-43,76

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan di 2017 tercatat Rp810,46 miliar, meningkat 47,80% atau sebesar Rp262,13 miliar dibandingkan dengan sebesar Rp548,34 miliar pada tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 22,02% karena penjualan yang lebih besar di 2017 dibandingkan tahun 2016.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow from the Company's operating activities in 2017 amounted to IDR810.46 billion, increasing by 47.80% or IDR262.13 billion compared to its figure in 2016 amounting to IDR548.34 billion. Such increase was mainly due to the 22.02% increase of cash receipts from customers as a result of higher sales in 2017 compared to in 2016.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp617,53 miliar, menurun 11,10% atau sebesar Rp77,11 miliar dibandingkan dengan Rp694,63 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya penambahan tanaman belum menghasilkan dan bibitan sebesar 42,7%, dari Rp303,96 miliar di 2016 menjadi Rp174,18 miliar di 2017.

Cash Flows for Investing Activities

The Company recorded net cash flow used in investing activities in 2017 amounting to IDR617.53 billion, 11.10% or IDR77.11 billion lower than the 2016's figure of IDR694.63 billion. The decrease was mainly due to the decline in additional immature and seeds area to 42.7%, from IDR303.96 billion in 2016 to IDR174.18 billion in 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan di 2017 tercatat sebesar Rp585,50 miliar, dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di 2016 sebesar Rp283,82 miliar. Perubahan dalam arus kas ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank pada tahun 2017 dibandingkan dengan penarikan hutang bank-bersih pada tahun 2016.

Cash Flows from Financing Activities

The Company's net cash flows used in financing activities in 2017 amounted to IDR585.50 billion, compared to net cash flows from financing activities in 2016 amounting to IDR283.82 billion. Changes in cash flows were primarily due to bank loan re-payment in 2017 compared to net bank loan drawdown in 2016.

Rasio Keuangan Penting

Rentabilitas

Kinerja operasi Perseroan yang mengalami peningkatan di tahun 2017, ditambah dengan harga rata-rata untuk minyak sawit mentah yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, membuat margin laba bruto Perseroan meningkat dari 22,0% di 2016 menjadi 26,6% di 2017.

Sejalan dengan itu, margin laba usaha juga meningkat akibat naiknya laba bruto. Dengan demikian, margin laba usaha naik dari 15,3% di 2016 menjadi 18,0% di 2017.

Margin laba bersih, yang merupakan rasio laba tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah penjualan, mengalami penurunan, dari 15,8% di 2016 menjadi 8,4% di 2017, karena adanya transaksi tidak berulang yang menyebabkan tingginya laba bersih di tahun 2016, sebagaimana dijelaskan di bagian sebelumnya.

Imbal hasil atas aset turun dari 5,5% di 2016 menjadi 3,7% di 2017, sementara imbal hasil atas ekuitas turun dari 12,2% menjadi 7,6% dalam kurun waktu yang sama yang dihasilkan oleh laba bersih yang lebih rendah pada tahun 2017.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan digambarkan oleh beberapa rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya, sementara rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya dalam jangka panjang.

Rasio kas, yang membagi jumlah kas dan setara kas dengan total liabilitas jangka pendek, tercatat sebesar 62,5% di 2016 dan 40,4% di 2017. Sementara itu, rasio lancar, yang membagi aset lancar dengan liabilitas lancar, tercatat sebesar 127,7% di 2016 dan 111,8% di 2017. Dengan demikian, Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk melunasi semua liabilitas jangka pendeknya.

Rasio solvabilitas Perseroan secara umum mengalami perbaikan. Rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan dari 54,9% di 2016 menjadi 51,7% di 2017, yang menunjukkan porsi liabilitas yang berkurang dalam total aset Perseroan. Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga mengalami penurunan, dari 121,6% di 2016 menjadi 106,9%. Ini menunjukkan posisi keuangan yang lebih kuat dan berimbang per akhir 2017 dibandingkan per akhir 2016.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset tetap dan tanaman perkebunan juga lebih baik, yaitu 72,5% di 2017 dibandingkan 85,5% di 2016. Dengan demikian, Perseroan memiliki kemampuan yang tinggi untuk dapat membiayai semua utangnya dan melanjutkan bisnisnya di masa mendatang.

Kolektibilitas Piutang

Pada akhir 2017, rata-rata periode penagihan piutang Perseroan adalah 14 hari, sedangkan per akhir 2016 nilainya adalah 18 hari. Perseroan berpendapat bahwa tingkat perputaran

Key Financial Ratios

Profitability

The Company's stronger operational performance in 2017, coupled with higher average CPO price compared to the previous year's, favorably impacted the Company's profitability, as shown by the Company's gross profit margin, which rose from 22.0% in 2016 to 26.6% in 2017.

In line with this, operating profit margin also increased, owing to the increase in gross profit. Thus, operating profit margin rose from 15.3% in 2016 to 18,0% in 2017.

Net profit margin, defined as ratio of profit for the year to total sales, declined from 15.8% in 2016 to 8.4% in 2017. This was owing to a high base effect in 2016 as there were non-recurring transactions in 2016 that contributed signficantly to 2016 net profit, as described in the preceding section.

Return on assets declined from 5.5% in 2016 to 3.7% in 2017, while return on equity dropped from 12.2% to 7.6% within the same as a result of lower net profit in 2017.

Debt Solvency

The Company's debt solvency is illustrated by certain liquidity and solvency ratios. The liquidity ratios measure the Company's ability to service its current liabilities, while the solvency ratios measure the Company's ability to meet all of its financial obligations in the long term.

The cash ratio, which divides total cash and cash equivalents with total current liabilities, stood at 62.5% in 2016 and 40.4% in 2017. Meanwhile, the current ratio, a ratio of current assets to current liabilities, stood at 127.7% in 2016 and 111.8% in 2017. Thus the Company has ample capability to service all of its short-term liabilities using its assets.

The Company's solvency ratios also generally improved. Total liabilities to total assets ratio went down from 54.9% in 2016 to 51.7% in 2017, corresponding to a reduction in liabilities portion in the Company's total assets. Liability to equity ratio also declined from 121.6% in 2016 to 106.9%, reflecting the Company's more robust and also balanced financial position as at end of 2017 vis-à-vis its position as at end of 2016.

The ratio of total liabilities to fixed assets and plantation assets also improved from 85.5% in 2016 to 72.5% in 2017. Thus the Company is in a comfortable position to service all of its debts and sustain in the business in the future.

Receivables Collectibility

In end of 2017 the Company's average receivables collectibility period was 14 days, while in the end of 2016 it was 18 days. The Company thus believes that such a short collectibility period

yang cukup singkat tersebut dapat terjaga stabil, dan piutang Perseroan dapat ditagihkan sesuai jadwal dan jumlahnya.

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2017

Dalam menetapkan target bisnisnya setiap tahunnya, Perseroan menggunakan sejumlah asumsi, antara lain nilai tukar rupiah, laju inflasi, tingkat hasil investasi, dan asumsi lainnya yang relevan.

Berdasarkan sifat bisnis perkebunan, Perseroan tidak dapat menetapkan angka target penjualan karena harga komoditas perkebunan sangat fluktuatif. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mencapai tingkat produksi dan penanaman yang optimal sebagai target yang dianggap paling relevan bagi bisnisnya.

Untuk periode tahun 2017, Perseroan menetapkan target pertumbuhan usaha berupa target produksi sebesar 20 hingga 30% di atas produksi tahun 2016, dan target penanaman sebesar 4.000 hingga 6.000 ha untuk tanaman sawit dan 2.000 hingga 3.000 ha untuk tanaman karet.

Di tahun 2017, Perseroan hanya berhasil meningkatkan produksi minyak sawit mentahnya sebanyak 8%, akibat pemulihan produktivitas yang tidak sekuat dibandingkan prakiraan awal. Hal ini ternyata juga dialami oleh perkebunan di seluruh Nusantara, jika melihat kinerja perkebunan sejenis pada tahun tersebut. Sementara itu, pencapaian penanaman sawit di tahun 2017 adalah 4.144 ha (sesuai target 2017), dan penanaman karet mencapai 4.131 ha (di atas target).

Proyeksi 2018

Perseroan telah menetapkan tahun 2018 sebagai tahun peningkatan melalui tiga upaya besar, yakni peningkatan produksi, ekspansi lahan, dan efisiensi operasional. Dengan mempertimbangkan dua faktor utama, yakni pemulihan produksi terkait dengan cuaca yang bersahabat dan profil kebun sawit Perseroan yang semakin produktif dengan usia rata-rata 10 tahun di kebun inti, ditambah dengan dioperasikannya PKS baru berkapasitas produksi 30 ton/jam, Perseroan menetapkan target produksi sebesar 15 hingga 20% di 2018.

Untuk penanaman, Perseroan menargetkan penambahan lahan tertanam seluas 4.000 hingga 6.000 ha untuk tanaman sawit dan 2.000 hingga 3.000 ha untuk tanaman karet.

has been kept stable and the Company will be able to collect its receivables according to the due amount and schedule.

Targets and Actual Achievements in 2017

In determining its annual business targets, the Company employs a number of assumptions, among others: rupiah's exchange rate, inflation rate, return of investment, and other relevant assumptions.

Due to the nature of plantation industry, the Company is not in a position to determine sales target as pricing for commodities are highly volatile. The Company therefore emphasizes to obtain optimal level of production and planting as its main operational targets which are deemed to be most appropriate for its business.

For 2017, the Company had set business growth target in production by 20 to 30% above the production volume in 2016, while its planting targets were 4,000 to 6,000 ha for oil palm and 2,000 to 3,000 for rubber.

In 2017, the Company only managed to increase its crude palm oil production by 8%, owing to weaker-than-expected production recovery which apparently turned out to be a nation-wide issue, judging from peers' performance within the year. In addition, the Company managed to plant 4,144 ha with oil palm (achieving 2017's target) and 4,131 ha with rubber (surpassing 2017's target).

2018 Projections

The Company has designated 2018 as another year of recovery/improvement, in the form of increased production, land expansion, and operational efficiency. By considering two major factors, i.e. weather-related recovery and maturing age profile, with an average age of 10 years within nucleus estates, in addition to the new mill to be operating in 2018 with an additional production capacity of 30 tons/hour, the Company aims for a production growth of 15 to 20% in 2018.

In terms of planting, the Company's targeting to add planted area for oil palm by 4,000 to 6,000 ha, and for rubber by 2,000 to 3,000 ha.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Struktur Permodalan
Capital Structure

(dalam ribuan Rupiah) / (in Rp thousand)

Keterangan Description	2017	2016	Komposisi (%) Composition	
			2017	2016
Total liabilitas Total liabilities	4.279.656.633	4.569.756.517	51,7%	54,9%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1.247.463.556	1.434.698.060		
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	3.032.193.077	3.135.058.457		
Total Ekuitas Total Equity	4.005.042.734	3.758.723.820	48,3%	45,1%
Total Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**8.284.699.367**	**8.328.480.337**	**100%**	**100%**

Struktur permodalan Perseroan per akhir 2017 terdiri dari 51,7% liabilitas dan 48,3% ekuitas, sementara pada akhir 2016 porsi liabilitas adalah 54,9% dan porsi ekuitas adalah 45,1%. Tidak terdapat tambahan modal disetor di tahun 2017.

Peningkatan porsi ekuitas pada tahun 2017 menunjukkan berhasilnya upaya Perseroan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya melalui struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Hal ini sejalan dengan kebijakan pengelolaan modal yang dijalankan Perseroan.

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan dijelaskan secara lengkap pada Catatan 23 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun 2017, pada halaman 86.

The Company's capital structure as at end 2017 was composed of 51.7% liabilities and 48.3% equity, while at the end of 2016 the liabilities portion was 54.9% and equity portion was 45.1%. There were no additional placements of capital in 2017.

The increase in equity's share in 2017 demonstrates the Company has succeeded in securing its business sustainability through an optimum capital structure, in order to reduce cost of capital. This is in line with the Company's capital management policy.

The Company's capital management policy is comprehensively detailed in Note 23 to the Consolidated Financial Statements for 2017, on page 86.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2017, total investasi bersih untuk barang modal yang dilakukan oleh Perseroan yang terdiri dari:
1. Tanaman belum menghasilkan – Rp275,21 miliar,
2. Hutan tanaman industri dalam pengembangan – Rp317,34 miliar, dan
3. Aset tetap– Rp284,45 miliar.

Tujuan dari investasi barang modal tersebut adalah untuk menunjang kegiatan operasionalnya.

Investment in Capital Goods

In 2017, the Company's net investments in capital, consisting of:

1. Immature plantations – IDR275.21 billion,
2. Industrial timber and non-timber plantations under development stage – IDR317.34 billion, and
3. Fixed assets – IDR284.45 billion.

The purpose of these capital goods investments was to support the Company's operating activities.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2017 Perseroan tidak memiliki ikatan material apapun untuk investasi atas barang modal.

Material Commitments for Capital Goods Investments

In 2017 the Company did not have any material commitments for capital goods investments.

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aset keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Perseroan memiliki liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Perseroan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dijelaskan secara lengkap pada Catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun 2017, pada halaman 106–111.

Financial Risk Management Policy

The Company's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Company has various financial liabilities, such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk.

The Company's financial risk management to manage and mitigate the abovementioned risks is comprehensively detailed in Note 39 to the Consolidated Financial Statements for 2017, on pages 106–111.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan dijelaskan pada bagian Kebijakan Dividen dalam bab Profil Perusahaan di halaman 55 dari Laporan Tahunan ini.

Pada 12 Juli 2017, Perseroan membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun 2016 sebesar 10,29% dari total laba bersihnya, dengan nilai total Rp45,47 miliar atau setara dengan dividen per saham sebesar Rp25.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is explained in the section on Dividend Policy in the Company Profile chapter of this Annual Report pages 55.

On 12 July 2017, the Company distributed cash dividends from the net profit for the year 2016, amounting to 10.29% of its total net profit or IDR45.47 billion, equivalent to a dividend per share of IDR25.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen & Karyawan

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Management & Employee Stock Option Program

In 2016 the Company did not conduct any employee and/or management stock option program.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah mempergunakan seluruh dana hasil dari penawaran umum saham perdananya di bulan Juni 2007, sebesar Rp1.023,9 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham, untuk pelunasan pinjaman, ekspansi kebun, dan pemenuhan kebutuhan modal kerja.

Di tahun 2017 tidak ada dana hasil penawaran umum yang tersisa.

Use of Public Offering Proceeds

The Company has used up all of the proceeds from the initial public offering of its shares, in June 2007, amounting to IDR1,023.9 billion, net of issuance expenses. The proceeds were used to repay debts, expand plantations, and fulfill working capital needs.

In 2017 there were no remaining proceeds from the public offering.

Informasi Material terkait Investasi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

Di tahun 2017, selain dari investasi yang merupakan kegiatan rutin yang dilakukan Perseroan dari tahun ke tahun, yakni investasi dalam aset tanaman perkebunan, pembibitan, dan

Material Information on Investment, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Aside from the regular investments that the Company performs every year, involving investments in plantation assets, nursery, and acquisition of fixed assets, in 2017 the Company did

perolehan aset tetap, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun (termasuk divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal), yang sifatnya material terhadap kinerja keuangannya.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi

Di tahun 2017 dan 2016, Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan secara wajar, tanpa ada perlakuan khusus dari atau kepada pihak berelasi tersebut. Selain itu, nilai transaksi dan saldo akun-akun yang terkait dengan pihak-pihak berelasi tersebut tidak ada yang signifikan porsinya terhadap nilai transaksi atau saldo keseluruhan.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan secara lengkap pada Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun 2017, pada halaman 91–93.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perseroan

Di tahun 2017, tidak ada perubahan terhadap peraturan perundang-undangan ataupun penerbitan peraturan baru yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja Perseroan

Perseroan menerapkan amandemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangannya yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017, yakni:

Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".

Tidak terdapat dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan dari penerapan kebijakan akuntansi tersebut.

Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya terhadap Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh

Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, telah disimpulkan bahwa tidak terdapat hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya.

not conduct any corporate actions (including divestments, acquisitions, and debt/capital restructuring), that had material impact on its financial performance.

Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties

In 2017 and 2016, the Company performed certain transactions with related parties, each of the transactions was done at arm's length, without any special treatment to or from the related parties. In addition, the amount of the transactions and the balance of the accounts related to the transactions with related parties was not significant in comparison to the corresponding accounts' total value.

Related parties balances and transactions are comprehensively detailed in Note 31 to the Consolidated Financial Statements for 2017, on pages 91–93.

Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance

In 2017, there were no changes to regulations nor issuance of new regulations that had a significant impact on the Company's financial performance for the year.

Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance

The Company adopted the following amendment and annual improvement considered relevant to the financial reporting of the Company, effective 1 January 2017:

Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".

There were no significant impacts on the Company's financial performance arising from the adoption of the accounting policy.

Changes to Business Climate and Impacts on Business Continuity

Issues that May Significantly Affect Business

Continuity

Based on the results of assessment on the Company's performance to continue as a going concern in the future, it has been concluded that there are no issues that may significantly affect the Company's business continuity.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap

Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan penilaian atas kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit, sesuai dengan rencana bisnis Perseroan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level, meliputi produktivitas, profitabilitas, serta indikator-indikator utama dalam *Key Performance Indicators* (KPI) unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian berkala, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan usahanya di masa mendatang. Perseroan tidak menghadapi ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Asumsi dalam Melakukan Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang, sejumlah asumsi dan pertimbangan telah digunakan, antara lain kinerja keuangan, tingkat kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi bisnis, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan, serta kondisi mikro- dan makroekonomi pada saat ini dan masa yang akan datang.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal penerbitan laporan keuangan untuk tahun buku 2017 oleh auditor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan risiko bisnis Perseroan di masa mendatang secara material, yang harus dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Management's Assessment on Issues that May Significantly Affect Business

Continuity

The management regularly evaluates and assesses the capability and target achievements of the entire unit in accordance with the Company's business plan. The evaluation is regularly done for all levels including productivity, profitability, and main indicators in the business units' Key Performance Indicators (KPI). Based on the regular assessment, the Company's management believes that the Company has the necessary resources to conduct its business activities in the future. The Company does not have any material uncertainties that may significantly affect the Company's ability to maintain the business continuity.

Assumptions Used in the Assessment

In carrying out the assessment for the Company's ability to continue its business in the future, several assumptions and considerations were used. Those assumptions and considerations were: financial performance, capital adequacy ratio, liquidity, solvency, profitability and business efficiency, internal matters and lawsuits faced by the Company, as well as present and future micro- and macro-economic conditions.

Events Subsequent to Financial Reporting Date

There have been no events subsequent to the date of the auditor's reporting of the financial statements that have significantly impacted the Company's future financial performance and business risks that required to be reported in this Annual Report.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles 108

Komitmen dan Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment & Focus on Implementing Good Corporate Governance Principles 109

Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Performance Self-Assessment 110

Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure & Mechanisms 110

- Kebijakan Tata Kelola
  Governance Policies 112
- Rapat Umum Pemegang Saham
  General Meeting of Shareholders 112
- Pemegang Saham Utama dan Pengendali
  Principal & Controlling Shareholders 116
- Dewan Komisaris
  Board of Commissioners 117
- Direksi
  Board of Directors 125
- Komite Audit
  Audit Committee 137
- Komite Nominasi & Remunerasi
  Nomination & Remuneration 144
- Komite Manajemen Risiko
  Risk Management Committee 146
- Komite Belanja Modal & Investasi
  Capital Expenditure & Investment Committee 150
- Sekretaris Perusahaan
  Corporate Secretary 154
- Manajemen Risiko
  Risk Management 161
- Kode Etik
  Code of Ethics 165
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
  Whistleblowing System 166
- Kebijakan Antikorupsi
  Anticorruption Policy 169
- Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat
  Centralization Process of Goods and Services Procurement Governance 169
- Akuntan Publik
  Public Accountant 170
- Perkara Penting
  Material Litigations 171
- Sanksi Administratif
  Administrative Sanctions 171
- Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
  Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines 172

INTERNAL
ORPORATE
MANAGEMENT
GOVERNANCE
STAKEHOLDERS
PARTIES
DIRECTORS
CORPORATION
SHAREHOLDERS
EXTERNAL
MONITORING
BOARD
FINANCIAL
CONTEMPORARY
AGENT
REPORTING
INFLUENTIAL
ENTITY
SUPPLIERS
CUSTOMERS
BUSINESS
LARGE FIRM
CORPORATIONS
CONTROL
PROCEDURES
CONCERNED
INTERESTS
REGULATIONS
INCLUDE

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) sangat penting bagi Sampoerna Agro dalam mewujudkan keunggulan bisnis dan pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan, di tengah kondisi pasar yang semakin dinamis dan sarat persaingan. Praktik tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan berlandaskan pada lima prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is crucial for Sampoerna Agro in achieving business excellence and sustainable long-term growth amidst an increasingly dynamic and competitive marketplace. Corporate governance practices within the Company are firmly rooted on the five principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Transparansi mengacu kepada komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi; mulai dari proses pembuatan keputusan hingga penyampaian informasi material dan informasi terkait lainnya mengenai kegiatan Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Transparency refers to the Company's commitment to information disclosure; from the decision-making processes to the presentation of material and other relevant non-material information related to the Company's activities to all stakeholders.	Perseroan menyediakan akses terhadap berbagai informasi penting kepada para pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan, seperti buletin Perseroan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan/atau keterbukaan informasi lainnya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. The Company provides access to a variety of key information for all stakeholders through its company website such as Company Newsletters, Financial Statements, Annual Reports and/or other information disclosures in accordance with the prevailing laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas mengacu pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja dalam Perseroan untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif. Accountability refers to the clarity of functions, structure, system and responsibilities of every division in order to ensure effective management system of the Company.	Perseroan memiliki struktur organisasi pada setiap unit kerja, sebagai landasan kedudukan, tanggung jawab, kejelasan hubungan kerja, dan sistem pengawasan dalam organisasi Perseroan. The Company has established an organization structure for every unit, serving as a base for position, responsibility, clarity of working relationship, and system of supervision within its entire organization structure.
Tanggung Jawab Responsibility	Tanggung Jawab mengacu kepada manajemen bisnis yang dalam pelaksanaannya tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan. Responsibility refers to the business management which in its implementation complies with all prevailing rules and regulations and the policies of corporate social responsibility.	Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berpegang pada nilai-nilai perusahaan, dan bertanggung jawab dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku serta melaksanakan program Corporate Social Responsibility sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. The Company, in running its business, always adheres to its corporate values, and is acting responsibly by complying with the prevailing regulations and performing its Corporate Social Responsibility as part of its responsibility to the public and the surrounding environment.
Independensi Independence	Independensi mengacu pada praktik manajemen profesional yang menekankan pada tidak adanya bias atau konflik kepentingan apapun yang bertentangan dengan hukum, peraturan serta nilai-nilai perusahaan. Independence refers to the professional management practices that prioritize the absence of bias or conflict of interest of any kind that may violate the rules and regulations as well as corporate values.	Perseroan telah melaksanakan praktik manajemen yang profesional dan independen, misalnya dalam pengambilan keputusan material, Perseroan selalu melibatkan pihak-pihak independen (Komisaris Independen dan komite-komite). The Company implements a professional and independent management practice in conducting its business, for example in the decision-making on material issues, the Company always involves independent parties (Independent Commissioner and committees).
Kewajaran Fairness	Kewajaran mengacu kepada perlakuan yang seimbang, adil, dan merata dalam memenuhi kepentingan para pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan, nilai-nilai dan prinsip keadilan dan kesetaraan. Fairness refers to a balanced, just and fair treatment in fulfilling the interests of stakeholders, in accordance with the prevailing rules and regulations, as well as values and principles of equality and fairness.	Perseroan terus berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan. The Company commits to prioritizing the interests of all shareholders and stakeholders based on the principle of fairness.

Komitmen & Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to & Focus on Implementing Good Corporate Governance Principles

Komitmen GCG

Dalam menjalankan praktik GCG di seluruh kegiatannya, Perseroan mengacu pada persyaratan dari undang-undang, peraturan dari pemerintah dan regulator terkait lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), OECD Principles of Corporate Governance 2004, Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai wujud penerapan GCG, Perseroan selalu berkomitmen untuk:
1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku;
2. Tidak menerima, memberikan dan/atau menjanjikan imbalan yang tidak sah kepada pihak lain;
3. Mengedapankan prinsip-prinsip GCG dengan menghindari segala bentuk kemungkinan benturan kepentingan dan pelanggaran atas GCG;
4. Bertindak adil dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan.

Komitmen penerapan GCG ini telah sesuai dengan pedoman formal dari OJK yang mencakup lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola, sebagaimana dijelaskan di bagian terakhir dari Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2017 ini.

Fokus GCG 2017

Di tahun 2017, Perseroan melanjutkan fokus untuk mengintegrasikan program kerja tata kelolanya, baik secara internal dan eksternal.

Integrasi internal dilakukan dengan dukungan evaluasi setiap bulan yang dilakukan oleh Direksi terhadap tiap unit kerja atau divisi Perseroan dan mempromosikan penerapan prinsip GCG.

Sementara itu, secara eksternal, Perseroan menerapkan prinsip GCG dengan tindakan-tindakan seperti keterbukaan informasi kepada pihak ketiga, baik melalui media massa dan pelaporan secara berkala kepada OJK, BEI, atau pemerintah.

GCG Commitment

In conducting the principles of GCG across all of its activities, the Company refers to prevailing laws and regulations issued by the government and other relevant regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), OECD Principles of Corporate Governance 2004, Indonesia GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy, and the Company's Articles of Association.

Manifestation of its GCG implementation takes various forms to which the Company is firmly committed:
1. Conduct all duties and responsibilities in line with the foundational principles of the Company and the prevailing regulations;
2. Disapprove, provide and/or promise rewards that are unlawful to other parties;
3. Bring forth GCG principles into action by avoiding all types of conflict of interest and violation of GCG principles;

4. Act justly in fulfilling the rights of all stakeholders.

This commitment to GCG implementation is in line with OJK's official guidance, which covers five aspects, eight principles, and twenty five recommendations on governance implementation, as detailed in the final section of the Corporate Governance Chapter in this 2017 Annual Report.

GCG Focus in 2017

In 2017, the Company continued its focus to integrate its internal and external governance programs.

Internal integration was in the form of monthly evaluation by the BOD toward each working unit or division, while constantly promoted the implementation of GCG principles.

Externally, the Company upheld its GCG principles through actions such as information disclosure to third parties via mass media as well as via regular reporting means to the OJK, IDX, and the government.

Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Performance Self-Assessment

Selaras dengan pedoman dari Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah melakukan swa-penilaian atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Swa-penilaian ini dilakukan secara berkala di tahun berjalan.

Kriteria swa-penilaian meliputi lima indikator berikut:
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas Komite-Komite;
3. Penerapan fungsi audit internal dan eksternal;
4. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
5. Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Perseroan menerapkan swa-penilaian secara berkelanjutan dengan memastikan bahwa pelaksanaan tugas dari masing-masing organ tata kelola perusahaan di Perseroan berjalan dengan baik, sebagaimana dicerminkan dari pencapaian RKAP.

In accordance with the guidelines stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies, the Company conducts self-assessment on its GCG principles' implementation. This self-assessment is conducted regularly once a year.

The five criteria used in this self-assessment are:
1. Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC and BOD according to the Articles of Association of the Company;
2. Implementation of Duties of Committees;
3. Implementation of Internal Audit and External Audit Functions;
4. Implementation of GMS Resolutions; and
5 Achievements of the Company's Work Plan and Budget.

The Company conducts a continuous self-assessment of its governance performance by ensuring that the duties of each instrument within the governance structure are properly executed, as reflected in the achievement of the Company's Work Plan and Budget.

Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure & Mechanisms

Pedoman dari undang-undang dan peraturan yang berlaku mengatur organ tata kelola Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ Perseroan tersebut memiliki fungsi dan peran masing-masing yang saling berkesinambungan dan membentuk suatu mekanisme check and balance dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Untuk mewujudkan mekanisme ini secara efektif, Perseroan telah membentuk badan Tata Kelola Perusahaan yang tersusun dalam struktur tata kelola.

Struktur Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Sampoerna Agro meliputi organ dan kebijakan tata kelola. Organ tata kelola meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya, seperti Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Kebijakan meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan kebijakan yang memastikan ketaatan Perseroan terhadap ketentuan yang relevan lainnya.

Guidelines stipulated by the prevailing laws and regulations require that instruments of governance within a company should consist of General Meeting of Shareholders (GMS), BOC, and BOD. These three company instruments have their specific functions and roles that are interrelated, which if combined together, form a check and balance mechanism for running the Company's business activities. To obtain effective implementation of this mechanism, the Company has established a Corporate Governance Structure.

The Corporate Governance Structure within Sampoerna Agro's environment encompasses governance instruments and policies. Governance instruments include the GMS, BOC, and BOD, as well as other supporting instruments, such as Committees under the BOC, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Policies include the internal control system, risk management system, and other policies that ensures the Company's compliance with the relevant regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Governance Principle

Transparansi, Akunbilitas, Responbilitas, Independensi, dan Kewajaran
Transparency, Accountbility, Responsibility, Independency, Fairness

Governance Structure

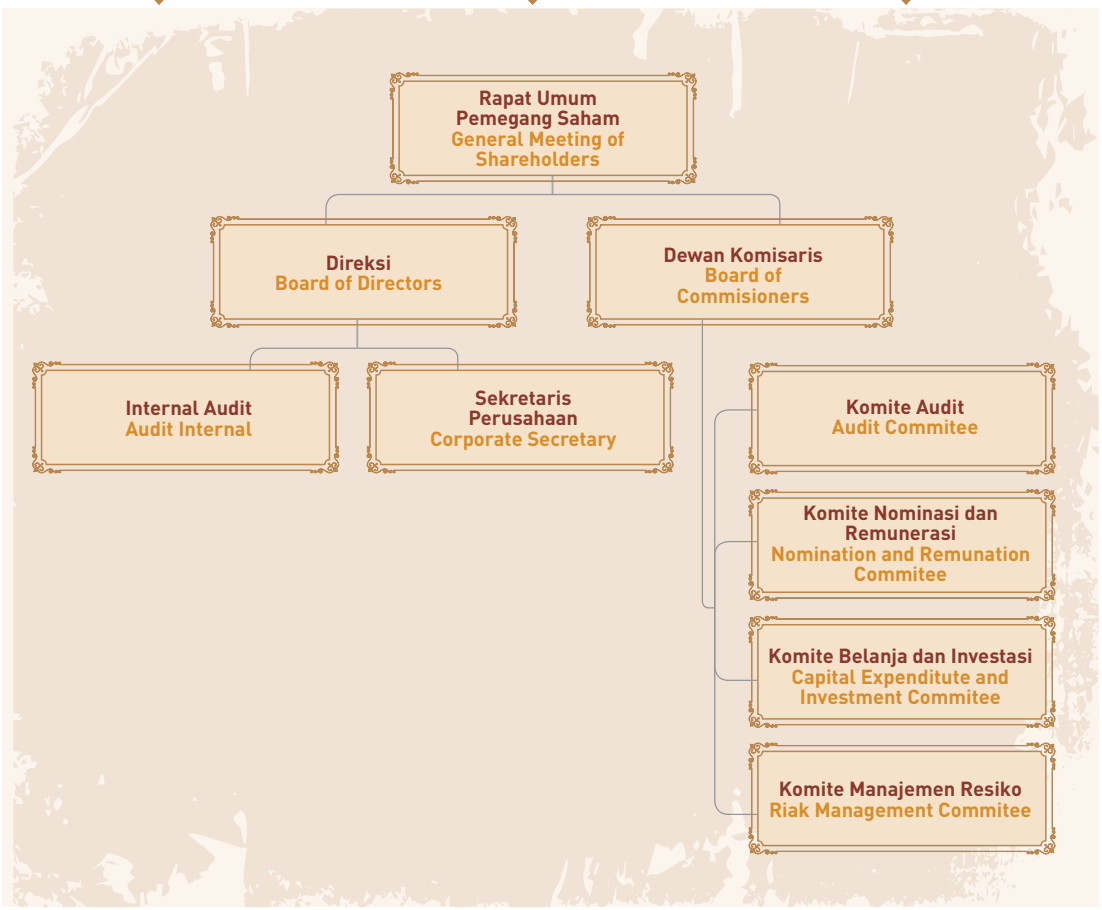

Governance Process

Pelaksanaan RUPS; Pelaksanaan fungsi; Wewenang, dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi; pelaksanaan kebijakan dan Strategi sejalan dengan Visi dan Misi; Pelatihan dan pengembangan SDM; serta pelakaksanaan program Tanggung jawab Sosial Perusahaan.

Convening the AGM, Implementing functions, Authorities and responsibility of the Board of Commisioners and Board of Directors, conveing the internal meetings and joint meetings of Board commisioners and Board of Directors; implementing policies and Strategies that is in lineIn eith the Vision and Mission; training and Developing the Human Resources; and implementing the corporate social responsibilty programs.

Governance Outcome

Kesinambungan usaha , efesiensi, kemanfaatan bagi masyarakat, ketaatan terhadap peraturan, perlindungan konsumen, serta pelestarian lingkungan.

Sustainable, business, efficiency, social and economical influences to the society, compliance with the regulations, costumer's protection, and environmental, preservation.

Kebijakan Tata Kelola

Organ tata kelola perusahaan Sampoerna Agro telah memiliki berbagai kebijakan dan pedoman dalam mendukung fungsi dan tugasnya. Kebijakan-kebijakan GCG yang telah dimiliki oleh Sampoerna Agro antara lain:

- Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan, ditetapkan oleh Direksi pada 9 November 2015;
- Piagam Dewan Komisaris, ditetapkan pada 30 Oktober 2015;
- Piagam Direksi, ditetapkan pada 30 Oktober 2015;
- Piagam Sekretaris Perusahaan, ditetapkan oleh Direksi pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Audit, ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 28 Oktober 2013;
- Piagam Komite Manajemen Risiko, ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Belanja Modal dan Investasi, ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Piagam Audit Internal, ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 17 November 2009
- Kebijakan Manajemen Risiko, ditetapkan oleh Direksi pada 9 November 2015;
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, ditetapkan oleh Direksi pada 27 September 2013; serta
- Kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP).

Governance Policies

Corporate governance instruments within Sampoerna Agro have a specific set of policies and guidelines to support their respective roles and functions. The following set of GCG policies are present within Sampoerna Agro:

- GCG Guideline, stipulated in the Company's Code of Conduct ratified by the BOD on 9 November 2015;
- BOC Charter, ratified on 30 October 2015;
- BOD Charter, ratified on 30 October 2015;
- Corporate Secretary Charter, ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Audit Committee Charter, ratified by the BOC on 28 October 2013;
- Risk Management Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Nomination & Remuneration Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Capital Expenditure and Investment Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Internal Audit Charter, ratified by the BOD on 17 November 2009;
- Risk Management Policy, ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Whistleblowing Policy, ratified by the BOD on 27 September 2013; and
- Policies and Standard Operating Procedures (SOP).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan perusahaan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan Perseroan. Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan hak mereka, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 1 (satu) kali dalam setahun, sementara RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu, untuk meminta persetujuan para pemegang saham atas keputusan penting sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Prosedur untuk melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an instrument of the Company, whose authority is not given to the BOD nor BOC as stated by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. GMS is also a governance instrument that serves as a medium for all shareholders of the Company to make decisions for the interests of the Company in a fair and transparent manner, without any intervention in the functions, duties and authority of the BOC and the BOD. This decision-making process is in line with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

A shareholder is an individual or legal entity who legally owns shares in the Company. The GMS is a medium for all shareholders to make decisions in a fair and transparent manner and for the interest of the Company. Through the GMS, the shareholders have an authority to exercise their rights, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

GMS Implementation in 2017

The Company convenes the Annual GMS once a year, while the Extraordinary GMS may take place at any time if deemed necessary, to seek approval from shareholders on important decisions in accordance with provision of the Company's Articles of Association.

The procedures for conducting the Annual and Extraordinary GMS refer to the Law No. 40/2007 on Limited Liability

2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Companies and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders, as well as Company's Articles of Association.

In 2017, there was no Extraordinary GMS. However, the Company conducted one Annual GMS.

Agenda & Keputusan RUPS Tahunan 2017

2017 Annual GMS Agendas & Resolutions

Agenda Agendas	Keputusan RUPS 2017	2017 GMS Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
Pertama **First** Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016. To approve the Annual Report and ratify the Financial Statements of the Company for Financial Year 2016.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka pada Tahun Buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Keputusan untuk Mata Acara Pertama dilakukan secara musyawarah untuk mufakat.	Approved the Annual Report for Financial Year 2016 and ratified the Company Financial Statements for Financial Year 2016 and granting full release and discharge (acquit et de charge) to BOD and BOC members with regards to their management and supervision conducted throughout 2016 as long as their actions were reflected in the Company's Financial Statements for Financial Year 2016. Resolutions for First Agenda were resolved by deliberation for consensus.	Telah dilaksanakan saat RUPS. Implemented at the GMS.
Kedua **Second** Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2016. To approve the appropriation of Net Profit earned by the Company in Financial Year 2016.	Menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2016 sebesar Rp441.876.744.000,- (Empat Ratus Empat Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah) (selanjutnya disebut "Laba Bersih") dengan alokasi sebagai berikut: 1. Sebesar Rp5.000.000.000,-(Lima Miliar Rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, yang penggunaannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; 2. Sekitar 10,29% dari Laba Bersih Perseroan, yaitu sebesar Rp45.465.550.000,-(Empat Puluh Lima Miliar Empat Ratus Enam Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) atau Rp.25,-(Dua Puluh Lima Rupiah) per saham dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dengan jadwal dan tata cara pembayarannya ditentukan oleh Direksi Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku; 3. Sekitar 2% dari Laba Bersih Perseroan atau Rp8.800.000.000,-(Delapan Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah) akan didonasikan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna (Putera Sampoerna Foundation); dan 4. Sisanya sebesar Rp382.611.194.000,-(Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Miliar Enam Ratus Sebelas Juta Seratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah) akan dibukukan sebagai saldo laba atau retained earning untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan. Keputusan untuk Mata Acara Kedua RUPS dilakukan secara musyawarah untuk mufakat.	Approved utilization of the Company's net profit for Financial Year 2016 that amounted to Rp441.876.744.000 (four hundred forty one billion eight hundred seventy-six million and seven hundred forty four thousand Rupiah) ("Net Profit") with the following appropriation details: 1. A total of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) to be allocated for statutory reserve pursuant to Article 70 of Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company, the use of which shall be in accordance with provisions stated in the Company's Articles of Association; 2. Approximately 10,29% of the Company's Net Profit, amounting to Rp45,465,550,000 (forty five billion four hundred sixty-five million and five hundred fifty thousand Rupiah) or Rp25,- (twenty five Rupiah) per share to be distributed as cash dividends to all of the Company's shareholders on July 12, 2017, with schedule and payment administration will be determined by BOD of the Company based on prevailing regulations; 3. Approximately 2% of the Company's Net Profit, amounting to Rp8,800,000,000 (eight billion and eight hundred million Rupiah) will be donated for improving the access and quality of education in Indonesia through the Putera Sampoerna Foundation; and 4. The remaining amount of Rp Rp382,611,194,000 (three hundred eighty two billion six hundred eleven million one hundred ninety four thousand Rupiah) will be posted in company books as retained earnings for future business developments by the Company and its subsidiaries. Resolutions for Second Agenda were resolved by deliberation for consensus.	Telah sepenuhnya dilaksanakan saat pembagian dividen. Fully implemented during the distribution of dividends.

Agenda Agendas	Keputusan RUPS 2017	2017 GMS Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
Ketiga **Third** Persetujuan atas pemberhentian Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Akuntan Publik yang telah melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan. To approve the dismissal of Registered Public Accountant Firm ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja as Public Accountant that has audited the Company's annual historical financial information for Financial Year 2016 and to grant the authority to the BOC to appoint KAP that shall audit the Financial Statements of the Company for Financial Year 2017 with consideration of the Company's Audit Committee.	Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja selaku akuntan publik yang telah melakukan audit atas informasi keuangan historis Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit, untuk menunjuk akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan untuk Tahun Buku 2017. Keputusan untuk Mata Acara Ketiga RUPS dilakukan dengan pemungutan suara dengan hasil sebagai berikut: Setuju: 1.430.378.885 suara atau 99,972% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Abstain: 0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Tidak Setuju: 398.000 suara atau 0,0278% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.	Approved the termination of Registered Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as Public Accountant that audited the Company's historical financial information for Fiscal Year 2016 and authorized the BOC, taking into account the considerations of the Audit Committee, to appoint a public accountant who will provide audit services historical financial information of the Company for the Financial Year 2017. Resolutions for Third Agenda were resolved by voting with details as follows: Agree: 1,430,378,885 votes or 99.972% of all shares with voting rights present at the Meeting. Abstain: 0 votes or 0% of all shares with voting rights present at the Meeting. Disagree: 398,000 votes or 0.0278% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Telah dilaksanakan saat RUPS. Implemented at the GMS.
Keempat **Fourth** Persetujuan atas penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017. To approve the remuneration package for members of the BOD and the BOC of the Company for the Financial Year 2017.	1. Menyetujui melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi; 2. Menyetujui menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000,-(Lima Ratus Juta Rupiah) per bulan gross untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Keputusan untuk Mata Acara Keempat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat.	1. Approved to delegate and grant authority to the BOC of the Company to determine the remuneration package for the BOD of the Company for Financial Year 2017, with due considerations to the recommendation from the Company's Nomination & Remuneration Committee; 2. Approved the remuneration package for the Company's BOC members in Financial Year 2017 with a maximum amount of Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) monthly gross collectively for all members of BOC and to grant the authority and power of attorney to the BOC to determine the distribution among its members with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination & Remuneration Committee. Resolutions for Fourth Agenda were resolved by deliberation for consensus.	Telah dilaksanakan saat RUPS. Implemented at the GMS.

Agenda Agendas	Keputusan RUPS 2017	2017 GMS Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
Kelima **Fifth** Persetujuan atas Penunjukan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. To approve the appointment of the members of the BOD and the BOC of the Company.	1. Menyatakan dan mengesahkan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif pada penutupan RUPS ini; 2. Menyetujui untuk menunjuk dan mengangkat Bapak Michael Sampoerna selaku Komisaris Utama, Bapak Ekadharmajanto Kasih selaku Komisaris dan Bapak R.B. Permana Agung Dradjattun selaku Komisaris Independen Perseroan, semuanya untuk jangka waktu terhitung sejak penutupan RUPS ini dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya; 3. Menyetujui untuk menunjuk dan mengangkat Bapak Marc Stephan Louis Louette selaku Direktur Utama, Bapak Budi Setiawan Halim, Bapak Dwi Asmono, Bapak Hero Djajakusumah dan Bapak Lim King Hui selaku Direktur Perseroan, semuanya untuk jangka waktu terhitung sejak penutupan RUPS ini dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah disetujui oleh RUPS ini, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Michael J. Sampoerna Komisaris : Ekadharmajanto Kasih Komisaris Independen : DR. R. B. Permana Agung Dradjattun **Direksi** Direktur Utama : Marc Stephan Louis Louette Direktur : Hero Djajakusumah Direktur : Dwi Asmono Direktur : Lim King Hui Direktur : Budi Setiawan Halim Keputusan untuk Mata Acara Kelima RUPS dilakukan dengan pemungutan suara dengan hasil sebagai berikut: Setuju: 1.395.887.605 suara atau 97,561% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Abstain: 0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Tidak Setuju: 34.889.280 suara atau 2,438% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.	1. Declared and ratified the end tenure of all members of the BOD and BOC of the Company effective on the closing of this Meeting; 2. Approved and appointed Mr. Michael Sampoerna as President Commissioner, Mr. Ekadharmajanto Kasih as Commissioner and Mr. R.B. Permana Agung Dradjattun as Independent Commissioner of the Company, for the period commencing from the close of this Meeting and shall end at the close of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders after the date of its appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to, at any time, dismiss the members of BOC prior to their tenure ends by declaring the reasons; 3. Approved and appointed Mr. Marc Stephan Louis Louette as President Director, Mr. Budi Setiawan Halim, Mr. Dwi Asmono, Mr. Hero Djajakusumah and Mr. Lim King Hui as Director of the Company, all for the period commencing from the close of this Meeting and shall end at the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to, at any time, dismiss members of the BOD prior to their tenure ends by declaring the reasons. After approved by this Meeting then the composition of the BOC and BOD of the Company shall be as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Michael J. Sampoerna Commissioner : Ekadharmajanto Kasih Independent Commissioner : DR. R. B. Permana Agung Dradjattun **Board of Directors** President Director : Marc Stephan Louis Louette Director : Hero Djajakusumah Director : Dwi Asmono Director : Lim King Hui Director : Budi Setiawan Halim Resolutions for Fifth Agenda were resolved by voting with details as follows: Agree: 1,395,887,605 votes or 97.561% of all shares with voting rights present at the Meeting. Abstain: 0 votes or 0% of all shares with voting rights present at the Meeting. Disagree: 34,889,280 votes or 2.438% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Telah dilaksanakan saat RUPS. Implemented at the GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk Nomor 9 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

The Annual GMS implementation was recorded in the Deed of Annual GMS of PT Sampoerna Agro Tbk No. 9 dated 9 June 2017 drawn before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan 2017

RUPS 2017 dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Dewan Komisaris, serta Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi.

Recapitulation of 2017 Annual GMS Attendance

The 2017 GMS was attended by the President Commissioner and all other members of the BOC, and the President Director and all other members of the BOD.

Tabel Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2017
2017 Annual GMS Attendance Table

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	Michael J. Sampoerna	Komisaris Utama President Commissioner	√	-
2.	DR. R. B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-
3.	[1]Hendra Prasetya	Komisaris Commissioner	√	-
4.	[2]Ekadharmajanto Kasih	Direktur Utama President Director	√	-
5.	[3]Marc Stephan Louis Louette	Wakil Direktur Utama Vice President Director	√	-
6.	Hero Djajakusumah	Direktur Director	√	-
7.	Dwi Asmono	Direktur Director	√	-
8.	Lim King Hui	Direktur Director	√	-
9.	Budi Setiawan Halim	Direktur Director	√	-
10.	Pemegang saham yang mewakili sejumlah 1.430.776.885 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 78,673% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders representing 1,430,776,885 shares with valid voting rights or 78.673% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.			

*Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 9 tanggal 9 Juni tahun 2017/Based on Deed of Annual GMS No. 9 dated 9 June 2017:
1. RUPS menyetujui pengunduran diri Bapak Hendra Prasetya sebagai Komisaris Perseroan/The Annual GMS approved the resignation of Mr. Hendra Prasetya as Commissioner of the Company;
2. RUPS menyetujui pengangkatan Bapak Ekadharmajanto Kasih sebagai Komisaris Perseroan; dan/The Annual GMS approved the appointment of Mr. Ekadharmajanto Kasih as Commissioner of the Company; and
3. RUPS menyetujui pengangkatan Bapak Marc Stephan Louis Louette sebagai Direktur Utama Perseroan/The Annual GMS approved the appointment of Mr. Marc Stephan Louis Louette as President Director of the Company.

Realisasi Keputusan RUPS 2016

Per akhir tahun 2017, seluruh keputusan RUPS 2016 telah direalisasikan oleh Direksi dan manajemen Perseroan. Penjelasan terkait agenda dan keputusan RUPS 2016 dipaparkan pada situs web Perseroan.

Fulfillment of 2016 GMS Resolutions

By the close of 2017, all of the resolutions of the 2016 GMS had been fulfilled by the BOD and management of the Company. Details on the 2016 GMS agendas and resolutions are provided in the Company's website.

Pemegang Saham Utama & Pengendali

Berdasarkan data pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2017, pemegang saham utama dan pengendali dari PT Sampoerna Agro Tbk adalah Sampoerna Agri Resources Pte Ltd, dengan kepemilikan saham sebesar 67,05%.

Principal & Controlling Shareholders

Per shareholders list of the Company as at 31 December 2017, the principal and controlling shareholder of PT Sampoerna Agro Tbk was Sampoerna Agri Resources Pte Ltd, with share ownership of 67.05%.

Pengendali akhir dari Sampoerna Agri Resources Pte Ltd adalah Keluarga Putera Sampoerna.

The ultimate beneficiary of Sampoerna Agri Resources Pte Ltd is Putera Sampoerna Family.

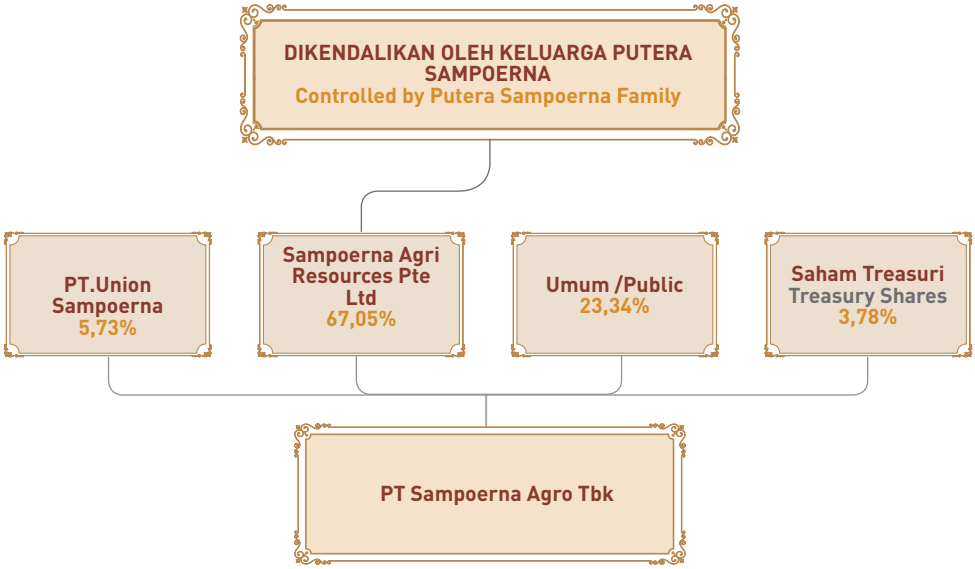

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tangal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya.

Dewan Komisaris terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota Komisaris, salah satunya Komisaris Independen.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Belanja Modal & Investasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

Pedoman Kerja & Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter), yang telah ditetapkan pada 30 Oktober 2015.

Board of Commissioners

The BOC is an instrument of the Company that is collectively responsible to perform supervision function on management of the Company by the BOD, in addition to provide advice to the BOD, as well as to ensure that the Company implements GCG principles properly.

BOC is responsible to the Shareholders. Based on the Company's Articles of Association, every member of the BOC is appointed for a specified length of time since the date of the GMS where he/she is appointed, which will end on the closing of the 5th (fifth) GMS after the date of appointment.

The BOC consists of at least 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner.

To bolster the efficacy of the execution of its duties and responsibilities, BOC has established the Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Capital Expenditure & Investment Committee. In executing these duties and responsibilities, the BOC shall act independently.

BOC Work Guidelines & Charter

In conducting its duties and responsibilities, The BOC refer to the Company's Articles of Association, and the BOC Charter that was ratified on 30 October 2015.

Secara garis besar, Piagam Dewan Komisaris mengatur pembentukan, organisasi, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris.

Isi dari Piagam Dewan Komisaris terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap jalannya Perseroan secara umum serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya GCG dalam kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya. Pengangkatan Anggota Komite dilakukan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya; dan
7. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari internal audit Perseroan dan/atau auditor eksternal serta hasil pengawasan otoritas berwenang lainnya.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat berikut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris:

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Mampu melaksanakan tindakan hukum;

The BOC Charter stipulates the establishment, organization, term of office, duties and responsibilities, and authority of the BOC.

The contents of the BOC Charter are detailed in the Company's website.

BOC Duties & Responsibilities

Functions, duties and responsibilities of the BOC are in accordance with the Articles of Association and the authority granted by the GMS, as stipulated in the Work Guidelines for the BOC.

The BOC is responsible to the shareholders in supervising BOD's policies in running the Company's business in general, and to ensure compliance with all the prevailing regulations.

The duties and responsibilities of the BOC are as follows:

1. The BOC shall supervise and is responsible for oversight of management policy and the course of management in general, in matters relating to the Company or the Company's business, and to give advice to the Directors;
2. In certain circumstances, the BOC shall organize an AGM or other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and the Articles of Association;
3. The BOC shall ensure the implementation of GCG are applied in every aspect of the Company's business activity and all levels of the organization;
4. In order to support effective execution of its duties and responsibilities, the BOC shall establish an Audit Committee and other relevant committees if needed. Appointment of Members of the Committees mentioned above must obtain approval of the BOC;
5. The BOC shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of tasks and responsibilities;
6. Each member of the BOC is responsible collectively and individually for the loss suffered by the Company arising from his/her fault or negligence in performing his/her duties; and
7. The BOC shall ensure that the BOD have followed upon audit findings and recommendations from the internal audit of the Company and/or the external auditors as well as other relevant supervisory authorities.

BOC Membership Criteria

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Issuers or Public Companies, all members of the BOC must fulfill the following criteria:

- An individual who possesses good character, high moral, and integrity;
- Is capable of performing legal actions;

- Dalam waktu 5 tahun sebelum masa pengangkatan dan selama masa jabatannya, antara lain:
  - tidak pernah dinyatakan pailit;
  - bukan anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - tidak pernah dihukum atas tindakan kriminal yang mengakibatkan kerugian terhadap Negara dalam hal keuangan dan/atau berhubungan dengan sektor keuangan;
  - tidak pernah gagal menyelenggarakan RUPS tahunan perusahaan publik;
  - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris diterima oleh RUPS atau memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
  - tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- Telah berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang diperlukan oleh Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan RUPS PT Sampoerna Agro Tbk, No. 9 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., masa jabatan Dewan Komisaris saat ini adalah 5 (lima) tahun sejak penutupan RUPS tahunan pada tanggal 9 Juni 2017.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Anggota Komisaris, yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan regulator yang mengharuskan jumlah Komisaris Independen sebanyak 30% dari jumlah Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Perwakilan Korporasi Perseroan.

- Within 5 years prior to appointment and during his/her term of office, among others:
  - has never been declared bankrupt;
  - is not a member of BOD or BOC found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - is an individual who has never been convicted of criminal act resulting in financial losses of the state and/or losses related to the financial sector;
  - has not failed to carry out an annual GMS of an issuer or publicly listed company;
  - has not been rejected by the GMS regarding his/her accountability as a member of the BOD and/or - the BOC, or has not failed to report his/her accountability as member of the BOD and/or member of the BOC to the GMS; and
  - has not caused a company which has acquired license, permit or registration from OJK to fail to comply with the obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK;
- Is committed to complying with prevailing laws and regulations; and
- Possesses knowledge and/or expertise required for the Company's business field.

BOC Appointment and Dismissal

Members of the BOC are appointed and dismissed based on GMS resolution in accordance with the prevailing laws and regulations. Pursuant to the Deed of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Minute of Meeting of PT Sampoerna Agro Tbk No. 9 dated 9 June 2017, drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the current BOC terms of office is 5 (five) years since the closing of the AMGS on 9 June 2017.

BOC Composition

Members of the BOC are appointed and dismissed by the GMS, in accordance with the prevailing regulations. Currently the BOC consists of 3 (three) persons, i.e. 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. Accordingly, the Company has complied with the regulator's requirement that the number of Independent Commissioners shall account for 30% of the total number of Commissioners.

All members of the BOC are domiciled within the territory of the Company's Representative Office.

Susunan Dewan Komisaris
BOC Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Michael J. Sampoerna	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk Nomor 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	2017–2022
Ekadharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk Nomor 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	2017–2022
R. B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk Nomor 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	2017–2022

Komisaris Independen & Kriteria Penentuan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menetapkan bahwa dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua orang, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan jumlah Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan tersebut.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku dalam bidang pasar modal.

Kriteria penentuan Komisaris Independen di lingkungan Sampoerna Agro sebagaimana tertuang dalam BOC Charter adalah:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Independent Commissioners & Criteria for Appointment

Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 on BOD and BOC of Issuers or Public Companies required that in the event of a company possessing two or more members of the BOC, then, at the very least, 30% of the total members of BOC must be Independent Commissioners.

The number of Independent Commissioners in the Company's BOC composition has met the 30% requirement.

An Independent Commissioner is a member of the BOC who is appointed from an external party and fulfills the criteria for an Independent Commissioner in accordance with the prevailing regulations in the capital market.

The criteria for appointing an Independent Commissioner in Sampoerna Agro as stated in the BOC Charter are as follows:

a. The person is not an individual working or having an authority or responsibility to plan, lead, control or monitor the Company's activities in the last 6 (six) months, except for the purpose of re-appointment for the next period;

b. Does not have any share, either directly or indirectly, of the Company;

c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

c. Does not have any affiliations with the Company, other members of BOC, members of BOD, or the Company's major shareholders; and
d. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Hubungan Afiliasi Anggota Komisaris
BOC Members' Affiliations

Anggota Komisaris Commissioner	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
	Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Michael J. Sampoerna	-	√	-	√	√	-
Ekadharmajanto Kasih	-	√	-	√	-	√
R. B. Permana Agung Dradjattun	-	√	-	√	-	√

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi.

Tabel berikut merincikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris.

Ownership of Shares by BOC Members

Based on OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 on Information Disclosure on Specific Shareholders, the BOC is required to disclose its share ownership and report it to the OJK for ownership within the Company's shares in addition to any changes to the ownership at the latest within 10 (ten) days since the transaction takes place.

The following table discloses the ownership of shares by members of the BOC.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris
Ownership of Shares by BOC Members

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership
	PT Sampoerna Agro Tbk
Michael J. Sampoerna	Nihil Nil
Ekadharmajanto Kasih	Nihil Nil
R. B. Permana Agung Dradjattun	Nihil Nil

Rangkap Jabatan & Benturan Kepentingan

Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris telah diatur dalam Board of Commisoners Charter. Di dalam piagam tersebut, telah diatur bahwa Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:
a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;

Concurrent Positions & Conflict of Interest

The provisions governing the concurent positions of the BOC are stipulated in the BOC Charter. In the charter, it is stated that the BOC can only have concurrent positions as:

a. Director in a maximum of 2 (two) issuers or public companies other than the Company;
b. Commissioner in a maximum of 2 (two) issuers or public companies other than the Company;

c. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain; dan
d. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan lainnya.

c. In the event that the BOC does not have any concurrent positions as a director, then said Commissioner can have a concurrent position as Commissioner in a maximum of 4 (four) issuers or public companies other than the Company; and
d. A Commissioner can have concurrent positions as committee member in a maximum of 5 (five) committees in issuers or public companies where said Commissioner is also serving as commissioner or director, as long as it is in accordance with the prevailing regulations.

Anggota Dewan Komisaris harus selalu menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

Members of the BOC must avoid potential for conflict of interest and always place themselves away from the possibility of any conflict of interest in all types of situation.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

In the event that a conflict of interest takes place, members of the BOC are not allowed to take actions that may harm or reduce the profits of the Company and they must disclose any potential for conflict of interest in all their decision making.

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan akibat adanya rangkap jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

To minimize potential for conflict of interest arising from having concurrent positions, each member of the BOC is obliged to sign an Integrity Pact which contains the statement that while carrying out their duties, members of the BOC will not take any actions that may result in situations with conflict of interest.

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Pejabat Operasional Perseroan.

In 2017 there were no transactions with conflict of interest that involved the Management, Executive Officers and Operational Officers of the Company.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
BOC Members' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Names of Public Companies
Michael J. Sampoerna	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Ekadharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
R. B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT HM Sampoerna Tbk

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang 2017, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengurusan Perseroan oleh Direksi serta jalannya usaha Perseroan. Tindakan konkret yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris antara lain adalah:

1. Review atas rencana atau strategi bisnis Perseroan;
2. Review atas kinerja Komite melalui rapat dan diskusi bersama komite-komite tersebut;
3. Pemantauan atas kinerja dan realisasi penyertaan modal di Entitas Anak;
4. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan RUPS Tahunan;
5. Pemantauan atas penerapan prinsip GCG;

Execution of BOC Duties

In 2017, in carrying out its duties and responsibilities, the BOC conducted monitoring and supervision of the Company's management by the BOD and the course of business of the Company. Concrete measures taken by the BOC in this period were:

1. Reviewed the Company's business plan or strategy;
2. Reviewed the committees' performance via meetings and discussions with said committees;
3. Monitored the performance of and actual investments/ capital placements in subsidiaries;
4. Actively participated in the Annual GMS;
5. Monitored the implementation of GCG principles;

6. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan hasil audit Perseroan;
7. Pemantauan atas terselenggaranya sistem pengendalian internal untuk pelaporan keuangan yang efektif; dan
8. Penelaahan atas kebijakan dan tindakan Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai dengan Anggaran Dasar. Berdasarkan ketentuan pada Piagam Dewan Komisaris, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

Rapat internal Dewan Komisaris selama 2017 dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali, dan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan 3 (tiga) kali.

6. Evaluated the Company's financial performance and audit results;
7. Monitored the internal control system for effective financial reporting; and
8. Reviewed the policies and actions of the BOD in managing the Company's business.

BOC Meetings

BOC meetings are conducted regularly in accordance with the Articles of Association. Based on the provisions of the BOC Charter, the internal meetings of the BOC must be conducted at least 6 (six) times in a year, while joint meetings with the BOD must be conducted at least 3 (three) times in a year.

In 2017, the BOC conducted 7 (seven) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the BOD.

Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat
BOC Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meetings			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi BOC – BOD Joint Meetings			Total Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Seluruh Rapat Total Attendance of BOC in All Meetings
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Michael J. Sampoerna	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%	3	3	100%	10
[1]Ekadharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	4	4	100%	2	2	100%	6
R.B Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%	3	3	100%	10
[2]Hendra Prasetya	Komisaris Commissioner	3	3	100%	1	1	100%	4

*Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 9 tanggal 9 Juni tahun 2017/Based on Deed of Annual GMS No. 9 dated 9 June 2017:
1. RUPS menyetujui pengangkatan Bapak Ekadharmajanto Kasih sebagai Komisaris Perseroan/The Annual GMS approved the appointment of Mr. Ekadharmajanto Kasih as Commissioner of the Company;
2. RUPS menyetujui pengunduran diri Bapak Hendra Prasetya sebagai Komisaris Perseroan/The Annual GMS approved the resignation of Mr. Hendra Prasetya as Commissioner of the Company.

Rincian Rapat Internal Dewan Komisaris & Rapat Gabungan Tahun 2017
Details of Internal BOC Meetings & Joint Meetings in 2017

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	24 Januari/ January 2017	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC members	Pembahasan dan ulasan terkait hal-hal yang telah terjadi di tahun 2016, sebagai berikut: - Program kerja yang sudah dan/atau belum terlaksana; - Laporan kinerja Direksi; - Laporan kepatuhan GCG; - Kendala-kendala yang dialami baik dari aspek operasional, finansial maupun dari sumber daya manusia.	Discussion and review on events taking place in 2016, as follows: - Work programs that had and/or had not been implemented; - Performance report of the BOD; - GCG compliance report; - Issues encountered in the aspects of operations, finances, and human resources.

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat	Meeting Agenda
2	22 Maret / March 2017	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC members	Pembahasan Laporan Komite Audit dan Direksi mengenai Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2016.	Discussion on the Audit Committee Report and the BOD Report on the Annual Financial Statements for FY2016.
3	26 April 2017	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC members	Pembahasan Laporan Komite Audit dan Direksi mengenai Laporan Keuangan Q1 2017 dan Laporan Internal Audit.	Discussion on the Audit Committee Report and the BOD Report on the Quarterly Financial Statements for Q1 2017 and the Internal Audit Report.
4	25 Juli / July 2017	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC members	Pembahasan atas Laporan Komite Audit dan Direksi mengenai Laporan Keuangan Q2 2017; Pembahasan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan komite-komite Perseroan per Q2 2017.	Discussion on the Audit Committee Report and the BOD Report on the Quarterly Financial Statements for Q2 2017; Discussion on evaluation of the BOD's and committees' performance as of Q2 2017.
5	27 September 2017	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC members	Pembahasan Laporan Komite Audit mengenai Laporan Keuangan Q3 2017; Pembahasan mekanisme nominasi dan remunerasi.	Discussion on the Audit Committee Report on the Quarterly Financial Statements for Q3 2017; Discussion on the nomination and remuneration mechanism.
6	25 Oktober / October 2017	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC members	Pembahasan dan evaluasi perencanaan anggaran keuangan manajemen; Pembahasan laporan dari Internal Audit.	Discussion and evaluation of the management's financial budgeting and planning; Discussion on the Internal Audit Report.
7	11 Desember / December 2017	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC members	Pembahasan hasil pengawasan terhadap Direksi Perseroan selama tahun 2017; Pembahasan Kinerja Direksi dan Manajemen selama tahun 2017 sebagai indikator penilaian pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tahunan. Pembahasan atas Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Keuangan untuk Tahun Buku 2018.	Discussion on the result of supervision of the Company's BOD throughout 2017; Discussion on the BOD's and the Management's performance throughout 2017 as an indicator for evaluating the accountability of the BOD and the Annual Reporting. Discussion on the Company's Work Plan and Budget for FY2018.
8	24 Januari / January 2017	Semua Anggota Dewan Komisaris dan Direksi All BOC and BOD members	Pembahasan atas paparan dari Direksi terkait hal-hal yeng telah terjadi di tahun 2016, sebagai berikut: - Program kerja yang sudah dan/atau belum terlaksana; - Laporan kinerja Direksi; - Laporan kepatuhan GCG; - Kendala-kendala yang dialami baik dari aspek operasional, finansial maupun dari sumber daya manusia. Pembahasan rencana penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2016 serta rencana RUPS.	Discussion on the exposition by the BOD regarding events taking place in 2016, as follows: - Work programs that had and/or had not been implemented; - Performance report of the BOD; - GCG compliance report; - Issues encountered in the aspects of operations, finances, and human resources. Discussion on the plan to prepare the Annual Report and the Annual Financial Statements for FY2016, the GMS plan.
9	25 Juli / July 2017	Semua Anggota Dewan Komisaris dan Direksi All BOC and BOD members	Pembahasan mengenai kinerja keuangan, operasional dan laporan kinerja Direksi dan level manajerial di bawahnya.	Discussion on the financial and operational performance and the report from the BOD and the management.
10	11 Desember / December 2017	Semua Anggota Dewan Komisaris dan Direksi All BOC and BOD members	Pembahasan dan persetujuan Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Keuangan untuk Tahun Buku 2018.	Discussion and approval of the Work Plan and Budget for FY2018.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, anggota Dewan Komisaris belum menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite penunjang, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Belanja Modal & Investasi.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja komite penunjang Dewan Komisaris didasarkan atas pelaksanaan tugas masing-masing komite penunjang dan dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan komite penunjang terkait.

Hasil dari penilaian kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris di tahun 2017, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komite Penunjang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, telah berjalan dengan memuaskan.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan pihak pemegang saham, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemilihan Direksi, baik pengangkatan kembali ataupun pemilihan anggota Direksi baru, dilakukan Perseroan dengan mengungkapkan profil lengkap masing-masing (calon) anggota pada saat RUPS.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan untuk mencapai maksud dan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi harus berpedoman pada Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, arahan Dewan Komisaris hasil rapat Direksi, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta

BOC Competence Enhancement

In 2017, members of the BOC has not attended and participated in various training programs and seminars.

BOC Supporting Committees

In conducting its duties, the BOC is assisted by a number of supporting committees, i.e.: Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Capital Expenditure & Investment Committee.

BOC Supporting Committees Performance Assessment

Assessment on the performance of the BOC's supporting committees is carried out based on implementation of duties of each supporting committee, and is performed collegially via joint meetings of the BOC with respective supporting committees.

The result of the BOC's Supporting Committees Performance Assessment in 2017 showed that the performance of each supporting committee in carrying out its duties and responsibilities had been satisfactory.

Board of Directors

The BOD is a governance instrument of the Company that is responsible for managing the Company in accordance with its objectives, goals, and strategies set out by the GMS and the Articles of Association.

The BOD has a collective duty and responsibility in managing the Company. The BOD must ensure that the Company pays attention to the interests of its shareholders, customers and stakeholders.

The appointment of BOD members, be it a reappointment or new appointment, is performed by first declaring the complete profile of each candidates for the BOD members at the GMS.

Each member of the BOD carries out their duties and makes decisions in keeping with the distribution of duties and authority. The duties, authority and other aspects related to the BOD are carried out in line with the Articles of Association and the prevailing regulations.

BOD Duties & Responsibilities

The BOD has a duty and responsibility to perform management of the Company for the interest of the Company as well as to achieve its objectives and goals.

In conducting their duties and responsibilities, each member of the BOD shall be guided by the Articles of Association, GMS Resolutions, direction provided by the BOC, meetings of the BOD, provisions of the prevailing regulations, as well as values

nilai-nilai dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan BOD Charter, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi wajib menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sejalan dengan UUPT Pasal 97 ayat 3;
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari internal audit Perseroan dan/atau auditor eksternal serta hasil pengawasan otoritas berwenang lainnya yang bersifat material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan;
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG Direksi paling kurang wajib membentuk Unit Internal Audit dan Unit Kerja Kepatuhan;
8. Direksi bertanggungjawab atas setiap informasi yang menyangkut Perseroan yang disampaikan kepada publik oleh Perseroan;
9. Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan; dan
10. Direksi wajib memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan Perseroan.

and principles of GCG by always promoting the interests of the Company before everything else.

Based on the Articles of Association and the BOD Charter, the duties and responsibilities of the BOD are:

1. The BOD shall run and is fully responsible for management of the Company for the interest of the Company in accordance with the objectives set forth in the Articles of Association;
2. The BOD performs management of the Company in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association
3. Each member of the BOD shall carry out the duties and responsibilities referred to in items 1 and 2 above in good faith, full of responsibility and prudence;
4. Each member of the BOD personally takes full responsibility for the losses of the Company if said member is found guilty or negligent in their duties as referred to in Article 97 paragraph 3 of the Company Law;
5. The BOD shall integrates principles of GCG in all of the Company business activities at all levels of the organization;
6. The BOD shall follow up on audit findings and recommendations of the internal audit of the Company and/or external auditors as well as other regulatory authorities' monitoring results that are material to the continuation of the Company's business operations;
7. In order to implement the principles of GCG, the BOD is at least required to establish an Internal Audit Unit and a Compliance Unit;
8. The BOD is responsible for any information disclosures relating to the Company that is presented to the public;
9. The BOD shall foster and implement culture of compliance at all levels of the organization and the business activities of the Company; and
10. The BOD shall ensure function of compliance is carried out by the Company.

Pembagian Tugas Direksi
BOD Distribution of Duties

No	Nama Direksi Director	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
1	Marc Stephan Louis Louette	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan dan memastikan profitabilitas Perseroan. Responsible for the overall operations of the Company and ensure company profitability.
2	Budi Setiawan Halim	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, dan prosedur keuangan perusahaan yang sesuai dengan ketentuan dan standar keuangan dan akuntansi untuk menjamin ketersediaan dan pemanfaatan dana untuk mendukung bisnis. Responsible for managing financial strategy, policy, and procedures, in accordance with the provisions and accounting standards in order to ensure the availability and proper utilization of funds to support the business.

Pembagian Tugas Direksi
BOD Distribution of Duties

No	Nama Direksi Director	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
3	Dwi Asmono	Direktur Penelitian dan Pengembangan Research and Development Director	Bertanggung jawab dalam mengarahkan pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait riset dan teknologi, inovasi, dan keberlanjutan dalam rangka mendukung penerapan praktik tata kelola terbaik dan berkelanjutan dalam bisnis Perseroan. Responsible for directing the implementation of strategies and policies related to research and technology, innovation, and sustainability in order to support the Company's business in implementing sustainable and best governance practices.
4	Hero Djajakusumah	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program sumber daya manusia untuk membangun organisasi, sumber daya manusia, dan praktik-praktik yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan. Responsible for directing the implementation of strategies, policies, and programs related to human resource management in order to develop the organization, workforce, and organizational practices that are effective in achieving the Company's goals.
5	Lim King Hui	Direktur Komersial Commercial Director	Bertanggung jawab merencanakan dan mengelola penjualan produk-produk Perseroan serta pembelian barang-barang strategis pendukung bisnis sesuai dengan rencana dan sasaran jangka pendek serta jangka panjang Perseroan. Responsible for planning and managing the sales of the Company's products as well as purchase of supporting goods in accordance with the Company's short term and long term strategic business plan.

Susunan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan sesuai dengan Keputusan RUPS serta melalui proses pemilihan yang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Masa jabatan anggota Direksi adalah sejak tanggal ditetapkannya keputusan tersebut sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat setiap saat memberhentikan anggota Direksi sebelum akhir masa jabatannya dengan memberikan alasan terkait pemberhentian tersebut.

Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) anggota Direksi.

Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Perwakilan Korporasi Perseroan.

BOD Composition

The appointment and dismissal of members of Board of Director is conducted by referring to the Resolutions of GMS and through a selection process that is adjusted to the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

The BOD's term of office is 5 (five) years since the closing of the appointing GMS, without undermining the right of the GMS to, at any given time, dismiss any member of the BOD before their work tenure ends by providing a justification for such dismissal.

Members of the BOD of the Company are 5 (five), comprising 1 (one) President Director and 4 (four) Directors.

All BOD members are domiciled within the territory of the Company's Representative Office.

Susunan Direksi
BOD Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Marc Stephan Louis Louette	Direktur Utama *President Director*	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk Nomor 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	2017–2022

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Budi Setiawan Halim	Direktur *Director*	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk Nomor 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	2017–2022
Dwi Asmono	Direktur *Director*	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk Nomor 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	2017–2022
Hero Djajakusumah	Direktur *Director*	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk Nomor 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	2017–2022
Lim King Hui	Direktur *Director*	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk Nomor 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	2017–2022

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi
BOD Members' Affiliations

Direksi Director	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
		Direksi Director		Dewan Komisaris Commissioner		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Marc Stephan Louis Louette	Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√
Budi Setiawan Halim	Direktur Keuangan *Finance Director*	-	√	-	√	-	√

Direksi Director	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
		Direksi Director		Dewan Komisaris Commissioner		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dwi Asmono	Direktur Penelitian & Pengembangan Research & Development Director	-	√	-	√	-	√
Hero Djajakusumah	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	-	√	-	√	-	√
Lim King Hui	Direktur Komersial Commercial Director	-	√	-	√	-	√

Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Each of the BOD members has no financial, managerial and/or family relationships up to the second degree, with the members of the BOC, other members of the BOD, and/or the controlling shareholders, nor has a relationship with the Company that may compromise its ability to act independently.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi.

Tabel berikut merincikan kepemilikan saham anggota Direksi.

Ownership of Shares by BOD Members

Based on OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 on Information Disclosure on Specific Shareholders, the BOD is required to disclose its share ownership and report it to the OJK for ownership within the Company's shares in addition to any changes to the ownership at the latest within 10 (ten) days since the transaction takes place.

The following table discloses the ownership of shares by members of the BOD.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi
Ownership of Shares by BOD Members

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT Sampoerna Agro Share Ownership in PT Sampoerna Agro
Marc Stephan Louis Louette	Direktur Utama President Director	Nihil Nil
Budi Setiawan Halim	Direktur Keuangan Finance Director	Nihil Nil
Dwi Asmono	Direktur Penelitian & Pengembangan Research & Development Director	Nihil Nil
Hero Djajakusumah	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Nihil Nil
Lim King Hui	Direktur Komersial Commercial Director	Nihil Nil

Rangkap Jabatan & Benturan Kepentingan

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam BOD Charter. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan dan/atau lembaga lain yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan Perseroan.

Concurrent Positions & Conflict of Interest

The provisions governing the concurent positions of the BOD are stipulated in the BOD Charter, which states that the BOD may not have any concurrent position as member of the BOC, BOD, or Executive Officer in other companies and/or institutions that are engaged in the same line of business as the Company's.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan, lembaga keuangan non-perusahaan atau perusahaan lain di luar entitas Perseroan yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri yang memiliki bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Hal ini dinyatakan dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

No member of the BOD has a concurrent position as member of the BOC, BOD or Executive Officer at other companies, financial institutions, or other entities outside of the Company's entity located either within or outside of the country which engaged with the same line of business as the company. This is stated in a report that is updated on an annual basis.

Anggota Direksi harus selalu menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Members of the BOD must always avoid any potential conflict of interest and place themselves away from any possible conflict of interest in any situation. In the event that such a conflict of interest takes place, the members of the BOD are not allowed to make decisions or take actions that may result in losses or reduction in income having to be borne by the Company, and furthermore, they are required to disclose the potential for conflict of interest in each of their decisions.
To minimize conflict of interest arising from concurrent positions, each member of the BOD is required to sign an Integrity Pact, which contains the statement that in carrying out their duties, the members of the BOD will not perform any actions that will result in any conflict of interest situation.

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Pejabat Operasional Perseroan.

In 2017, there were no transactions with potential conflict of interest involving the Management, Executive Officers, nor Operational Officers of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company Name
Marc Stephan Louis Louette	Direktur Utama President Director	-	-
Budi Setiawan Halim	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bank Sahabat Sampoerna
Dwi Asmono	Direktur Director	-	-
Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	-
Lim King Hui	Direktur Director	-	-

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang 2017, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:
1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan;
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan;
3. Pengelolaan aset dan keuangan, termasuk penyertaan saham pada perusahaan yang tidak tercatat di bursa;
4. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; dan
6. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan perusahaan.

Execution of BOD Duties

In 2017, the BOD accomplished the duty of managing the Company in accordance with the prevailing regulations and the Articles of Association, as follows:
1. Preparation of the Company's work plan and budget;
2. Fulfillment of the Company's performance targets;
3. Investment of assets and finances, including investments in the form of shares in companies not listed on stock exchanges;
4. Implementation of BOD meetings, attendance at BOC meetings, and the General Meeting of Shareholders;
5. Supervision and improvements to the internal business; and
6. Implementation of other duties related to the Company's management.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah forum musyawarah antara anggota Direksi untuk membahas setiap kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional menyangkut pelaksanaan pengurusan Perseroan.

Berdasarkan ketentuan dalam BOD Charter, rapat internal Direksi dilaksanakan minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun, sedangkan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

Di tahun 2017, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali.

Setiap keputusan yang diambil dalam rapat telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi dan ditandatangani oleh seluruh Direksi yang kemudian telah didistribusikan kepada semua anggota Direksi.

Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat.

BOD Meetings

The BOD meetings are a discussion forum for members of the BOD to review all policies, and strategic and operational decisions regarding the management of the Company.

Based on the provisions in the BOD Charter, BOD internal meetings must be conducted at least 12 (twelve) times within a year, while joint meetings with the BOC must be conducted at least 3 (three) times a year.

In 2017, the BOD conducted 12 (twelve) internal BOD meetings, and 3 (three) joint meetings with the BOC.

Each decision reached in the meetings has been recorded and properly documented in the minutes of meetings which were signed by all BOD members and have been distributed to all members.

Dissenting opinions occurring at the meetings have been included in the minutes of meetings along with their justifications.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meetings			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris BOD – BOC Joint Meetings			Total Kehadiran Masing-masing Direktur pada Seluruh Rapat Direksi Total Attendance of Each Director in All BOD Meetings
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Marc Stephan Louis Louette	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%	15
Budi Setiawan Halim	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%	15
Dwi Asmono	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%	15
Hero Djajakusumah	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%	15
Lim King Hui	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%	15

Rincian Rapat Internal Direksi & Rapat Gabungan* Tahun 2017
Details of Internal BOD Meetings & Joint Meetings* in 2017

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	24 Januari/ January 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Paparan mengenai agenda Program Training dan pelatihan GCG (peningkatan kualitas sumber daya manusia) untuk tahun 2017; Pembahasan laporan dan evaluasi kegiatan operasional sepanjang tahun 2016; Kalenderisasi 2017.	Exposition on the Training Program agenda and GCG training (human resources quality improvement) for 2017; Discussion on the report and evaluation of operational activities in 2017; Scheduling for 2017.

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat	Meeting Agenda
2	21 Februari/ February 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun seperti replanting kebun, pembentukan team task force kebun inti dan/atau plasma yang akan fokus kepada kinerja FFB, pembangunan pabrik dan lain-lain; Rencana-rencana mekanisme struktur pembiayaan untuk kegiatan usaha Perseroan.	Discussion on estate operations, such as estate replanting, establishment of task force for nucleus and/or plasma estates to focus on FFB performance, mill construction, and others; Plans related to the funding structure mechanism for the Company's business activities.
3	21 Maret/ March 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun; Pembahasan mengenai kinerja Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2016; Pembahasan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2016; Pembahasan atas laporan kinerja manajemen/ tim di wilayah Sumatera, Kalimantan dan wilayah lainnya (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi).	Discussion on estate operations; Discussion on the Annual Financial Statements for FY2016; Discussion on 2016 Annual Report; Discussion on the management/team performance in Sumatera, Kalimantan, and other regions (achievements and issues encountered).
4	25 April/ 25 April 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun; Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama Q1 2017; Pembahasan Laporan Keuangan Q1 2017; Cost Control; Pembahasan proyeksi profit dari Forecast di Q2 2017.	Discussion on estate operations; Discussion on production and sales in Q1 2017; Discussion on the Financial Statements for Q1 2017; Cost Control; Discussion on profit projection from Q2 2017 Forecast.
5	23 Mei/ May 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun; Rekonsiliasi data luasan areal perkebunan yang diberikan oleh tim wilayah Sumatera, Kalimantan dan lainnya; Pembahasan laporan replanting kebun inti dan plasma.	Discussion on estate operations; Reconciliation of total estate areas from teams in Sumatera, Kalimantan, and other regions; Discussion on report of replanting of nucleus and plasma estates.
6	27 Juni/ June 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun; Pembahasan atas laporan kinerja manajemen/ tim di wilayah Sumatera, Kalimantan dan wilayah lainnya (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi).	Discussion on estate operations; Discussion on the management/team performance in Sumatera, Kalimantan, and other regions (achievements and issues encountered).
7	25 Juli/ July 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun; Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama Q2 2017; Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Q2 2017; Cost control; dan Pembahasan proyeksi profit dari Forecast di Q3 2017; Update mekanisme struktur pembiayaan untuk kegiatan usaha Perseroan.	Discussion on estate operations; Discussion on production and sales in Q2 2017; Discussion on the Financial Statements for Q2 2017; Cost Control; Discussion on profit projection from Q3 2017 Forecast; Update on funding structure mechanism for the Company's business activities.
8	29 Agustus/ August 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun; Pembahasan hasil riset yang dilakukan tim Penelitian & Pengembangan (R&D) untuk pengembangan mutu dan keunggulan kelapa sawit Perseroan.	Discussion on estate operations; Discussion on research results from the Research & Development (R&D) team for quality enhancement and superiority of the Company's oil palm.

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat	Meeting Agenda
9	26 September/ 26 September 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun; Pembahasan dan diskusi atas laporan dan/atau temuan Internal Audit; Pembahasan dan diskusi atas laporan kinerja Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor; Pembahasan atas laporan kinerja manajemen/ tim di wilayah Sumatera, Kalimantan dan wilayah lainnya (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi).	Discussion on estate operations; Discussion on Internal Audit report and/or findings; Discussion on the performance of Corporate Secretary and Investor Relations; Discussion on the management/team performance in Sumatera, Kalimantan, and other regions (achievements and issues encountered).
10	24 Oktober/ October 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun; Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama Q3 2017; Pembahasan mengenai Laporan Keungan Q3 2017; Cost control; Pembahasan proyeksi profit dari Forecast di Q1 2018;	Discussion on estate operations; Discussion on production and sales in Q3 2017; Discussion on the Financial Statements for Q3 2017; Cost Control; Discussion on profit projection from Q1 2018 Forecast; Update on funding structure mechanism for the Company's business activities.
11	22 November/ 22 November 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun; Pembahasan budget Capital Expenditure (Capex) tahun 2018 untuk wilayah Sumatera, Kalimantan, dan wilayah lainnya.	Discussion on estate operations; Discussion on Capital Expenditure (Capex) budget for 2018 for Sumatera, Kalimantan, and other regions.
12	11 Desember/ December 2017	Semua Anggota Direksi All BOD members	Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun; Pembahasan Rancangan Kerja Tahun Buku 2018; Pembahasan penerapan dan penguatan GCG khususnya pada mekanisme Whistleblowing System; Pembahasan atas laporan kinerja manajemen/ tim di wilayah Sumatera, Kalimantan dan wilayah lainnya (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi).	Discussion on estate operations; Discussion on FY2018 Work Plan; Discussion on the implementation and strengthening of GCG especially in the Whistleblowing System; Discussion on the management/team performance in Sumatera, Kalimantan, and other regions (achievements and issues encountered).
13	24 Januari/ January 2017	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC members	Pembahasan atas paparan dari Direksi terkait hal-hal yeng telah terjadi di tahun 2016, sebagai berikut: - Program kerja yang sudah dan/atau belum terlaksana; - Laporan kepatuhan Direksi; - Laporan kepatuhan GCG; - Kendala-kendala yang dialami baik dari aspek operasional, finansial maupun dari sumber daya manusia; Pembahasan rencana penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2016 serta rencana RUPS.	Discussion on the exposition by the BOD regarding events taking place in 2016, as follows: - Work programs that had and/or had not been implemented; - Performance report of the BOD; - GCG compliance report; - Issues encountered in the aspects of operations, finances, and human resources. Discussion on the plan to prepare the Annual Report and the Annual Financial Statements for FY2016, the GMS plan.
14	25 Juli/ 25 July 2017	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC members	Pembahasan mengenai kinerja keuangan, operasional dan laporan kinerja Direksi dan level manajerial dibawahnya.	Discussion on the financial and operational performance and the report from the BOD and the management.
15	11 Desember/ 11 December 2017	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC members	Pembahasan dan persetujuan Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Keuangan untuk Tahun Buku 2018.	Discussion and approval of the Work Plan and Budget for FY2018.

* Rincian mengenai rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi terdapat pada tabel Rincian Rapat Internal Dewan Komisaris & Rapat Gabungan Tahun 2017 pada halaman 123.

* Details on the joint meetings between the BOC and the BOD are provided in the Details of Internal BOC Meetings & Joint Meetings in 2017 on page 123.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Guna meningkatkan kompetensi Direksi dalam melakukan tugas dan fungsinya, Perseroan memberikan kebijakan Pendidikan Berkelanjutan kepada Direksi melalui BOD Charter guna mendorong Direksi untuk mengikuti program-program pelatihan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas fungsi Direksi. Selama tahun 2017 telah diadakan beberapa program pelatihan baik yang diselenggarakan dari internal maupun ekternal yang telah diikuti Direksi Perseroan sebagai berikut:

BOD Competence Enhancement

To enhance competence of the BOD to better execute its duties and functions, the Company has a Continuous Learning policy applicable to the BOD as stipulated in the BOD Charter, to encourage BOD members to participate in training programs that are useful for improving their efficacy in conducting their duties. The Directors in 2017 participated in various training programs, both internal and external, as follows:

Pengembangan Kompetensi Direksi
BOD Competence Enhancement

Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Training/Competence Enhancement Topic	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
13th Indonesian Palm Oil Conference And 2018 Price Outlook	External – GAPKI
PIPOC 2017	External – MPOB
Corporate Governance Leadership Program	External – Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Price Outlook Conference	External – Malaysian Stock Exchange
Blue Ocean Strategy Workshop	External – Blue Ocean Academy
What Keep CEOs Awake At Night - Meeting The Strategic Challenge	External – SIM Professional Development Singapore
Studium Generale Regional Kalimantan	Internal – HR People Development
Team Building & Motivation	Internal – HR People Development

Swa-Penilaian Kinerja Direksi

Direksi melakukan penilaian atas kinerjanya sendiri pada tahun berjalan, yang hasilnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan. Setiap anggota Direksi menilai pencapaian indikator kinerja utama masing-masing, sebelum menyampaikannya kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris.

BOD Self-Assessment

BOD conducts self-assessment on its own performance for the year, whose results will be submitted to the BOC to be evaluated and approved. Each BOD member evaluates their own achievement of their key performance indicators, prior to submitting the report to the President Director and to the BOC.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Proses Pelaksanaan Penilaian

Proses penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui rapat yang diselenggarakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau dari seorang atau lebih pemegang saham.

Pihak yang melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan serta dalam memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

BOC & BOD Performance Assessment and Indicators

Assessment Process

Meetings to assess on the performance of the BOC and BOD is conducted per written request from one or more members of the BOC and BOD, or one or more members of the shareholders.

The assessor for the performance of BOC is the GMS, while the assesors for the performance of BOD are the BOC and the GMS.

Criteria for the assessment of BOC performance are compiled based on the duties of the BOC in monitoring company management policy, and in providing advice to the BOD on company objectives and interests.

Kriteria Penilaian Kinerja

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Perseroan menetapkan Key Performance Indicator (KPI) sebagai kriteria penilaian kinerja unggul untuk penyelarasan dan konsistensi dalam sistem pengelolaan kinerja Perseroan.

Kinerja setiap anggota Direksi selama tahun 2017 telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan nilai pencapaian yang baik/memuaskan.

Prosedur & Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Secara umum, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2017 merujuk pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi & Remunerasi untuk mulai mengkaji remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Komite Nominasi & Remunerasi melakukan kajian remunerasi berdasarkan peraturan yang berlaku serta survei remunerasi yang dilakukan terhadap perusahaan dengan bisnis yang sama;
- Komite kemudian mendesain rencana penentuan remunerasi yang wajar dan kompetitif berdasarkan hasil kajian sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta kinerja tahunan Perseroan;
- Komite mempersiapkan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta rekomendasi remunerasi bagi Direksi; dan
- RUPS Tahunan akan menyetujui atau menolak usulan remunerasi Dewan Komisaris yang dibuat oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

Sementara itu, Dewan Komisaris memutuskan struktur remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi disebutkan di bagian Struktur Remunerasi.

Indikator Penetapan Remunerasi

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam

Performance Assessment Criteria

Indicators to assess the performance of the BOC and BOD are:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the BOC and the BOD in line with the Company's Articles of Association;
- Implementation of GMS resolutions; and
- Achievement and realization of the Company's Work Plan and Budget.

Performance Assessment Results

The Company determines the Key Performance Indicators (KPI) as the assessment criteria in order to align and ensure consistency of the Company's performance management system.

The performance of every Director in 2017 was evaluated by the BOC, with a satisfactory result.

BOC & BOD Remuneration Procedures & Policy

Remuneration Determination Procedures

In general, the procedures and determination of the BOC and the BOD remuneration in 2017 refers to the Article 96 of the Limited Liability Company Law No. 40/2007 which stipulates that the amount of salary and allowance for the BOD is determined based on the GMS resolutions.

Procedures for determining the remuneration for the BOC and the BOD are as follows:

- The BOC asked the Nomination and Remuneration Committee to review the amount of remuneration that will be given to the BOC and BOD;
- The Nomination & Remuneration Committee reviews remuneration based on the prevailing regulations and the results of remuneration survey conducted on the companies with similar business line;
- The Committee then designs a remuneration determination plan that is fair and competitive based on the result of the review and in line with the Company's Article of Association and annual performance;
- The Committee prepares a remuneration proposal for the BOC and remuneration recommendation for the BOD;
- The Annual GMS is entitled to either approve or refuse the remuneration proposal for the BOC prepared by the Nomination & Remuneration Committee.

At the same time BOC will decide the remuneration package for the BOD based on the recommendations from the Nomination & Remuneration Committee. The remuneration for the BOD and BOC has been presented in their respective sections.

Indicators for Determining Remuneration

In determining remuneration for the BOC and the BOD, the Company refers to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Remuneration for Public

Pemberian Remunerasi Bagi Perusahaan Umum, indikator tersebut antara lain:

- Faktor skala usaha;
- Faktor kompleksitas usaha;
- Peer group;
- Tingkat inflasi;
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
- Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Companies. The indicators are:

- Business scale;
- Business complexity;
- Peer group;
- Inflation rate;
- Company financial conditions and capability;
- Other relevant factors that are not in violation with the prevailing regulations.

Struktur Remunerasi

Keputusan RUPS 2017 menetapkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris dan direksi diberikan secara bruto per bulan. RUPS juga menyetujui pelimpahan wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Remunerasi yang diberikan bagi anggota Direksi pada 2017 adalah sebesar Rp33.163.651.287 sedangkan penetapan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000 per bulan (bruto) untuk seluruh anggota Dewan Komisaris.

RUPS memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Remuneration Structure

The 2017 GMS resolution determines that remuneration package for the BOC and BOD is to be given in gross amount each month. The GMS also approved the delegation of authority and power to the BOC of the Company to determine the remuneration package for the members of the BOD of the Company for FY2017, by taking into account inputs from the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Total remuneration given to the members of the BOD amounted to Rp 33,163,651,287 in 2017, while the remuneration package for the members of the BOC for FY2017 was set at a maximum of Rp500,000,000 gross amount per month collectively for all members of the BOC.

The GMS delegated the authority and power to the BOC to determine the distribution of remuneration among the members of the BOC with due consideration to the recommendations of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Remunerasi Yang Diterima Remuneration Received	
			2017	2016
Michael Sampoerna	Komisaris Utama President Commissioner	Honorarium	1.543.262.847	752.000.000
Ekadharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner			
R. B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Marc Stephan Louis Louette	Direktur Utama President Director	Gaji, tunjangan, fasilitas dan bonus Salary, benefits, facilities and bonuses	33.163.651.287	37.704.276.911
Budi Setiawan Halim	Direktur Keuangan Finance Director			
Dwi Asmono	Direktur Penelitian & Pengembangan Research & Development Director			
Hero Djajakusumah	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director			
Lim King Hui	Direktur Komersial Commercial Director			

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris & Direksi

Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman antara setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Guna memenuhi kebijakan tersebut, Sampoerna Agro sepenuhnya mendukung adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai keahlian dan kompetensi yang dapat mendukung kemajuan usaha Perseroan, yaitu bidang Agribisnis, Riset & Teknologi, Ekonomi Makro, Administrasi Bisnis, dan Pemasaran.

Kebijakan Suksesi Direksi

Penelaahan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi dapat menggunakan penasihat profesional independen dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan para pimpinan puncak.

Perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sedikitnya dilaksanakan setahun sekali untuk menelaah rencana suksesi untuk Direktur Utama dan para eksekutif senior lainnya. Rencana suksesi mencakup suksesi dalam kegiatan usaha yang lazim maupun rencana alternatif dalam kasus kejadian yang tidak diharapkan.

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, dengan tujuan membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasannya terhadap pengurusan Perseroan dan entitas anak.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) anggota. Komposisi Komite Audit yang saat ini menjabat ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni 2017.

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 (POJK No. 55) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

BOC & BOD Diversity Policy

OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of GCG states that the composition of the BOC and the BOD must take into account the aspect of diversity among the members of the BOC and the BOD.

Diversity among members of the BOC and BOD is a combination of desirable characteristics either from the corporate standpoint or individually, for the benefit of the Company. Such a combination is determined by taking into account skills, knowledge and experience that are aligned to the distribution of duties and functions of the BOC and BOD in achieving the Company's goals.

To implement such policy, Sampoerna Agro fully supports aspect of diversity among the members of the BOC and BOD, with skills and competencies that can bolster company progress, namely in the fields of Agribusiness, Research Technology, Macroeconomy, Business Administration, and Marketing.

BOD's Succession Policy

Performance of the BOC and BOD of the Company is evaluated each year by the Company's Nomination & Remuneration Committee. In this evaluation, the Committee may employ an independent professional advisor to provide assistance.

Succession planning for the BOC and BOD is performed, at the very least, once a year to review the succession initiative for the President Director and other members of senior executive level. This plan covers a succession in the regular business activities and other alternative plans should any unexpected issues arise.

Audit Committee

Audit Committee's Basis of Establishment

The Audit Committee is a governance instrument established by the BOC, whose main function is to support the BOC in conducting its duty in monitoring management of the Company and its subsidiaries.

The Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. The Audit Committee composition is based on the BOC Decree No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017.

The establishment of the Company's Audit Committee has been in compliance with the stipulations of the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Working Implementation of Audit Committee ("POJK 55").

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian intern, Komite Audit Perseroan telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit mengatur mengenai tujuan, wewenang, komposisi, rapat, tanggung jawab, aktivitas, dan pelaporan Komite Audit.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk menelaah laporan keuangan konsolidasian setiap triwulan dan tahunan untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Peraturan OJK di Indonesia dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Penelaahan ini membantu Direksi mengidentifikasi dan memberi solusi atas segala permasalahan yang mungkin muncul sebelum penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK No. 55, tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

- Meninjau laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang dipersiapkan bagi para pemegang saham, masyarakat, dan otoritas pasar modal;

Audit Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities of internal control, the Company's Audit Committee has a work guideline set out in the Audit Committee Charter.

The Audit Committee Charter stipulates the Audit Committee's purposes, authority, composition, meetings, responsibilities, activities, and reporting.

Audit Committee Duties & Responsibilities

The Audit Committee is tasked to assess the consolidated financial statements on a quarterly and annual basis to assure the BOC that the Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) as well as the OJK Regulations, and that all information is both complete and accurate prior to their publication. This assessment helps to identify and provide solutions on potential issues to the BOD prior to the publication of the consolidated financial statements.

In compliance with the Audit Committee Charter and the POJK 55, the main duties and responsibilities of Audit Committee include the following scope:

- To review the financial statements and other financial information prepared for shareholders, the public, and the capital market authorities;

- Meninjau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- Meninjau dan memantau sistem pengendalian internal Perseroan;
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai seleksi auditor eksternal;
- Memberikan konfirmasi terkait sistem, kebijakan, dan prosedur untuk dipastikan patuh terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan aktivitas kelompok usaha;
- Meninjau laporan tahunan Perseroan; dan
- Meninjau proses dan hasil karya audit oleh auditor independen.

Piagam Komite Audit tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Oktober 2013.

Isi dari Piagam Komite Audit terdapat pada situs web Perseroan.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman dibidang ekonomi dan keuangan, serta dua orang anggota dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan audit

- To review compliance towards prevailing laws and regulations;
- To review and monitor the Company's internal control system;
- To recommend the selection of external auditor to the BOC;
- To provide confirmation regarding systems, policies, and procedures to ensure compliance with capital market regulations and other regulations related to the group's business activities;
- To review Company's annual report; and
- To review the process and results of audit works by the independent auditors.

The Audit Committee Charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and was ratified by the BOC on 28 October 2013.

The contents of the Audit Committee Charter are published on the Company's website.

Audit Committee Structure, Membership and Expertise

The Audit Committee comprises of one Chairman that concurrently serves as the Company's Independent Commissioner who possesses the necessary expertise and experience in economics and finance, and two independent members with expertise and experience in the fields of accounting and audit.

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
[1]R. B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	2017–saat ini/ present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
[2]Amir Sjarifuddin	Anggota Member	2017–saat ini/ present	Akuntansi dan Audit *Accounting and Audit*
[3]Irawan Sastrotanojo	Anggota Member	2017–saat ini/ present	Akuntansi dan Audit Accounting and Audit
Timotius Ak.	Anggota Member	2013–2017	Akuntansi dan Audit Accounting and Audit

Bapak Timotius Ak. telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan Juni 2017/Mr. Timotius Ak's length of service as member of the Company's Audit Committee has ended in June 2017.
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyetujui/ Based on the BOC Decree No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017, the BOC has approved:
1. Pengangkatan Bapak R.B. Permana Agung Dradjattun sebagai Ketua Komite Audit Perseroan/The appointment of Mr. R. B. Permana Agung Dradjattun as Chairman of the Company's Audit Committee;
2. Pengangkatan Bapak Amir Sjarifuddin sebagai Anggota Komite Audit Perseroan; dan/The appointment of Mr. Amir Sjarifuddin as member of the Company's Audit Committee; and
3. Pengangkatan Bapak Irawan Sastrotanojo sebagai Anggota Komite Audit Perseroan/The appointment of Mr. Irawan Sastrotanojo as member of the Company's Audit Committee.

Profil Komite Audit

R. B. Permana Agung Dradjattun
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Amir Sjarifuddin
Warga Negara Indonesia. Usia 70 tahun, lahir pada 7 November 1947. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit di PT HM Sampoerna Tbk dan Yayasan Putera Sampoerna, Auditor Eksternal di Pamintori/Cooper & Lybrand, Kepala Biro

Audit Committee Profile

R. B. Permana Agung Dradjattun
His profile is presented in the Board of Commissioner profile section.

Amir Sjarifuddin
Indonesian citizen. 70 years of age. Born on 7 November 1947. Obtained Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia. Currently active as member of the Audit Committee of PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Previously he served as Head of Internal Audit in PT HM Sampoerna Tbk and Putera Sampoerna Foundation, External Auditor at Pamintori/Cooper & Lybrand, Head of the Finance

Keuangan dan Akuntansi di PT Pupuk Kaltim, dan Management Consultant di Touche Ross Darmawan. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2017.

Irawan Sastrotanojo
Warga Negara Indonesia. Usia 63 tahun, lahir pada 9 Juli 1954. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari Universitas De La Salle, Filipina. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indopoly Swakarsa Industry dan anggota Dewan Pengawas Putera Sampoerna Foundation. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Mitra dan Kepala Transaksi Advisory Services PT Ernst & Young Advisory Services, afiliasi dari Ernst & Young International. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2017.

and Accounting Bureau at PT Pupuk Kaltim, and Management Consultant at Touche Ross Darmawan. He was appointed as member of the Audit Committee in 2017.

Irawan Sastrotanojo
Indonesian citizen. 63 years old. Born on 9 July 1954. Obtained Bachelor of Accounting and Finance degree from De La Salle University, the Philippines. He currently serves as Independent Commissioner of PT Indopoly Swakarsa Industry and member of the Supervisory Board of Putera Sampoerna Foundation. Previously he was Partner and Head of Transactions of Advisory Services at PT Ernst & Young Advisory Services, affiliate of Ernst & Young International. He was appointed as member of the Audit Committee in 2017.

Aspek Independensi Komite Audit
Audit Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	R. B. Permana Agung Dradjattun	Amir Sjarifuddin	Irawan Sastrotanojo
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau/atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation whatsoever with other members of the committee, members of the BOC, members of the BOD, or the Principal Shareholders of the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own the Company's shares either directly or indirectly.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's line of business.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi. Does not have any managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates.	√	√	√

Independensi Komite Audit
Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Pada tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Piagam Komite Audit Perseroan.

Komite Audit melaksanakan rapat baik dengan Manajemen Perseroan sebanyak 4 (empat) kali maupun dengan auditor internal dan eksternal, diskusi internal dan interaksi lainnya dilakukan secara langsung dan juga melalui media elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan ruang lingkup kerja Komite Audit.

Audit Committee Independence
The Audit Committee carries out its role independently and professionally, and neither receives any intervention from other parties nor intervenes. The Audit Committee members have no affiliations with the Shareholders, BOC, or BOD.

Audit Committee members, who come from outside of the Company, have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

The Audit Committee has fulfilled all criteria of independency, expertise, experience and integrity.

Audit Committee's Execution of Duties
In 2017, the Audit Committee executed its duties and responsibilities in line with the prevailing rules and regulations and in accordance with the Company's Audit CommitteeCharter.

The Audit Committee conducted 4 (four) meetings with the Company's Management as well as with internal and external auditors, and performed internal discussions and other interactions both directly and indirectly via electronic media with the intention to assist the BOC in performing its duties and responsibilities related to the supervision of the Company's management by the BOD and the BOC's advisory function for the BOD, in accordance with the Audit Committee's scope of work.

Kegiatan Komite Audit pada 2017 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah, mendiskusikan serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan perihal kebijakan dan prosedur akuntansi Perseroan, laporan keuangan setiap triwulan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit terkait laporan-laporan keuangan tersebut. Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya yang diusulkan bersama dengan Direksi Perseroan;
2. Melakukan diskusi dengan Direksi Perseroan mengenai langkah dan kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi dinamika kondisi perekonomian nasional dan internasional yang dapat berdampak pada bisnis Perseroan, khususnya fluktuasi nilai tukar rupiah, perubahan kebijakan seputar industri dari waktu ke waktu yang secara material mempengaruhi jalannya bisnis Perseroan dan kinerja Perseroan pada umumnya serta rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan di masa mendatang;
3. Melakukan penelaahan dan mendiskusikan pelaksanaan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan Departemen Audit Internal secara berkala, membahas program dan rencana kerja Departemen Audit Internal, serta menyampaikan usul perbaikan atas program dan pelaksanaan rencana kerja Departemen Audit Internal tersebut;
4. Melakukan pembahasan dengan pejabat bagian hukum Perseroan utamanya untuk membicarakan perkembangan permasalahan hukum yang dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta potensi risiko-risiko hukum yang dapat menimpa Perseroan sebagai akibat dari kegiatan bisnisnya yang dampaknya bersifat material terhadap Perseroan; dan
5. Melakukan penelaahan dan pelaksanaan mekanisme GCG serta memastikan bahwa lima prinsip dasar GCG dapat diterapkan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa:
1. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak-anak perusahaannya untuk tahun buku 2017 telah dibuat dengan memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan menyajikan secara wajar hasil kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak-anak perusahaannya;
2. Perseroan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI dalam penyampaian Laporan Keuangannya;
3. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan;
4. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mematuhi

The Audit Committee's activities in 2017 are summed up as follows:
1. Reviewed, discussed, and provided input to the Company's BOD related to the Company's accounting policy and procedures, audited quarterly financial statements and annual financial statements, and conducted meetings with the Public Accountant appointed by the Company to audit said financial statements. The Audit Committee also provided recommendations to the BOC regarding the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2017, based on the independence, scope of assignment, and fee, as jointly proposed by the Company's BOD;

2. Discussed with the Company's BOD on measures and policies the BOD had taken in order to adress dynamics within the nation and international economic situations that may affect company business, in particular fluctuation of Rupiah's exchange rate, changes in industry policies from time to time that may adversely affect the Company's course of business and performance in general, as well as company business development plans in the future;

3. Reviewed and discussed implementation of audit by the Internal Audit Department, and supervised follow up measures to the findings of the Internal Audit Department on a regular basis, discussed programs and plans of the Internal Audit Department, and proposed recommendations for improvement on the programs and work plans of the Internal Audit Department;

4. Performed discussions with legal officer of the Company mainly in relation to the development of legal issues that may materially affect company business activities, changes to government regulations and policies and company compliance with regulations pertinent to the Company's business activities and operations, activities of the Company as a publicly listed entity, as well as all legal risks that may be faced by the Company as a result of its business activities that may materially affect the Company; and

5. Reviewed and implemented the GCG mechanism, as well as ensured that the five principles of GCG were satisfactorily applied.

Considering the above, the Audit Committee has the following opinions:
1. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for FY2017 have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, and have fairly presented the Company's and its subsidiaries' operational and financial performance;
2. The Company has complied with the regulations of the OJK and IDX in the presentation of its Financial Statements;
3. The Company's Management has taken the necessary measures and actions in order to improve the Company's operational and financial performance;
4. The Company's Management has taken the necessary measures and actions in order to comply with the prevailing

hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan dan aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
5. Komite Audit menerima dengan baik pendapat dari auditor eksternal yang meyakinkan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan
6. Perseroan telah berupaya melaksanakan dan mengembangkan prinsip-prinsip dasar GCG dalam pengambilan keputusan dan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan juga telah berupaya meningkatkan kompetensi atau pemahaman bagi manajerial dengan melaksanakan pelatihan di bidang GCG.

laws and regulations in Indonesia that are related to the Company's business activities and operations as well as its activities as a public company;

5. The Audit Committee welcomed the opinion of the external auditor that assured that the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia; dan
6. The Company has endeavored to implement and cultivate the GCG principles in all decision-making and business activities. The Company has also strived to improve its managerial competence and understanding on GCG by conducting related training.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2017, Anggota Komite Audit belum mengikuti program pengembangan kopetensi.

Audit Committee's Competence Enhancement

In 2017, the Audit Committee has not participated in competence enhancement program.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Audit Committee Meetings

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts meetings as required, or at least once every three months, led by the Chairman of the Audit Committee. The decisions of the Audit Committee meetings shall be unanimously made.

In 2017, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
[1]R. B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	4	4	100%
[2]Amir Sjarifuddin	Anggota Member	2	2	100%
[3]Irawan Sastrotanojo	Anggota Member	4	4	100%
Timotius Ak.	Anggota Member	2	2	100%

Bapak Timotius Ak. telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan Juni 2017/Mr. Timotius Ak's length of service as member of the Company's Audit Committee has ended in June 2017.
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyetujui/Based on the BOC Decree No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017, the BOC has approved:
1. Pengangkatan Bapak R.B. Permana Agung Dradjattun sebagai Ketua Komite Audit Perseroan; dan/The appointment of Mr. R. B. Permana Agung Dradjattun as Chairman of the Company's Audit Committee;
2. Pengangkatan Bapak Amir Sjarifuddin sebagai Anggota Komite Audit Perseroan; dan/The appointment of Mr. Amir Sjarifuddin as member of the Company's Audit Committee; and
3. Pengangkatan Bapak Irawan Sastrotanojo sebagai Anggota Komite Audit Perseroan/The appointment of Mr. Irawan Sastrotanojo as member of the Company's Audit Committee.

Komite Nominasi & Remunerasi

Dasar Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif senior Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Dewan Komisaris No.396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni 2017.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, komposisi dan struktur, mekanisme pelaksanaan tugas, rapat, kode etik, dan pelaporan dari Komite Nominasi & Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2015.

Isi dari Piagam Komite Nominasi & Remunerasi terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria terkait dengan nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kebjakan evaluasi kinerja dan melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi serta besarannya;
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Atas kewenangan yang diberikan oleh RUPS, Komite melakukan review memberikan saran dan rekomendasi

Nomination & Remuneration

Committee's Basis of Establishment

The Nomination & Remuneration Committee was established to provide assistance in supervising the execution of remuneration policies for the BOC, BOD, and senior executives of the Company, pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee has been in compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed by the Decree of the BOC No.396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 Juni 2017.

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Nomination & Remuneration Committee has a work guideline stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter containing, among others, duties and responsibilities, term of office, composition and structure, mechanisms for executing duties, meetings, code of conduct, and reporting of the Nomination & Remuneration Committee.

The Nomination & Remuneration Committee Charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and was ratified by the BOC on 9 November 2015.

The contents of the Nomination & Remuneration Committee Charter are published on the Company's website.

Nomination & Remuneration Committee Duties & Responsibilities

The Nomination & Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendation to the BOC on the composition, policy and criteria for nomination of BOD and/or BOC;
2. Provide recommendation on the performance assessment policy and conduct performance assessment on the BOD and/or BOC;
3. Provide recommendation to the BOC on competence development programs for members of the BOD and/or BOC;
4. Provide recommendation to the BOC on the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration;
5. Assist the BOC to conduct performance assessment in line with the remuneration received by each member of the BOD and/or BOC;
6. On the authority given by the GMS, the Committee conduct reviews and provide advice and recommendation to the

kepada Dewan Komisaris atas perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan Remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi; dan

7. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris tentang pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan, seorang Komisaris sebagai anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan serta seorang anggota lainnya yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia.

BOC on the changes related to the remuneration and compensation policy for the BOD and BOC; and

7. Provide recommendation to the BOC on the independent parties to be appointed as member of the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination & Remuneration Committee.

Nomination & Remuneration Committee Structure, Membership and Expertise

Members of the Nomination & Remuneration Committee consist of a Committee Chairman that is also an Independent Commissioner with expertise and experience in economics and finance; a Commissioner as member expertise and experience in economics and finance; and another member from an independent party that possesses expertise in the field of human resources.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite
Nomination & Remuneration Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
R. B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	2017–saat ini/ present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Michael J. Sampoerna	Anggota Member	2017–saat ini/ present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Henrica Julprima	Anggota Member	2017–saat ini/ present	Sumber Daya Manusia Human Resources

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

R. B. Permana Agung Dradjattun
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Michael J. Sampoerna
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Henrica Julprima
Warga Negara Indonesia. Usia 52 tahun, lahir pada 13 Juli tahun 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Head of Human Resources PT Sampoerna Strategic. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manager SDM di PT HM Sampoerna Tbk dan Manager Kompensasi di PT Keramika Indonesia Asosiasi. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada Oktober 2012.

Nomination & Remuneration Committee Profile

R. B. Permana Agung Dradjattun
His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Michael J. Sampoerna
His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Henrica Julprima
Indonesian citizen. 52 years of age. Born on 13 July 1965. Obtained her Bachelor's degree in Psychology from University of Indonesia. Currently she is the Head of Human Resources of PT Sampoerna Strategic. Previously, she worked as the HR Manager at PT HM Sampoerna Tbk and Compensation Manager at PT Keramika Indonesia Asosiasi. She was appointed as member of the Nomination & Remuneration Committee in October 2012.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee carries out its roles independently and professionally, and does not receive any intervention from nor intervene other parties. The Nomination & Remuneration Committee members are unaffiliated with the Shareholders, the BOC, or the BOD.

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Members of Nomination & Remuneration Committee, who come from outside of the Company, have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

Aspek Independensi Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	R. B. Permana Agung Dradjattun	Michael J. Sampoerna	Henrica Julprima
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the BOC and BOD	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates	√	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have share ownership relation in the Company	√	X	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Nomination & Remuneration Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not take a position as political party official, executive, or government official	√	√	√

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan program kerja yang ditetapkan di awal tahun. Program kerja Komite disusun dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan dengan melakukan review dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan kegiatan Nominasi & Remunerasi.

Di tahun 2017, Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan kegiatan berikut:

1. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Key Perfomance Indicators (KPI) untuk menyesuaikan besaran jumlah remunerasi yang akan diterima oleh masing-masing anggota;
2. Mereview dan merumuskan kebijakan dan besaran jumlah remunerasi;
3. Merekomendasikan kepada Komisaris Utama mengenai jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris; dan
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2017 mengikuti program pengembangan kompetensi berikut:

Nomination & Remuneration Committee's Execution of Duties

The Nomination & Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the work programs set in the beginning of the year. Work programs of the Committee are prepared to achieve company vision and mission by conducting review and providing recommendation on the efficacy of Nomination & Remuneration activities.

In 2017, the Nomination & Remuneration Committee conducted the following:

1. Assessed performance of the BOC and BOD based on the achievement of their respective Key Performance Indicators (KPI) in order to adjust the amount of remuneration to be received by each member;
2. Reviewed and formulated policies and amount of remuneration;
3. Provided recommendation to the President Commissioner on the total remuneration received by members of the BOC; and
4. Provided recommendation to the BOC on the amount of salary and other allowances given to the BOD.

Nomination & Remuneration Committee's Competence Enhancement

To improve their skills and the competence of the Nomination & Remuneration Committee to execute its duties and responsibilities, members of the Nomination & Remuneration Committee in 2017 participated in the following competence enhancement programs:

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Competence Enhancement

Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Training/Competence Enhancement Topic	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
Corporate Governance Leadership Program	External – Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi & Remunerasi. Keputusan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2017, Komite Nominasi & Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

As stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee conducts meetings as required, or at least once every four months, led by the Chairman of Nomination & Remuneration Committee. The decisions of the Nomination & Remuneration Committee meetings shall be unanimously made.

In 2017, the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
R. B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	3	3	100%
Michael J. Sampoerna	Anggota Member	3	3	100%
Henrica Julprima	Anggota Member	3	3	100%

Komite Manajemen Risiko

Dasar Pembentukan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta proses-proses yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Komite Manajemen Risiko yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Dewan Komisaris No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni 2017.

Risk Management Committee

Risk Management Committee's Basis of Establishment

The Risk Management Committee is formed by and reports to the BOC in ensuring that the supervision and advisory functions of the BOC are implemented. In addition, the Committee also supports the BOC in ensuring that the Company complies with the prevailing rules and regulations through the drafting and monitoring of risk management policies that are related to the Company's business activities.

The current members of the Risk Management Committee were appointed by the Decree of the BOC No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 Juni 2017.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Manajemen Risiko Perseroan telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko.

Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan tugas, serta pelaporan dari Komite Manajemen Risiko.

Piagam tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Juni 2017.

Isi dari Piagam Komite Manajemen Risiko terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi:

1. Memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan manajemen risiko Perseroan;
2. Melakukan penilaian berkala dan memberikan rekomendasi mengenai jenis dan cakupan asuransi Perseroan;
3. Melakukan penilaian berkala mengenai potensi dan/atau risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan merumuskan langkah-langkah penanganan risiko dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Manajemen Risiko

Perseroan telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta proses-proses yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari seorang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan, serta dua orang anggota yang berasal dari pihak independen dengan keahlian di bidang manajemen risiko dan audit.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004.

Risk Management Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities of internal control, the Risk Management Committee is equipped with a work guidance set in the Risk Management Committee Charter.

The Risk Management Committee Charter stipulates the purposes, accountability, structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, meetings and execution of duties, and reporting of the Risk Management Committee.

The charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and ratified by the BOC on 9 June 2017.

The contents of the Risk Management Committee Charter are published on the Company's website.

Risk Management Committee Duties & Responsibilities

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide professional opinion to the BOC on reports or matters conveyed by the BOD and identify the Company's risk management issues that require immediate attention from the BOC;
2. Conduct periodical assessment and provide recommendations on types and coverage of company insurance schemes;
3. Conduct periodical assessment on potentials and/or risks faced by the Company and to draft risk mitigation measures to be submitted to the BOC; and
4. Perform other duties and responsibilities delegated by the BOC at any time.

Risk Management Committee Structure, Membership and Expertise

The Company has a Risk Management Committee to assist the BOC to ensure supervision and advisory duties to the BOD as well as compliance with the prevailing regulations, through developing risk management policies and processes related to the Company's business activities and monitoring their implementation.

Members of the Risk Management Committee consist of the Committee Chairman that is also an Independent Commissioner whose expertise and experience is in economics and finance, and two other members from independent party whose expertise are in risk management and audit.

Membership of the Risk Management Committee complied with the provisions of Bapepam-LK Regulation No. Kep-29/PM/2004.

Komposisi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
[1]R. B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	2017–saat ini/ present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
[2]Liauw She Jin	Anggota Member	2017–saat ini/ present	Hukum dan Manajemen Risiko Law and Risk Management
[3]Timotius Ak.	Anggota Member	2017–saat ini/ present	Manajemen Risiko dan Audit Risk Management and Audit
Hilton Romney King	Anggota Member	2012-2017	Hukum dan Manajemen Risiko Law and Risk Management

Bapak Hilton Romney King telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada bulan Juni 2017/Mr. Hilton Romney King's length of service as member of the Company's Risk Management Committee has ended in June 2017.
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyetujui/Based on the BOC Decree No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017, the BOC has approved:
1. Pengangkatan Bapak R.B. Permana Agung Dradjattun sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan/The appointment of Mr. R. B. Permana Agung Dradjattun as Chairman of the Company's Risk Management Committee;
2. Pengangkatan Bapak Liauw She Jin sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan; dan/The appointment of Mr. Liauw She Jin as member of the Company's Risk Management Committee; and
3. Pengangkatan Bapak Timotius Ak., sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan/The appointment of Mr. Timotius Ak., as member of the Company's Risk Management Committee.

Profil Komite Manajemen Risiko

R. B. Permana Agung Dradjattun
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Liauw She Jin
Warga Negara Indonesia. Usia 46 tahun, lahir pada 13 April 1971. Memperoleh gelar Magister di Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Sampoerna Strategic. Sebelumnya, Beliau adalah seorang Partner Audit di KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan serta Head of Finance & Accounting PT Nokia Siemens Network. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada bulan Juni 2017.

Timotius Ak.
Warga Negara Indonesia. Usia 59 tahun, lahir pada 19 Juni 1958. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia dan masih aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya, Ia menjabat sebagai Direktur PT Moritas Agrobi, Direktur PT Suprawira Finance dan anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada Juni 2017

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Anggota Komite Manajemen Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Risk Management Committee Profile

R. B. Permana Agung Dradjattun
His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Liauw She Jin
Indonesian citizen. 46 years old, born on 13 April 1971. Obtained his Master of Accounting degree from Gadjah Mada University. Currently he is also the Head of Finance and Accounting of PT Sampoerna Strategic. He previously worked as Audit Partner at the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan and Head of Finance & Accounting of PT Nokia Siemens Network. He was appointed as member of the Risk Management Committee in June 2017.

Timotius Ak.
Indonesian citizen. 59 years of age. Born on June 19, 1958. Obtained the Doctor of Agriculture Economics degree from Bogor Institute of Agriculture (IPB). Currently active as Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia and teaches at the Faculty of Economics, University of Indonesia. Previously he was Director of PT Moritas Agrobi, Director of PT Suprawira Finance, and member of the Audit Committee of PT HM Sampoerna Tbk. He was appointed as member of the Risk Management Committee in June 2017.

Risk Management Committee Independence

The Risk Management Committee carries out its role independently and professionally, and does not receive any intervention from nor intervene other parties.

The Risk Management Committee members have no affiliations with the Shareholders, the BOC, or the BOD.

The Risk Management Committee members from outside of the Company have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

Aspek Independensi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	R. B. Permana Agung Dradjattun	Liauw She Jin	Timotius Ak
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the BOC and BOD	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates	√	X	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have share ownership relation in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Risk Management Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not take a position as political party official, executive, or government official	√	√	√

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Di tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan berikut:

1. Mengadakan rapat secara berkala dengan manajemen Perseroan untuk mengkaji dan menganalisis kemungkinan-kemungkinan risiko kerugian yang mungkin akan dialami Perseroan sepanjang tahun 2017;
2. Melakukan pengkajian dan/atau penilaian terhadap mekanisme fasilitas pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan, dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait persetujuan permohonan fasilitas pinjaman yang akan dilakukan;
3. Melakukan pengkajian dan/atau penilaian serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas risiko-risiko yang akan terjadi pada saat melakukan aksi korporasi seperti rencana akuisisi, ekspansi dan/atau restrukturisasi; dan
4. Melakukan pengawasan dan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut. Hasil pengawasan dan evaluasi akan dijadikan pedoman dalam pengembangan dan penyempurnaan sistem manajemen risiko yang lebih baik dan terintegrasi.

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Manajemen Risiko pada tahun 2017 mengikuti program pengembangan kompetensi berikut:

Risk Management Committee's Execution of Duties

In 2017, the Risk Management Committee conducted the following work programs:

1. Conducted regular meetings with company management to review and analyze potential risks of losses that might affect the Company in 2017;
2. Reviewed and/or assessed the loan facility mechanism the Company is engaged in, by providing input to the BOC and the BOD in relation to the approval of loan facility application to be submitted;
3. Reviewed and/or assessed and provided input to the BOC and the BOD on risks that may occur when performing corporate actions, such as acquisition, expansion, and/or restructuring; and
4. Supervised and evaluated on the alingment of risk management policy with the implementation. Result of the supervision and evaluation was then used as guidelines in further developing and improving current risk management system making it to be more integrated.

Risk Management Committee's Competence Enhancement

To improve their skills and the competence of the Risk Management Committee to execute its duties and responsibilities, members of the Risk Management Committee in 2017 participated in the following competence enhancement programs:

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Competence Enhancement

Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Training/Competence Enhancement Topic	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
Corporate Governance Leadership Program	External – Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Manajemen Risiko. Keputusan Rapat Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Risk Management Committee Meetings

As stipulated in the Risk Management Committee Charter, the Risk Management Committee conducts meetings as required, or at least once every 4 (four) months, led by the Chairman of the Risk Management Committee. The decisions of the Risk Management Committee meetings shall be unanimously made.

In 2017, the Risk Management Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
[1]R. B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	3	3	100%
[2]Liauw She Jin	Anggota Member	3	3	100%
[3]Timotius Ak.	Anggota Member	2	2	100%
Hilton Romney King	Anggota Member	1	1	100%

Bapak Hilton Romney King telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada bulan Juni 2017/Mr. Hilton Romney King's length of service as member of the Company's Risk Management Committee has ended in June 2017.
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyetujui/Based on the BOC Decree No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017, the BOC has approved:
1. Pengangkatan Bapak R.B. Permana Agung Dradjattun sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan/The appointment of Mr. R. B. Permana Agung Dradjattun as Chairman of the Company's Risk Management Committee;
2. Pengangkatan Bapak Liauw She Jin sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan; dan/The appointment of Mr. Liauw She Jin as member of the Company's Risk Management Committee; and
3. Pengangkatan Bapak Timotius Ak., sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan/The appointment of Mr. Timotius Ak., as member of the Company's Risk Management Committee.

Komite Belanja Modal & Investasi

Dasar Pembentukan Komite Belanja Modal & Investasi

Komite Belanja Modal & Investasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi dan meninjau variasi biaya pengeluaran belanja modal serta menyetujui anggaran keuangan dan rencana bisnis Perseroan.

Komposisi Komite Belanja Modal & Investasi yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Dewan Komisaris No.396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni 2017.

Piagam Komite Belanja Modal & Investasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Belanja Modal & Investasi Perseroan telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Belanja Modal & Investasi.

Capital Expenditure & Investment Committee

Capital Expenditure & Investment Committee's Basis of Establishment

The Capital Expenditure & Investment Committee is established by and reports to the BOC to assist supervision and review variances in capital project expenditures as well as approve the Company's financial budgets and business plans.

The current members of the Capital Expenditure & Investment Committee were appointed by the Decree of the BOC No.396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017.

Capital Expenditure & Investment Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities, the Capital Expenditure & Investment Committee is equipped with a work guidance set in the Capital Expenditure & Investment Committee Charter.

Piagam Komite Belanja Modal & Investasi mengatur tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan tugas, serta pelaporan dari Komite Belanja Modal & Investasi.

The Capital Expenditure & Investment Committee Charter stipulates the purposes, accountability, structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, meetings and execution of duties, and reporting of the Capital Expenditure & Investment Committee.

Piagam tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Juni 2017.

The charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and ratified by the BOC on 9 June 2017.

Isi dari Piagam Komite Belanja Modal & Investasi terdapat pada situs web Perseroan.

The contents of the Capital Expenditure & Investment Committee Charter are published on the Company's website.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Belanja Modal & Investasi

Komite Belanja Modal & Investasi mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Komisaris menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji kebijakan investasi dan belanja modal Perseroan;
2. Mengkaji rencana investasi dan belanja modal; dan
3. Mengkaji mengenai sumber dana dan investasi dan belanja modal yang akan dilakukan, termasuk risiko-risiko investasi.

Capital Expenditure & Investment Committee Duties & Responsibilities

The Capital Expenditure & Investment Committee has the duty and responsibility to provide recommendation to the BOC concerning the following:

1. Review on the Company's investment and capital expenditure;
2. Review on the investment and capital expenditure plans; and
3. Review on source of funding, investment and capital expenditure to be executed, including investment risks associated with it.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Belanja Modal & Investasi

Komite Belanja Modal & Investasi terdiri dari seorang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Utama, seorang anggota yang juga menjabat sebagai Komisaris dan satu orang anggota dari pihak independen yang ketiganya memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan.

Capital Expenditure & Investment Committee Structure, Membership and Skills

The Capital Expenditure & Investment Committee consists of a Chairman who also serves as the President Commissioner, another member who also serves as Commissioner, and one member who are an independent party. All three of them have expertise in economics and finance.

Komposisi Komite Belanja Modal & Investasi
Capital Expenditure & Investment Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
[1]Michael J. Sampoerna	Ketua Chairman	2017–saat ini/ present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
[2]Ekadharmajanto Kasih	Anggota Member	2017–saat ini/ present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
[3]Liauw She Jin	Anggota Member	2017–saat ini/ present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Hendra Prasetya	Anggota Member	2012-2017	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance

Bapak Hendra Prasetya telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite Belanja Modal & Investasi Perseroan pada bulan Juni 2017/Mr. Hendra Prasetya's length of service as member of the Company's Capital Expenditure and Investment Committee has ended in June 2017.
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyetujui/Based on the BOC Decree No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017, the BOC has approved:

1. Pengangkatan Bapak Ekadharmajanto Kasih sebagai Anggota Komite Belanja Modal & Investasi Perseroan/The appointment of Mr. Ekadharmajanto Kasih as member of the Company's Capital Expenditure and Investment Committee;
2. Pengangkatan Bapak Michael J. Sampoerna sebagai Ketua Komite Belanja Modal & Investasi Perseroan; dan/The appointment of Mr. Michael J. Sampoerna as Chairman of the Company's Capital Expenditure and Investment Committee; and
3. Pengangkatan Bapak Liauw She Jin sebagai Anggota Komite Belanja Modal & Investasi Perseroan/The appointment of Mr. Liauw She Jin as member of the Company's Capital Expenditure and Investment Committee.

Profil Komite Belanja Modal & Investasi

Michael J. Sampoerna
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Capital Expenditure & Investment Committee Profile

Michael J. Sampoerna
His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Ekadharmajanto Kasih
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Liauw She Jin
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Komite Manajemen Risiko.

Ekadharmajanto Kasih
His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Liauw She Jin
His profile is presented in the Risk Management Committee Profile section.

Aspek Independensi Komite Belanja Modal & Investasi
Capital Expenditure & Investment Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Michael J. Sampoerna	Ekadharmajanto Kasih	Liauw She Jin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the BOC and BOD	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates	X	X	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have share ownership relation in the Company	X	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Belanja Modal & Investasi Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Capital Expenditure & Investment Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not take a position as political party official, executive, or government official	√	√	√

Pelaksanaan Tugas Komite Belanja Modal & Investasi

Di tahun 2017, Komite Belanja Modal & Investasi telah melakukan kegiatan berikut:

1. Mengkaji mengenai posisi kas, modal kerja, rencana pengelolaan kas, rencana dan penggunaan aset modal, serta belanja modal;
2. Mengkaji mengenai kebutuhan modal dan pengaturan pendanaan, rencana pembiayaan manajemen serta hubungan dengan bank dan pemberi pinjaman;
3. Mengkaji struktur modal;

Pengembangan Kompetensi Komite Belanja Modal & Investasi

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Komite Belanja Modal & Investasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Belanja Modal & Investasi pada tahun 2017 mengikuti program pengembangan kompetensi berikut:

Rapat Komite Belanja Modal & Investasi

Sesuai dengan Piagam Komite Belanja Modal & Investasi, Komite Belanja Modal & Investasi menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Belanja Modal & Investasi. Keputusan Rapat Komite Belanja Modal & Investasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Capital Expenditure & Investment Committee's Execution of Duties

In 2017, the Capital Expenditure & Investment Committee conducted the following activities:

1. Review on cash positions, working capital, cash management plans, capital and asset utilization plans, and capital expenditures;
2. Review on capital requirement and funding management, the management's financing plans, and relationships with banks and lenders;
3. Review capital structure;

Capital Expenditure & Investment Committee's Competence Enhancement

To improve their skills and the competence of the Capital Expenditure & Investment Committee to execute its duties and responsibilities, members of the Capital Expenditure & Investment Committee in 2017 participated in the following competence enhancement programs:

Capital Expenditure & Investment Committee Meetings

As stipulated in the Capital Expenditure & Investment Committee Charter, Capital Expenditure & Investment Committee conducts meetings as required, or at least once every four months, led by the Chairman of Capital Expenditure & Investment Committee. The decisions of the Capital Expenditure & Investment Committee meetings shall be unanimously made.

Di tahun 2017, Komite Belanja Modal & Investasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

In 2017, the Capital Expenditure & Investment Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Pengembangan Kompetensi Komite Belanja Modal & Investasi
Capital Expenditure & Investment Committee Competence Enhancement

Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Training/Competence Enhancement Topic	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
Corporate Governance Leadership Program	External – Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Rapat Komite Belanja Modal & Investasi

Sesuai dengan Piagam Komite Belanja Modal & Investasi, Komite Belanja Modal & Investasi menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Belanja Modal & Investasi. Keputusan Rapat Komite Belanja Modal & Investasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2017, Komite Belanja Modal & Investasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Capital Expenditure & Investment Committee Meetings

As stipulated in the Capital Expenditure & Investment Committee Charter, Capital Expenditure & Investment Committee conducts meetings as required, or at least once every four months, led by the Chairman of Capital Expenditure & Investment Committee. The decisions of the Capital Expenditure & Investment Committee meetings shall be unanimously made.

In 2017, the Capital Expenditure & Investment Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Belanja Modal & Investasi
Capital Expenditure & Investment Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Belanja Modal & Investasi Capital Expenditure & Investment Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
[1]Michael J. Sampoerna	Ketua Chairman	3	3	100%
[2]Ekadharmajanto Kasih	Anggota Member	2	2	100%
[3]Liauw She Jin	Anggota Member	3	3	100%
Hendra Prasetya	Anggota Member	1	1	100%

Bapak Hendra Prasetya telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite Belanja Modal & Investasi Perseroan pada bulan Juni 2017/Mr. Hendra Prasetya's length of service as member of the Company's Capital Expenditure and Investment Committee has ended in June 2017.
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyetujui/Based on the BOC Decree No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017, the BOC has approved:

1. Pengangkatan Bapak Ekadharmajanto Kasih sebagai Anggota Komite Belanja Modal & Investasi Perseroan/The appointment of Mr. Ekadharmajanto Kasih as member of the Company's Capital Expenditure and Investment Committee;
2. Pengangkatan Bapak Michael J. Sampoerna sebagai Ketua Komite Belanja Modal & Investasi Perseroan; dan/The appointment of Mr. Michael J. Sampoerna as Chairman of the Company's Capital Expenditure and Investment Committee; and
3. Pengangkatan Bapak Liauw She Jin sebagai Anggota Komite Belanja Modal & Investasi Perseroan/The appointment of Mr. Liauw She Jin as member of the Company's Capital Expenditure and Investment Committee.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas melakukan kegiatan keterbukaan informasi Perseroan dan memastikan bahwa penyebaran informasi Perseroan dilakukan secara akurat, jelas, tepat waktu, dan selengkap mungkin, sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan Perseroan bekerja sama dengan Divisi Hubungan Investor.

Sekretaris Perusahaan Sampoerna Agro diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugasnya.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary conducts disclosure on Company's information and ensures that the distribution of the Company's information is carried out accurately, clearly, punctually, and completely, as required by the prevailing laws and regulations, so as to maintain and enhance stakeholders' trust.

In performing its function, Corporate Secretary collaborates with Investor Relations Division.

Corporate Secretary of Sampoerna Agro is appointed and dismissed by decision of the BOD, and is responsible directly to the President Director for conducting its duties.

Profil Sekretaris Perusahaan

Eris Ariaman
Warga Negara Indonesia. Usia 39 tahun, lahir pada 7 November 1978. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum pada 2001 dari Universitas Indonesia, serta gelar Magister Hukum (MH) bidang Hukum Bisnis pada 2006 dari Universitas Padjajaran. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 22 Juni 2009, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 056/SA/VI/09/RO/CD tanggal 22 Juni 2009. Jabatan sebelumnya di antaranya Head of Legal and Compliance PT Sampoerna Agro Tbk (2008–2009), Counsel PT HM Sampoerna Tbk (2002– 2008), dan Counsel Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd (2007).

Corporate Secretary Profile

Eris Ariaman
Indonesian citizen. 39 years old, born on 7 November 1978. Domiciled in Indonesia. Obtained his Bachelor's degree in Law in 2001 from University of Indonesia, and Master of Law in Business Law in 2006 from Padjajaran University. He has been serving as Corporate Secretary since 22 June 2009, based on BOD Decree No. 056/SA/VI/09/RO/CD on 22 June 2009. Previous positions include Head of Legal and Compliance at PT Sampoerna Agro Tbk (2008–2009), Counsel of PT HM Sampoerna Tbk (2002–2008), and Counsel of Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd (2007).

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pedoman Kerja atau Piagam Sekretaris Perusahaan dimaksudkan untuk memastikan Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mendorong kinerja Perseroan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 941/SA/XI/15/RO/CD tanggal 9 November 2015.

Work Guideline for Corporate Secretary

The Corporate Secretary Charter or Work Guideline is intended to ensure that the Company implements GCG to support its performance, protect the interests of the stakeholders, and enhance the Company's compliance with the prevailing regulations. The Corporate Secretary Charter was enacted by the BOD based on the BOD Decree No. 941/SA/XI/15/RO/CD on 9 November 2015.

Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyediaan

Corporate Secretary Duties & Responsibilities

The Corporate Secretary's duties according to the Corporate Secretary Charter are:

1. To keep abreast with the development of Capital Market, particularly the regulations prevailing in Capital Market;
2. To provide service to the public on every information required by investors in relation to the Company's condition;
3. To provide inputs to the Company's BOD and BOC, particularly in complying with the regulations prevailing in Capital Market, e.g. Law No. 8/1995;
4. To assist the BOD and BOC in the implementation of corporate governance, including: information disclosure to the public, availability of information on the Company's

informasi pada situs Perseroan, penyampaian Laporan kepada OJK, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK serta masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:
1. Memberikan update dan penjelasan atas peraturan-peraturan, khususnya hal-hal terkait GCG, kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Bersama dengan Divisi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perseroan secara terbuka, yang meliputi penerbitan buletin, laporan tahunan, pertemuan analis/investor dan paparan publik;
3. Sosialisasi informasi terkait kebijakan Sampoerna Agro untuk semua pegawai, termasuk mengenai kebijakan dan program manajemen;
4. Memfasilitasi serta mendokumentasikan rapat dan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit;
5. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS; dan
6. Menyampaikan pelaporan wajib secara berkala sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang, seperti Laporan Keuangan Tahunan dan Triwulanan, Laporan Tahunan, laporan dan/atau keterbukaan informasi terkait lainnya.

Di sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan prinsip keterbukaan Informasi dengan menyampaikan Informasi-informasi Perseroan, seperti laporan wajib berkala, pelaksanaan RUPS, pelaksanaan Paparan Publik, perubahan susunan Komite di bawah Dewan Komisaris, serta buletin Perseroan ke OJK dan BEI secara langsung dan/atau melalui sistem pelaporan elektronik dan juga melalui situs web Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada 2017 adalah:

website; submission of report to the OJK; convention and documentation of the meetings of the BOD and/or BOC; and implementation of orientation programs for members of BOD and/or BOC; and

5. To act as a liaison between the Company as a publicly listed company and its shareholders, OJK, and the public.

Corporate Secretary's Activities in 2017

The activities conducted by the Corporate Secretary of the Company in 2017 were as follows:
1. Provided regulatory updates and explanation, especially in GCG related matters, to the BOC and BOD;
2. Together with Investor Relations Division, Corporate Secretary conducted a number of activities that were intended to disclose company information, such as publication of newsletter, annual report, analyst/investor gatherings and public expose;
3. Disseminated information about Sampoerna Agro to all employees, including on management's policies and programs;
4. Facilitated and documented minutes of meetings by the BOC, BOD, and/or the Audit Committee;
5. Coordinated the Annual General Meeting of Shareholders;
6. Submitted mandatory reports as a public company to the relevant authorities, such as Financial Statements and Quarterly Reports, Annual Reports, and/or other relevant disclosures.

In 2017, the Corporate Secretary performed the principle of information disclosure by submitting various information of the Company, such as regular mandatory reports, information on GMS implementation, Public Expose implementation, changes to the Committees composition, as well as the Company's newsletters to the OJK and IDX directly and via the electronic reporting system and the Company's website.

Corporate Secretary Competence Enhancement

To support the execution of its duties, Corporate Secretary participates in a number of competence enhancement programs. In 2017, the Corporate Secretary participated in the following competence enhancement programs:

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competence Enhancement

Jenis Kegiatan Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development Program	Penyelenggara Organizer
1st International Conference on Good Corporate Governance	ICSA & Asean Corporate Secretary Network
Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Blue Ocean Strategy Workshop External	Blue Ocean Academy

Akses & Keterbukaan Informasi

Perseroan telah memfasilitasi para pemangku kepentingan yang ingin mengakses informasi, antara lain mengenai kondisi finansial dan bisnis korporat Sampoerna Agro.

Untuk memperoleh informasi terinci mengenai kinerja keuangan Perseroan, seperti laporan keuangan konsolidasian triwulanan, laporan tahunan, dan informasi Perseroan terkait lainnya seperti publikasi (buletin Perseroan), produk, keterbukaan informasi dan aksi korporasi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di www.sampoernaagro.com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Investor yang ingin mendapatkan informasi perusahaan lainnya dapat secara langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor di:

Information Access & Disclosure

The Company facilitates its stakeholders with easy access to obtain information including financial and corporate information of Sampoerna Agro.

To obtain detailed information regarding the Company's financial performance, such as the quarterly consolidated financial statements, annual reports, and other corporate information that include publications (the Company's newsletters), products, information disclosures and corporate actions, the Company has provided them on its official website, www.sampoernaagro.com, available in both Indonesian and English.

Investors that wish to obtain other information of the Company may directly contact the Corporate Secretary or Investor Relations at the following address:

Sampoerna Strategic Square
North Tower 28th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 Jakarta 12930
Phone: +62 21 5771711
Fax : +62 21 5771712
Email: eris.ariaman@sampoernaagro.com
michael.kesuma@sampoernaagro.com

Siaran Pers/Buletin Perseroan

Pada 2017, Perseroan telah menerbitkan Buletin Perseroan sebanyak 4 (empat) edisi dan sejumlah siaran pers, dan mengirimkannya ke berbagai pihak untuk mempromosikan dan mengomunikasikan produk dan aktivitas Perseroan. Isi dari buletin tersebut dapat diakses pada situs web Perseroan.

Situs Web Perseroan

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melengkapi situs webnya dengan informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, struktur grup Perseroan analisis kinerja keuangan, laporan keuangan selama 10 tahun terakhir, keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan, serta profil Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi yang disajikan dalam situs web ini senantiasa diperbarui secara berkala.

Media Engagement Program di 2017

Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dengan pihak media baik cetak maupun elektronik. Beberapa kegiatan media yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bentuk komitmen atas keterbukaan informasi terkait Perseroan kepada publik. Adapun kegiatan media engagement tersebut berupa gathering berkala dengan rekan-rekan jurnalis dalam berbagai kegiatan baik yang melibatkan Perseroan seperti undangan acara networking/seminar maupun kegiatan ramah tamah terkait hari raya keagamaan seperti buka puasa bersama.

Hubungan Investor

Di luar kegiatan resmi, Perseroan melalui Divisi Hubungan

Press Releases/Company Newsletters

In 2017, the Company issued 4 (four) newsletters and a number of press releases, and delivered them to various parties as a medium to promote and communicate company products and activities. Company Newsletters can be accessed on the Company's website.

Corporate Website

In line with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the Company has updated and enriched its corporate website with various material information, such as regarding its shareholders, group structure, financial performance analysis, financial statements for the past ten years, information disclosures regarding the Company's corporate actions, and the profiles of the members of the BOC and BOD. Information shown on the website is updated regularly.

Media Engagement Programs in 2017

The Company actively maintains communication with printed and electronic media. A number of the Company's media activities demonstrate commitment to information disclosure to the public. Media engagement activities which have taken place were routine gatherings with journalists in various activities, which involved the Company, such as invitations to networking/seminar events or other cordial events related to religious festivities, such as iftar.

Investor Relations

In addition to official company activities, the Company through

Investor menerima dan melayani segala bentuk komunikasi terkait keterbukaan infomasi Perseroan dengan media secara berkala.

Hubungan investor berperan sebagai juru bicara Perseroan serta personel yang menjembatani dan mempererat hubungan Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan seperti investor, komunitas pasar modal, publik, media, serta komunitas lainnya.

Sepanjang 2017, Divisi Hubungan Investor menyelenggarakan empat kali temu analis dan satu kali paparan publik.

Investor Relations Division regularly manages company information disclosures with the media.

Investor Relations acts as spoke person of the Company as well as person in charge to manage dan enhance the Company relationship with all stakeholders, i.e. investors, investment community, public, media and other communities.

Throughout 2017, the Investor Relations Division conducted four analyst briefings and one public expose.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berfungsi melakukan penilaian untuk memberikan kepastian yang objektif sekaligus konsultasi untuk meningkatkan kemampuan operasional dan menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Penilaian dilakukan melalui evaluasi sistematis untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Audit Internal merupakan unit kerja independen yang dipimpin seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal memiliki akses tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas di Perseroan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG di lingkungan perusahaan.

Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Internal Audit Charter, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 17 November 2009.

Internal Audit Charter mengatur, antara lain, visi dan misi, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, kedudukan dan struktur, persyaratan, kode etik, dan mekanisme hubungan dari auditor internal.

Isi dari Internal Audit Charter dimuat secara terinci pada situs web Perseroan.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Berdasarkan kedudukan dan struktur organisasinya, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal secara langsung diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. PEN/IT WTH/VI/2008 tanggal 25 Juni 2008, Ketua Audit Internal dijabat Sudung Halomoan sejak tahun 2008.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit conducts appraisals in order to provide objective assurance as well as consultation to improve company operational ability and create added value for the Company. The appraisal process is undertaken through a systematic evaluation to improve the effectiveness of risk management, control system, and corporate governance process.

The Internal Audit Unit is generally an independent work unit led by the Internal Audit Head, who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication with the Audit Committee and the BOC.

The Internal Audit Unit has an unrestricted access to all activities in the Company and serves as a partner of the management in implementing GCG within the Company's work environment.

Internal Audit Charter

In conducting its duties, the Internal Audit has a work guideline stipulated in the Internal Audit Charter, which was enacted by the BOD Decree dated 17 November 2009.

The Internal Audit Charter stipulates, among others, the vision and mission, scope, duties and responsibilities, position and structure, requirements, code of conduct, and mechanisms of relationships of the internal auditors.

The contents of the Internal Audit Charter are presented on the Company's website.

Internal Audit Organization Structure

Based on its position and organization structure, the Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head that is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Head is directly appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the BOC, and its appointment shall be subsequently reported to the OJK.

Based on the BOD Decree No. PEN/IT WTH/VI/2008 dated 25 June 2008, the Internal Audit Head's position has been held by Sudung Halomoan since 2008.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal
Internal Audit Organization Structure

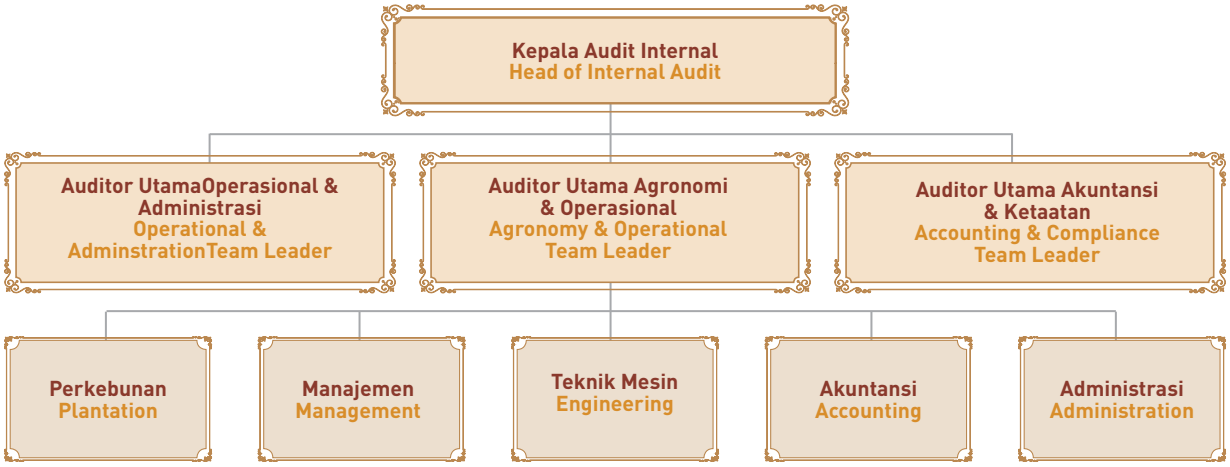

Profil Kepala Audit Internal

Sudung Halomoan
Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir pada 2 Februari 1969. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Jakarta, pada tahun 2000, dan Diploma III Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (USU) Medan, tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 2008. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Audit Internal Rajawali Plantation (2006–2008), Internal Audit Manager Minamas Plantation Group (2000–2006), dan Internal Audit Manager Salim Plantations Group (1993–2000). Beliau telah memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA), Sertifikasi Audit Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI dan Sertifikasi Audit K3 dan Ahli Keselamatan dan Keselamatan Kerja dari Departemen Tenaga Kerja Indonesia.

Staf Unit Audit Internal

Sampai dengan Desember 2017, jumlah karyawan di Audit Internal berjumlah 16 orang yang pada umumnya memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dan memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

Guna memperkuat dan memudahkan pelaksanaan kerja Departemen Audit Internal, maka Tim Audit Internal ditempatkan di kantor dan lokasi usaha Perseroan di Jakarta, Sumatera dan Kalimantan.

Staf Audit Internal Perseroan memiliki beberapa sertifikasi audit sebagai berikut:

- Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA);
- Audit Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil—ISPO) dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI; dan

Internal Audit Head Profile

Indonesian citizen. 49 years old, born on 2 February 1969. Obtained his Bachelor of Accounting degree from Persada University, Jakarta in 2000, and his Diploma III in Accounting from North Sumatera University in Medan, in 1992. He has been serving as Internal Audit Head since 2008. Previously he worked as Internal Audit Head of Rajawali Plantation (2006–2008), Internal Audit Manager of Minamas Plantation Group (2000–2006), and Internal Audit Manager of Salim Plantations Group (1993–2000). He holds Qualified Internal Auditor (QIA) certification from the Qualified Internal Auditor Certifying Board (DSQIA), the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Audit certification from Directorate General of Agriculture of the Republic of Indonesia, and Occupational Health and Safety Audit and Expert from the Department of Manpower of Indonesia.

Internal Audit Unit's Staff

As at December 2017, a total of 16 personnel were employed in the Internal Audit Unit. In general, they had suitable educational background and were skilled in auditing.

In order to strengthen and facilitate the Internal Audit Department's operations, Internal Audit Teams are stationed in offices as well as operational areas in Jakarta, Sumatera, and Kalimantan.

The Company's Internal Audit staff have the following audit certifications:

- Qualified Internal Auditor (QIA) from the Qualified Internal Auditor Certification Board (DSQIA);
- Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Guideline Audit from the Directorate General of Agriculture of the Republic of Indonesia; and

- Sertifikasi Audit K3 dan Ahli Keselamatan dan Keselamatan Kerja dari Departemen Tenaga Kerja Indonesia.

Tugas & Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana dicantumkan dalam Piagam Audit Internal adalah memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan. Oleh karena itu, Unit Audit Internal melakukan hal-hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan;
2. Menetapkan frekuensi audit, subyek pemeriksaan, dan lingkup pemeriksaan audit untuk mencapai tujuan audit;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif lainnya tentang kegiatan yang diperiksa di seluruh tingkatan manajemen yang diperlukan;
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (menggunakan sistem pelaporan pelanggaran);
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
10. Berkoordinasi dengan Manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya, termasuk informasi pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan. Sepanjang tugasnya, Unit Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Metode Audit

Sampoerna Agro telah menerapkan metode audit berbasis risiko (Risk Based Internal Audit—RBIA). Metode audit yang diterapkan mencakup pengujian sistem kontrol internal, penilaian efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2017

Pada tahun 2017, Departemen Audit Internal melaksanakan 106 kegiatan audit, yang mencakup:

- Audit Unit Bisnis/Operasional – 85 audit
- Audit Departemen Pendukung – 3 audit
- Penugasan/Audit Lain-lain – 18 kali

Temuan audit yang signifikan langsung dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit, serta langsung ditindaklanjuti dengan baik oleh pihak yang diaudit.

- Occupational Health and Safety Audit and Expert from the Department of Manpower of Indonesia.

Internal Audit Unit Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Charter, namely to ensure efficacy of internal control within the Company. Thus the Internal Audit Unit conducts the following tasks:

1. Prepare and implement an Annual Internal Audit Work;
2. Set frequency of audits, inspection subjects, and audit scopes to achieve audit objective;
3. Review and evaluate implementation of internal control and risk management systems in compliance with company policies;
4. Perform inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, accounting, human resources and other activities;
5. Provide advice on improvements and other objective information relating to activities under review within all required levels of management;
6. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activity performed;
7. Perform special audit whenever needed (via whistleblowing system);
8. Prepare reports containing audit findings and submit the reports to the BOD and the BOC;
9. Monitor, analyze and make follow-up reports on the implementation of suggested improvements; and
10. Coordinate with the management, the Audit Committee and External Auditor.

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to access all relevant information regarding the Company in relation to its duties and functions, including the information on a third party that has business relations with the Company. Throughout its execution of duties, the Internal Audit Unit communicates directly with the BOD, BOC and/or the Audit Committee and members of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.

Audit Methodology

Sampoerna Agro has been implementing the risk-based internal audit (RBIA) methodology. The methodology includes review of internal control system, assessment of efficacy and efficiency of operational activities, as well as assurance of compliance with the prevailing regulations.

Internal Audit Unit's Activities in 2017

In 2017, the Internal Audit Department conducted 106 audit activities, encompassing:

- 85 audits on Business Units/Operations
- 3 audits on Supporting Departments
- 18 special assignments or other audits

Any significant audit findings have been reported to the Management and the Audit Committee, and have been followed up adequately by the auditees.

Staf pada Departemen Audit Internal juga mengikuti sejumlah pelatihan terkait audit internal, untuk meningkatkan kompetensi mereka. Program pelatihan yang diikuti di tahun 2017 adalah:
- Pelatihan Proses dan Teknik Audit di Yayasan Pendidikan Internal Audit; dan
- Pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Internal Audit staff regularly participate in various training programs related to internal audit, aimed to enhance their audit competencies. In 2017, the Internal Audit staff participated in:
- Audit Process and Techniques Training at Yayasan Pendidikan Internal Audit; and
- Good Corporate Governance Training.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Keuangan & Operasional

Perseroan senantiasa meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal dengan mengkaji dan memantau sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun karyawan untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu perusahaan, Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan. Setiap tahunnya, Direksi melakukan peninjauan yang komprehensif terhadap sistem pengendalian ini.

Kesesuaian dengan COSO Internal Control Framework

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO).

Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif, dengan tujuan:
- Mengamankan aset (security objectives);
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (operational objectives);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (information objectives); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (compliance objectives).

Kelima unsur pengendalian internal menurut COSO telah digunakan dalam perancangan Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

Internal Control System

Financial & Operational Control System

The Company continues to increase and strengthen its internal control scope by reviewing and monitoring internal control system that has been established. The Company's internal control system is a process to continuously integrate actions and activities among company management and employees, in order to provide assurance on the achievement of goals through effective and efficient performance, financial reporting accountability, asset protection, and compliance with the laws and regulations.

Given the importance of internal control system in business continuity of a company, the Company requires an internal control system that includes financial and operational control, as well as compliance. These control systems are comprehensively reviewed by the BOD on a yearly basis.

Conformity with COSO Internal Control Framework

Financial and operational control system within the Company is in line with internal control system developed by Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO).

The control system includes various policies, procedures, monitoring and communication activities, and code of conduct as well as various initiatives that are aimed at:
- Protecting assets (security objectives);
- Achieving efficiency and effectiveness of company operations (operational objectives);
- Developing reliability and completeness of accounting/financial information and management (information objectives); and
- Ensuring compliance with policy and procedures, as well as the applicable laws and regulations (compliance objectives).

The five internal control elements according to COSO have been adhered to in the design of the Company's Internal Control System.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan

Evaluasi yang telah dilakukan Perseroan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi tersebut salah satunya dilakukan melalui laporan keuangan Perseroan. Dalam melakukan evaluasi, perusahaan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Internal Control – Integrated Framework yang telah dikeluarkan oleh COSO. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2017, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Operasional

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui Komite Audit dan Audit Internal. Komite Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang dibentuk untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal yang efektif disusun dan dipertahankan agar dapat menangani resiko keuangan. Sedangkan Audit Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (internal control) dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan.

Pada 2017, evaluasi terhadap sistem pengendalian operasional Perseroan telah dilakukan, dengan hasil bahwa sistem pengendalian telah berjalan dengan efektif dan memadai. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.

Manajemen Risiko

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, kinerja operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai risiko. Oleh karena itu, praktik manajemen risiko yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian telah menjadi suatu keharusan bagi Perseroan untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut. Risiko yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap aset, keuangan, dan posisi laba pada 2017 dibagi menjadi empat kategori, yaitu risiko operasional, keuangan, hukum, serta sosial dan lingkungan.

Internal Control System Evaluation

Evaluation On The Financial Control System Effectiveness

Evaluation conducted by the Company on the effectiveness of internal control system serves as one of the foundations of the Company to continuously make improvement in its control system, which can further facilitate company growth. The evaluation is taken through, among others, financial statements. In carrying out evaluation process, the company employs criteria that have been set by the Internal Control – Integrated Framework issued by COSO. Based on this assessment, the BOC and BOD concludes that up to 31 December 2017, the Company's internal control system on the financial statements had been running effectively.

Evaluation On The Operational Control System Effectiveness

In addition, evaluation is conducted through the Audit Committee and Internal Audit. The Audit Committee is part of the Company's Internal Control System which is established to ensure that effective accounting system and internal control is prepared and maintained to manage financial risk. Meanwhile, the Internal Audit strives to improve internal control of company operational activities.

In 2017, an evaluation on company operational control system was performed, with a conclusion that internal control system was declared as effective and adequate. Result of the evaluation on the implementation of internal control system became a basis for management evaluation on the effectiveness of internal control to determine improvement of system or policies that could allow management to run operational activities more effectively.

Internal control system in the Company's environment is continuously evaluated to be able to keep up with the Company's business development.

Risk Management

Risk Management System Overview

Amidst business growth, the Company is aware that it is exposed to operating and financial risks of various forms. As such, prudent risk management practices are mandatory in order to ensure healthy and sustainable growth for the Company.

The Company has identified risks inherent to its business and formulated steps that need to be taken in order to mitigate adverse effects of those risks. Risks that may pose significant impact to company assets, financials, and earnings level in 2017 were divided into four categories, namely: operational, financial, legal, as well as social and environmental risks.

Prinsip Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Manajemen Risiko berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan;
3. Didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia;
4. Disesuaikan untuk penggunanya;
5. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
6. Bersifat transparan dan inklusif;
7. Bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan; dan
8. Memfasilitasi perbaikan berkesinambungan dari organisasi.

Strategi Manajemen Risiko

Strategi yang ditempuh Perseroan untuk mengimplementasikan Manajemen Risiko:

1. Membangun komitmen Direksi dan Pimpinan Divisi atau Unit Kerja untuk memberikan dukungan penuh terhadap penerapan Kebijakan ini;
2. Menyusun dan menetapkan struktur tata kelola risiko (risk governance structure) yang sesuai di Perseroan serta menetapkan struktur akuntabilitas hingga level yang terendah;
3. Penyusunan infrastruktur organisasi sebagai unit untuk mendorong penerapan manajemen risiko ke seluruh organisasi, termasuk di dalamnya akuntabilitas penerapan tersebut pada setiap tingkatan dalam organisasi;
4. Memastikan keselarasan program manajemen risiko dengan strategi perusahaan, sekaligus menentukan ukuran kinerja pencapaian sasaran Manajemen Risiko;
5. Menerapkan seluruh Kebijakan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses manajemen Perseroan;
6. Melakukan pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran Manajemen Risiko Perseroan secara berkesinambungan;
7. Melakukan pengembangan struktur organisasi Perseroan yang dapat mendukung penerapan Manajemen Risiko; dan
8. Membangun budaya peduli risiko di seluruh proses manajemen Perseroan melalui antara lain komunikasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko secara berkesinambungan.

Jenis Risiko & Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut. Risiko yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap aset dan keuangan Perseroan dapat dikategorikan antara lain sebagai berikut:

Risk Management System's Implementation Principles

The Company is determined to implement the following Risk Management principles:

1. To create and protect added value;
2. To be a part of the decision-making;
3. To be based on the available trusted information;
4. To be adjusted to its respective users;
5. To take into account the human and cultural factors;
6. To be transparent and inclusive in nature;
7. To be dynamic, repetitive and responsive to changes; and
8. To facilitate continuous improvement from the organization.

Risk Management Strategy

The strategy taken by the Company to implement risk management:

1. Enhancing commitment of the BOD and Head of Divisions or Working Units to give full support to the implementation of this Policy;
2. Developing and establishing relevant risk governance structure at the Company and determining structure of accountability up to the lowest level;
3. Developing an organizational infrastructure as a unit that promotes implementation of risk management across the organization, including accountability of implementation in each level;
4. Ensuring alignment of risk management program with corporate strategy, while at the same time, determining performance target indicators of the Risk Management;
5. Ensuring a consistent and continuous implementation of the policy to make it an inseparable part of the Company's management process;
6. Holding competence development and Company Risk Management learning process programs on a continuous basis;
7. Developing organization structure that is supportive to implementation of Risk Management; and
8. Building risk awareness culture throughout company management process through, among others, disseminating policy and continuously managing risks.

Risk Types & Their Mitigations

The Company has identified risks inherent to its business and formulated steps that need to be taken in order to mitigate adverse effects associated with the risks. Potential risks that might have significant impact on company assets and finance are categorized into the following:

Jenis Risiko & Pengelolaannya
Risk Types & Their Mitigations

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	
Risiko operasional yang dimaksud meliputi faktor-faktor yang berdampak pada gejolak produksi secara signifikan, antara lain cuaca yang kurang bersahabat serta pembinaan Plasma Perseroan. Operational risk that could have adverse negative effects in output fluctuations, includes unfavorable weather conditions and plasma development.	Untuk mengurangi dampak negatif dari kondisi cuaca yang buruk, Perseroan melakukan diversifikasi areal secara geografis dengan sebaran iklim yang bervariasi sehingga gejolak produksi dapat diminimalkan. Melakukan praktik-praktik agronomis terbaik yang dapat meminimalkan dampak negatif dari kondisi cuaca yang buruk. Untuk menghindari adanya konflik dengan petani Plasma, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan tata kelola usaha yang baik dengan para petani plasma dan selalu memperlakukan petani plasma sebagai mitra usaha strategis. In order to mitigate adverse weather impacts, the Company optimizes on geographical diversification in locations that has somewhat different climatic condition which should minimize production swing. Implement best agronomic practices that can minimize adverse impacts arising from unfavorable weather conditions. To avoid conflicts with Plasma farmers, the Company continues to maintain and improve business governance with the farmers and treat them as strategic business partners.
RISIKO TERKAIT EKSPANSI RISKS RELATED TO EXPANSION	
Risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan dalam menyelesaikan proyek-proyek ekspansinya, antara lain risiko tidak dapat ditingkatkannya status izin lokasi menjadi Hak Guna Usaha atau tidak terselesaikannya proyek-proyek ekspansi perkebunan dan pabrik pengolahan tepatpada waktunya atau sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Risks associated with expansion activities, among others, risk that the Company may not be able to convert status of location permit to land rights (Hak Guna Usaha/HGU) or risks of not being able to complete plantation and mill expansion projects within predetermined schedule or budget.	Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan selalu berusaha untuk memperpanjang izin lokasi tepat waktu ataupun memperoleh izin lokasi dan Hak Guna Usaha baru sebagai lahan cadangan dan Perseroan telah memiliki kebijakan untuk hanya menunjuk kontraktor yang bereputasi baik dan berpengalaman tinggi, dan bukan hanya menunjuk kontraktor yang didasarkan pada harga termurah. To mitigate this risk, the Company constantly strives to extend its location permit on time or to secure new land permits and HGU as land banks. The Company also enforces a policy of hiring only highly reputable and experienced contractors, in which decision of such appointment is not merely based on pricing alone.
RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES RISK	
Perseroan mungkin tidak dapat mempekerjakan para pekerja ahli dalam jumlah yang cukup untuk mendukung usaha ekspansi Perseroan. The Company may not be able to sufficiently employ adequately skilled labors to support its business expansion.	Guna mengantisipasi risiko ini, Perseroan merekrut dan melatih sarjana-sarjana baru untuk ditempatkan di perkebunan serta pabrik pengolahan yang baru. Perseroan juga menawarkan remunerasi yang kompetitif dan jenjang karir yang jelas untuk menjaga serta menarik minat mereka yang memiliki keahlian dan keterampilan tinggi. To mitigate such risk from occurring, the Company recruits and trains university graduates to be posted in new plantation estates and mills. The Company also offers competitive remuneration and a clear career path to maintain as well as attract highly skilled and knowledgeable workers.
RISIKO KEUANGAN FINANCIAL RISK	
Perseroan telah mengindentifikasi risiko keuangan antara lain, risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi, risiko mata uang asing serta risiko kredit yang diberikan Perseroan kepada Pelanggan. The Company has identified financial risks, such as the interest rate risk that mainly arises from loan for working capital and investment purposes, foreign currency risks, and credit risks given by the Company to its Customers.	Penanganan risiko ini dilakukan antara lain dengan melakukan pembayaran cicilan kredit tepat waktu, pemantauan suku bunga kredit, kontrak lindung dalam mata uang tertentu berjangka secara cermat, pemberian kredit kepada pelanggan yang memiliki reputasi kredit yang baik, serta pembayaran uang muka di depan untuk penjualan produk Perseroan serta pemantauan saldo piutang secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang tidak tertagih. These risks are managed by, among others, paying an installment loan in a timely manner, monitoring credit interest rate, carefully establishing hedging contract for a certain currency, giving credit to customers who have proven track record, requiring payment in advance for the Company's product sales, and continuously monitoring receivables balance to minimize the possibility of nonperforming loan arising.

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
RISIKO HUKUM DAN REGULASI LEGAL AND REGULATORY RISK	
Divisi Hukum Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum dan menetapkan Kebijakan Hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku. The Company's Legal Division is responsible for managing legal risks and determining legal policies that have been reviewed from time to time in order to comply with the applicable laws and regulations or to make adjustments accordingly.	Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya mengurangi risiko hukum melalui pengendalian internal yang efektif serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, kebijakan Pemerintah, serta kontrak-kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain. To minimize the impact of such risks, the Company strives to avoid these risks through effective internal control as well as corporate compliance to all prevailing rules and regulations, Government policies as well as contracts made by the Company with other parties.
RISIKO SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RISKS	
Selain isu lingkungan hidup, seperti deforestasi dan jejak karbon, aktivis lingkungan dan lembaga swadaya masyarakat kerap menuding perkebunan kelapa sawit sebagai industri yang memperlakukan tenaga kerjanya dengan tidak layak, termasuk mengeksploitasi tenaga kerja wanita dan pekerja anak di bawah umur. In addition to environmental issues, such as deforestation and carbon footprint, environmental activists and nongovernmental organizations often accuse oil palm plantations as an industry that exploits its workers, including the exploitation of women and underage children for labor.	Untuk meminimalkan risiko ini, tata kelola yang Perseroan lakukan telah sesuai dengan prosedur dan regulasi lingkungan yang berlaku di Indonesia. Sementara untuk hubungan industrial, khususnya dengan para pekerja perkebunan, Perseroan mendukung keberadaan serikat-serikat pekerja yang bersifat independen yang dibuat oleh dan untuk kepentingan pegawai Perseroan dan anak perusahaan Perseroan. To minimize the impact of such risks, the Company's corporate governance practices are in accordance with prevailing environmental procedures and regulations in Indonesia. While on the aspect of industrial relations, particularly with its plantation workers, the Company supports the presence of independent labor unions that are formed by, and in the interest of the workers of the Company and its subsidiary entities.
RISIKO REPUTASI REPUTATION RISK	
Risiko reputasi ini meliputi pemberitaan yang tidak benar mengenai peristiwa material yang terjadi pada Perseroan atau anak usahanya. This reputation risk includes false reporting on the material event happened in the Company or its subsidiaries.	Guna menghindarkan risiko ini dilakukan antara lain dengan pelaksanaan kegiataan usaha Perseroan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, menjalin komunikasi yang baik dengan media dan investor yang dilakukan oleh Divisi Hubungan Investor Perseroan dan meningkatkan kinerja Perseroan melalui produk-produk yang dihasilkan. To avoid this risk, the Company attempts to continuously comply with the prevailing laws and regulations, build good communications with the media and investors, which are done by the Company's Investor Relations, and improve the Company's performance through its products.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Saat ini, Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko berdasarkan pendekatan top-down, di mana Komite Manajemen Risiko bersama dengan Internal Audit akan terlebih dahulu memfasilitasi Direksi di dalam mengidentifikasi dan memahami risiko strategis Perseroan, sebelum kemudian diinformasikan kepada seluruh entitas/unit Perseroan hingga tingkat Divisi atau Unit Bisnis, agar dapat memahami risiko pada tingkatan masing-masing.

Pada 2017, evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan telah dilakukan, dan hasilnya menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko tersebut telah berjalan efektif. Hasil kajiannya digunakan sebagai rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan yang lebih baik pada masa mendatang.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company is currently implementing a risk management system based on a top-down approach, where Risk Management Committee together with the Internal Audit will first facilitate the BOD in identifying and understanding the Company's strategic risks, prior to disseminating them along all related entities or units of the Company, down to the level of Division or Business Unit, so that each level can understand their respective risks.

In 2017, an evaluation of the risk management system implementation was performed, with the result showing that the risk management system had been effectively run. The review's results were then used as recommendations to be followed up, in an aim to improve the Company's risk management system in the future.

Kode Etik

Sampoerna Agro berkomitmen untuk melaksanakan bisnis dengan standar etika yang tinggi dan bekerja dengan kehati-hatian untuk menjadi warga perusahaan yang dihormati di Indonesia dan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas budaya perusahaan yang tertuang dalam The Sampoerna Way. Filosofi Tiga Tangan juga telah membantu Perseroan dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan semua pemangku kepentingan.

Setiap karyawan harus memahami secara jelas tanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang merefleksikan standar etika Perseroan, yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik merangkum standar yang memungkinkan masing-masing karyawan untuk dapat menjalankan bisnis Perseroan secara benar. Dengan konsisten menerapkan standar etika yang tinggi untuk semua urusan bisnis, Perseroan akan terus mendukung lingkungan kerja dengan suasana yang kondusif untuk keberhasilan individu dan Perseroan.

Isi Kode Etik

Kode Etik berisikan komitmen perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Perseroan. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perseroan sehingga menjadi budaya kerja. Kode Etik memuat aturan terkait sembilan hal sebagai berikut:

Code of Ethics

Sampoerna Agro is determined to conduct its business with a high ethical standards, to work cautiously and prudently as a respectable corporate citizenship in Indonesia. It also upholds tested values of the Sampoerna Strategic Group, by maintaining its corporate culture's integrity as stated in The Sampoerna Way. Our Three Hands Philosophy has also helped the Company to establish a strong and close rapport with all stakeholders.

It is highly important that each employee understands clearly the responsibility to behave in accordance with the prevailing policies and procedures that reflect the Company's ethical standards, which include compliance with the rules and regulations.

The Code of Ethics summarizes standards that allows each employee to carry out the Company's business appropriately. By consistently implementing high standard of ethics in all business activities, the Company will continue to foster a healthy and conducive working environment to ensure success for each individual and the Company.

Code of Ethics Contents

The Code of Ethics contitues company commitment to all stakeholders as a manifestation of its business ethics and work ethos of all employees of the Company. As a work ethos, it is expected to foster ideal behaviors to be developed based on high values that the entire Company adheres to, as corporate culture. Our Code of Ethics regulates the following nine aspects:

Poin	Mengatur tentang	Regulates
A	Kepatuhan Hukum	Compliance with the prevailing laws
B	Kebijakan Perseroan mengenai Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan	The Company's policy on the environment and occupational health and safety
C	Kebijakan Perseroan mengenai Hubungan Pelanggan dan Pemasok	The Company's policy on relationship with customers and suppliers
D	Hubungan Pemerintah	Relationship with the Government
E	Konflik Kepentingan	Conflict of Interest
F	Perlindungan dan Penggunaan Aset	Protection and use of assets
G	Pengungkapan Informasi dan Keuangan Perseroan	The Company's information and financial disclosure
H	Hubungan Investor dan Media	Relationship with investors and media
I	Perdagangan Orang Dalam	Insider trading

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi segenap Insan Sampoerna Agro mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Dalam mendukung upaya Perseroan guna mematuhi hukum dan menegakkan standar etika Perseroan, Perseroan telah membentuk "Komite Kepatuhan Perseroan" (Corporate Compliance Committee atau CCC) untuk mengawasi upaya kepatuhan dan memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan dan sistem yang diperlukan untuk melatih karyawan dalam tanggung jawab hukum mereka, memantau kepatuhan dan memperbaiki

Code of Ethics Implementation and Enforcement

The Company's Code of Ethics is applicable for personnel at all levels within Sampoerna Agro, from the BOC, BOD, employees to individuals engaged in the Company's business. To support the Company's effort to comply with the regulations and to enforce the Company's ethical standards, the Company established the "Corporate Compliance Committee" (CCC) to supervise the compliance effort and the systems required to train employees in their legal responsibility, supervise their compliance, and address drawbacks in the compliance program. The Company continues to inculcate its employees with Code of Ethics via

kekurangan dalam program kepatuhan. Perseroan terus mengingatkan kepada segenap karyawan Sampoerna Agro mengenai Kode Etik melalui pelatihan, pelaksanaan induction untuk karyawan baru serta pengingatan melalui forum-forum pelatihan yang melibatkan pihak eksternal.

Penyebarluasan Kode Etik

Kode Etik disebarluaskan kepada seluruh insan Sampoerna Agro, mulai dari top management sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan antara lain melalui media teknologi informasi ataupun media internal Perseroan seperti majalah Derap yang dapat diakses oleh semua karyawan dengan mudah setiap saat. Selain itu, pengungkapan Kode Etik juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui berbagai pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Kode Etik. Segala bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Pelanggaran atas standar etika Perseroan dapat dikenakan tindakan disipliner sampai dengan pemutusan hubungan kerja dan tuntutan hukum. Adapun jenis dan sanksi yang diberikan kepada karyawan apabila melakukan pelanggaran, telah disosialisasikan dan tercantum dalam Kode Etik Perseroan yang juga telah dimuat dalam website Perseroan.

Selama tahun 2017, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran Kode Etik baik itu oleh Dewan Komisaris, Direksi, Tim Manajemen maupun Karyawan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan Whistleblowing System (WBS) disusun sebagai bukti Perseroan menjunjung tinggi akuntabilitas dan transparansi sekaligus sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Melalui kebijakan WBS Perseroan bertujuan untuk menyediakan sarana formal bagi karyawan maupun pihak lain di luar Perseroan untuk mengungkapkan dan/atau menyampaikan laporan tentang adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran.

Kebijakan WBS dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak yang buruk kepada Perseroan, seperti tindakan-tindakan yang:

1. Dapat mengakibatkan pelaporan keuangan yang tidak benar atau melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Tidak sesuai dengan peraturan Perseroan, kebijakan Perseroan, nilai-nilai 'Sampoerna Way' ataupun kode etik yang dianut oleh Perseroan;
4. Penggunaan aset Perseroan secara tidak sah;
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan karyawan atau aset Perseroan; dan

training, induction for new employees, and reminder at training forums involving external parties.

Dissemination of Code of Ethics

The Code of Ethics is disseminated to all elements within Sampoerna Agro, starting from the top management to operational level via various media at the Company disposal, which include information technology media as well as inhouse media, such as DERAP magazine that can be accessed by all employee at any given time. In addition, disclosure of Code of Ethics also takes place via distribution of pocket books that must be read and implemented by all employees.

Code of Ethics Violations and Sanctions

The Company strictly and consistently sanctions any violation to Code of Ethics of the Company. All violations that can potentially be performed by the BOC and BOD as well as sanctions for such actions are regulated in the Articles of Association and GMS resolutions. Violations to the Company's Code of Ethics may result in a disciplinary action that bears the maximum penalty of job termination and legal proceedings. The types of sanctions given to employees found to have violated Code of Ethics have been properly disseminated, and are included in the Company's Code of Ethics that is also presented on the Company's website.

In 2017, the Company did not record any violation of the Code of Ethics by the members of the BOC, BOD, management team, or the employees of the Company.

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) has been formulated as the Company's effort to uphold accountability and transparency, as well as to improve GCG practices to support the Company's business activities.

Through WBS policy, the Company aims to provide a formal means for employees as well as other parties outside of the Company to submit reports regarding violations or allegations of violations that may have occurred.

WBS policy is intended to resolve issues that create undesirable impacts on the Company, such as actions that:

1. May result in a false financial reporting or violate the generally accepted accounting principles;
2. Violate the prevailing regulations;
3. Are not aligned with the Company's regulations, policies, the Sampoerna Way values, and the code of ethics;
4. Unlawfully take advantage of the Company's assets;
5. Compromise the work safety and health of the employees or assets of the Company; and

6. Tindakan kecurangan lain yang dianggap oleh Perseroan dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Seluruh laporan pengaduan yang diterima, disampaikan kepada Tim WBS melalui surat elektronik yang ditujukan kepada: pengaduan@sampoernaagro.com, atau secara tertulis melalui surat (dalam amplop tertutup), yang ditandai dengan "pribadi dan sangat rahasia" ke alamat:

6. Are considered fraudulent activities by the Company that may result in financial or non-financial losses.

Whistleblowing System Management

All reports received via WBS are submitted to the WBS Team via email to pengaduan@sampoernaagro.com, or in written form of a letter (in a sealed envelope) marked "private and highly confidential" to the following address:

Tim Pengaduan SGRO
PT Sampoerna Agro Tbk.
Sampoerna Strategic Square
North Tower 28th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45
Jakarta 12930, Indonesia

Pelapor dalam menyampaikan laporan harus memberikan informasi lengkap yang meliputi nama pelapor, Departemen atau Divisi, Perusahaan, dan nomor kontak serta alamat e-mail (jika ada) yang dapat dihubungi. Laporan tidak akan ditanggapi apabila informasi yang diminta tidak disebutkan. Penyelidikan dan pertanyaan lanjutan secara tepat tidak dimungkinkan terjadi kecuali sumber informasinya telah diidentifikasi. Pelapor dengan anonim (tanpa nama) akan diselidiki, dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berat ringannya persoalan yang dilaporkan;
2. Kredibilitas pihak yang dilaporkan; dan
3. Kemungkinan mengkonfirmasi tuduhan dari sumber-sumber yang terkait.

In submitting their report, whistleblowers must provide complete and clear information, including the whistleblower's name, Department or Division, Company, and their personal contact or e-mail address (if any). The report will not be handled if the above mentioned information is incomplete. Proper investigation and further inquiries cannot be conducted unless the source of information has been identified thoroughly. Anonymous whistleblower will be investigated by taking into account the following points:

1. Severity of the reported transgression;
2. Credibility of the whistleblower; and
3. Probability of confirming the allegation from the related resources.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan Perseroan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran. Kepada para Pelapor/Whistleblower, Perseroan memberikan jaminan akan senantiasa melindungi dengan seluruh sumber daya yang ada untuk melindungi Pelapor. Perseroan juga menjamin bahwa identitas pelapor akan dirahasiakan.

Protection for Whistleblowers

The Company has an obligation to receive reports from internal and external parties, including former employees of the Company. Reports, both from whistleblowers that have provided clear identity as well as from anonymous ones provided they are equipped with preliminary evidence, must be resolved by the Company without exception. To the whistleblowers, the Company provide a guarantee that it will always protect the safety of whistleblowers using all its resources. The Company also guarantees that identity of the whistleblowers will remain classified.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Tim Whistleblowing System (Tim WBS), berwenang dalam mengupayakan terpeliharanya daftar laporan. Prosedur investigasi atas laporan yang diterima tim WBS akan melaksanakan investigasi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Apabila perlu, tim WBS mengadakan pertemuan dengan pelapor untuk memperoleh detail hasil temuan dan dibuat secara tertulis;
2. Melaksanakan penyelidikan atau pemeriksaan lanjutan;
3. Merekomendasikan hal yang terkait sebagai langkah-langkah pencegahan atau perbaikan yang dianggap tepat;

Handling of Whistleblowing Reports

Whistleblowing System Team (WBS Team) has the authority to maintain list of reports. Investigation on the reports that have been received by the WBS Team will have to undergo the following stages:

1. If necessary, the WBS Team will conduct meeting with whistleblower to obtain details on the findings that will be made in writing;
2. Conduct investigation or follow up;
3. Recommend correct measures to prevent or mitigate the case;

4. Melibatkan pihak ketiga apabila dianggap perlu oleh Direksi untuk melakukan tindakan perbaikan, memulai atau melaksanakan penyelidikan atau pemeriksaan lebih lanjut;
5. Melaporkan persoalan yang dilaporkan kepada otoritas berwenang, apabila terdapat cukup bukti bahwa suatu kejahatan telah dilakukan; dan/atau
6. Mengambil tindakan lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi demi kepentingan Grup Perseroan.

4. Involve third party if considered required by the BOD to commence mitigation measures, to begin investigation, or to conduct further investigation;
5. Report the case to authorities if there is sufficient evidence that a crime has been committed; and/or
6. Take other measures as determined by the BOD to preserve interest of the Company's Group.

Alur Mekanisme Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism Flowchart

Alur Mekanisme Penyelesaian atas Pelanggaran
Whistleblowing Report Resolution Mechanism Flowchart

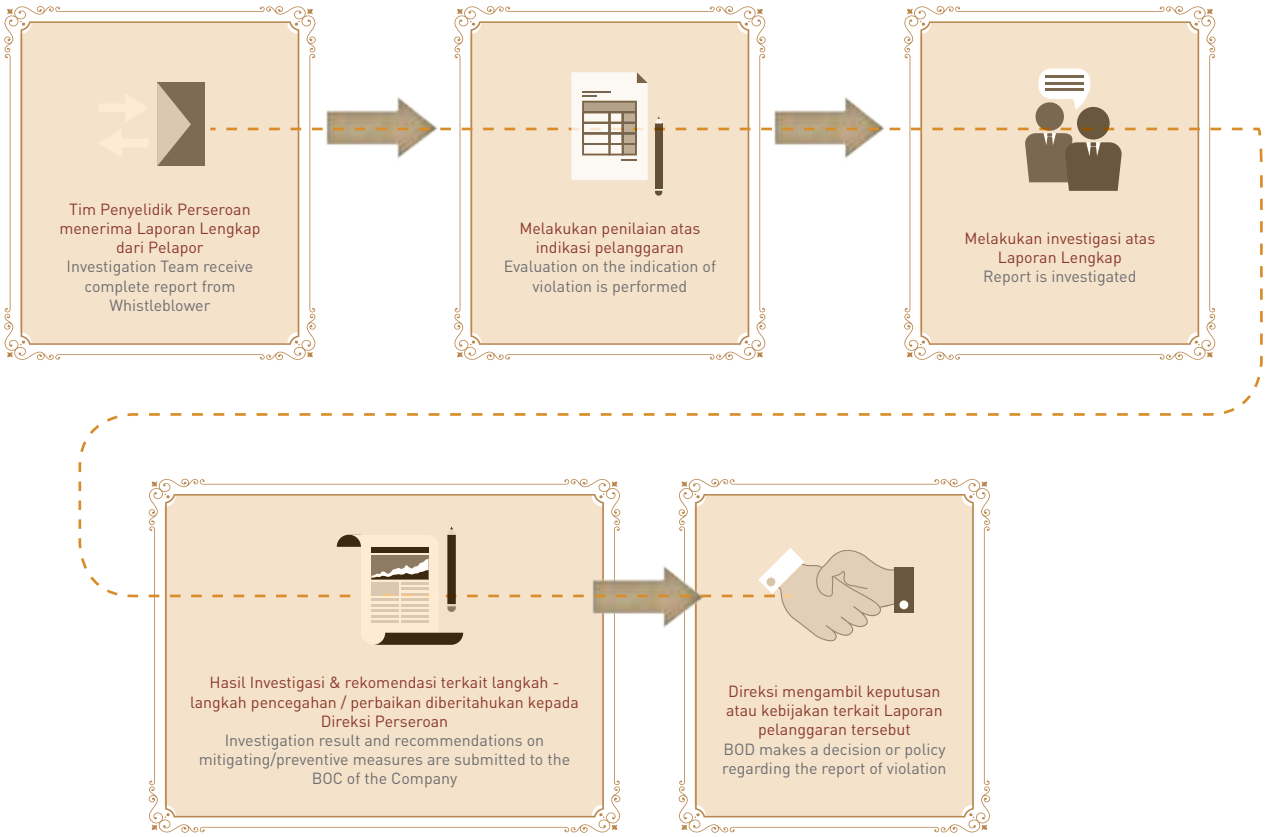

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sepanjang 2017, Perseroan melakukan sosialisasi rutin terkait WBS di lingkungan internal Perseroan. Kegiatan sosialisasi tersebut disampaikan kepada seluruh karyawan pada setiap forum training dan workshop. Selain itu, untuk dapat menjangkau seluruh pemangku kepentingan Perseroan, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui situs web Perseroan dan berbagai media, seperti email, buletin internal, poster, sosialisasi etika, dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait.

Laporan *Whistleblowing System* Tahun 2017

Sepanjang 2017, Perseroan menerima tiga pelaporan pengaduan terkait whistleblowing. Pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan.

Sanksi bagi Pelaku Pelanggaran

Sanksi yang diberikan dalam rangka menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan bersama.

Sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran antara lain berupa teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, hingga pemecatan.

Sanksi bagi pihak lain yang bekerja sama dengan Perseroan antara lain berupa pemutusan kontrak kerjasama.

Kebijakan Antikorupsi

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan serta secara konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam kegiatan usaha. Komitmen tersebut secara eksplisit maupun implisit telah dimuat dalam The Sampoerna Way dan Kode Etik Perseroan.

Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat

Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah melakukan sistem proses pengadaan barang dan jasa yang tersentralisasi dan berlangsung secara transparan. Praktik sentralisasi proses pengadaan merupakan salah satu bentuk cost control practices yang telah dilakukan oleh Perseroan sejak 2014.

Melalui program proses pengadaan yang tersentralisasi tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki parameter-parameter yang digunakan sebagai area of improvement dalam proses pengadaan, khususnya pada segmen "big spending" seperti Pupuk, Bahan Kimia, dan Solar.

Selain menerapkan program proses pengadaan yang telah tersentralisasi, sebagai wujud perbaikan penerapan praktik governance lainnya adalah Perseroan selalu mangadakan proses pengadaan secara transparan.

Whistleblowing System Dissemination Campaign

Throughout 2017 the Company regularly disseminated its WBS internally. The activities involved all employees in every training or workshop session. In addition, to reach out to all stakeholders of the Company, the dissemination campaign for the WBS also took place through the Company's website and various media, such as emails, internal bulletins, posters, code of ethics dissemination, and direct presentation to relevant work units.

Whistleblowing System Reporting In 2017

In 2017 the Company received three whistleblowing reports, all of which have been followed up upon by company management.

Sanctions for Violators

The sanctions given to address the violation conducted by employees are outlined in the Collective Bargaining Agreement (CBA) that has been collectively ratified.

The sanctions for employees proven to perform violation include verbal warnings, written warnings, demotions, and job terminations.

The sanctions for other parties that have a cooperation agreement with the Company include the termination of the cooperation.

Anticorruption Policy

The Company aspires to establish a healthy, efficient, and transparent business climate, as well as to consistently comply with prevailing regulations, which include prevention of corruption, collusion, and nepotism across all business activities. This commitment is both explicitly and implicitly stated in The Sampoerna Way and the Company's Code of Ethics.

Centralization Process of Goods and Services Procurement Governance

As an implementation of the GCG principles, the Company has a centralized goods and services procurement system, and it is now run transparently. The centralization of this practice is one example of cost control initiatives in which the Company engaged to since 2014.

Through a centralized procurement process system, currently the Company has a set of parameters used as areas of improvement in the procurement process, in particular to "big spending" segments, such as Fertilizers, Chemicals, and Diesel Oil.

In addition to implementing a centralized procurement process system, , the Company also conducts its procurement processes in a transparent manner to further improve governance.

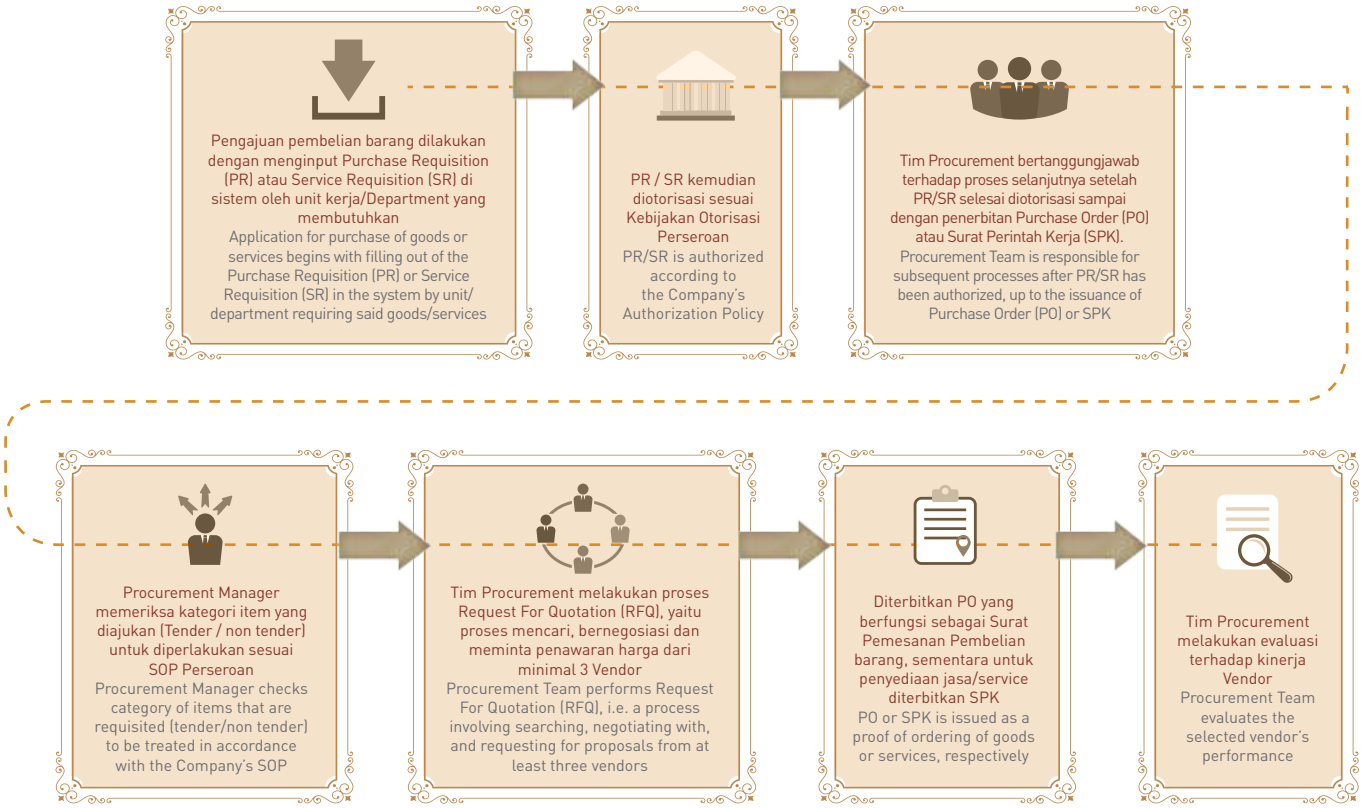

Akuntan Publik

Untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan Akuntan Publik Peter Surja, CPA.

Riwayat penunjukan Kantor Akuntan Publik oleh Perseroan untuk mengaudit laporan keuangannya untuk tahun buku 2013 sampai 2017 adalah:

Public Accountant

The Company had appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja,, with the Public Accountant Peter Surja, CPA, to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended 31 December 2017.

The Company's records of appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal years of 2013 to 2017 are detailed below:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nilai Kontrak Contract Value	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name	Nomor Izin Akuntan Publik Public Accounting Firm Registration Number	Jasa yang Diberikan Services Rendered
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Rp530.000.000	Peter Surja, CPA	AP.0686	Audit atas laporan keuangan Audit of financial statements
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Rp530.000.000	Arief Somantri	AP.1174	Audit atas laporan keuangan Audit of financial statements
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	Rp530.000.000	Arief Somantri	AP.1174	Audit atas laporan keuangan Audit of financial statements

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nilai Kontrak Contract Value	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name	Nomor Izin Akuntan Publik Public Accounting Firm Registration Number	Jasa yang Diberikan Services Rendered
2014	Purwantono, Suherman & Surja	Rp530.000.000	Peter Surja, CPA	AP.0686	Audit atas laporan keuangan Audit of financial statements
2013	Purwantono, Suherman & Surja	Rp485.000.000	Sinarta	AP.0701	Audit atas laporan keuangan Audit of financial statements

Perkara Penting

Selama 2017, perkara hukum penting yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

PT National Sago Prima ("PT NSP") mendapat gugatan perdata dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") terhadap bencana alam kebakaran yang menimpa lahan konsesi IUPHHBK HTI dan tanaman sagu milik PT NSP, di mana kasus tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 11 Agustus 2016 dengan putusan menghukum PT NSP untuk membayar biaya kerusakan lingkungan hidup sebesar Rp319.168.422.500, dan biaya pemulihan lingkungan akibat kerusakan lingkungan hidup sebesar Rp. 753.745.500.000.

PT NSP mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2016. Terhadap Permohonan banding tersebut, Majelis Hakim di tingkat banding telah membacakan putusan banding pada 4 Desember 2017, yang membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 591/Pdt.G.LH/2015/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Agustus 2016 serta memutuskan menolak gugatan yang diajukan oleh KLHK.

Material Litigations

In 2017, the Company faced the following material litigation:

PT National Sago Prima ("PT NSP") received a civil litigation from the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK") in relation to a fire incident taking place in the IUPHHBK HTI concession area and sago plants owned by PT NSP. The case has received a ruling from South Jakarta District Court on 11 August 2016, namely to order PT NSP to pay compensation fees for environmental damage amounting to Rp319,168,422,500, and fees for the environmental recovery from the environmental damages that had occurred, amounting to Rp753,745,500,000.

PT NSP subsequently filed an appeal to the High Court of DKI Jakarta on 22 August 2016. On the appeal, Judges had passed a verdict on 4 December 2017, which overruled earlier verdict of South Jakarta District Court No. 591/Pdt.G.LH/2015/PN.Jkt.Sel on 11 August 2016, and ruled that the litigation from the KLHK is rejected.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2017, baik Perseroan maupun anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diberikan denda atau sanksi administratif apapun dari pemerintah ataupun dari regulator atau otoritas terkait lainnya.

Administrative Sanctions

In 2017, neither the Company nor any member of the BOD or BOC of the Company was given any administrative sanction or fine whatsoever by the government or relevant regulators or authorities.

Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015
Corporate Governance Implementation based on OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham The public company has a means or technical procedure for both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Rekomendasi ini diterapkan oleh Perseroan dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan. This recommendation is implemented by the Company in the decision-making process involving any agenda in the Company's GMS.
		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS	Pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 9 Juni 2017 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Annual GMS of the Company on 9 June 2017 was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS minutes of meeting is provided on the public company website for at least one year	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah diumumkan dalam kurun waktu 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan baik melalui Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan BEI dan OJK. Ringkasan Risalah tersebut masih dapat diakses pada Situs Web Perseroan. The Annual GMS summary of minutes of meeting was published within two working days after the GMS on the Company's website, printed media and via IDX and OJK reporting system. The summary remains accessible on the Company's website.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The public company has communications policy with the shareholders or investors	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dijalankan oleh Divisi Hubungan Investor sesuai dengan komitmen GCG Perseroan melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti *analyst briefing* yang dilakukan secara reguler, penyusunan Laporan Tahunan, *Public Expose* dan *site visit* atau *roadshow.* The Communications Policy with shareholders or investors is implemented by the Investor Relations Division in line with the Company's GCG commitment through regular activities such as analyst briefing, preparation of the annual report, public expose, and site visit or roadshow.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan adalah bentuk komitmen GCG dan dapat diakses secara langsung pada situs web Perseroan. *The Company's disclosure of its Communications Policy is part of its GCG commitment, and it is accessible from the Company's website.*

II	Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II: Functions and Roles of the Board of Commissioners (BOC)		
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the BOC	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah 3 (tiga) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi dan sudah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 33. The number of members of the BOC of the Company up to 31 December 2017 was 3 (three), taking into consideration the aspect of diversity in composition, in line with POJK No. 33.
		Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	Komposisi Anggota Dewan Komisaris ini telah memenuhi unsur-unsur yang terdiri dari pengalaman kerja, keahlian, usia dan independensi. The BOC composition has met all the criteria such as work experience, skills, age and independence
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The BOC has its self-assessment policy to evaluate its performance	Dewan Komisaris dalam menjalankan komitmen GCG-nya, melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya. The BOC in carrying out GCG commitment conducts self-assessment to evaluate its performance against the Work Plan and Budget, using the indicators of its tasks and responsibilities.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public company	*Self-assessment* Dewan Komisaris telah dijalankan dan dilaporkan melalui Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan. The BOC self-assessment was conducted and reported via the BOC Report in the Company's Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime	Perseroan saat ini tidak secara spesifik mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. The Company currently has not specifically provisioned for the resignation of members of BOC involved in a financial crime. However, the Company remains committed to enforcing prevailing laws when such a financial crime take place and engage members of the BOC proactively instead of waiting for resignation of said member.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi & Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi BOC or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process	Berpegang pada Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite ini memiliki komitmen dalam melaksanakan kebijakan untuk suksesi Anggota Direksi. *By upholding Guideline for the Remuneration and Nomination Committee, the committee has a commitment to enforce the Board of Directors succession policy.*
III	Fungsi dan Peran Direksi *Functions and Roles of the Board of Directors (BOD)*		
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the BOD	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making	Jumlah Anggota Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang. Hal ini dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif terlebih dalam pengambilan keputusan, diutamakan secara musyarawarah untuk mufakat. The BOD members are 5 (five) people. This has been considered to be adequate for the Company's business scope and to achieve effective decision making through consensus, which is preferred.

		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	Penentuan Anggota Direksi ini telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat dilihat secara menyeluruh dalam bagian Pembidangan Tugas Direksi. BOD composition has met all the criteria such as work skills, knowledge, and experience, as seen more comprehensively in the section on Distribution of BOD Duties.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting	Salah satu anggota Direksi Perseroan, yakni Direktur Keuangan, yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi. Hal ini juga tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang mencantumkan Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Perseroan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan entitas Anak. One of the members of the BOD, the Finance Director, possesses adequate accounting skill and experience, as also reflected in the Company's Financial Statements that presents the Statement of the BOD on Responsibility of the Company for the Consolidated Financial Statements, including those of its Subsidiaries.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance	Sesuai dengan kebijakan Perseroan yang menjalankan sistem *Key Performance Indicator* ("KPI"), masing-masing Anggota Direksi memiliki KPI dalam melaksanakan tugasnya, yang kemudian dinilai sendiri oleh Anggota Direksi dalam mencapai KPI tersebut, baik dalam takaran kualitas dan/atau kuantitas. In accordance with the Company's policy that employs the Key Performance Indicators (KPI) system, each member of the BOD has their respective KPIs for their duties, which are self-assessed by said member with regards to achievements in terms of quality and/or quantity.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company	*Self-assessment* Direksi pada saat ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, pada bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan. The BOD self-assessment results has been disclosed in the Annual Report, i.e. in the Board of Directors section of the Corporate Governance chapter.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime	Perseroan saat ini tidak secara spesifik mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Direksi tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. *The Company currently has not specifically provisioned for resignation of members of the BOD involved in a financial crime. However, the Company remains committed to enforcing prevailing laws when such a financial crime take place and engage members of the BOD proactively instead of waiting for resignation of said member.*
IV	Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV: Stakeholders' Participation		
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* The public company has a policy to prevent insider trading	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan *insider trading* dalam Kode Etik Perseroan. The Company strictly prohibits insider trading as stated in the Code of Conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud* The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud	Perseroan dalam Kode Etik mengatur "*zero tolerance*" atas *anti-fraud* dan/atau tindakan-tindakan yang mengarah pada tindakan korupsi. In its Code of Conduct, the Company states that it has zero tolerance on fraud and/or activities that may result in corruption.

		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.	Perseroan memiliki kebiasaan bisnis (*customary in business*) dalam mengatur seleksi *vendor* untuk pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Seleksi vendor ini memiliki sistem persetujuan dari tahapan pengeksekusi sampai dengan Direksi, sehingga memiliki sistem *check* dan *control* yang terintegrasi. The Company has a customary in business in selecting vendors for its procurement of goods and/or services. The vendor selection is based on an approval system starting from the executor level up to the BOD level, and thus the check and control system is integrated.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The public company has a policy on fulfilling creditors' rights	Sesuai dengan praktik bisnis yang telah dijalankan oleh Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur, seperti memberikan informasi yang transparan, menjaga rasio keuangan, membayarkan kewajiban pada kreditur tepat waktu, dan tindakan lainnya untuk memenuhi hak-hak kreditur Perseroan. In line with the Company's business practices, the Company has a policy to fulfill creditors' rights such as providing transparent information, maintaining financial ratios, paying its dues to the creditors on time, and other such actions.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* The public company has a whistleblowing system policy	Perseroan memiliki kebijakan sistem Pelanggaran Pelaporan yang dituangkan dalam suatu peraturan tertulis Perseroan yang telah efektif sejak 27 September 2013. The Company has a policy on whistleblowing system as stated in a written corporate regulation effective since 27 September 2013.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The publicly listed company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees	Perseroan tidak memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The Company does not have an incentive policy for the BOD and employees in line with prevailing regulations.
V	Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure		
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk menampilkan profil dan informasi terkini pada situs web Perseroan dan/atau situs web berita swasta lainnya, serta menyampaikan keterbukaan informasi dan pelaporan berkala Perseroan dengan menggunakan sistem pelaporan elektronik yang difasilitasi oleh BEI dan OJK. The Company has utilized information technology to present its profile and latest information on its website as well as other private-owned media sites, and furthermore the Company has also presented its information disclosures and periodic reports via IDX and OJK electronic reporting systems.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The publicly listed company annual report discloses the ultimate beneficiary of ownership of its shares of at least 5% as well as to disclosure on the ultimate beneficiary of shares ownership of the publicly listed company via major and controlling shareholders	Perseroan telah melakukan pengungkapan atas kepemilikan saham tersebut dalam Laporan Tahunan ataupun dalam Laporan berkala di OJK dan BEI. The Company has disclosed shareholding information in its Annual Report as well as regular reports to the OJK and IDX.

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Landasan Keberlanjutan 178
Foundations of Sustainability

- Kebijakan Program dan Kegiatan CSR 179
  CSR Programs & Implementation Policy
- Dasar Hukum Kegiatan CSR 180
  Legal Basis for CSR Activities

Pemberdayaan Masyarakat & Dukungan terhadap Pembangunan Bangsa 181
Empowering Communities & Supporting National Development

- Visi dan Misi Investasi Sosial 181
  Social Investment Vision and Mission
- Prinsip-Prinsip Investasi Sosial 182
  Social Investment Principles
- Program-Program CSR 182
  CSR Programs
- Pendidikan 184
  Education
- Sosial Budaya 186
  Socio-culture
- Ekonomi 186
  Economic
- Infrastruktur 187
  Infrastructure
- Kesehatan 188
  Health
- Lingkungan 189
  Environment

Pelestarian dan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab 190
Environmental Conservation & Responsible Management

- Manajemen Lahan dan Tanah Gambut 190
  Land & Peat Management
- Manajemen Komunitas dan Keterlibatan Peran Masyarakat dalam Pembukaan Lahan 191
  Community Management and Involvement in Land Clearing
- Teknik Tanpa Bakar dalam Pembukaan Lahan 191
  Zero Burning Technique in Land Clearing
- Manajemen Air 191
  Water Management
- Pengendalian Hama Terpadu 192
  Integrated Pest Control
- Pengendalian Limbah 192
  Waste Control
- Pelestarian Sumber Daya Alam dan Kawasan Keanekaragaman Hayati 193
  Conservation of Natural Resources & Biodiversity Areas
- Manajemen Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Area yang Memiliki Cadangan Karbon Tinggi 195
  Management of Greenhouse Gas Emissions (GHG) and Areas with High Carbon Stock
- Sertifikasi Keberlanjutan 196
  Sustainability Certifications

Peningkatan Kualitas & Nilai Tambah Produk 200
Improving Product Quality & Added Value

Penciptaan Nilai bagi Sesama 201
Creating Value for All

Landasan Keberlanjutan

Foundations of Sustainability

Grup Sampoerna Strategic, sebagai induk usaha Perseroan, telah berpengalaman lebih dari 100 tahun dalam mengelola bisnis di Indonesia sejak generasi pertama hingga generasi keempat yang saat ini memegang pengelolaan manajemen bisnis Perseroan.

Sampoerna Strategic Group, the Company's holding company, have more than 100 years of experience in managing business in Indonesia, starting from its first generation to the fourth, who currently managing the Company's business.

Para pendiri Grup Sampoerna Strategic telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi keberlanjutan bisnis dengan mengadopsi filosofi "Tiga Tangan", yang terdiri dari Perseroan, Mitra Kerja, dan Pelanggan. Para pendiri Grup Sampoerna Strategic meyakini bahwa hanya dengan adanya manfaat bersama antara ketiga pihak tersebut, bisnis Perseroan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Founders of Sampoerna Strategic Group have built a solid foundation to ensure the sustainability of its business by adopting the "Three Hands" philosophy, which consist of the Company, Business Partners, and Customers. The founders of Sampoerna Strategic Group believe that by achieveing a mutual beneficial relationship among three parties, then the business will be sustainable.

Perseroan berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi. Perseroan sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan sebagai pilar pertumbuhannya.

We remain loyal to the time-tested values of Sampoerna Strategic Group by maintaining our integrity towards the philosophies. We highly value our relationships with stakeholders as its foundation of growth.

Konsep *Triple Bottom Line* (3P), yaitu *Profit, Planet,* dan *People,* telah menjadi landasan bagi Sampoerna Agro untuk menciptakan dan menjalankan praktik bisnis yang seimbang dan harmonis dengan kepentingan lingkungan hidup, masyarakat sekitar, dan para pemegang saham. Ketiga aspek ini merupakan fondasi dan kepercayaan kami di Sampoerna Agro, bahwa kesejahteraan pemangku kepentingan adalah puncak dari bisnis yang berkelanjutan.

The Triple Bottom Line (3P) concept: Profit, Planet, and People, has become foundation for Sampoerna Agro to create a balanced and harmonious business practices that take into account the interests of the environment, its surrounding communities, and shareholders. By these three aspects, Sampoerna Agro believes that its stakeholders' welfare is the ultimate goal of our sustainable business governance.

Konsep tersebut selanjutnya disempurnakan lagi menjadi 4P demi memastikan kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Aspek Produk kemudian ditambahkan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan menyediakan produk (dan layanan) yang berkualitas, serta penyampaian yang efektif. Oleh karena itu, komponen 4P adalah: *People, Planet, Product***,** dan *Profit*.

Furthermore, we have expanded the 3P concept to become 4P in the attempt to maintain viability of our business sustainably. The Product aspect is then added with customer satisfaction in mind, through delivery of the best quality of product (and services), in the most cost effective manner. Hence, the 4P takes into shape, they are: **People, Planet, Product, and Profit.**

Konsep 4P juga merupakan komponen utama yang dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan Sampoerna Agro, yang ditetapkan pada 1 Juli 2015, dan disesuaikan dengan komitmen Perseroan bersama seluruh pemangku kepentingannya. Komitmen Sampoerna Agro sebagai berikut:

The 4P concept also makes up the key essence of Sampoerna Agro's Sustainability Policy, which was stipulated on July 1, 2015, and aligned with commitments of the Company and its stakeholders. Sampoerna Agro commitments are as follows:

- Berintegritas dan berperilaku etis dalam seluruh transaksi dan operasi bisnis sesuai dengan *The Sampoerna Way*.
- Patuh terhadap praktik bisnis yang wajar, pelarangan seluruh bentuk korupsi dan penyalahgunaan lainnya, serta pembukaan informasi sesuai dengan hukum yang berlaku.
- Memenuhi semua persyaratan pelanggan, ketentuan hukum dan peraturan perundangan terkait, yang berlaku pada tingkat lokal, nasional, dan internasional yang telah diratifikasi.
- Menjaga keamanan, ketertiban, dan hubungan yang harmonis dalam setiap kegiatan usaha perkebunan, dengan mengutamakan konsultasi bersama pemangku

- To act with integrity and ethical behaviour in all transactions and business operations in accordance with The Sampoerna Way.
- To comply with the proper business practices, prohibit all forms of corruption and other violations, and disclose any information in accordance with applicable regulations.
- To fullfil all customer requirements, as well as legal and regulatory requirements, which have been ratified and applicable in the local, national, and international levels.
- To uphold safety, orderly, and harmonious relationship in every business activity at the plantations, by prioritizing consultation with stakeholders, as well as prohibiting

kepentingan, serta melarang aksi intimidasi di luar hukum atau bentuk kekerasan lainnya.
- Menghormati hak asasi manusia, termasuk hak seluruh pekerja untuk berserikat dan berunding secara kolektif, serta memberikan peluang dan perlakuan yang sama dalam kesempatan kerja.
- Memberi perlindungan bagi pekerja wanita di tempat kerja dengan mencegah pelecehan dan kekerasan seksual, serta perlindungan terhadap hak-hak reproduksinya.
- Memfasilitasi perawatan anak dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur.
- Mengutamakan dan melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap aspek mutu, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta keamanan produk.
- Secara konsisten menyediakan produk unggul yang ramah lingkungan, serta mengedepankan kepuasan pelanggan.
- Secara optimum mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, yang disebabkan oleh kondisi dan tindakan yang tidak aman.
- Mencegah pencemaran lingkungan dan melakukan pembukaan lahan tanpa bakar.

Kebijakan Program & Kegiatan CSR

Arah pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan di tahun 2017 telah berkembang menjadi fase *Value Creation*, setelah melewati fase *Corporate Philanthropy* di tahun 2008–2012, kemudian fase *Strategic CSR* pada tahun 2013–2015. Secara bertahap, model program CSR di fase saat ini mulai mengadopsi kerangka kerja *Creating Shared Value* (CSV), yang diyakini dapat berdampak positif yang besar baik bagi pemangku kepentingan maupun bagi pertumbuhan usaha Perseroan.

Dalam implementasinya, Sampoerna Agro bersikap independen dan tunduk pada asas persetujuan di awal tanpa paksaan (FPIC) dengan masyarakat. Perseroan berpegang teguh pada lima prinsip sebagai landasan yang menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan yaitu akuntabel dan transparan, menghormati kepentingan bersama, berperilaku etis, menghormati hak asasi manusia, serta mematuhi peraturan yang berlaku.

Komitmen PT Sampoerna Agro Tbk dalam melaksanakan program-program CSR secara berkesinambungan dan harmonis, diakui di tahun 2017 dengan diterimanya Sriwijaya CSR Award dalam bidang Pengentasan Kemiskinan oleh Perseroan. Sriwijaya CSR Award ini diserahkan oleh Gubernur Sumatera Selatan mewakili Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Penerimaan penghargaan ini mencerminkan kapabilitas dan kinerja CSR Perseroan yang setara dengan kinerja beberapa perusahaan besar dan multinasional di sektor industri lain, seperti minyak dan gas, perbankan, dan pertambangan.

intimidations outside the laws, or other forms of violence.

- To respect human rights, including the right of all employees to form labor unions and to discuss matters collectively, as well as provide equal opportunity and treatment in employment practices.
- To provide protection for female employees at the workplace by preventing sexual harassment and violence as well as protecting their reproduction rights.
- To facilitate child care, and do not employ under-aged children.
- To prioritize and carry out sustainable improvement to aspects of quality, environment, occupational health and safety, as well as product security.
- To consistently provide excellent products that are environmentally friendly and prioritize customer satisfaction.
- To optimally prevent occupational accident and sickness as a result of unsafe working conditions and activities.
- To prevent environmental pollution and implement zero burning method for land clearing.

CSR Programs & Implementation Policy

The Company's perspective in managing Corporate Social Responsibility (CSR) has evolved over time, as in 2017 it shifted into the Value Creation phase, after completing the Corporate Philanthropy phase in 2008–2012 followed by the Strategic CSR phase in 2013–2015. Progressively, CSR model in the current phase has begun to adopt the Creating Shared Value (CSV) framework, which is believed to bring major positive impacts on stakeholders and business growth of the Company.

In its implementation, Sampoerna Agro functions independently and adheres to the principle of free, prior and informed consent (FPIC) with the society. The Company abides by 5 principles which serves as foundation for sustainable practice namely accountability and transparency, honouring common interests, behaving ethically, respecting human rights, and complying with the applicable regulations.

PT Sampoerna Agro Tbk's commitment to sustainable and harmonious CSR programs was recognized in 2017 when we were awarded Sriwijaya CSR Award in Poverty Eradication category. This award was presented by the Governor of South Sumatera in conjunction with Regional Development Planning Institution (BAPPEDA) of South Sumatra Provincial Agency. This award put the Company's level of CSR performance to equal companies with much bigger size and multinational standards belonging to other industrial sectors, such as oil and gas, banking, and mining.

Dasar Hukum Kegiatan CSR

Setiap tahunnya, Sampoerna Agro mengalokasikan anggaran untuk program dan kegiatan CSR dengan sasaran pembangunan yang berkelanjutan. Kebijakan umum serta pedoman pelaksanaan program CSR yang Perseroan terapkan merujuk pada peraturan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia, sebagai berikut:

- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- UU No. 127 Tahun 2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15, 16, dan 17
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74
- UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pasal 21
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2011 tentang PROPER
- UU No. 34 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Fakir Miskin
- Peraturan Pemerintah No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Menteri Pertanian No. 11 Tahun 2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO), PnC No. 6 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Perusahaan
- Peraturan Menteri Pertanian No. 19 Tahun 2011 tentang Keharusan Perusahaan dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat Adat/Penduduk Asli dan Pengembangan Usaha Lokal
- Prinsip dan Kriteria Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), khususnya kriteria dan indikator 6.1; 6.2; 6.3; 6.4; 6.5; 6.6; dan 6.11
- Prinsip dan Indikator Forest Steward Council (FSC) dan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL)
- Subjek inti ke-7, dokumen ISO 26000: 2010, tentang Tanggung Jawab Sosial

Legal Basis for CSR Activities

Every year, Sampoerna Agro allocates part of its budget for CSR programs and activities with the purpose of achieving sustainable development goals. Its CSR policy and implementation guidelines, in general, refer to the following prevailing laws and regulations in Indonesia:

- Law No 32/2009 on Environmental Protection Management
- Law No. 8/1999 on Consumer Protection
- Law No. 127/2002 on Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER)
- Law No. 20/2003 on National Education System
- Law No. 25/2004 on National Development Planning System
- Law No. 25/2007 on Capital Investment, Articles 15, 16, and 17
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Article 74
- Law No. 20/2008 on Micro, Small, and Medium Enterprises, Article 21
- Minister of Environment Regulation No. 5/2011 on PROPER
- Law No. 34/2011 on Treatment of the Underprivileged
- Government Regulation No. 46/2012 on Social and Environmental Responsibility
- Minister of Agriculture Regulation No. 11/2015 on Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification System, PnC No. 6 on Social Responsibility and Corporate Economic Empowerment
- Minister of Agriculture Regulation No. 19 of 2011 on Companies' Obligations in Social Responsibility and Community Environment, Empowerment of Indigenous People, and Local Business Development
- Principles and Criteria of Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), specifically criteria and indicators 6.1; 6.2; 6.3; 6.4; 6.5; 6.6; and 6.11
- Principles and Indicators of Forest Steward Council (FSC) and Sustainable Production Forest Management (PHPL)
- The 7th core subject, ISO 26000: 2010 document, on Social Responsibility

Pemberdayaan Masyarakat & Dukungan terhadap Pembangunan Bangsa

Empowering Communities & Supporting National Development

"PEOPLE – Meningkatkan Kualitas Hidup melalui Investasi Sosial"

Aspek *People* dalam kerangka kerja 4P di Sampoerna Agro merangkul hubungan yang saling bermanfaat dengan para pemangku kepentingan yang terdampak dari kegiatan usaha Perseroan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah sumber daya manusia, baik secara internal Perseroan maupun eksternal, yakni masyarakat sekitar.

Secara internal, kesejahteraan karyawan mencerminkan kesejahteraan perusahaan. Berangkat dari pemikiran tersebut, Perseroan juga berupaya agar pemangku kepentingan eksternal Perseroan juga mampu mewujudkan kesejahteraan mereka dengan memberikan kesempatan dan pemberdayaan untuk mencapai standar hidup layak.

Bagian selanjutnya menjelaskan pelaksanaan program dan kegiatan CSR oleh Perseroan karena ulasan lebih mendalam mengenai penerapan tanggung jawab pada aspek *People* secara internal telah disajikan pada bagian Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini.

Visi dan Misi Investasi Sosial

Visi

Menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dan meningkatkan kualitas hidup pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Misi

- Mengembangkan strategi dan metode pembinaan hubungan pemangku kepentingan yang konstruktif di setiap wilayah operasional Perseroan;
- Mengembangkan program-program pengembangan masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas pembangunan daerah;
- Mengembangkan program dan skema investasi sosial yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur komunitas) serta mampu mendorong kemandirian masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis sumber daya lokal;
- Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan sosial ekonomi komunitas agar dapat mengakses sumber-sumber daya pembangunan; dan
- Mengembangkan mekanisme pemantauan, evaluasi, pengukuran dampak dan pelaporan yang mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dari para pemangku kepentingan.

"PEOPLE – Improving Quality of Life through Social Investments"

"People" aspect in Sampoerna Agro's 4P framework encompasses mutually beneficial relationship with various stakeholders affected by our operations, which include human resources within the Company, as well as external parties, i.e. surrounding communities.

Internally, the welfare of its employees is a reflection on the wellbeing of the Company. The same idea is also replicated by the Company towards its external stakeholders to further improve their well-being by providing opportunities and capacity development in order to achieve better living standards.

The following sections explain implementation of CSR programs and activities by the Company in greater details while implementation of the "People" aspect within the internal context is presented in the Human Resources section of this Annual Report.

Social Investment Vision and Mission

Vision

To create a mutually beneficial and lasting relationship while improving the quality of life of stakeholders surrounding the Company's operational areas.

Mission

- To develop constructive strategies and methods of stakeholder engagement within company operational areas;
- To develop community development programs that are aligned with the needs of the community and priorities of regional development;
- To develop social investment programs and schemes that are able to improve the quality of life (education, health, and community infrastructure) in the communities, and to be able to foster their self-reliance through local resource-based economic development;
- To improve capacity of local communities and their socio-economic institutions in accessing proper resources for development; and
- To improve system of monitoring, evaluation, impact measurement, and reporting, which encourage transparency and accountability from the stakeholders.

Prinsip-Prinsip Investasi Sosial

Untuk memberikan kontribusi yang bermakna terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, Perseroan menjalankan program investasi sosial dengan mengacu pada ISO 26000 serta mengedepankan prinsip-prinsip berikut:

- Konsisten terhadap pengembangan yang berkelanjutan dan kesejahteraan sosial,
- Mengakomodasi harapan para pemangku kepentingan,
- Mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku dan mematuhi standar internasional, dan
- Terintegrasi dalam kegiatan usaha.

Melalui investasi sosialnya, Perseroan memberdayakan sumber daya manusianya untuk mendukung program Perseroan dalam meningkatkan kehidupan sosial, sekaligus mewujudkan tujuan Perseroan untuk menghasilkan dampak positif bagi pembangunan nasional. Strategi investasi sosial Perseroan ditujukan bagi para pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal, sebagai penerima manfaat, selaras dengan Rencana Pembangunan Nasional dan konsensus global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa yang berlaku untuk 2016–2030.

Social Investment Principles

In order to provide meaningful contribution to community welfare improvement, the Company implemented its social investment programs in accordance with ISO 26000 principles, as well as the following principles:

- To be consistent in sustainable development and social welfare activities;
- To accommodate stakeholders' aspirations;
- Comply with prevailing laws and regulations as well as international standards, and
- Integrated with business activities.

Through its social investment, the Company is empowering its human resources to support company programs in improving society, as well as achieving its goals to generate positive impacts towards national development. The Company's social investment strategy is thus addressed to its stakeholders, both internal and external, as beneficiaries, which is in line with the National Development Plan and the SDG global consensus by the United Nations for 2016–2030.

Memperkuat Individu Perseroan

Seiring bertambahnya wilayah operasi Perseroan, baik di Sumatera maupun di Kalimantan, Perseroan senantiasa melakukan penguatan SDM dalam tim Investasi Sosial. Penguatan SDM tersebut dilakukan dengan penambahan tim dan penambahan anggaran di setiap unit wilayah, khususnya unit-unit dalam kategori pengembangan. Di Kalimantan, penguatan lebih diutamakan pada program infrastruktur, berupa penyediaan sarana fisik. Sementara itu, di Sumatera Selatan, penguatan dilakukan pada sisi ekonomi, berupa pemberdayaan usaha agribisnis dan peningkatan kapasitas kelembagaan lokal, terutama dalam menyikapi kondisi konstelasi sosial yang ada, seperti melalui penyuluhan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas), penyuluhan tentang bahaya narkoba, serta pencegahan kebakaran lahan.

Kebijakan-kebijakan ini menunjukkan penyusunan rencana kerja dan anggaran untuk program CSR yang lebih variatif, agar mampu merepresentasikan semua pilar atau bidang kegiatan. Dengan demikian, investasi sosial PT Sampoerna Agro Tbk dapat dipetakan dengan baik dan mampu merangkul seluruh aspek kehidupan masyarakat sekitar. Setiap program ini menunjukkan bagaimana Perseroan telah memiliki rencana yang terinci baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek, yang mampu menjangkau semua pilar investasi sosial sekaligus menjangkau semua pemangku kepentingan yang terlibat di dalamnya.

Strengthening the Company's Individuals

In line with expansion of its operational areas in Sumatra and Kalimantan, the Company continues to empower its social investment team by increasing the number of personnel and budget for each regional unit, especially those in development areas. In Kalimantan, more focus is on infrastructure related programs, via provision of physical facilities. While in South Sumatera, more focus is in the economic sector, in the form of agribusiness empowerment and local institutional capacity building customized to existing social constellation conditions, such as provision of trainings aimed to raise awareness on issues like community safety and living orderly, hazards of consuming drugs, and fire prevention.

These policies demonstrate that execution of CSR programs are coordinated in various work programs previously planned with higher level of variation in order to be comprehensive and include all CSR pillars or activities. Therefore, the Company's social investments are traceable and holistic, encompassing all aspects of living in the surrounding communities. All of these programs are a reflection that the Company has a detailed plan within long-term as well as short-term that cover all CSR pillars, including relevant stakeholders associated with them.

Program-Program CSR

Sepanjang tahun 2017, total biaya investasi sosial dalam kegiatan-kegiatan CSR Perseroan mencapai 2,6% dari laba bersih persoan atau sebesar Rp7,9 miliar, dengan 96%-nya difokuskan pada bidang Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Infrastruktur, Ekonomi, dan Sosial Budaya. Keenam bidang ini adalah bidang-bidang yang merupakan pilar penting dalam kerangka kerja CSV. Perseroan juga menyelenggarakan

CSR Programs

In 2017, total amount of social investment expenditure for the Company's CSR programs reached 2.6% from the Company nett income or amounted to Rp7.9 billion, with as much as 96% of it focused on the Education, Environment, Health, Infrastructure, Economy, and Socio-culture pillars. These six areas make up the key pillars in our CSV framework. The Company also conducted several non-CSV programs, mainly in the form of charity works

beberapa kegiatan non-CSV, yang umumnya berupa donasi untuk merespons kebutuhan dari para pemangku kepentingan eksternal, sebagai bagian dari pembinaan kemitraan dan partisipasi Perseroan dalam kegiatan kemasyarakatan.

in response to the external stakeholders' needs, as part of the Company's partnership development and its participation in social activities.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam implementasi investasi sosial, penerima manfaat CSR Sampoerna Agro telah menjangkau lebih dari 32.600 Kepala Keluarga (KK) atau sekitar 130.432 jiwa yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

In line with the Company's commitment in the implementation of social investment, the number of beneficiaries reached more than 32,600 households, or equal to approximately 130,432 individuals surrounding the Company's operational areas.

No.	Pilar Investasi Sosial Social Investment Pillar	Alokasi Anggaran | Budget Allocation	
		2017	2016
1	Pendidikan/Education	63%	64%
2	Sosial Budaya/Socio-culture	12%	4%
3	Ekonomi/Economy	2%	1%
4	Infrastruktur/Infrastructure	3%	5%
5	Kesehatan/Health	3%	2%
6	Lingkungan/Environment	13%	24%
7	Kehumasan/Public Relations	4%	-
	TOTAL	7.916.873.772 (100%)	9.904.289.534 (100%)

Program-program CSR diselaraskan dengan tujuan, antara lain: berperan aktif dalam mengentaskan kemiskinan; meningkatkan ketahanan pangan, menghapus kelaparan dan mewujudkan pertanian yang berkelanjutan; akses layanan kesehatan untuk semua umur; pendidikan yang berkualitas dan merata; ketersediaan air minum dan sanitasi untuk semua; inisiatif energi terbarukan untuk semua; infrastruktur yang memadai dan menunjang aktivitas sosial ekonomi dan Industrialisasi yang berkelanjutan; serta pelestarian lingkungan.

CSR programs are aligned with the following objectives: play an active role in eradicating poverty; increasing food security, eradicating hunger and fostering sustainable agriculture; access to health services for all ages; quality and equal education; access to drinking water and sanitation for all; renewable energy initiatives for all; strong infrastructure to support social activities and sustainable industrialization; and environmental conservation.

Jumlah Penerimaan Manfaat CSR pada tahun 2017
Number of CSR Beneficiaries in 2017

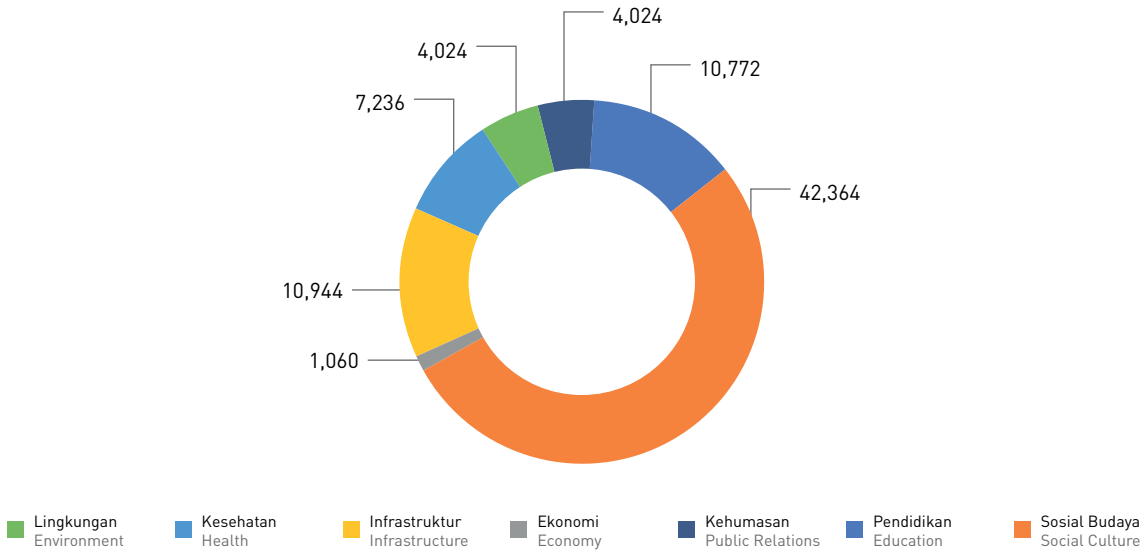

Pendidikan

Hampir dua pertiga dari total anggaran CSR Perseroan di tahun 2017 dialokasikan untuk pilar Pendidikan, karena Perseroan menyadari bahwa keberhasilan masyarakat untuk dapat mencapai kemandirian di masa depan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang diterima oleh anggotanya di masa sekarang. Investasi sosial di bidang Pendidikan juga selaras dengan strategi CSR Perseroan yang mengutamakan terciptanya dampak positif secara berkelanjutan. Rincian program pendidikan yang telah Perseroan lakukan di 2017 ialah sebagai berikut:

Program Pengembangan SMA Rujukan, bekerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF) – *School Development Outreach* (SDO)

Perseroan mengalokasikan Rp4,45 miliar untuk pembiayaan program pengembangan sekolah secara intensif dengan waktu 3 tahun melalui pendekatan terpadu dan kolaboratif, untuk mencapai sistem manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berkualitas, terutama di bidang Sains, Matematika, dan Bahasa Inggris.

Wujud Bantuan atau Penerima Manfaat

Pengembangan Sekolah Tahun I (2017):
Pedagogis Dasar & Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menjadi sekolah yang mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan lingkungan belajar yang kondusif:

- Pengembangan Kapasitas Guru
- Pengembangan Tim Manajemen Sekolah

Penerima Manfaat:
25 guru, kepala sekolah, dan pengawas dari SMA

Lokasi

SMAN 1 Menyuke, Landak, Kalimantan Barat

Education Equipment Program

Penyediaan sarana penunjang pendidikan, seperti buku, meja kursi, tas, dan seragam

Wujud Bantuan atau Penerima Manfaat

- 250 paket sarana belajar siswa seperti tas dan alat tulis di Wilayah operasi PT HKI;
- Total 180 siswa di Wilayah operasi PT NSP, PT UAI, dan PT APIN;
- 100 set meja dan kursi belajar di kelas untuk tiga lokasi: SMA Negeri Manis Mata di Kabupaten Ketapang, dan Tembawang Bale & Sidan di Landak, Kalimantan Barat;
- 150 paket buku pelajaran untuk 75 orang di Sukarame, Ketapang, Kalimantan Barat

Education

Almost two thirds of the total CSR budget in 2017 were allocated to the Education pillar, as the Company believes that the likelihood of its community to attain self-reliance in the future highly depends on their education level. Social investment in the Education pillar is also in line with the Company CSR strategy that promotes activities with sustainable positive impact. Details of the educational programs carried out by the Company in 2017 are presented as follows:

Reference High School Development Program, in partnership with Putera Sampoerna Foundation (PSF) – School Development Outreach (SDO)

The Company allocated Rp4.45 billion for intensive funding the school development program for three years using an integrated and collaborative approach, to achieve a transparent and accountable school management system supported by quality human resources, especially in Science, Math, and English.

Type of Assistance or Beneficiaries

School Development Year I (2017):
Basic Pedagogy & Leadership for School Principals

Creating schools that develop effective learning processes and conducive learning environment:

- Teachers capacity development
- School Management Team Development

Beneficiaries:
25 high school teachers, principals, and supervisors

Location

SMAN 1 Menyuke, Landak, West Kalimantan

Education Equipment Program

Provision of education supporting materials, such as books, chairs and desks, bags, and uniforms

Type of Assistance or Beneficiaries

- 250 packages of bags and stationeries in operational area of PT HKI;
- Total 180 students in Operational area of PT NSP, PT UAI, dan PT APIN;
- 100 sets of desks and chairs for classes in three locations: SMA Negeri Manis Mata in Ketapang, Tembawang Bale & Sidan in Landak, West Kalimantan;
- 150 study books for 75 people in Sukarame, Ketapang, West Kalimantan

Education Recovery Program

Upaya peningkatan kualitas pendidikan secara jangka panjang bagi masyarakat kelompok usia anak-anak dalam bentuk pembangunan fasilitas belajar-mengajar.

Wujud Bantuan atau Penerima Manfaat

- 1 unit gedung sekolah bagi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Wilayah operasi PT KMM, Landak, Kalimantan Barat;
- Perbaikan ruang belajar Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Kepau Baru, Selat Panjang, Riau;
- Pembangunan MCK sekolah dengan penerima manfaat 300 orang di Wilayah operasi PT NSP, Selat Panjang, Riau;
- Pembangunan sarana olahraga untuk 300 kepala keluarga (KK) di Wilayah operasi PT UAI, Kecamatan Manis Mata, Ketapang, Kalimantan Barat;
- Pembangunan drainase PAUD sepanjang 75 meter bagi 50 KK di Desa Mulya Jaya, Sumatera Selatan.

One Student One Book (OS-OB): Pengembangan Literasi Berbasis Lingkungan

Program ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dalam Pengembangan minat baca (literasi) dan secara kreatif dihubungkan dengan upaya pelestarian lingkungan melalui skema bank sampah.

Tahun 2017 merupakan tahun ke-2 program ini dan memasuki fase penguatan melalui Pendayagunaan Bangunan Rumah Literasi untuk bimbingan belajar Matematika Nalaria Realistik dan Sains, pelatihan guru serta penambahan unit Pengelola Bank Sampah.

Wujud Bantuan atau Penerima Manfaat

- 5 bank sampah sekolah dengan 471 anggota;
- 500 penerima paket OS-OB dan anggota/nasabah bank sampah;
- Budaya membaca 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai;
- Peningkatan minat dan budaya baca (berdasarkan survei, 67% pelajar telah membaca > 10 buku/bulan dan 27% pelajar telah membaca 5–10 buku/bulan);
- 500 pelajar OS-OB;
- 241 pelajar dari 22 SD peserta di Olimpiade Sains Kuark SGRO 2017;
- 156 pelajar dari 13 SD dan 40 pelajar dari 7 SMP mengikuti Olimpiade Matematika Nalaria Realistik 2017

Lokasi

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan

Training for Teachers

Pelatihan bagi guru

Wujud Bantuan atau Penerima Manfaat

111 orang peserta pelatihan yang secara sinergis diselenggarakan bersama Dinas Pendidikan Kabupaten OKI melalui 6 Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan di Kecamatan Mesuji, Mesuji Raya, Lempuing, Lempuing Jaya, Pedamaran Timur, & Sungai Menang, OKI, Sumatera Selatan

Education Recovery Program

Long-term educational quality development for children by building learning facilities

Type of Assistance or Beneficiaries

- 1 school for Early Age Education (PAUD) in the operational area of PT KMM, Landak, West Kalimantan;
- Renovation of kindergarten classrooms in Desa Kepau Baru, Selat Panjang, Riau;
- Development of school sanitary facilities for 300 people in the perational area of PT NSP, Selat Panjang, Riau;
- Development of sports facility for 300 families in the operational area of PT UAI, Kecamatan Manis Mata, Ketapang, West Kalimantan;
- Construction of 75 meters of PAUD drainage facility for 50 families in Desa Mulya Jaya, South Sumatera.

One Student One Book (OS-OB): Environmentally-Conscious Literacy Development

This program is aligned with the Minister of Education regulations in enhancement of reading interest (literacy) and creatively related to environmental conservation focused on waste management.

2017 was the second year of this program as the reinforsement phase through the improvement of Literacy House to be used as a place of study for Nalaria Realistik Mathematics, teachers training and the addition of Waste Bank Management Unit.

Type of Assistance or Beneficiaries

- 5 school waste banks with 471 members;
- 500 beneficiaries of OS-OB and waste bank members;

- Reading habit 15 minutes before the start of school hours;
- Enhancement of reading habit and interest (based on survey, 67% of students have read more than 10 books per month, and 27% read 5 to 10 books per month;
- 500 OS-OB students;
- 241 students from 22 elementary schools participating in the SGRO 2017 Kuark Science Olympiad;
- 156 students from 13 elementary schools and 40 students from 7 middle schools participating in 2017 Nalaria Realistik Mathematics Olympiad

Location

Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, South Sumatera

Training for Teachers

Teachers training

Type of Assistance or Beneficiaries

111 training participants held in collaboration with Provincial Education Board of OKI Regency through 6 Education UPTDs in Kecamatan Mesuji, Mesuji Raya, Lempuing, Lempuing Jaya, Pedamaran Timur, & Sungai Menang, OKI, South Sumatera

Pengembangan Model Pembelajaran *"Link and Match"* SMK Pertanian dengan Perusahaan HTI Komoditas Karet

Pengembangan model pembelajaran terpadu antara Dunia Usaha – Dunia Industri (DUDI) antara PT HKI dan SMK Pertanian Muara Pawan Ketapang

Wujud Bantuan atau Penerima Manfaat

- Beasiswa bagi 4 orang;
- Proses magang di kebun PT HKI dan keterlibatan aktif dalam kegiatan agronomi pada September–November 2017;
- Penambahan sarana belajar di Rubber Learning Center di SMKN 1 Muara Pawan di Ketapang, Kalimantan Barat

Lokasi

Kecamatan Kendawangan, Ketapang, Kalimantan Barat

Development of "Link and Match" Learning Model of Agricultural Vocational Schools with HTI Rubber Companies

Development of integrated learning model between Business and Industry, between PT HKI and SMK Pertanian Muara Pawan Ketapang

Type of Assistance or Beneficiaries

- Scholarships for 4 students;
- Internship at PT HKI's estate and active participation in agronomic activities from September to November 2017;
- Additional facilities in Rubber Learning Center in SMKN 1 Muara Pawan in Ketapang, West Kalimantan

Location

Desa Kedondong & Kendawangan, Ketapang, West Kalimantan

Sosial Budaya

Untuk mempererat hubungan antara Perseroan dengan berbagai pihak yang ada di sekitar wilayah operasionalnya, secara rutin Perseroan menyelenggarakan program-program sosial budaya yang meliputi tanggap darurat bencana, serta perayaan hari-hari besar negara dan keagamaan. Rinciannya sebagai berikut:

Kegiatan Tanggap Darurat Bencana

Bantuan logistik dan alat evakuasi untuk korban terdampak bencana banjir untuk *600 KK* di 9 desa di Kecamatan Banyuke Hulu, Kecamatan Manyuke & Kecamatan Meranti, Landak, Kalimantan Barat serta 297 KK di 3 Desa di Kabupaten OKI, Sumatera Selatan.

Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia

Lomba minat dan bakat pemuda & Bakti sosial di seluruh lokasi operasional Perseroan.

Perayaan Hari Besar Keagamaan

Pengadaan & rehabilitasi sarana dan prasarana ibadah di seluruh lokasi operasional Perseroan.

Socio-culture

To strengthen relationship between the Company and various stakeholders surrounding its operational areas, social and cultural programs including emergency response activities, as well as celebration of national and religious holidays, are regularly conducted. The details of programs are as follows:

Natural Disaster Emergency Response

Logictic and evacuation facilities relief for people affected by floodings for 600 families in 9 villages in Kecamatan Banyuke Hulu, Kecamatan Manyuke & Kecamatan Meranti, Landak, West Kalimantan and 297 families in 3 villages in OKI Regency, South Sumatera

Indonesia's Independence Day Commemoration

Youth talent competition & Social assistance in all operational areas of the Company.

Celebration of Religious Holidays

Construction and renovation of religious buildings and facilities in all operational areas of the Company.

Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan secara berkelanjutan oleh Perseroan dengan menjalankan program-program pengembangan kapasitas untuk menunjang kemandirian ekonomi di masyarakat di mana Perseroan beroperasi. Perseroan juga mengupayakan sumber-sumber pendapatan baru bagi masyarakat, yang di tahun 2017 diwujudkan melalui pengolahan air minum dan budidaya jamur merang. Rinciannya sebagai berikut:

Pengembangan BUMDes

Pengembangan rintisan BUMDes berbasis *Water Treatment Plant* dan *Reverse Osmosis* untuk menghasilkan air minum, memproduksi 700 ribu liter air bersih layak minum dan menghasilkan laba bersih Rp43,5 juta di 2017, yang digunakan untuk mendukung pembangunan desa maupun kebutuhan

Economic

Economic empowerment is continuously carried out by the Company in surrounding communities via capacity building programs to support economic self-reliance of the surrounding communities around the Company's operational areas. The Company strives to generate new income sources for the community, which in 2017 was achieved through drinking water management and mushroom cultivation programs. The details of programs are as follows:

Development of BUMDes

Development of pioneer BUMDes based on Water Treatment Plant and Reverse Osmosis technology to produce 700,000 liters of drinkable water, resulting in net income of Rp43.5 million in 2017 subsequently used for village development as well as social needs of the communities. Exit phase was held in 2017

sosial kemasyarakatan lainnya. Tahun 2017 merupakan fase Pemandirian BUMDes dari pendampingan intensif program, untuk selanjutnya dikelola dan dibina oleh Pemerintah Daerah melalui Desa dan Dinas terkait. *Monitoring* dan evaluasi tetap dilakukan oleh Perseroan.

Wujud Bantuan atau Penerima Manfaat
1.500 orang di Sungai Menang, OKI, Sumatera Selatan

from intensive assistance program to subsequently managed and nurtured by the regional government through respective village and department. Nevertheless, program monitoring and evaluation are still carried out by the Company.

Type of Assistance or Beneficiaries
1,500 people in Sungai Menang, OKI, Sumatera Selatan

Pemberdayaan Ekonomi Budidaya Jamur Merang Media Tandan Kosong Kelapa Sawit

Economic Empowerment through Straw Mushrooms Cultivation on Empty Fruit Bunches

- Kelompok Desa Sumber Deras terpilih mewakili Kabupaten OKI dalam Gelar Teknologi Tepat Guna yang ke-13 Se-Provinsi Sumatera Selatan, melalui kunjungan dari 18 kota dan kabupaten lainnya untuk studi banding ke lokasi program;
- Fasilitas keikutsertaan dalam kegiatan magang intensif di SEAMEO Biotrop IPB mengenai fokus standar budidaya dan pembibitan jamur secara mandiri yang diikuti 5 orang dari OKI Sumatera Selatan;
- Sebanyak 22 peserta mengikuti pelatihan kewirausahaan dan teknis pembukuan usaha bertempat di Training Center milik Perseroan.

- Sumber Deras Village Collective was chosen to represent OKI Regency in the Effective Technology event through visitation from 18 municipalities and regencies in South Sumatera;
- Participation in SEAMEO Biotrop IPB internship program focused on independent mushroom cultivation for 5 people from OKI South Sumatera;
- Business financial accounting training for 22 people at PT Sampoerna Agro Tbk's Training Center.

Infrastruktur

Di 2017, Sampoerna Agro berperan aktif menyelenggarakan kegiatan CSR bidang infrastruktur. Bidang ini merupakan kunci bagi kelancaran aktivitas sosial ekonomi masyarakat serta kegiatan operasional Perseroan. Pembangunan infrastruktur oleh Perseroan di 2017 di antaranya adalah:

- Perbaikan dan perawatan berkala jalan baik poros penghubung antara desa, dalam dusun serta jalan penghubung kecamatan sepanjang lebih dari 13 km di Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat.
- Pembangunan dan perbaikan jembatan desa sebanyak 6 unit di Sumatera Selatan, Selat Panjang dan Ketapang.
- Perbaikan sarana peribadahan di wilayah Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah,
- Dukungan Penerangan jalan Desa yang menunjang aktivitas sosial ekonomi di malam hari serta keamanan dan ketertiban masyarakat (KAMTIBMAS) yang tersebar 115 titik di Sumatera Selatan.

Infrastructure

In 2017, Sampoerna Agro actively conducted CSR activities in infrastructure sector. This sector is a key for the continuity of the community's social-economic activities as well as the operational activities of the Company. The infrastructure development by the Company in 2017 includes:

- Rehabilitation and maintenance of village roads and district-connecting roads for more than 13 km in South Sumatera and West Kalimantan,
- Construction and rehabilitation of 6 village bridges in di South Sumatera, Selat Panjang dan Ketapang,
- Rehabilitation of religious facilities in South Sumatera, West Kalimantan, and Central Kalimantan, and
- Lighting of village roads to support social-economic activities as well as community security and public order in 115 locations in South Sumatera

Kesehatan

Bentuk kepedulian Sampoerna Agro terhadap kualitas hidup masyarakat di bidang kesehatan, sepanjang tahun 2017, tercermin melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan kesehatan yang meliputi pemeriksaan dan pengobatan kesehatan gratis, penyuluhan kesehatan hidup bersih dan sehat (PHBS), serta perbaikan fasilitas kesehatan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Rinciannya sebagai berikut:

Pembangunan MCK

Perbaikan fasilitas toilet, penyediaan dan pembangunan jaringan pipa air bersih, dan pembangunan toilet baru untuk 500 KK di 6 desa di Pedamaran Timur, Mesuji Raya, Air Besar, Sungai Jelai, Manis Mata (Sumatera & Kalimantan)

Penyuluhan

Bersama Tim Penggerak PKK Kabupaten, Perseroan memfasilitasi penyampaian informasi seputar kesehatan kepada masyarakat untuk 200 KK di 2 desa di Slimatan Jaya, Mekar Utama, Ketapang, Kalimantan Barat dan bagi pelajar di 4 desa di Sumatera Selatan yang dilakukan sinergis bersama Puskesmas setempat.

Penyediaan Sarana Air Bersih

Akses sarana air bersih berbasis *mini water treatment untuk* 40 KK di Desa Sungai Pasir dan 300 KK di Dusun Rimba Batun, Dusun Pantai Penantian, Desa Sungai Ceper, & Desa Gajah Mati di Sumatera Selatan, serta 3 titik sarana air bersih di Desa Sempate, Landak, Kalimantan Barat.

Bakti Sosial

- Bakti sosial pemeriksaan dan pengobatan kesehatan dengan mitra pelaksana bersama Puskesmas Kuala Behe, Puskesmas Meranti, Lembaga Sosial Youth Community Center untuk 600 peserta di Kecamatan Kala Bahe, Kecamatan Tubajur, & Kecamatan Meranti, Kalimantan Barat;
- Bakti sosial melibatkan paramedis PT UAI untuk 100 KK di Kecamatan Manis Mata, Ketapang, Kalimantan Barat;
- Bakti sosial bibir sumbing untuk 30 peserta di Desa-desa di wilayah operasional Sampoerna Agro;
- Bakti sosial khitanan massal untuk 50 peserta di Kecamatan Sandai, Ketapang, Kalimantan Barat;
- Pencegahan risiko wabah Demam Berdarah Dengue melalui *fogging* untuk 400 KK *di* Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, OKI, Sumatera Selatan.

Health

Sampoerna Agro's attention to the quality of community health in 2017 was reflected by the implementation of various health activities, including free health care and examination, healthy and hygienic health counselling (PHBS), and health facility improvement around the Company's operational areas. The details of programs are as follows:

Sanitary Facility Construction

Renovation of toilets, provision and construction of clean water pipeline, and construction of new toilets for 500 families in 6 villages in Pedamaran Timur, Mesuji Raya, Air Besar, Sungai Jelai, Manis Mata (Sumatera & Kalimantan)

Information Dissemination

Together with Regency's PKK Motivator Team, the Company disseminated health-related information to the society for 200 families in 2 villages in Slimatan Jaya, Mekar Utama, Ketapang, West Kalimantan, and to students in 4 villages in South Sumatera, conducted in cooperation with the local Health Center.

Provision of Clean Water Facility

Installation of mini water treatment facility for clean water for 40 families in Sungai Pasir and 300 families in Dusun Rimba Batun, Dusun Pantai Penantian, Desa Sungai Ceper, & Desa Gajah Mati in South Sumatera, and 3 locations of clean water facility in Desa Sempate, Landak, West Kalimantan.

Social Assistance

- Free medical check-up and medicine distribution in collaboration with Puskesmas Kuala Behe, Puskesmas Meranti, Lembaga Sosial Youth Community Center for 600 participants in Kecamatan Kuala Behe, Kecamatan Tubajur, & Kecamatan Meranti, Kalimantan Barat;
- Cooperation with PT UAI's paramedics for 100 families in Kecamatan Manis Mata, Ketapang, Kalimantan Barat;
- Cleft lip surgery for 30 participants in surrounding villages in Sampoerna Agro's operational areas;
- Mass circumcision for 50 participants in Kecamatan Sandai, Ketapang, Kalimantan Barat;
- Prevention of the risk of Dengue Hemorrhagic Fever through fogging for 400 families in Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, OKI, South Sumatera.

Lingkungan

Melalui program DESA SIAGA API, untuk mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan, Perseroan menyelenggarakan pembentukan, pelatihan, dan menyediakan dukungan perlengkapan bagi Masyarakat Peduli Api (MPA) di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

Hingga akhir 2017, Sampoerna Agro telah melakukan penyempurnaan program berbasis partisipasi masyarakat di seluruh wilayah operasionalnya dalam bentuk kegiatan berikut:

- Pemilihan desa berdasarkan wilayah operasi Sampoerna Agro yang termasuk rawan kebakaran hutan dan lahan, dengan total 53 desa tersebar di Sumatera dan Kalimantan.
- Koordinasi, sosialisasi, dan rekrutmen.
- Pelatihan teori dan simulasi, dengan agenda:
  - Analisis kerentanan, kemampuan, dan bahaya
  - Pertolongan Pertama Korban Bencana Asap
  - Sistem Komunikasi Radio
  - Orientasi Pemberdayaan Lahan Gambut & lahan rendahan (*low land*)
  - Simulasi Pemadaman Api
  - Sosialisasi Peraturan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla); pengenalan teritorial karhutla & sistem patroli pencegahannya; sosialisasi jalur koordinasi penanggulangan kebencanaan Karhutla
  - Simulasi pemadaman api dan apel siaga
- Dukungan perlengkapan kerja, berupa seragam, alat komunikasi, spaduk, dan alat pemadam kebakaran bagi desa-desa di Wilayah Kalimantan.
- Apel siaga Karhutla gabungan di tiga wilayah yaitu Sumatera Selatan, Kabupaten Landak dan Kabupaten Ketapang di Kalimantan Barat yang dihadiri lebih dari 600 peserta yang terdiri dari unsur TNI, Polri, 53 Regu Pemadam MPA, 208 personil damkar Perusahaan, Karang Taruna, pelajar, regu BPBD, Manggala Agni, Koperasi Unit Desa, dan warga masyarakat umum.

Environment

DESA SIAGA API, an anticipation of forest and land fires, the Company has established and has been providing training and equipment to the Masyarakat Peduli Api (MPA) in Kepulauan Meranti Regency in Riau, as well as Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) in South Sumatera, West Kalimantan, and Central Kalimantan.

As at end of 2017, Sampoerna Agro has made certain improvements in community participation-based programs throughout its operational areas via the following activities:

- Village selection from Sampoerna Agro's operational areas is based on a village's degree of vulnerability to forest and land fires, which amounted to 53 villages across Sumatera and Kalimantan.
- Coordination, dissemination, and recruitment.
- Theoretical training and simulation training, with the following agendas:
  - Analysis of vulnerabilities, abilities, and hazards
  - First aid to Smoke Disaster Victims
  - Radio Communication System
  - Peat Land & Low Land Conservation Orientation
  - Firefighting Simulation
  - Dissemination of the Forest and Land Fire (Karhutla) Rules and Regulations; Karhutla territorial identification & its preventive systems; dissemination of Karhutla disaster management coordination
  - Firefighting and Alertness Simulation
- Provision of work equipment, in the form of uniforms, communication equipment, banners, and fire extinguishers for villages in Kalimantan area.
- Gathering of three Karhutla alertness teams, from South Sumatera and Landak and Ketapang Regencies, West Kalimantan which attented by more than 600 people consist of TNI, Polri, 53 Firefighting Teams, 208 firefighting personnel of the Company, Karang Taruna, students, BPBD, Manggala Agni, Koperasi Unit Desa (village cooperatives), and public community.

Pelestarian & Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab

Environmental Conservation & Responsible Management

"PLANET – Hidup Berdampingan dengan Lingkungan"

Aspek selanjutnya dalam konsep 4P yang menjadi kerangka bisnis berkelanjutan dalam praktik bisnis Sampoerna Agro adalah *Planet*—bagaimana Perseroan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dengan komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan secara bertanggung jawab di dalam setiap kegiatan usahanya, Sampoerna Agro berupaya menghasilkan produk-produk berkualitas dengan terus memelihara kondisi dan kelestarian lingkungan.

Perseroan telah menerapkan standar-standar ISO 14001 dalam sistem manajemen lingkungannya untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya bersahabat bagi lingkungan mengingat sebagian besar wilayah operasionalnya merupakan perkebunan dan berkenaan langsung dengan habitat alami.

Aspek lingkungan dari Kebijakan Keberlanjutan Sampoerna Agro merupakan titik fokus dalam menjalankan praktik-praktik terbaik di bidang perkebunan. Praktik-praktik terbaik ini mencakup manajemen lahan dan tanah gambut, manajemen komunitas dan keterlibatan peran masyarakat, teknik tanpa bakar untuk pembukaan lahan dan penanaman kembali, manajemen air, manajemen pengendalian hama terpadu, manajemen limbah, pelestarian sumber daya alam, manajemen daerah bernilai konservasi tinggi, serta manajemen emisi gas rumah kaca (GRK) dan area dengan muatan karbon tinggi.

Perseroan telah menjaga kinerja pengelolaan lingkungan yang baik sepanjang 2017 berkat perhatiannya terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan secara disiplin, serta komunikasi yang dilakukan secara berkala kepada regulator dan pihak-pihak yang berkepentingan di masyarakat. Hasilnya, tidak ada pengaduan apapun terkait kinerja pengelolaan lingkungan hidup di seluruh wilayah operasi Perseroan.

Manajemen Lahan dan Tanah Gambut

Kriteria dasar yang diterapkan Sampoerna Agro dalam melakukan manajemen lahan dan gambut pada seluruh wilayah operasionalnya, (termasuk plasma binaan) adalah:

1. Mempertahankan vegetasi alami di lereng bukit guna melestarikan keanekaragaman hayati yang berfungsi sebagai cadangan bagi musuh alami hama kelapa sawit dan pencegah erosi.
2. Mempertahankan kondisi alami kawasan riparian sungai untuk meminimalkan erosi dan sedimentasi, serta memperkuat sistem filtrasi untuk menjaga kualitas air yang masuk ke sungai.

"PLANET – Living in Coexistence with the Environment"

Planet is another element of the 4P concept within Sampoerna Agro sustainability framework—how the Company interacts with its surrounding environment.

Sampoerna Agro is fully committed to act responsibly in accordance with its sustainability principles and therefore putting every effort to produce good quality products, whilst simultaneously nurturing environmental conservation.

The Company has implemented ISO 14001 standards in its environmental management system to ensure that its operations is environmentally friendly considering large number of areas under operation are directly in contact with natural habitats.

Environmental aspects within the Company Sustainability Policy are areas of focus to implement industry best practices. The best practices include land and peat management, community management and engagement, zero burning practices in land clearing and replanting, water management, pest control management, sewage control, preservation of natural resources, management of special conservation areas, and management of greenhouse gas (GHG) emissions and areas with high carbon value (HCV).

The Company has been able to maintain good environmental management throughout 2017 due to careful attention to environmental management, as well as consistent communication with regulators and other key related parties in the communities. As a result, There is no complaint from the surrounding communities of the Company's area with regards to the environmental management issues.

Land & Peat Management

Some basic criteria that Sampoerna Agro adheres to in carrying out land and peat management practices within its operational areas (including plasma estates) are as follows:

1. Maintain natural hillside vegetation to preserve biodiversity, serving as a natural protection against palm oil pests and erosion.
2. Maintain natural condition of riverside area to minimize erosion and sedimentation. The riverside area also serves as a filtration system for maintaining quality of water flowing into the river.

3. Mengembangkan lahan secara bertahap dengan memulai penanaman tanaman penutup lahan untuk mengurangi erosi dan memperbaiki sifat kimia tanah dengan mengikat nitrogen dari udara. Pada area dengan kemiringan lereng 6–12%, juga dibangun teras dan tapak kuda.
4. Tidak melakukan pembukaan hutan primer untuk tanaman kelapa sawit. Perusahaan terus melakukan manajemen dan *monitoring* agar kelestarian hutan tetap terjaga dan mencegah terjadinya deforestasi. Terhadap areal gambut, perseroan senantiasa melakukan pengelolaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah dengan teknologi ekohidro dan satuan hidrologis.
5. Mengamankan area kerja untuk mengurangi potensi dan mengantisipasi bahaya kebakaran hutan dan lahan, serta melakukan langkah pencegahan dan penanggulangan.

Manajemen Komunitas dan Keterlibatan Peran Masyarakat dalam Pembukaan Lahan

Dalam melaksanakan praktik perkebunan, Perseroan berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional dengan memperhatikan kebutuhan dari setiap golongan pemangku kepentingan. Aspek partisipatif *stakeholder* merupakan hal yang diutamakan untuk memastikan bahwa hak dan penghidupan masyarakat setempat yang berada di sekitar sawit diakui, terjamin, dilindungi dan meningkat lebih baik dalam produksi minyak sawit berkelanjutan. Untuk itu, dampak-dampak dari kegiatan perkebunan Perseroan harus diidentifikasi, dikelola, dan dipantau.

Perseroan berkomitmen untuk meminta Persetujuan di Awal Tanpa Paksaan dan melakukan Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan (SEIA) sebelum melakukan pembukaan lahan. Hingga akhir 2017, Perseroan telah melakukan SEIA untuk seluruh entitas anak dan plasma binaannya.

Teknik Tanpa Bakar dalam Pembukaan Lahan

Perseroan menentang kegiatan pembukaan lahan dengan cara membakar, sebagai pemenuhan peraturan Surat Keputusan Direktur Jendral Perkebunan No. 38/KB-110/SK/DJ.BUN/05.95 tentang Petunjuk Teknis Pembukaan Lahan Tanpa Pembakaran untuk Pengembangan Perkebunan.

Penerapan teknik tanpa bakar juga berlaku pada saat penanaman kembali. Teknik ini memungkinkan terjadinya pengembalian bahan organik ke dalam tanah, yang mampu membantu untuk melestarikan, mengembalikan, serta meningkatkan kesuburan, sifat fisik, dan kandungan unsur hara tanah. Komitmen penerapan teknik tersebut berlaku untuk seluruh entitas Perseroan beserta plasma dan pihak ketiga.

Manajemen Air

Air merupakan sumber daya alam yang memiliki peran penting dalam keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit karena pasokan air yang stabil sangat mempengaruhi produktivitas tanaman. Untuk itu, Perseroan terus menjaga kelestarian sumber daya air, baik di bawah maupun di permukaan tanah.

Perseroan mengambil air sesuai Surat Izin Pemanfaatan Air dari pihak yang berwenang, dan secara konsisten mencatat penggunaan airnya menggunakan *flowmeter*. Perseroan juga

3. Develop land in phases, starting with planting legume cover crops to reduce land erosion and improve chemical properties of the land nitrogen fixation process from the air. In areas with 6–12% slopes, terraces and horseshoe-shaped land contours are constructed.
4. Not engaging in land clearing of primary forests for palm oil plantation. The Company will continue to carry out land management and monitoring activities to ensure forest conservation is maintained and to prevent deforestation. For peat lands, the Company will continue to manage them in accordance with government regulations, using eco-hydro technology and hydrologic units.
5. Secure work areas to anticipate dangers associated with, and reduce the risks of, land and forest fires, as well as taking proper prevention and mitigation measures.

Community Management and Involvement in Land Clearing

In the implementation of agricultural practices, the Company strives to improve the livelihood of communities surrounding company operational area by paying attention to the needs of every type of stakeholders. Participatory aspect of stakeholder has become a priority to ensure that the rights and livelihoods of local communities around the plantation are acknowledged, guaranteed, protected, and improved in the production of sustainable palm oil. Therefore, effects derived from plantation activities of the Company must be identified, managed, and monitored.

The Company is committed to obtaining Free Prior and Informed Consent (FPIC) and conducting a Social and Environmental Impacts Assessment (SEIA) prior to land clearing process. As at end of 2017, the Company had performed SEIA for all of its subsidiaries and plasma plantations.

Zero Burning Technique in Land Clearing

The Company vigorously against the burning method in land clearing process. This commitment is in compliance with the Decision of Letter of the Director General of Plantation No. 38/KB-110/SK/DJ.BUN/05.95 on technical Guidelines for Land Clearing without Burning for Plantation Expansion.

Zero burning practice is also applied during replanting. This practice allows organic materials to return to the soil, which can help to preserve, restore, and improve fertility, physical nature, and soil nutrient content. The commitment to implementing such technique is adhered to by all the Company's entities along with plasma under guidance and third parties engaged by the Company.

Water Management

Water is a key natural resource requirement for the sustainability of palm oil business as stable supply of water has considerable effect on palm oil productivity. Therefore, the Company has direct interest in the preservation of water sources, both below and at surface level.

The Company complies with the Water Utilization Permit provided by relevant authorities in its water consumption, while consistently records its water use by using flowmeters. The

konsisten dalam melakukan pengujian kualitas sampel air domestik untuk memastikan bahwa air yang dimanfaatkan memenuhi baku mutu yang ditetapkan.

Penerapan manajemen air juga dilakukan melalui konservasi resapan air di area yang memiliki nilai konservasi tinggi (*high conservation value* atau HCV), dan pengolahan limbah cair secara memadai sebelum dilepas ke badan sungai. Untuk memastikan tanaman sawitnya mendapatkan air yang cukup, Perseroan memasang *water level* untuk memantau tinggi permukaan air. Perseroan melakukan pengkajian untuk menerapkan *land application* sebagai alternatif penanganan limbah cair.

Untuk tanaman sagu, Perseroan menggunakan sistem kanalisasi tertutup yang bertujuan untuk menampung dan menjaga muka air tanah sesuai kebutuhan tanaman sagu dan memenuhi standar transportasi.

Pengendalian Hama Terpadu

Perseroan berupaya meminimalkan penggunaan pestisida kimia di perkebunannya, dan lebih mengedepankan metode organik dan biologis. Perseroan mengurangi penggunaan *paraquat* dan mengaplikasikannya secara sangat selektif untuk memberantas gulma dalam kondisi tertentu.

Pengendalian hama di perkebunan lebih banyak dilakukan menggunakan agen hayati (mikroorganisme seperti jamur, bakteri, atau virus), misalnya untuk mengendalikan ulat api dan kumbang tanduk; serta menggunakan musuh alami dari hama, misalnya pengembangan *Tyto alba*, sejenis burung hantu, atau predator sejenis untuk mengendalikan hama tikus.

Perseroan juga melakukan penanaman tumbuhan bermanfaat untuk menciptakan lingkungan yang sesuai bagi musuh alami hama, dan penanaman tanaman penutup seperti *Mucuna bracteata*, untuk menekan pertumbuhan gulma dan membantu menyuburkan tanah.

Pengendalian Limbah

Pendekatan Perseroan dalam melakukan pengendalian limbah adalah melakukan pengolahan untuk menghasilkan manfaat dan nilai tambah lebih dari limbah, sesuai dengan prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*).

Limbah cangkang dan serat mesokarp di Perseroan digunakan sebagai sumber bahan bakar untuk pembangkitan listrik di *boiler*. Konsumsi cangkang sebagai bahan bakar *boiler* sangat bergantung pada jumlah Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah. Konsumsi cangkang tahun 2017 mencapai sekitar 66.800 ton untuk mengolah TBS sekitar 1,5 juta ton.

Limbah tandan kosong kelapa sawit (TKKS) diaplikasikan ke kebun sawit sebagai pupuk organik dan untuk mencegah erosi tanah dan hilangnya air tanah. Selain sebagai kompos, TKKS diaplikasikan langsung ke lahan sebagai mulsa untuk menjaga kelembaban tanah dan mengurangi penguapan. TKKS juga dapat menjadi sumber makanan atau media tumbuh *Trichoderma spp.* dan *Metharhizium anisopliae*, yang berfungsi mengendalikan infeksi jamur *Ganoderma* dan serangan kumbang *Orcytes*.

Company also consistently carries out water sampling quality test to ensure that the water it uses meets specified quality standards.

Other water management practices include conservation of water catchment areas categorized as high conservation value (HCV), and proper management of liquid waste prior to being released to rivers. To ensure that its oil palm plantations receive sufficient amount of water, the Company has constructed indicator instruments to monitor water level. The Company also conducts assessments to implement land application as an alternative measure of its liquid industrial waste.

For its sago plantations, the Company uses a closed canal system for the purpose of maintaining groundwater levels suitable for its sago palms, in addition to catering to the transportation standards.

Integrated Pest Control

The Company strives to minimize the use of chemical pesticides in its plantations, and prioritize organic and biological pest control methods. The Company has reduced the use of paraquat and applied it very selectively to wipe out weeds under certain conditions.

Pest control activities in the plantations are mostly carried out using biological agents (microorganisms such as fungi, bacteria, or viruses), for example to control caterpillars and horn beetles; as well as using natural predators such as raising Tyto alba, a type of owl, or other similar ones to control rats.

The Company also plants beneficial plants to create suitable environment in attracting natural predators, as well as plants cover crops such as Mucuna bracteate to minimize growth of weeds while adding additional nutrients to increase soil fertility.

Waste Control

Company approach to waste control is to generate additional benefits and added value from its waste, based on principles of 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

The Company utilize its palm shells and mesocarp fibers wastes as sources of energy for powering up factory boilers. Consumption of palm shells as feed for boilers greatly depends on the amount of processed Fresh Fruit Brunches (FFB). The amount of palm shell consumption in 2017 amounted to 66,800 tons, used to process about 1.5 million tons of FFB.

Empty Fruit Bunch (EFB) waste is reapplied to palm oil estates as organic fertilizer as well as to prevent soil erosion and groundwater loss. Aside from being used as compost, EFB is also applied directly to the land as mulch with the purpose of maintaining moisture within soil and to reduce rate of evaporation. EFB can also be a food source or planting media for Trichoderma spp. and Metharhizium anisopliae, whose function is to control infections arising from Ganoderma fungus and attacks from Orcytes beetles.

Limbah cair dari pabrik kelapa sawit (PKS) dialirkan dari parit-parit stasiun produksi menuju kolam limbah (IPAL) untuk dikelola sesuai standar baku mutu pemerintah. Pengelolaan limbah cair dimulai dari *cooling pond*, kolam anaerobik (perlakuan biologis), *maturity pond* (pematangan limbah), dan kolam aplikasi untuk pembuangan akhir (*land application*). *Land application* yang diterapkan oleh Perseroan merupakan pengaplikasian limbah cair dari kolam limbah ke areal pertanaman kelapa sawit sebagai sumber pupuk organik dan air irigasi mengacu pada standar baku mutu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28/2003 dan 29/2003, di mana nilai pH adalah 6–9, dan nilai *Biological Oxygen Demand* kurang dari 5.000 mg/l.

Limbah cair dari PKS yang ditampung di kolam retensi, disebut juga *Palm Oil Mill Effluent* (POME), telah dimanfaatkan secara lebih optimal dengan adanya fasilitas *methane capture* di 2 PKS yang dilengkapi pembangkit listrik tenaga biogas dengan kapasitas masing-masing 2 MW. Listrik dari sumber energi terbarukan tersebut menurunkan konsumsi bahan bakar fosil di Perseroan, dan juga disalurkan ke masyarakat sekitar melalui jaringan transmisi PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Fasilitas *methane capture* pada 2 PKS Perseroan juga menurunkan emisi GRK, terutama metana, yang berasal dari limbah cair hasil pengolahan di PKS.

Konsumsi solar sebagai bahan bakar genset tahun 2017 telah mengalami penurunan 29% dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh penerapan kebijakan Perseroan untuk mengalihkan pasokan listrik di perumahan menggunakan listrik PLN untuk wilayah Sumatera Selatan, serta adanya penggunaan listrik dari PLTBg pada 2 PKS di wilayah Sumatera Selatan. Listrik yang dikonsumsi sendiri oleh PKS dari sumber energi biogas tahun 2017 mencapai sekitar 1.500.000 kWh.

Pelestarian Sumber Daya Alam & Kawasan Keanekaragaman Hayati

Perseroan melakukan penilaian HCV terdahulu sebelum melakukan pembukaan lahan baru.

Kawasan HCV memiliki kriteria sebagai berikut:
- Memiliki nilai keanekaragaman hayati flora dan fauna dan ekosistem yang dilindungi oleh peraturan nasional ataupun internasional yang telah diratifikasi;
- Memiliki nilai penting manfaat lingkungan dan sosial budaya, sebagai wujud pengakuan kebudayaan lokal, dan memberi ruang bagi masyarakat lokal untuk menjalankan pola hidup mereka yang asli.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penilaian HCV dengan menggunakan asesor yang telah terakreditasi HCV Resource Network (HCVRN) dan Assessor Licensing Scheme (ALS) untuk melakukan penilaian yang dilakukan di atas 1 Januari 2015. Langkah ini juga diterapkan pada kebun plasma.

Total area HCV yang dikelola Perseroan per 31 Desember 2017 adalah 2.998,32 ha di Sumatera, dan 8.717,88 ha di Kalimantan.

Liquid waste from palm oil mills is distributed from factory drain systems to waste water ponds to be processed according to government quality standards. Liquid waste management starts from cooling ponds, to anaerobic ponds (biological treatment), then to maturity ponds (waste maturation), and finally to application ponds (land application). Land application implemented by the Company consists of liquid waste application from waste ponds to oil palm planting areas as sources of organic fertilizer and irrigation water, in compliance with quality standards stipulated in Decrees of the Minister of Environment No. 28/2003 and 29/2003, in which pH level is to be maintained at 6-9, and Biological Oxygen Demand level less than 5,000 mg/l.

Liquid waste from the mills that is accommodated in retention pond, also called Palm Oil Mill Effluent (POME), has been utilized more optimally with the methane capture facility in 2 mills that are equipped with biogas power plant, each with a capacity of 2 MW. Extracting power from renewable energy sources has reduced fossil fuel consumption in the Company, and it has also been distributed to the surrounding community through the transmission network of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Methane capture facility in 2 of the Company's mills has also lowered GHG emissions, especially methane, which is derived from liquid waste of processing in the mills.

In 2017, diesel consumption by power generation units within the Company has decreased by 29% versus 2016 due to company policy implementation to divert power usage within its housing facilities in South Sumatera region to use PLN-supplied power instead. Additionally, there was some power usage from the two units of company operated biogas power plants in South Sumatera. Power consumption by the mills using the biogas energy sources in 2017 amounted to around 1,500,000 kWh.

Conservation of Natural Resources & Biodiversity Areas

The Company conducts HCV assessments prior to carrying out land clearing.

Areas categorized as HCV possess the following criteria:
- Containing biodiversity value of flora and fauna and ecosystem protected by national and international regulations which have been ratified;
- Containing valuable benefits in relation to environmental and socio-cultural aspects, as a manifestation of local culture existence, and allowing indigenous communities to carry out their original ways of life.

The Company is committed to performing HCV assessments with the help of accredited assessors verified by the HCV Resource Network (HCVRN) and Assessor Licensing Scheme (ALS) to conduct HCV assessment starting 1 January 2015. This measure applies for plasma plantations as well.

Total HCV areas managed by the Company per 31 December 2017 amounted to 2,998.32 ha in Sumatera, and 8,717.88 ha in Kalimantan.

Dalam pengelolaan area HCV, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemantauan keberadaan satwa penting dan vegetasi alami, mempertahankan dan meningkatkan kualitas keanekaragaman hayati, dan dengan melindungi serta tidak mengeksploitasi spesies langka yang dilindungi oleh Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999, CITES, dan IUCN. Perseroan juga memasang papan himbauan terkait keberadaan area HCV, serta memberikan pelatihan kepada staf dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar.

In managing HCV areas, the Company continues to monitor its wildlife and natural vegetation, maintain and improve its quality of biodiversity, and protect instead of exploiting endangered species contained that are governed by Regulation No. 7/1999, CITES, and IUCN. The Company also places sign boards as a reminder to the public of the HCV areas' presence, as well as provides training to its employees as well as disseminates information on it to the surrounding communities.

Pengayaan vegetasi alami dan restorasi habitat untuk areal HCV yang telah dilakukan oleh Perseroan meliputi penanaman vegetasi yang bervariasi seperti bambu, ketapang, dan tanaman buah-buahan. Sebagai kegiatan konservasi spesies, Perseroan mencatat jenis-jenis tumbuhan dan satwa liar yang dilindungi, serta melaporkannya ke BKSDA setempat. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pemerintah setempat dalam melakukan pemantauan keberadaan area HCV.

Enrichment of natural vegetation and habitat restoration of HCV areas exercised by the Company include planting various vegetation such as bamboo, sea almond, and fruit bearing plants. With regards to conservation of species, the Company takes records of protected plants and animals, and reports it to the local BKSDA. The Company also fosters cooperation with local government in monitoring the existence of HCV areas.

Di 2017, Perseroan menjalin kerja sama dengan Dinas Kehutanan Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk pengelolaan dan pemantauan area HCV di Kebun Tanjung Sari, PT Mutiara Bunda Jaya.

In 2007, the Company cooperated with the Forestry Office of Ogan Komering Ilir Regency in managing and monitoring HCV areas in Tanjung Sari Estate, PT Mutiara Bunda Jaya.

Perseroan berpartisipasi dalam pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) di Sumatera Selatan, dengan menyumbangkan 2.000 bibit bambu kepada pemangku kepentingan eksternal untuk ditanam di sekitar DAS dan di sepanjang batas Kebun Raya Sriwijaya (Arboretum), Sumatera Selatan.

The Company participates in management of watershed areas in South Sumatera, by contributing 2,000 bamboo seedlings to external stakeholders to be planted around the watersheds and along the boundary of Sriwijaya Botanical Garden (Arboretum) in South Sumatera.

Manajemen Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Area yang Memiliki Cadangan Karbon Tinggi

Sejak tahun 2013, Perseroan telah melakukan perhitungan nilai emisi GRK dari kegiatan perkebunan dan produksinya. Setiap tahun, nilai emisi GRK dipantau dan dilaporkan kepada pihak terkait. Untuk terus menurunkan emisi GRK, Perseroan telah menjalankan berbagai program dan memasang berbagai fasilitas pengendalian GRK pada sejumlah PKS-nya.

Kegiatan-kegiatan di perkebunan yang menghasilkan emisi GRK mencakup: alih guna lahan, konsumsi bahan bakar fosil, konsumsi listrik, pengolahan lahan gambut, pemupukan, serta penggunaan herbisida dan pestisida. Sementara itu, pada fasilitas produksinya, emisi GRK dihasilkan dari proses-proses produksi dan dari limbah cair dari PKS.

Di tahun 2017, Perseroan mencatat total emisi GRK sebesar sekitar 430 ribu ton CO_2e. Sekitar 81% dari total emisi GRK tersebut berasal dari 26 kebun yang dikelola anak-anak perusahaan, sementara 19% sisanya berasal dari PKS.

Intensitas emisi dari seluruh kebun Perseroan di tahun 2017 adalah 1.682,27 kg CO_2e per ton TBS, sementara pada pabrik, intensitas emisinya tercatat sebesar 14,73 kg CO_2e per ton CPO yang dihasilkan.

Perseroan menghindari pembukaan lahan baru di area-area yang dianggap mengandung muatan karbon yang tinggi (*high carbon stock* atau HCS), agar tidak melepas karbon tersebut ke udara. Sebelum melakukan pembukaan lahan baru, Perseroan melakukan Perhitungan Cadangan Karbon (*Carbon Stock Assessment*) dengan metode penghitungan yang telah diakui oleh Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

Untuk memitigasi dampak negatif dari emisi GRK, Perseroan di tahun 2017 telah menjalankan sejumlah program mitigasi, yang mencakup: pelatihan untuk meningkatkan kesadaran tentang emisi GRK; peningkatan efisiensi pemupukan anorganik; optimalisasi penggunaan tandan kosong kelapa sawit sebagai pupuk organik; substitusi dan efisiensi penggunaan pestisida dan herbisida, bahan-bahan kimia, serta bahan bakar; penangkapan gas metana di fasilitas pengolahan limbah PKS; operasi pembangkit listrik tenaga biogas; serta pengelolaan air di lahan gambut.

Mulai dari tahun 2018 Perseroan telah berencana untuk mengelola pemanfaatan air dan sumber energi secara lebih efisien di PKS, serta membuat lebih banyak kompos dari tandan kosong kelapa sawit dan dari limbah cair yang telah dipastikan baku mutunya. Langkah ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja mitigasi emisi GRK Perseroan. Untuk tahun 2019, Perseroan berencana mulai melakukan substitusi bahan bakar fosil di PKS dengan biosolar.

Management of Greenhouse Gas Emissions (GHG) and Areas with High Carbon Stock

The Company has calculated GHG emissions of activities in its plantation and production since 2013. Annually, GHG amount is monitored and reported to respective parties. Aimed at reducing GHG emissions, the Company has carried out various programs and installed numerous instruments to manage GHG emissions in its mills.

Activities in the plantations that generate GHG emissions include: land use transformation, fossil fuel consumption, power consumption, peatland cultivation, manuring, as well as herbicide and pesticide use. Meanwhile, on its production facilities, GHG emissions is the result of production processes and liquid waste from mills.

In 2017, the Company recorded total GHG emissions of 430 thousand tons CO2e. About 81% of the total GHG emissions were derived from 26 estates managed by company subsidiaries, while the remaining 19% came from mills.

The intensity of emission from its entire plantations in 2017 reached 1.682.27 kg CO2e per ton of FFB, while the mills recorded emission intensity of 14.73 kg CO2e per ton of CPO production.

The Company avoids land clearing activities in areas that are considered as having high carbon stock (HCS) to prevent the release of excessive carbon into the open air. Prior to land clearing, the Company performs a Carbon Stock Assessment using a calculation method verified by Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

To mitigate the negative impacts of GHG emissions, the Company has implemented a number of mitigation programs, including training sessions to raise awareness of GHG emissions; increasing efficient use of inorganic fertilizer; optimizing use of EFB as organic fertilizer; substitution and efficient use of pesticides, herbicides, chemicals, and fuels; as well as utilizing methane gas capture in waste management facilities of mills; operating biogas power plants; and water management in peatlands.

Starting from 2018, the Company plans to further manage water and energy utilization more efficiently in its mills, as well as to make more compost from EFB and from liquid waste whose quality standards have been ascertained. These extra measures are expected to further improve company performance in mitigating GHG emission. While in 2019, the Company will substitute the usage of fossil fuels in its mills with biodiesel.

Sertifikasi Keberlanjutan

Perseroan senantiasa menjalankan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan serta menjaga dan memelihara kondisi lingkungan sekitarnya. Upaya ini tercermin dari berbagai standar dan sertifikasi lingkungan hidup serta sertifikasi untuk minyak sawit lestari yang telah dimiliki oleh Perseroan, antara lain:

- ISO 9001,
- ISO 14001,
- OHSAS 18001,
- International Sustainability and Carbon Certification (ISCC),
- Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), dan
- Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

Perseroan telah menerima sertifikasi dari ISCC sejak tahun 2013. ISCC adalah sistem sertifikasi untuk memproduksi bioenergi dan biomassa berkelanjutan berdasarkan *Renewable Energy Directives* dari Uni Eropa. Sistem ISCC mensyaratkan pengurangan emisi GRK, produksi biomassa berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati, dan keseimbangan aspek sosial dan ekonomi dari semua pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa mematuhi enam prinsip ISCC, yakni pemanfaatan tanah, produksi biomassa, kondisi kerja dan keselamatan, hak asasi manusia dan kesejahteraan, kepatuhan hukum, serta penerapan praktik manajemen yang terbaik.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Implementasi sertifikasi ISPO didasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian No. 19 Tahun 2011 yang diperbaharui melalui Peraturan Menteri Pertanian No. 15 Tahun 2015, yang mewajibkan perkebunan dengan kelas kebun I, II, dan III untuk disertifikasi ISPO.

Sampai pada akhir 2017, seluruh entitas anak Perseroan, yang telah memiliki kelas kebun sebagaimana dimaksud, telah mendapatkan sertifikasi ISPO atau dalam proses sertifikasi. Prinsip dan Kriteria ISPO menjadi acuan Perseroan guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar yang terbaik.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Dalam rangka menjadi perkebunan yang berkelanjutan sesuai standar internasional, sejak 9 Januari 2007 Perseroan bergabung ke dalam RSPO sebagai *Oil Palm Grower*, dengan nomor anggota 1-0031-07-000-00.

Dalam waktu tiga tahun sejak menjadi anggota RSPO, Perseroan telah melakukan audit sertifikasi RSPO yang perdana, untuk PT Aek Tarum, dengan perolehan sertifikat di tahun 2011. Pada 2016, Perseroan memperoleh sertifikat RSPO pertama untuk 3 Koperasi Unit Desa (KUD) di area plasmanya. Perseroan kembali memperoleh sertifikat RSPO bagi 5 KUD plasma binaannya di tahun 2017. Perseroan berencana untuk memperoleh RSPO pertama untuk pemasok independen di 2019.

Sustainability Certifications

The Company performs sustainable business practices while maintaining and preserving conditions of surrounding environment at all times. These efforts are reinforced by various environmental standards and certifications, as well as sustainable palm oil certifications received by the Company, such as:

- ISO 90001,
- ISO 140001,
- OHSAS 18001,
- International Sustainability and Carbon Certification (ISCC),
- Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), and
- Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

The Company has obtained ISCC since 2013. ISCC is a certification system for producing bioenergy and sustainable biomass based on the European Union's Renewable Energy Directives. ISCC system requires reduction of GHG emissions, production of sustainable biomass, conservation of biodiversity, and balance in social and economic aspects of all stakeholders.

The Company remains compliant with six ISCC principles, namely soil use, biomass production, work and safety condition, human rights and welfare, regulatory compliance, and best management practices.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

ISPO certification's implementation refers to the Minister of Agriculture Regulation No. 19/2011, which was amended by the Minister of Agriculture Regulation No. 15/2015, which requires plantations with categories I, II, and III estates to be ISPO-certified.

By the end of 2017, all subsidiaries of the Company, which are classified in such categories, had been ISPO-certified or were in the process of obtaining certification. ISPO principles and criteria have been used as a reference by the Company to ensure that its products have met the highest standards.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

In order to become a sustainable plantation based on international standards, the Company has participated as Oil Palm Grower in the RSPO since 9 January 2007, with membership ID 1-0031-07-000-00.

Within three years of becoming a member of RSPO, the Company had carried out its first RSPO certification audit for PT Aek Tarum, with the certification achieved in 2011. In 2016, the Company obtained its first RSPO certification for 3 Koperasi Unit Desa (KUD) in its plasma areas. The Company obtained more RSPO certifications for 5 KUD in 2017. The Company plans to obtain its first RSPO certification for independent suppliers in 2019.

Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, termasuk kebun plasmanya. Untuk mewujudkan komitmen ini, telah dibuat *Timebound* Sertifikasi RSPO dengan target 100% entitas anak tersertifikasi di 2025. Perseroan secara konsisten melaporkan kemajuan proses sertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya ke RSPO melalui *Annual Communication of Progress* (ACOP).

Saat ini, Perseroan tengah mentransformasikan rantai pasok sumber bahan baku CPO, dari *mass balance* menuju *identity preserved* atau segregasi (100% rantai pasokan bersertifikat keberlanjutan) di PKS Belida. Ini menjadi titik awal transformasi Perseroan dalam sistem *traceability* menjadi *Identity Preserved Certified Sustainable Palm Oil* (CSPO) di 2017. PKS lainnya secara bertahap akan ditransformasi ke arah *identity preserved* atau segregasi.

Audit *New Planting Procedures* (NPP) dilakukan pada setiap pembukaan lahan baru yang diperoleh atau diakuisisi Perseroan, untuk memastikan prosesnya dilakukan secara bertanggung jawab. Beberapa ketentuan terkait NPP yang telah Perseroan jalankan saat ini antara lain: konsultasi dengan pemangku kepentingan, berpedoman pada prinsip FPIC dalam pembukaan lahan baru, melakukan penilaian HCV, analisis dampak sosial (*Social Impact Analysis* atau SIA), analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), analisis perubahan penggunaan lahan (*Land Use/Cover Change Analysis* atau LUCCA), survei topografi, survei kesesuaian lahan/tanah, dan perhitungan GRK (*GHG assessment*). Perseroan juga membuat rencana pengelolaan dan pemantauan dari hasil penilaian-penilaian yang telah dilakukan.

Perseroan aktif dalam setiap *Roundtable Meeting* RSPO setiap tahunnya, dan memberikan suaranya dalam penentuan resolusi dari *General Assembly* (GA).

The Company has resolved to obtain full RSPO certification for all of its subsidiaries, including its plasma plantations. To achieve this goal, RSPO Certification Timebound is established, and under such scheme, 100% of the Company's subsidiaries is to be certified by 2025. The Company consistently reports the progress of RSPO certification for its subsidiaries via the Annual Communication of Progress (ACOP).

Currently, the Company is transforming the supply chain of its CPO raw materials, from mass balance to identity preserved or segregated (100% of the supply chain be sustainability certified) in its Belida mill. This marks the starting point of company transformation in the traceability system towards the Identity Preserved Certified Sustainable Palm Oil (CSPO) status in 2017. Other mills will gradually be transformed towards identity preserved or segregated.

New Planting Procedures (NPP) audit is performed upon each land clearing that is newly acquired by the Company in order to ensure that the process has been carried out in responsible manner. Several provisions relating to NPP that have been conducted by the Company are, among others: stakeholders consultation, in keeping with the FPIC principle in land clearing, HCV assessment, Social Impacts Analysis (SIA), Environmental Impacts Assessment (AMDAL), Land Use/Cover Change Analysis (LUCCA), topographic surveys, land/soil suitability surveys, and GHG assessments. The Company also prepares the management and monitoring plans based on the assessments' results.

The Company actively contributes in annual RSPO Roundtable Meeting, and votes for the resolutions of the General Assembly (GA).

Sertifikasi Lingkungan Hidup & Keberlanjutan
Environmental & Sustainability Certifications

Tahun Year	Implementasi Sistem System Implemented	Deskripsi Description	Lokasi Location
2005	ISO 9001:2000	*Quality Management System*	PT Binasawit Makmur, Sumatera
2006	ISO 9001:2000	*Quality Management System*	PT Aek Tarum, Sumatera
	ISO 14001:2004	*Environment Management System*	
	ISO 9001:2000	*Quality Management System*	PT Mutiara Bunda Jaya, PT Gunung Tua Abadi, PT Sampoerna Agro Tbk, PT Telaga Hikmah, PT Binasawit Makmur (ISO 14001:2014), Sumatera
	ISO 14001:2004	Environment Management System	
2007	RSPO	Menjadi anggota RSPO *Became member of RSPO*	
2008	PROPER	Peringkat: Biru *Blue Rating*	PT Aek Tarum dan PT Sampoerna Agro, Sumatera

Tahun Year	Implementasi Sistem System Implemented	Deskripsi Description	Lokasi Location
2009	ISO 9001:2008, revisi versi ISO 9001:2000 ISO 9001:2008, revision of ISO 9001:2000	*Quality Management System*	PT Aek Tarum, PT Mutiara Bunda Jaya, PT Gunung Tua Abadi, PT Sampoerna Agro Tbk, PT Telaga Hikmah, PT Binasawit Makmur, Sumatera
	PROPER	Peringkat: Biru Blue Rating	PT Aek Tarum dan PT Sampoerna Agro, Sumatera
2010	GMP+B2	*Good Manufacturing Practices* Kernel Crushing Plant	PT Mutiara Bunda Jaya, Sumatera
	OHSAS 18001:2007	*Health and Safety Management System*	*PT Binasawit Makmur, Sumatera*
2011	ISO 9001:2008	*Quality Management System*	PT Sungai Rangit, Kalimantan
	ISO 14001:2004	*Environment Management System*	
	RSPO	Sertifikasi Certification	PT Aek Tarum, Sumatera
2012	PROPER	Peringkat: Biru Blue Rating	PT Sungai Rangit, Kalimantan
2013	ISCC	Sertifikasi Certification	PT Aek Tarum, PT Mutiara Bunda Jaya, Sumatera
2014	ISPO	Sertifikasi Certification	PT Aek Tarum, PT Gunung Tua Abadi, PT Mutiara Bunda Jaya, PT Telaga Hikmah, dan PT Sampoerna Agro Tbk, Sumatera
2015	ISPO	Sertifikasi Certification	PT Sungai Rangit, Kalimantan
	PROPER	Peringkat: Biru Blue Rating	PT Aek Tarum, PT Gunung Tua Abadi, PT Mutiara Bunda Jaya, PT Telaga Hikmah, dan PT Sampoerna Agro Tbk, Sumatera
2016	RSPO	Sertifikasi Certification	PT Gunung Tua Abadi (PKS Sumber Sawit, Kebun Sumber Sawit, Kebun IPBD), PT AT Smallholders (KUD Jaya Bersama, KUD Panca Sawit Makmur, KUD Tekad Mandiri), PT Mutiara Bunda Jaya (Kebun Surya Adi, Kebun Mesuji, PKS Permata Bunda)
	ISCC	Sertifikasi Certification	PT Gunung Tua Abadi (PKS Sumber Sawit & Kebun Sumber Sawit)
	PROPER	Peringkat: Biru Blue Rating	PT Aek Tarum, PT Gunung Tua Abadi, PT Mutiara Bunda Jaya, PT Telaga Hikmah, PT Sampoerna Agro Tbk & PT Sungai Rangit, Sumatera & Kalimantan

Tahun Year	Implementasi Sistem System Implemented	Deskripsi Description	Lokasi Location
2017	RSPO	Sertifikasi *Certification*	PT Sampoerna Agro (PKS Selapan Jaya dan kebun Hikmah Dua), PT Gunung Tua Abadi (Kebun Hikmah Tiga, Kebun Hikmah Lima, Plasma Pagar Dewa), PT AT Smallholders (KUD Mulya Jaya, KUD Sumber Rejeki, KUD Mekar Sari, KUD Rahayu Bakti, KUD Karya Makmur), Sumatera
	ISPO	Sertifikasi *Certification*	PT Usaha Agro Indonesia (Kebun Ulin Agro, Kebun Meranti Agro, Kebun Kruing agro, PKS UAI), Sumatera
	PROPER	Peringkat: Biru *Blue Rating*	PT Aek Tarum, PT Gunung Tua Abadi, PT Mutiara Bunda Jaya, PT Telaga Hikmah, PT Sampoerna Agro Tbk, dan PT Sungai Rangit, Sumatera & Kalimantan

Perseroan turut aktif dalam berbagai kelompok atau badan inisiatif peningkatan perkebunan kelapa sawit berbasis keberlanjutan, antara lain:

1. Anggota High Conservation Value Network Indonesia (HCV-NI) sejak Juni 2016. HCV-NI adalah wadah untuk pelaksanaan konsep HCV di Indonesia.
2. Anggota Indonesian Grower Caucus (IGC), forum resmi yang diakui RSPO sebagai perwakilan pekebun di Indonesia.
3. Anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Sumatera Selatan. Di tahun 2017, bersama GAPKI Perseroan telah melaksanakan restorasi lahan gambut di Sumatera Selatan, serta pengurusan BPJS Ketenagakerjaan dan aspek legalitas.

The Company actively participates in various initiative groups or agencies for the sustainability of palm oil plantations, among others:

1. Member of High Conservation Value Network Indonesia (HCV-NI) since June 2016. HCV-NI is a space for the HCV concept implementation in Indonesia.
2. Member of Indonesian Grower Caucus (IGC), an official forum recognized by RSPO as farmers' representative in Indonesia.
3. Member of Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) of South Sumatera. In 2017, the Company has carried out peatland restoration with GAPKI in South Sumatera, as well as the administration in BPJS Ketenagakerjaan and various legality aspects.

Peningkatan Kualitas & Nilai Tambah Produk

Improving Product Quality & Added Value

"Produk – Menyediakan Produk dan Layanan yang Berkualitas untuk Menuju Kesempurnaan"

Upaya Perseroan dalam menyediakan produk-produk berkualitas tinggi berawal dari kegiatan riset dan pengembangan bibit unggul secara terus menerus, hingga layanan purna jual yang cepat tanggap. Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini sangat penting peranannya dalam menjamin kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan telah menyediakan sembilan varietas sawit unggul melalui merk dagang DxP Sriwijaya. Sebagai bentuk komitmen dalam upaya peningkatan kualitas bibit kelapa sawit, di tahun 2017 Perseroan telah melakukan penelitian yang diterbitkan dalam sejumlah publikasi terkait status hara sebagai dasar pengelolaan nutrisi bersama International Plant Nutrient Institute (IPNI) dan peranan mikrobiologi untuk perbaikan sifat tanah. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pengembangan material genetik *Guineensis* dan *Oleifera* yang bertujuan untuk keberlanjutan pemulihan tanaman. Penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan riset dan pengembangan dapat dilihat pada bagian Riset dan Pengembangan dari Laporan Tahunan ini.

Komitmen Perseroan dalam memberikan produk dan pelayanan terbaik bagi pelanggan juga tercermin dari upaya Perseroan dalam memperoleh berbagai sertifikasi ISO dan sertifikasi keberlanjutan yang terlah dijelaskan dalam aspek Planet pada Laporan Keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan juga dengan bangga memberikan layanan kepada pelanggan bahkan setelah proses penjualan produk. Tim layanan purna jual DxP Sriwijaya terdiri dari para profesional yang terlatih serta memiliki keahlian dalam bidangnya. Tim purna jual juga melakukan pemantauan terhadap keragaan bahan tanaman dan menawarkan bantuan teknis yang terkait dengan pengelolaan bahan tanaman selama pembibitan dan di lapangan.

Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan, produk pati sagu Perseroan dengan merek dagang Prima Starch telah terdaftar dan menerima surat persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tanggal 15 Februari 2012, serta sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 14 April 2012.

"Product – Delivering Quality Products and Services in Striving Towards Excellence"

Efforts to provide high quality products and services begin with relentless research and development activities to produce superior seeds, and are extended beyond point of sales by our responsive after sales team. At Sampoerna Agro, high quality products and services are shaped by a commitment towards customer satisfaction, backed by knowledgeable and skilled personnel, as well as mindfulness in maintaining a sustainable environment. These are key components in ensuring a sustainable business for the Company.

The Company has produced nine high-yielding seed variants under the trademark of DxP Sriwijaya. As a form of commitment towards improving the quality of its oil palm seeds, the Company conducted and published research publications in 2017 on topics ranging from nutrient management in oil palm, in a joint collaboration with International Plant Nutrient Institute (IPNI) to the role of microbiology for the soil characteristic improvement. In addition, the Company also developed Guineensis and Oleifera genetic materials aimed at ensuring a sustainable breeding program. Further details on these research and development activities are presented in the Research and Development section of this Annual Report.

Company commitment to provide high-value products and services to customers can also be reflected upon efforts to obtain numerous ISO and sustainable certifications referred to in the Planet aspect of this Sustainability Report section.

Additionally, we also take pride in our customer care efforts which goes beyond the point of sale of our products. The after-sales service team for DxP Sriwijaya seeds are composed of highly trained professionals , knowledgeable in their fields. The after sales team also monitors planting materials and offers technical assistances and services related to proper handling of planting materials during seeding activities in nurseries and on the fields.

To ensure the safety and peace of mind for our customers, the Company produced sago starch, sold under brand name Prima Strach, which has been registered and approved by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) with their approval letter dated 15 February 2012. Prima Starch also received the Halal Certificate from the Indonesian Council of Ulemas on 14 April 2012.

Penciptaan Nilai bagi Sesama

Creating Value for All

"Profit – Mengokohkan Kinerja Usaha dengan Tingkat Profitabilitas secara Optimal"

Aspek *Profit* dalam konsep 4P yang menjadi kerangka keberlanjutan Perseroan, program-program yang dijalankan Perseroan harus mampu berdampak terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi usaha.

Guna melengkapi piramida 4P, aspek *Profit* merupakan satu-satunya sumber pendanaan yang menjadi hasil dari perpaduan ketiga aspek lainnya yang saling mendukung satu sama lain. *Profit* merupakan bentuk tanggung jawab kepada pemegang saham dan kontribusi Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, terjaganya momentum pertumbuhan dengan profitabilitas yang berkesinambungan dapat memberikan efek besar terhadap pembangunan yang berkelanjutan, tak hanya bagi Perseroan sendiri, tetapi juga bagi masyarakat luas.

Perseroan meyakini bahwa menjalankan bisnis dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat menciptakan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan, terutama melalui kontribusi finansial dari Perseroan kepada sekelilingnya. Oleh sebab itu, Perseroan mengelola perkebunan secara optimal dan menjaga pengelolaan biayanya dengan bijak secara berkelanjutan.

Hingga akhir 2017, Perseroan telah mengelola 168.000 ha area tertanam dengan lebih 26.500 petani plasma binaan. Perseroan juga mengedepankan prinsip kehati-hatian namun inovatif dalam mengelola perkebunan. Perseroan percaya faktor tersebut merupakan kunci dalam meningkatkan daya saing.

"Profit – Forging a Sustainable Business Performance with Optimal Profitability"

Profit aspect in the 4P concept, which serves as a sustainable framework for the Company, dictates that programs executed by the Company should be able to enhance effectiveness and efficiency of its business.

In completing the 4P pyramid, Profit aspect remains to be only source of funding that makes up the end result of blending the other three aspects that are mutually dependent. Profit is a manifestation of company responsibility towards its shareholders, in addition to welfare creation towards its stakeholders. Maintaining growth momentum with sustainable profitability therefore yields positive impact towards sustainable development, not only for the Company internally, but also outwardly covering the greater public.

The Company believes that running its business with due regard to good corporate governance shall generate economic, social, and environmental benefits, in particular through financial contributions to its surroundings. Therefore, optimal management of its plantation and efficient cost management is an ongoing process for the Company.

At the close of 2017, the Company managed and provided guidance to 168,000 ha planted areas and more than 26,500 plasma farmers. The Company also promotes efficiency yet innovative in managing its plantation, as we believe that they are key solutions towards gaining competitive advantage.

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Sampoerna Agro Tbk.

Letter of Statement from the Board of Directors Claiming Responsibility towards PT Sampoerna Agro Tbk. Annual Report for 2017

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sampoerna Agro Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, whose signatures appear below, testify that all the information stated in PT Sampoerna Agro Tbk. Annual Report for 2017 is complete and assume full responsibility for the accuracy of its content.

This letter of statement is made and signed in good faith.

Jakarta, 31 Maret 2018
Jakarta, March 31st, 2018

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

MARC STEPHAN LOUIS LOUETTE
Direktur Utama
President Director

BUDI SETIAWAN HALIM
Direktur
Director

DWI ASMONO
Direktur
Director

HERO DJAJAKUSUMAH
Direktur
Director

LIM KING HUI
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Sampoerna Agro Tbk.

Letter of Statement from the Board of Commissioners Claiming Responsibility towards PT Sampoerna Agro Tbk. Annual Report for 2017

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sampoerna Agro Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, whose signatures appear below, testify that all the information stated in PT Sampoerna Agro Tbk. Annual Report for 2017 is complete and assume full responsibility for the accuracy of its content.

This letter of statement is made and signed in good faith.

Jakarta, 31 Maret 2018
Jakarta, March 31st, 2018

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

MICHAEL SAMPOERNA
Komisaris Utama
President Commissioner

R.B. PERMANA AGUNG DRADJATTUN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

EKADHARMAJANTO KASIH
Komisaris
Commissioner

Sampoerna Agro

Head Office
Jl. Basuki Rahmat 788
Palembang 30127
South Sumatra - Indonesia

Corporate Office
Sampoerna Strategic Square
North Tower, 28th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 45,
Jakarta 12930, Indonesia
P. +6221 577 17 11
F. +6221 577 1712

www.sampoernaagro.com